

PETROKIMIA GRESIK SUSTAINABILITY REPORT 2018

Membangun Harmoni
Menuju Solusi Agroindustri

Creating Harmony
for Agroindustry
Solution



Kantor Pusat / Head Office

Jl. Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119

Kotak Pos 102 Gresik 61101

Telp : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200

Fax : (031) 3981722, 3982272

Email : pkg@petrokimia-gresik.com

PETROKIMIA GRESIK SUSTAINABILITY REPORT 2018



Creating Harmony
for Agroindustry
Solution

Membangun Harmoni
Menuju Solusi Agroindustri



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

CREATING Harmony for AGROINDUSTRY SOLUTIONS

MEMBANGUN HARMONI
MENUJU SOLUSI AGROINDUSTRI



Sebagai salah satu perusahaan pupuk yang paling berpengaruh di Indonesia, PG berkomitmen untuk mewujudkan cita-citanya untuk membangun solusi agroindustri di Indonesia. Tema ini didasari oleh fakta bahwa sebagai negara penghasil hasil bumi, Indonesia perlu juga disokong oleh produk agroindustri yang berkualitas dan solutif. Oleh sebab itulah Petrokimia hadir dan berkeinginan untuk membangun solusi bagi agroindustri bukan hanya di Indonesia, namun juga ke negara-negara lainnya.

As one of the most influential fertilizer company in Indonesia, PG is committed to realizing its aspiration to build solution for agroindustry in Indonesia. This theme is based on the fact that as an agricultural country, Indonesia must be supported by agroindustry products that are high in quality and provide solutions. Thus, PT Petrokimia Gresik intends to build solution for agroindustry not only in Indonesia, but also in other countries.

TRANSFORMASI BERKELANJUTAN DALAM KESELARASAN (SUSTAINABLE TRANSFORMATION IN HARMONY)

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri pupuk, PT Petrokimia Gresik (PG) selalu berupaya mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan demi terciptanya peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan. Perusahaan berkontribusi dalam salah satu Nawa Cita Pemerintah, yaitu kedaulatan pangan. Hal ini merupakan aksi proaktif PG untuk mewujudkan kemakmuran bangsa. Oleh karena itu, PG melakukan transformasi yang berkelanjutan dalam pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat membangun keseimbangan antara aspek *profit*, *people*, dan *planet*. Dengan demikian, keselarasan/harmoni tercipta melalui keterpaduan dan kesinambungan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

As the company running its business in fertilizer industry, PT Petrokimia Gresik (PG) continuously attempts to manage all consequences from all aspects on economies, socials, and environment which give rise to a sustainable increase on the corporate values. The company has also contributed on one of the government program of Nawa Cita, which is food sovereignty. This contribution manifests a proactive action of PG to establish the national welfare. For that reason, PG undertakes a sustainable transformation to deal with all aspects on economy, socials, and environment with the aim to set up a balance between profit, people, and planet. Thus, harmony is created through the integration and sustainability of economic, environmental and social performance in all company' operational activities.

2016



KEBERLANJUTAN UNTUK MASA DEPAN LEBIH CERAH (SUSTAINABILITY FOR A BRIGHTER FUTURE)

Ketahanan pangan merupakan suatu hal yang strategis bagi sebuah Negara, begitu pula Indonesia. Kebutuhan pangan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Melalui program-program Pemerintah, PG mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya swasembada pangan.

Food security is a matter that is strategic for a country, such the case for Indonesia. The need of foods continue to increase along with population growth. Through government programs, PT PG supports the national fertilizer supply to achieve food self-sufficiency.

Guna mewujudkan keseimbangan aspek profit, people, dan planet, PG berkesempatan untuk berbagi informasi dengan para stakeholders mengenai produk, sumber daya, kegiatan perusahaan, dan lain-lain melalui berbagai cara. Hal tersebut dapat menciptakan sinergi yang positif antar PT PG dan para stakeholders yang dapat menunjang keberlanjutan usaha PG dan perbaikan kualitas kehidupan demi masa depan lebih cerah.

In order to realize the aspect of balance between profit, people and planet, PG takes the opportunity to share information with stakeholders regarding the products, resources, activities of the company, and others through a variety of ways. This creates a positive synergy between PT PG and stakeholder that can support business sustainability of PG and improve quality of life for the sake of a brighter future.

2015



MEMBERI NILAI TAMBAH LINGKUNGAN UNTUK KEBERLANJUTAN KEHIDUPAN (ADDING VALUE TO ENVIRONMENT FOR SUSTAINABLE LIFE)

Memahami secara penuh bahwa untuk keberlanjutan kehidupan, Perusahaan harus selalu menciptakan nilai tambah tidak hanya bagi Perusahaan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Melakukan sinergi antara aktivitas bisnis Perusahaan dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan, untuk mengoptimalkan penciptaan nilai pada setiap aspek (*profit*, *people*, dan *planet*) dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

Fully understanding the sustainable life, the company always has to create added values not only for itself but also for stakeholders. PG attempts to establish synergy between business activities and stakeholders interest in order to optimize the values on every aspect (profit, people, and planet) as well as to minimize negative impacts likely to arise..

2014



MEMUPUK PERTUMBUHAN MENUAI KEBERLANJUTAN (NURTURING GROWTH HARVESTING SUSTAINABILITY)

Menapak pada era dimana pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan sudah mulai menjadi budaya Perusahaan, sehingga Perusahaan berkembang menjadi BUMN berdaya saing tinggi yang berkontribusi secara optimal terhadap perkembangan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat, tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

Retracing in the era where the implementation of sustainability principles has become a corporate culture, so that the company grows as a state owned-enterprise with high competitiveness which optimally contributes towards economic development and community empowerment, without sacrificing environment.

2013



KOMITMEN DALAM PEMBANGUNAN ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL YANG BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE COMMITMENT IN DEVELOPING ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL ASPECTS)

Membangun komitmen penuh untuk mengembangkan *triple bottom line* yaitu kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perusahaan berkomitmen mendorong ke arah keberhasilan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi, program pengembangan potensi masyarakat, serta mengembangkan suatu Sistem Manajemen Lingkungan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan.

Establishing full commitment to develop the triple bottom lines which are economic, social and environmental performance. The company commits to succeed the implementation of economical empowerment, development of potential communities, and development on environment managerial system with the purpose of prevention and countermeasure in environmental pollution..

2012



MEMPERKUAT KEBERLANJUTAN, BERADAPTASI DENGAN LINGKUNGAN (STRENGTHENING THE SUSTAINABILITY, ADAPTING THE ENVIRONMENT)

Mengembangkan kesadaran Perusahaan untuk menyesuaikan aktivitas-aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan, yaitu *profit*, *people*, dan *planet*.

Developing company awareness to adjust its business activities based on the principles of sustainability, which are profit, people, and planet..

2011





DAFTAR ISI

Table of Contents

Kesinambungan Tema
Theme Continuity
Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018
Sustainability Performance Highlights 2018



006

024



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Tentang Laporan Berkelanjutan
About Sustainability Report



034

Kilas Kinerja Keberlanjutan 2018 Sustainability Performance Highlights 2018

- 8 Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Contribution to Sustainable Development Goals
- 10 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018
Sustainability Performance Highlights 2018
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 22 Jaminan Kualitas dan Mutu Produk
Product Safety and Quality Guarantee

Laporan Direksi Board of Directors' Report

- 26 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 32 Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2018
Responsibility for Sustainability Report 2018

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

- 31 Periode, Cakupan, Siklus, dan Standar Pelaporan
Period, Scope, Cycle, and Standards of Reporting
- 38 Daftar Entitas yang Terkonsolidasi dalam Pelaporan
List of Consolidated Entities in the Reporting
- 38 Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik
Determination of Contents and Topic Boundaries
- 40 Proses Penentuan Materialitas dan Obyek Pelaporan
Process of Determining Materiality and Reporting Objects
- 43 Pernyataan Ulang dan Perubahan dari Laporan Sebelumnya
Restatement and Changes from the Previous Report
- 44 Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan
External Assurance and Report Reliability
- 44 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 46 Umpan Balik dan Kontak Personal
Feedback and Personal Contact

Profil Perusahaan Company Profile

- 50 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 53 Riwayat Singkat
Brief History of the Company
- 54 Jejak Langkah
Milestones
- 56 Transformasi Logo Perusahaan
Company Logo Transformation
- 58 Makna Logo Perusahaan
Meaning of the Company Logo
- 60 Visi, Misi, dan Tata Nilai/Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 62 Bidang Usaha
Line of Business
- 64 Produk PT Petrokimia Gresik
Products of PT Petrokimia Gresik
- 78 Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure
- 80 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 81 Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 82 Nama dan Alamat Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi
Name and Address of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates
- 84 Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar
Operational Area and Market Share
- 87 Skala Perusahaan
Company Scale
- 88 Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 89 Rantai Pasokan Perusahaan
Supply Chain of the Company
- 92 Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan
Significant Changes in Reporting Period
- 92 Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi
Membership in Association

048

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

094

146

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental PerformanceKinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

188

206

Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Environmental
PerformanceProfil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

- 97 **Roadmap** Penerapan GCG
GCG Implementation Roadmap
- 99 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 100 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 111 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 114 **Direksi**
Board of Directors
- 116 **Komite Audit**
Audit Committee
- 118 **Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko Dan Investasi**
Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring And Investment Committee
- 120 **Mekanisme Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi**
Selection and Appointment Mechanism of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 120 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors
- 127 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 129 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 130 **Kode Etik Perusahaan**
Code Of Conduct
- 141 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

- 149 **Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan**
Direct Economic Value Produced and Distributed
- 150 **Bantuan Subsidi Pemerintah**
Government Subsidy Assistance
- 150 **Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim**
Financial Implications, Risks, and Opportunities due to Climate Change
- 151 **Rasio Standar Upah dengan Upah Minimum Regional (UMR)**
Ratio of Standard Wage to Regional Minimum Wages (UMR)
- 151 **Kebijakan Program Pensiun**
Pension Program Policy
- 152 **Anti Korupsi**
Anti-Corruption
- 155 **Persaingan Usaha**
Business Competition
- 155 **Nilai dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung**
Indirect Economic Value and Impact
- 185 **Meningkatkan Rantai Nilai Perusahaan**
Enhancing the Value Chain of the Company

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

- 191 **Penggunaan Bahan Baku Material**
Use of Raw Material
- 194 **Efisiensi Konsumsi Energi**
Energy Consumption Efficiency
- 198 **Konsumsi Air Berdasarkan Sumber**
Water Consumption per Source
- 199 **Dampak Signifikan Kegiatan terhadap Keaneekaragaman Hayati di Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keaneekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung**
Significant Impact of Activities on Biodiversity in Conservation Area and Areas with High Biodiversity Value Outside Conservation Area
- 201 **Emisi Gas Rumah Kaca**
Greenhouse Gas Emission
- 202 **Emisi Udara**
Air Emission
- 203 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
- 205 **Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan**
Compliance with Environmental Regulations
- 205 **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**
Environmental Issues Complaint Mechanism

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

- 208 **Merangkul Pertumbuhan Bersama Sumber Daya Manusia Unggul**
Embracing Growth With Excellent Human Resources
- 226 **Menjunjung Kesetaraan Hak Asasi Manusia**
Upholding Human Rights Equality
- 229 **Mewujudkan Iklim Kerja Zero-Fatality**
Realizing Zero-Fatality Work Climate
- 234 **Memelihara Kepercayaan Pelanggan**
Nurturing Customer Trust
- 242 **Pengembangan Masyarakat Lokal**
Local Community Development
- 246 **Referensi Silang Disclosure GRI Standards "CORE"**
"CORE" GRI Disclosure Standards Cross Reference
- 257 **Formulir Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan 2018**
Response To Sustainability Report 2018 Form

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018

Sustainability Performance Highlights 2018

01

“”

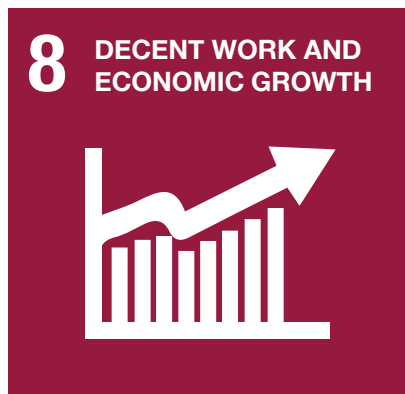
Sebagai bagian dari entitas global, PG berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam menyelesaikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap 3 (tiga) aspek keberlanjutan, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As part of a global entity, PG is committed to contributing in achieving Sustainable Development Goals through the fulfillment of 3 (three) sustainability aspects, namely economic, social, and environmental aspects.



KONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDG's)

CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)



PT Petrokimia Gresik sebagai bagian dari entitas global turut berkontribusi menyukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) sebagai sebuah inisiatif keberlanjutan global yang dicanangkan oleh PBB.

Tujuan dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) mencakup tiga dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Ketiga aspek tersebut telah menjadi satu integritas dengan tujuan pembangunan berkelanjutan Perseroan.

PT Petrokimia Gresik as part of global entities also contributes in achieving Sustainable Development Goals as a global sustainability initiative set forth by the United Nations.

The objectives and targets of the Sustainable Development Goals (SDGs) include three sustainable development dimensions, namely environment, society, and economy. These three aspects have been integrated with the sustainable development goals of the Company.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2018

Sustainability Performance Highlights 2018



Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Economic value earned	Rp Juta / Rp Million	27.758.260	23.687.259
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic value distributed		26.829.697	21.328.594
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic value detained		928.563	2.358.666
Kontribusi kepada Negara / Contribution to country		2.460.911	2.360.535

Kinerja Lingkungan / Environmental Performance

Uraian / Description	Keterangan	Explanation
Pengelolaan Limbah / Waste management	<ul style="list-style-type: none"> PT Petrokimia Gresik memiliki izin pemanfaatan limbah B3 gipsum oleh KLHK dengan Nomor 07.30.05 Tahun 2015 tentang izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 PT Petrokimia Gresik. Untuk limbah B3 non dominan, pengelolaannya melalui pengelola limbah B3 yang telah memiliki izin dari KHLK. 	<ul style="list-style-type: none"> PT Petrokimia Gresik has utilization permit of gypsum B3 (toxic and hazardous) waste by KLHK No. 07.30.05 of 2015 regarding B3 Waste Management for B3 Waste Utilization Activities of PT Petrokimia Gresik. For non-dominant B3 waste, its management uses B3 waste manager that has license for KLHK.

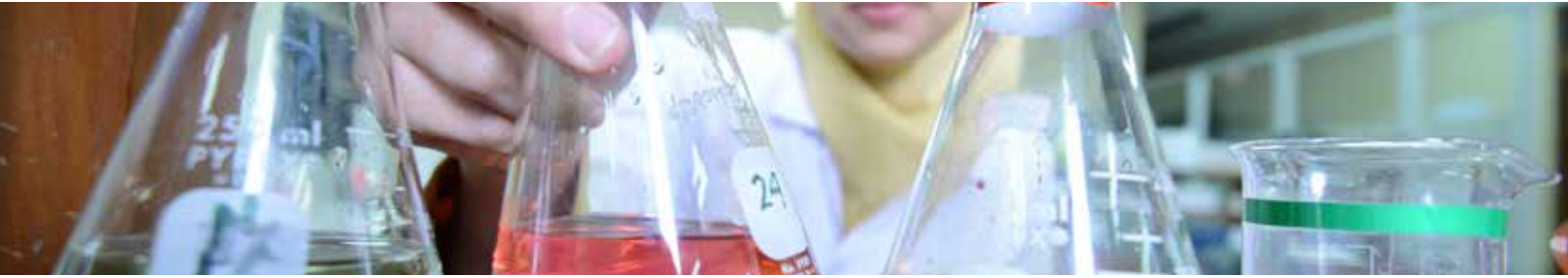
Uraian / Description	Keterangan	Explanation
Pengukuran Air Limbah / Waste water measurement	Pengukuran Air Limbah dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal tiap bulan di dua titik penataan (poin L dan poin UBB). Pengukuran pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN sedangkan pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia PT Petrokimia Gresik.	Measurement of wastewater is carried out by external and internal parties every month at two regulation points (point L and point UBB). Measurement by external party is carried out by Independent Laboratory that is accredited by KAN, while measurement of internal party is carried out by the Chemical Test Laboratory of PT Petrokimia Gresik.
Penggunaan Air (m ³) / Water usage (m ³)	Penggunaan air untuk proses produksi sebesar 30.173.744 m ³ .	Water usage for production process amounted to 30,173,744 m ³ .
Konsumsi Energi (gigajoule) / Energy consumption (gigajoule)	Konsumsi energi yang digunakan sebesar 17.600.382 GJ.	Energy consumption used amounted to 17.600.382 GJ.
Pengukuran Emisi Udara / Air emission measurement	Pengukuran Emisi dilakukan oleh pihak eksternal dan internal. Pengukuran oleh pihak eksternal dilakukan oleh Laboratorium Independen yang sudah terakreditasi KAN dan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk masing-masing sumber emisi. Pengukuran oleh pihak internal dilakukan oleh Laboratorium Uji Kimia PT Petrokimia Gresik dan dilakukan setiap bulan untuk masing-masing sumber emisi.	Emission measurement is carried out by external and internal parties. Measurement by external party is carried out every 6 (six) months for each emission source by Independent Laboratory that is accredited by KAN, while measurement of internal party is carried out every month for each emission source by the Chemical Test Laboratory of PT Petrokimia Gresik.
Penghargaan di Bidang Lingkungan / Awards in environment sector	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Commendation for Best Disclosure in Environment Responsibility</i> pada ajang "The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017" • Industri Hijau Level 5 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Commendation for Best Disclosure in Environment Responsibility at "the 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017" • Green Industry Level 5 from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Jumlah Hukuman Denda dan Sanksi akibat Ketidakpatuhan terkait Lingkungan / Total fines and penalties due to non-compliance related to environment	Selama tahun 2018, tidak ada hukuman/denda/sanksi yang diterima oleh Perusahaan terkait ketidakpatuhan terhadap lingkungan.	Throughout 2018, there was no punishment/fine/sanction imposed to the Company related to environmental non-compliance.
Jumlah Pohon yang Ditanam / Total trees planted	Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penanaman pohon sebanyak 1.919 pohon.	Throughout 2018, the Company has planted 1,919 trees.

Total Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali Tahun 2018 sebesar 26,60% dari total air untuk proses produksi / Total Recycled and Reused Water in 2018 amounted to 26.60% of the total water for production process



26,60%

Kinerja Sosial / Social Performance



Produktivitas Pegawai [GRI 103-3]

Employee Productivity [GRI 103-3]

No.	Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2017
1.	Produktivitas Pegawai / Employee productivity	Rp Juta / Karyawan Rp Million / Employees	9.653	7.328
2.	Indeks Keterikatan Pegawai / Employee Engagement Index (EEI)	Score	86,7%	86%
3.	Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) / Performance Excellence Assessment Criteria	Score	- *	654,75

*) Sesuai ketentuan dari PI, bahwa tahun 2018 tidak dilakukan Assessment KPKU / Based on the provisions of PI, there was no KPKU Assessment in 2018

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

No.	Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2017
1.	Jumlah Tenaga Kerja / Total employees	orang / person	2.858	3.226
2.	Tingkat Kecelakaan Kerja / Occupational accident rate	jam/orang / hour/person	0	0
3.	Rasio Kecelakaan Kerja / Occupational accident ratio	tenaga kerja / employee	0	0
4.	Tingkat Kehilangan Hari Kerja / Working hour loss rate	jam / hour	0	0
5.	Jumlah Kematian Akibat Kerja / Total fatality due to work	orang / person	0	0

Masyarakat

Community

No.	Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2017
1.	Jumlah Mitra Binaan / Total fostered partner	Mitra / Partner	359	529
2.	Investasi Sosial Kemasyarakatan / Social community investment	Rp miliar / Rp billion	58,4	74,6
3.	Jumlah Pengaduan/Keluhan Masyarakat / Total report/complaint from community	Pengaduan / Complaint	55	35
4.	Fasilitas Umum yang Dibangun / Public facilities built	Bangunan / Building	1	3

Produk dan Pelanggan

Product and Customer

No.	Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2017
1.	Jumlah Pelanggan / Total customer	orang / person	28.213	28.730
2.	Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer satisfaction index			
	Petani / Farmers	Skor / Score	81,62	78,98
	Kios / Kiosk	Skor / Score	79,85	79,03

PG dalam Skala Ekonomi

PG in Economic Scale

No.	Uraian / Description	2018	2017
1.	Jumlah Pabrik / Total factory	31	29
2.	Total Aset (Juta Rp) / Total Asset (Rp Million)	46.468.281	41.052.231
3.	Liabilitas (Juta Rp) / Liabilities (Rp Million)	27.979.176	23.953.346
4.	Ekuitas (Juta Rp) / Equity (Rp Million)	18.849.105	17.089.885
5.	Total Liabilitas dan Ekuitas (Juta Rp) / Total Liabilities and Equity (Rp Million)	46.468.281	41.052.231
6.	Nilai Penjualan (Juta Rp) / Sales (Rp Million)	27.667.823	23.641.051
7.	Kuantum Penjualan (ton) / Sales Quantity (ton)	7.157.460	7.112.405
8.	Kuantum Produksi (ton) / Production Quantity (ton)	6.687.205	7.567.124

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards

1. Penghargaan Proper Biru / Proper Biru Award

PT Petrokimia Gresik (PG) menerima penghargaan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang diserahkan langsung oleh Menteri KLHK Siti Nurbaya Bakar kepada GM Produksi PG Taufik Hidayat di Jakarta, 28 Desember 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) received the Proper Biru award from the Ministry of Environment and Forestry, which was awarded by the Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya Bakar, to the GM Production of PG, Taufik Hidayat, in Jakarta on December 28, 2018.



2. CGPI Award 2018 / CGPI Award 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI). Penghargaan di ajang Indonesia Trusted Companies Award yang diselenggarakan oleh Majalah SWA ini diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya di Hotel Shangri-La, Jakarta, 19 Desember 2018. Penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance diraih PG atas kinerja dan komitmen perusahaan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index./ PT Petrokimia Gresik (PG) achieved the award of Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI). This award from Indonesia Trusted Companies Award event organized by SWA Magazine was accepted by Production Director of PG, I Ketut Rusnaya at Hotel Shangri-La, Jakarta on December 19, 2018. The Trusted Company Based on Corporate Governance award was achieved by PG due to the Company's performance and commitment to implementing Good Corporate Governance based on Corporate Governance Perception Index.



3. Industri Hijau Level 5 / Green Industry Level 5

PT Petrokimia Gresik (PG), kembali menerima penghargaan Industri Hijau Level 5, atau yang tertinggi, dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Trofi dan Piagam Penghargaan Industri Hijau Level 5 diserahkan oleh Menteri Perindustrian RI, Airlangga Hartarto kepada Direktur Produksi (Dirprod) PG, I Ketut Rusnaya di Jakarta, 12 Desember 2018. Bagi PG, penghargaan ini merupakan yang ke-5 kalinya secara berturut-turut, sejak tahun 2014. / PT Petrokimia Gresik (PG) once again obtained the Green Industry Level 5, equivalent to the highest level, from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. Trophy and Certificate of Green Industry Level 5 was awarded by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto, to the Production Director of PG, I Ketut Rusnaya, in Jakarta on December 12, 2018. This award was the fifth award in a row for PG since 2014.



4. TKMPN XII & IQPC

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih 11 medali dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII dan International Quality dan Productivity Convention (IQPC) yang berlangsung di Batam, Kepulauan Riau, 27-30 November 2018. Medali tersebut adalah 9 (sembilan) Platinum dan 2 (dua) Gold, dengan perincian sebagai berikut: / PT Petrokimia Gresik (PG) received 11 medals in the National Quality and Productivity Convention (TKMPN) XXII and International Quality and Productivity Convention (IQPC), which was held in Batam, Kepulauan Riau on November 27-30, 2018. The medals comprise 9 (nine) Platinum and 2 (two) Gold medals, with details as follows:



- **Platinum** : GIO Isteksus (Departemen Inspeksi Teknik/Istek), SS A-Lay (Lolapel), SS Krisno (Produksi IIB), SS GGMU Port (Distribusi Wilayah I), SS Kovalen (Proses dan Pengelolaan Energi/PPE), GIO Scrubber (Pemeliharaan 2), GIO Silicol (PB.1 & Tek), GIO Fluor (PB. IIIB) dan SS Petroxfert (TI). / **Platinum** : GIO Isteksus (Technical Inspection Department/Istek), SS A-Lay (Lolapel), SS Krisno (Production IIB), SS GGMU Port (Regional Distribution I), SS Kovalen (Energy Processing and Management/PPE), GIO Scrubber (Maintenance 2), GIO Silicol (PB.1 & Tek), GIO Fluor (PB. IIIB) and SS Petroxfert (IT).
- **Gold** : SS Candi (Anggaran), SS Hijau (RPPH)./ **Gold** : SS Candi (Budget), SS Hijau (RPPH)

5. Platinum SNI Award 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) berhasil meraih penghargaan Platinum Kategori Organisasi Besar barang Sektor Kimia dan Serba Aneka pada Standard Nasional Indonesia (SNI) Award 2018 yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) di Jakarta. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Airlangga Hartarto kepada Direktur Utama PG, Rahmad Pribadi, pada Malam Penganugerahan SNI Award 2018 di Hotel Intercontinental Jakarta, 21 November 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved the Platinum Award for Category of Large Organization in Chemical and Miscellaneous Goods Sector at the Indonesian National Standard (SNI) Award 2018, which was held by the National Standardization Agency (BSN) in Jakarta. The award was given by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Airlangga Hartarto, to the President Director of PG, Rahmad Pribadi, at the SNI Award 2018 Event at Hotel Intercontinental Jakarta, November 21, 2018.



6. IFA SHE Excellence Gold Medal

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih IFA Safety, Health, and Environment (SHE) Excellence Gold Medal pada kegiatan IFA Strategic Forum yang dilaksanakan dalam Program 2018 IFA Year of Benchmark di Beijing, China, 13-14 November 2018. Penyerahan penghargaan dilaksanakan di Beijing, China, dan diterima oleh Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya, 14 November 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved IFA Safety, Health, and Environment (SHE) Excellence Gold Medal at the IFA Strategic Forum held in 2018 IFA Year of Benchmark program in Beijing, China on November 13-14, 2018. The award was given in Beijing, China, and received by the Production Director of PG, I Ketut Rusnaya, on November 14, 2018.



7. Penghargaan Pajak Bumi dan Bangunan / Land and Building Tax Award

PT Petrokimia Gresik (PG) menerima penghargaan dari Pemkab Gresik atas keteladanannya melunasi Pajak Bumi & Bangunan (PBB) sebelum Bulan Panutan Pelunasan PBB Tahun 2018 Kabupaten Gresik. Piagam penghargaan diserahkan oleh Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto kepada Staf Departemen Keuangan PG, Mardiyono di Hotel Harris, Malang, 13 November 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) received an award from the District Government of Gresik for its example in paying Land and Building Tax (PBB) before the Example Month of 2018 PBB Payment in Gresik Regency. The certificate of merit was awarded by the Regent of Gresik, Sambari Halim Radianto, to Staff of Finance Department of PG, Mardiyono, at Hotel Harris, Malang on November 13, 2018.



8. Jampiro 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih 3 (tiga) penghargaan sekaligus dalam event Jambore Public Relations Indonesia (Jampiro) #4 yang digelar oleh Majalah PR Indonesia di Semarang, 7-9 November 2018. Penghargaan yang berhasil diraih oleh PG dalam kesempatan tersebut adalah Insan PR Kategori General Manager Public Relations atas nama Muhammad Ihwan, Manager Humas PG. Penghargaan Insan PR Kategori Manager Public Relations disematkan kepada Widodo Heru Supriyono, Kabag Media, Penerbitan, dan Dokumentasi PG. Sedangkan Faisal Alfarakhi, Staf Humas PG dinobatkan sebagai Icon PR 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved 3 (three) awards at the Jamboree of Public Relations Indonesia (Jampiro) #4 held by PR Magazine Indonesia in Semarang on November 7-9, 2018. The awards obtained by PG at the occasion include PR Personnel for the Category of General Manager Public Relations in the name of Muhammad Ihwan, Manager of Public Relations of PG. The award of PR Personnel for the Category of Manager Public Relations was bestowed to Widodo Heru Supriyono, Head of Media, Publishing, and Documentation Division of PG. Meanwhile, Faisal Alfarakhi, Public Relations Staff of PG, was awarded as PR Icon 2018.



9. International Business Award (IBA) 2018

Kinerja PT Petrokimia Gresik (PG) mendapat penghargaan dari Stevie Awards 15th Annual International Business Award (IBA) 2018. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memproduksi berbagai macam pupuk dan bahan kimia sebagai solusi agroindustri ini meraih 16 penghargaan international, meliputi 4 (empat) gold, 3 (tiga) silver, dan 9 (sembilan) bronze. Penerimaan penghargaan berlangsung pada acara Gala Event di London, Inggris, 20 Oktober 2018, dan dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan PG, Yusuf Wibisono. / Performance of PT Petrokimia Gresik (PG) received awards from the Stevie Awards 15th Annual International Business Award (IBA) 2018. As subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) that produces various fertilizers and chemicals as solution for agroindustry, it achieved 16 international awards, including 4 (four) gold, 3 (three) silver, and 9 (nine) bronze. The award ceremony was held at the Gala Event in London, UK on October 20, 2018 and was attended by the Corporate Secretary of PG, Yusuf Wibisono.



10. Social Business Innovation and Green CEO Award 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih Top 4 Social Business Innovation Company kategori Basic Industry and Chemicals pada ajang Social Business Innovation and Green CEO Award 2018. Event ini diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi di Balai Kartini, Jakarta, 27 September 2018. Penghargaan untuk PG diserahkan oleh CEO, sekaligus Founder Warta Ekonomi, Fadel Muhammad kepada kepala Bagian Media, Penerbitan, dan Dokumentasi - Departemen Humas PG, Widodo Heru Supriyono. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved the Top 4 Social Business Innovation Company for the Category of Basic Industry and Chemicals at the Social Business Innovation and Green CEO Award 2018. This event was organized by Warta Ekonomi Magazine at Balai Kartini, Jakarta on September 27, 2018. The award for PG was given by CEO and Founder of Warta Ekonomi, Fadel Muhammad, to the Head of Media, Publishing, and Documentation Division – Public Relations Department of PG, Widodo Heru Supriyono.



11. Pupuk Indonesia Innovation Day 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) berhasil memboyong 17 penghargaan pada ajang Pupuk Indonesia (PI) Innovation Day yang diikuti oleh seluruh Anak Perusahaan PI. Penyerahan penghargaan berlangsung di Annex Ballroom Kantor Pusat PT Pupuk Indonesia (Persero), 18 September 2018, dan dihadiri oleh Direktur Utama (Dirut) PG, Nugroho Christijanto. / PT Petrokimia Gresik (PG) managed to obtain 17 awards at Pupuk Indonesia (PI) Innovation Day that was attended by all Subsidiaries of PI. The award ceremony was held in Annex Ballroom at Head Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) on September 18, 2018, and was attended by the President Director of PG, Nugroho Christijanto.



12. Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2018

PT Petrokimia Gresik meraih 3 (tiga) penghargaan dalam ISDA 2018, yang digelar CFCD di JW Luwansa Hotel, Jakarta, 6 September 2018. / PT Petrokimia Gresik obtained 3 (three) awards at the ISDA 2018 organized by CFCD at JW Luwansa Hotel, Jakarta on September 6, 2018.

- Kategori **PLATINUM**: Program Pemberdayaan Karang Taruna dalam Penciptaan Wirausaha Muda yang sejalan dengan tujuan SDGs poin ke-8. / **PLATINUM** Category: Karang Taruna Empowerment Program to Create Young Entrepreneurs in line with the 8th Goal of SDGs.
- Kategori **PLATINUM** : Program Pemberdayaan Masyarakat Berperilaku Hidup Sehat melalui Sanitasi dalam Mendukung Open Defecation Free (ODF) sejalan dengan SDGs poin ke-6 / **PLATINUM** Category: Community Empowerment Program on Healthy Lifestyle through Sanitation in Supporting Open Defecation Free (ODF) in line with the 6th Goal of SDGs.
- Kategori **GOLD** : Program Pemberdayaan PKK dalam Pengelolaan Bank Sampah Meduran Bersatu. Program ini merupakan pemenuhan SDGs poin ke-12, yakni Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan. / **GOLD** Category: PKK Empowerment Program in the Management of Waste Bank Meduran Bersatu. This program is a fulfillment of the 12th goal of SDGs, namely Ensuring Sustainable Production and Consumption Pattern.



13. 7th ANUGERAH BUMN 2018

PT Petrokimia Gresik meraih 3 (tiga) Penghargaan Terbaik Kategori Anak Perusahaan (AP) BUMN pada ajang 7th Anugerah BUMN 2018 yang diadakan oleh BUMN Track di Jakarta, 9 Agustus 2018. / PT Petrokimia Gresik obtained 3 (three) Best Awards for the Category of Subsidiary of SOE at the 7th Anugerah BUMN 2018 event organized by BUMN Track in Jakarta on August 9, 2018.

- Juara I Kategori Pengembangan Talenta Terbaik / 1st Place for the Category of Best Talent Development
- Juara I Kategori Inovasi Bisnis Terbaik, / 1st Place for the Category of Best Business Innovation
- CEO AP BUMN Terbaik Kategori Talent Development atas nama Direktur Utama (Dirut) PG, Nugroho Christijanto. / **Best CEO of SOE Subsidiary** for the Category of Talent Development in the name of the President Director of PG, Nugroho Christijanto.



14. BPJS Kesehatan

PT Petrokimia Gresik (PG) mendapat penghargaan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, atas dukungan dan donasi PG terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)-Kartu Indonesia Sehat (KIS) BPJS Kesehatan yang terbukti memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat secara luas. / PT Petrokimia Gresik (PG) received an award from the Social Security Administration (BPJS) of Health for the support and donation of PG for the National Health Insurance (JKN)-Indonesian Health Card (KIS) program by BPJS Kesehatan which was proven to give positive contribution to public health extensively.

Piagam Penghargaan Peduli JKN-KIS untuk Indonesia dari BPJS Kesehatan diserahkan oleh Wakil Bupati Gresik, Moh. Qosim kepada Direktur Keuangan, SDM dan Umum PG, Dwi Ary Purnomo. Penyerahan berlangsung pada acara senam Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis), di halaman kantor Pemkab Gresik, Minggu 29 Juli 2018. / The certificate of merit Care for JKN-KIS for Indonesia from BPJS Kesehatan was given by the Vice Regent of Gresik, Moh. Qosim, to the Director of Finance, HR, and General Affairs of PG, Dwi Ary Purnomo. The award ceremony was held at the calisthenics event at Chronic Disease Management Program (Prolanis) in the office yard of District Government of Gresik on Sunday, July 29, 2018.



15. IFA PROTECT & SUSTAIN AWARD 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih IFA PROTECT & SUSTAIN AWARD 2018 dari International Fertilizer Association (IFA), sekaligus menjadi salah satu dari 46 perusahaan dari seluruh dunia yang masuk dalam IFA Protect & Sustain Hall of Fame. Penghargaan yang sangat bergengsi ini diterima oleh Direktur Utama (Dirut) PG, Nugroho Christijanto di Berlin, Jerman, 20 Juni 2018, bertepatan dengan penyelenggaraan IFA Annual Conference 2018./ PT Petrokimia Gresik (PG) obtained IFA PROTECT & SUSTAIN AWARD 2018 from the International Fertilizer Association (IFA) and was also recognized as one of the 46 companies worldwide that are included in the IFA Protect & Sustain Hall of Fame. This prestigious award was received by the President Director of PG, Nugroho Christijanto in Berlin, Germany on June 20, 2018 at the convention of IFA Annual Conference 2018.



16. ASIA PACIFIC STEVIE AWARDS (APSA) 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) berhasil meraih 36 penghargaan sekaligus dalam ajang Asia-Pacific Stevie Awards (APSA) 2018 di Hong Kong, 1 Juni 2018. Penghargaan yang diraih PG terdiri dari 3 Emas, 16 Perak, dan 17 Perunggu dengan total nilai kemenangan sebesar 66,5 poin, lebih tinggi dari total nilai kemenangan tahun 2017 sebesar 60,5 poin. / PT Petrokimia Gresik (PG) managed to obtain 36 awards at the Asia-Pacific Stevie Awards (APSA) 2018 in Hong Kong on June 1, 2018. The awards obtained by PG consist of 3 Gold, 15 Silver, and 17 Bronze with total winning score of 66.5 points, higher than the total winning score in 2017 at 60.5 points.



17. BUMN Marketeers Awards 2018

PT Petrokimia Gresik (PG) menyabet dua penghargaan BUMN Marketeers Awards 2018, yaitu Promising Company in Tactical Marketing, dan Promising Company in Branding Campaign. Penghargaan untuk PG diserahkan oleh Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana & Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN, Ahmad Bambang, dan Founder MarkPlus, Hermawan Kertajaya kepada Direktur Pemasaran PG, Meinu Sadariyo. Acara yang digelar oleh MarkPlus Inc ini berlangsung di Main Atrium Kota Kasablanka, Jakarta, 2 Mei 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved two awards at BUMN Marketeers Awards 2018, namely Promising Company in Tactical Marketing and Promising Company in Branding Campaign. The award for PG was given by the Deputy of Business Line of Construction, Transportation Facilities & Infrastructure of the Ministry of SOE, Ahmad Bambang, and Founder of MarkPlus, Hermawan Kertajaya, to the Marketing Director of PG, Meinu Sadariyo. This event which was organized by MarkPlus Inc was held in Main Atrium Kota Kasablanka, Jakarta on May 2, 2018.



18. Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018

- PT Petrokimia Gresik (PG) meraih 8 (delapan) kategori penghargaan di ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018, yaitu: / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved 8 (eight) award categories at the Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018 event, namely:
- Departemen Humas PG meraih Gold untuk Kategori Departemen PR Sub Kategori Anak Usaha BUMN. / Public Relations Department of PG obtained Gold for the Category of PR Department Subcategory of SOE Subsidiary.
- Di Kategori Media Cetak Internal Subkategori Anak Usaha BUMN, Majalah GEMA PG edisi 286 Bulan Juli 2017 meraih Silver, dan Majalah GEMA PG edisi 281 Bulan Februari 2017 menyabet Bronze. PetroXfert memperoleh Silver Kategori Aplikasi Subkategori Aplikasi Anak Usaha BUMN. / In the Category of Internal Print Media Subcategory of SOE Subsidiary, Majalah GEMA PG Edition 286 of July 2017 obtained Silver and Majalah GEMA PG Edition 281 of February 2017 obtained Bronze. PetroXfert obtained Silver for the Category of Application Subcategory of SOE Subsidiary Application.
- Petro Agrifood Expo (PAE) meraih Silver Kategori Corporate PR Subkategori Anak Usaha BUMN. / Petro Agrifood Expo (PAE) obtained Silver for the Category of Corporate PR Subcategory of SOE Subsidiary.
- Program CSR PG “Kampung Sehat”, dan “Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL)”, masing-masing juga berhak memboyong Silver Kategori Community Based Development Subkategori Anak Usaha BUMN. PG juga dinobatkan sebagai pemenang PRIA 2018 Kategori Terpopuler di Media Subkategori Anak Usaha BUMN. / CSR Program of PG “Kampung Sehat” and “Loka Latihan Keterampilan LOLAPIL” have respectively obtained Silver for the Category of Community Based Development Subcategory of SOE Subsidiary. PG was also awarded as the PRIA 2018 winner for the Category of Most Popular in Media Subcategory of SOE Subsidiary.



19. Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA) III-2018

PT Petrokimia Gresik (PG) meraih penghargaan di ajang Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018 (ICCA-III-2018), yang diselenggarakan majalah Economic Review, Perbanas Institute, dan Indonesia Asia Institute. Penghargaan kategori SOE's Subsidiary (Anak Perusahaan BUMN) untuk PG diserahkan oleh Ketua Penyelenggara ICCA III-2018 & IITA 2018, Irlisa Rachmadiana kepada Sesper PG, Yusuf Wibisono, di Hotel Crowne Plaza, Jakarta, 2 Maret 2018. / PT Petrokimia Gresik (PG) achieved an award at Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award III-2018 (ICCA-III-2018) organized by Economic Review magazine, Perbanas Institute, and Indonesia Asia Institute. The award for the category of SOE Subsidiary for PG was given by the Project Officer of ICCA III-2018 & IITA 2018, Irlisa Rachmadiana, to the Corporate Secretary of PG, Yusuf Wibisono, at Hotel Crowne Plaza in Jakarta on March 2, 2018.



20. The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017

PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan di ajang “The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017” yang diselenggarakan oleh The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) Indonesia. Dalam ajang SRA ke-13 yang dilaksanakan di Lorin Hotel, Solo, Jawa Tengah, 24 Februari 2018 ini, PG meraih penghargaan Commendation for Best Disclosure on Environment Responsibility. Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Executive Board Chairman NCSR Indonesia, Ali Darwin kepada Sekretaris Perusahaan PG, Yusuf Wibisono. / PT Petrokimia Gresik (PG) obtained an award at “The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017” organized by The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) Indonesia. At the 13th SRA event held in Lorin Hotel, Solo, Central Java on February 24, 2018, PG achieved the award of Commendation for Best Disclosure on Environment Responsibility. The award was given by the Executive Board Chairman of NCSR Indonesia, Ali Darwin, to the Corporate Secretary of PG, Yusuf Wibisono.



21. The 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2018

Majalah GEMA Petrokimia Gresik (GEMA PG) Edisi 283, bulan April 2017 (Ayo Terus Berinovasi) meraih Gold Winner Kategori The Best of State Own Enterprise dalam kompetisi “The 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2018” yang digelar oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS). Trophy dan piagam penghargaan diserahkan oleh Ketua Dewan Pertimbangan SPS Pusat, Basril Djabar, kepada ManagerHumas sekaligus Pimpinan Redaksi GEMA PG, Muhammad Ihwan F di Hotel Mercure, Padang, 7 Februari 2018. / Majalah Gema Petrokimia Gresik (GEMA PG) Edition 283 for April 2017 (Let's Continue to Innovate) became the Gold Winner for the Category of The Best of State-Owned Enterprise in the competition “The 7th Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2018” organized by the Indonesian News Publisher’s Association (SPS). Trophy and certificate were given by the Chairman of Advisory Council of Central SPS, Basril Djabar, to the Manager of Public Relations and Editor in Chief of GEMA PG, Muhammad Ihwan F at Hotel Mercure, Padang on February 7, 2018.



22. Gubernur Jawa Timur / Governor of East Java

PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan kategori Platinum dari Gubernur Jawa Timur atas prestasinya dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja. Penghargaan diserahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan RI, M Hanif Dakhiri kepada Direktur Produksi PG, I Ketut Rusnaya pada upacara Bulan K3 Nasional di Gedung Grahadi Surabaya, 12 Januari 2018. / PT Petrokimia Gresik obtained an award in Platinum category from the Governor of East Java for its achievement in implementing HIV-AIDS Prevention and Mitigation Program at Work. The award was given by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, M Hanif Dakhiri to the Production Director of PG, I Ketut Rusnaya, at the ceremony of National OHS Month at Gedung Grahadi Surabaya on January 12, 2018.



Sertifikasi / Certification



No	Nama Sertifikasi / Certification Name	Masa Berlaku / Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution
1	Sertifikasi Produk Pupuk Fosfat Alam / Natural Phosphate Fertilizer Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
2	Sertifikasi Produk NPK Padat / Solid NPK Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
3	Sertifikasi Produk Pupuk SP-36 / SP-36 Fertilizer Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
4	Sertifikasi Produk Pupuk Urea / Urea Fertilizer Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee
5	Sertifikasi Produk Pupuk ZA / ZA Fertilizer Product Certification	6 Maret 2015 – 5 Maret 2019 / March 6, 2015 – March 5, 2019	Komite Akreditasi Nasional / National Accreditation Committee



No	Nama Sertifikasi / Certification Name	Masa Berlaku / Validity Period	Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certifying Institution
6	Sertifikat Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan / Port Facility Safety Certification	29 Oktober 2014 – 28 Oktober 2019 / October 29, 2014 – October 28, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / Directorate General of Sea Transportation
7	Sertifikat SML ISO 9001:2015 / ISO 9001:2015 SML Certificate	8 Maret 2018 - 7 Maret 2021 / March 8, 2018 - March 7, 2021	Sucofindo
8	Sertifikat SML ISO 14001:2015 / ISO 14001:2015 SML Certificate	8 Maret 2018 - 7 Maret 2021 / March 8, 2018 - March 7, 2021	Sucofindo
9	Sertifikat Halal – Bahan Kimia / Halal Certificate – Chemical Material	18 Mei 2016 – 17 Mei 2018 / May 18, 2016 – May 17, 2018	Majelis Ulama Indonesia / Indonesian Ulema Council
10	Sertifikat Halal – Beras / Halal Certificate – Rice	18 Mei 2016 – 17 Mei 2018 / May 18, 2016 – May 17, 2018	Majelis Ulama Indonesia / Indonesian Ulema Council

Jaminan Kualitas dan Mutu Produk

[GRI 102-12]

Product Safety and Quality Guarantee [GRI 102-12]



PG senantiasa menjunjung tinggi kualitas dan keamanan produk sebagai wujud tanggung jawab terhadap konsumen dan lingkungan hidup. Komitmen tersebut direalisasikan melalui perolehan sejumlah sertifikasi ISO.

PG always prioritizes product quality and safety as a form of responsibility to consumers and environment. This commitment is realized through the achievement of several ISO certifications.

a) SNI ISO 9001:2008

Quality Management System-Requirement

Ruang Lingkup:

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer.
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

a) SNI ISO 9001:2008

Quality Management System-Requirement

Scope:

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Alumunium Flouride, Purified Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing and Plant Equipment.



b) ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System-Requirement with Guidance for use

Ruang Lingkup:

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer.
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purifies Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer.
- Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

Pada taraf nasional, sertifikasi produk PG meliputi:

- SNI 2103:2010 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk ZA
- SNI 0-1760-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk ZA
- SNI 02-3769-2005 tentang sertifikasi mutu produk NPK
- SNI 02-3776-2005 tentang sertifikasi mutu produk Pupuk Fosfat Alam untuk Pertanian

b) ISO 14001:2004 / SNI 19-14001:2005

Environmental Management System-Requirement with Guidance for use

Scope:

- Manufacturing of Urea, Ammonium Sulphate, Super Phosphate, Diammonium Phosphate, NPK, and ZK Fertilizer.
- Manufacturing of Ammonia, Phosphoric Acid, Sulfuric Acid, Hydrochloric Acid, Aluminum Flouride, Purifies Gypsum, Granulated Gypsum, Carbondioxide, Nitrogen, Oxygen, and the Production Process Supporting Unit.
- Trading of KCl and Rock Phosphate Fertilizer.
- Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Manufacturing Service for Mechanical and Plant Equipment.

At national level, the product certifications of PG include:

- SNI 2103:2010 on product quality certification of Urea Fertilizer
- SNI 0-1760-2005 on product quality certification of ZA Fertilizer
- SNI 02-3769-2005 on product quality certification of NPK Fertilizer
- SNI 02-3776-2005 on product quality certification of Natural Phosphate Fertilizer for agriculture

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

02

“”

Komitmen keberlanjutan Perseroan diiringi dengan konsistensi akan perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perseroan dalam hal ini memberlakukan mekanisme evaluasi terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui Survei Kepuasan Lingkungan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) secara berkala.

The Company's sustainability commitment is supported by consistent performance improvement for the future. On this matter, the Company applies evaluation mechanism on economic, social, and environmental performance through regular Community Satisfaction Survey as well as Partnership and Community Development Program (PKBL).





Laporan Direksi [GRI 102-14, GRI 102-15]

Board of Directors' Report [GRI 102-14, GRI 102-15]



RAHMAD PRIBADI
Direktur Utama
President Director

“”

Konsumsi urea yang tumbuh sebesar 5% dari 5,97 juta ton pada 2017 menjadi 6,27 juta ton serta konsumsi NPK naik 7,88% dari 2,60 juta ton menjadi 2,80 juta ton. Kinerja ekspor pupuk juga menunjukkan perbaikan dengan kenaikan sebesar 48,88% (yoy) dari 788.864 ton menjadi 1.141 juta ton.

Urea consumption grows by 5% from 5.97 million tons in 2017 to 6.27 million tons, while NPK consumption rose 7.88% from 2.60 million tons to 2.80 million tons. The performance of fertilizer export also showed improvement with an increase of 48.88% (yoy) from 788,864 tons to 1,141 million tons.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Respected Stakeholders,

Izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2018 yang memuat kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2018. Laporan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas pelaporan tiap tahun secara berkala bersamaan dengan Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik.

Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2018 menjadi sebuah wujud komitmen kami dalam mengintegrasikan seluruh aspek bisnis Perseroan guna mendukung penuh kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2018 mencapai realisasi pertumbuhan sebesar 5,17%. Realisasi ini menunjukkan indikasi eskalasi dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07%, kendati belum memenuhi proyeksi pertumbuhan yang tercantum dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan permintaan domestik, terutama dari konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi Pemerintah.

Allow us to deliver the Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik 2018 which contains the Company's sustainability performance during 2018. This report is an integral part of the annual reporting in conjunction with the Annual Report of PT Petrokimia Gresik.

Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik 2018 is a manifestation of our commitment in integrating all aspects of the Company's business to fully support sustainability performance in the scope of environment, economy, and society.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

National economic growth in 2018 achieved growth realization of 5.17%. This realization indicated an escalation compared to 2017 of 5.07%, although it has not met the growth projection stated in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. This growth was supported by an increase in domestic demand, particularly from household consumption, investment and government consumption.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam laporannya menyebutkan bahwa sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan turut menyumbang kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi ini. Pertumbuhan sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan itu sendiri mencapai 3,62% (yoy) yang dipengaruhi oleh peningkatan kualitas ekspor sehingga berimplikasi terhadap perbaikan kinerja subsektor hortikultura.

Hingga tahun 2018, Pemerintah senantiasa menggiatkan kemandirian dan ketahanan pangan serta memperkuat peran Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pangan dunia melalui penyempurnaan kualitas ekspor pertanian. Didukung oleh upaya strategis tersebut, kinerja industri pupuk mampu menorehkan indikasi peningkatan yang positif, terutama untuk pupuk jenis urea dan NPK. Hal tersebut tercermin dari konsumsi urea yang tumbuh sebesar 5% dari 5,97 juta ton pada 2017 menjadi 6,27 juta ton serta konsumsi NPK naik 7,88% dari 2,60 juta ton menjadi 2,80 juta ton. Kinerja ekspor pupuk juga menunjukkan perbaikan dengan kenaikan sebesar 48,88% (yoy) dari 788.864 ton menjadi 1.141 juta ton.

Menimbang momentum pertumbuhan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengasah kejelian dalam memanfaatkan peluang bisnis yang lebih baik melalui upaya-upaya strategis yang berfokus pada pemeliharaan keberlanjutan usaha Perseroan yang tidak hanya melibatkan keuntungan ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

KINERJA PETROKIMIA GRESIK

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang positif, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan. Secara keseluruhan, penjualan pupuk subsidi dan non-subsidi mengalami peningkatan dengan realisasi masing-masing sebesar 5,22 juta ton atau naik sebesar 105% dan 1,94 juta ton atau sebesar 90%.

Peningkatan kinerja operasional terutama didominasi oleh penjualan pupuk bersubsidi yang membaik dari tahun sebelumnya. Keberadaan pupuk bersubsidi menjadi salah satu kontribusi sekaligus wujud kepatuhan Perseroan terhadap amanat yang diberikan Pemerintah kepada entitas BUMN dalam menjalankan peran pelayanan publik (*Public Service Obligation*).

In its report, Statistics Indonesia (BPS) stated that the agriculture, fishery and forestry sectors also contributed positively to such economic growth. The growth of the agriculture, fishery and forestry sector itself reached 3.62% (yoy), which was supported by the increase in export quality, which affected in the performance improvement of the horticulture subsector.

As of 2018, the Government continuously promoted independence and food security and strengthened Indonesia's role in meeting global food needs by improving the quality of agricultural exports. Supported by these strategic efforts, the performance of the fertilizer industry was able to record a positive increase, especially in urea and NPK fertilizers. This is reflected in urea consumption which grew by 5% from 5.97 million tons in 2017 to 6.27 million tons, while NPK consumption rose 7.88% from 2.60 million tons to 2.80 million tons. The performance of fertilizer export also showed improvement with an increase of 48.88% (yoy) from 788,864 tons to 1,141 million tons.

Considering the growth momentum, the Company is committed to continuously intensifying foresight in leveraging on better business opportunities through strategic efforts that focus on maintaining the sustainability of the Company's business, which not only involves economic benefits, but also integrates community welfare and environmental sustainability.

PERFORMANCE OF PETROKIMIA GRESIK

In 2018, the Company managed to record positive performance, both operational and financial performance. Overall, sales of subsidized and non-subsidized fertilizers have increased with the realization of 5.22 million ton or up 105% and 1.94 million ton or up 90% respectively.

The increase in operational performance was mainly dominated by subsidized fertilizer sales, which improved from the previous year. The presence of subsidized fertilizers is one of the contributions as well as a manifestation of the Company's compliance with the mandate given by the Government to SOEs in carrying out the Public Service Obligation.

Pada tataran kinerja keuangan, Perseroan berhasil membukukan performa yang positif, terlihat dari penjualan sebesar Rp27,67 triliun atau naik sebesar 17,03% dan laba bersih sebesar Rp1,80 triliun atau naik 105,58%. Keberhasilan Perseroan dalam menunjukkan kinerja positif dimanfaatkan menjadi salah satu bekal dalam menjaga nilai keberlanjutan Perseroan khususnya di bidang ekonomi, salah satunya melalui peningkatan dividen sebesar 137,46% dan pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp2,11 triliun.

KOMITMEN DALAM MEWUJUDKAN NILAI KEBERLANJUTAN

Perseroan memahami hakikat keberlanjutan yang seutuhnya didasari oleh pemahaman bahwa penciptaan keseimbangan antara kepentingan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) tidak memberikan legitimasi bagi Perseroan dalam mengurangi perhatian terhadap pemeliharaan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). Berangkat dari keyakinan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan menanamkan nilai *triple bottom lines* yang tidak semata berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomis, tetapi juga mempertimbangkan pemberian nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Pemahaman tersebut sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang diusung PBB sebagai agenda internasional untuk membidik pengentasan kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata.

Komitmen keberlanjutan Perseroan diiringi dengan konsistensi akan perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perseroan dalam hal ini memberlakukan mekanisme evaluasi terhadap kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui Survei Kepuasan Lingkungan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) secara berkala.

In terms of financial performance, the Company managed to record a positive performance as seen from sales of Rp27.67 trillion or an increase of 17.03% and net profit of Rp1.80 trillion or an increase of 105.58%. The success of the Company in demonstrating positive performance serves as an experience to further maintaining the value of the Company's sustainability, especially in economic scope, among others by increasing dividends by 137.46% and paying taxes to the state at Rp2.11 trillion.

COMMITMENT TO REALIZING SUSTAINABILITY VALUE

The Company understands the nature of sustainability based on the understanding that creating a balance between interests in achieving gains (*profit*) does not provide legitimacy for the Company to give less attention to maintaining the welfare of the community (*people*) and environmental sustainability (*planet*). Based on this belief, the Company is committed to maintaining business sustainability by instilling the value of triple bottom lines that are not only focused on achieving economic benefits, but also consider the provision of added value to all stakeholders of the Company. This understanding is in line with the Sustainable Development Goals promoted by the United Nations as an international agenda to target poverty alleviation, inequality and climate change in the form of real actions.

The Company's sustainability commitment is accompanied by consistency in performance improvements and refinement in the future. The Company in this case applies an evaluation mechanism for economic, social and environmental performance through periodic Environmental Satisfaction Survey and Partnership and Community Development Program (PKBL).

KINERJA TANGGUNG JAWAB PERSEROAN DI BIDANG SOSIAL

Kehadiran PT Petrokimia Gresik di tengah masyarakat tidak terlepas dari andil masyarakat dan komunitas sekitar yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan terus berupaya untuk memberikan manfaat dan timbal balik yang positif serta mengupayakan nilai kebermanfaatannya jangka panjang bagi masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) setiap tahun dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Kinerja penyaluran dana kemitraan di tahun 2018 terhitung positif dengan besaran mencapai Rp45 miliar atau terealisasi 94,60% dari anggaran sebesar Rp47,5 miliar. Sementara itu, kinerja penyaluran dana pinjaman modal hingga Desember 2018 sebesar Rp43,7 miliar atau terealisasi 96,32% dari anggaran Rp45,38 miliar yang disalurkan kepada 359 Mitra Binaan dengan jumlah anggota mencapai 2.296 orang.

Program Bina Lingkungan di tahun 2018 diselenggarakan dengan berfokus pada 7 (tujuh) sektor, yaitu bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan pengentasan kemiskinan. Adapun realisasi penggunaan dana untuk program Bina Lingkungan selama tahun 2018 yaitu sebesar Rp13,37 miliar atau terealisasi 92,16% dari anggaran sebesar Rp14,51 miliar.

Dalam menilai dan mengevaluasi kebermanfaatannya Perseroan terhadap masyarakat, PG melaksanakan Survei Kepuasan Lingkungan secara periodik setiap tahunnya. Survei Kepuasan Lingkungan 2018 diselenggarakan dengan melibatkan 180 responden dari 8 Kelurahan/Desa di sekitar PG. Hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat merasa "sangat puas" dengan keberadaan dan kebermanfaatannya Perseroan. Selain itu, PG juga berkomitmen untuk mempertahankan dan menyempurnakan pencapaian ini demi tercapainya nilai tambah yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S RESPONSIBILITY IN COMMUNITY SCOPE

The presence of PT Petrokimia Gresik in the community is inseparable from the direct and indirect contributions of the public and surrounding communities to the Company's business continuity. Realizing this, the Company works to provide positive benefits and reciprocity and strives for the value of long-term benefits for the community. These efforts are realized through the annual Corporate Social Responsibility program in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL).

The performance of partnership fund disbursement in 2018 was positive with the amount reaching Rp45 billion or realized 94.60% of the budget of Rp47.5 billion. Meanwhile, the performance of capital loan disbursement until December 2018 amounted to Rp43.7 billion or realized 96.32% of the Rp45.38 billion budget that was channeled to 359 Fostered Partners with total participants amounting to 2,296 people.

The Community Development Program in 2018 was organized by focusing on 7 (seven) environmental aspects, namely natural disaster, education, health improvement, development of infrastructure and/or public facilities, religious facilities, nature conservation, and poverty alleviation. The realization of funds used for the Community Development program during 2018 was at Rp13.37 billion or realized 92.16% of the budget of Rp14.51 billion.

In assessing and evaluating the usefulness of the Company towards the community, PG periodically conducts an Environmental Satisfaction Survey. The 2018 Environmental Satisfaction Survey was held by involving 180 respondents from 8 Sub-districts/Villages around PG. The survey results showed that the community feels "very satisfied" with the existence and usefulness of the Company. Moreover, the Company is also committed to maintaining and perfecting this achievement in order to achieve better added value for all stakeholders.

KINERJA TANGGUNG JAWAB PERSEROAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang lingkungan didasari oleh pemahaman bahwa pelaksanaan proses bisnis senantiasa memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar. Untuk itu, Perseroan secara konsisten terus berupaya dalam mengurangi dampak negatif yang ada dengan menanamkan dan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku.

Integrasi Perseroan dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan tercermin dari kelengkapan perangkat-perangkat kebijakan ramah lingkungan, diantaranya kebijakan penggunaan bahan baku, efisiensi konsumsi air dan energi, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan emisi, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, hingga mekanisme pengaduan masalah lingkungan. Komitmen terhadap kelestarian lingkungan diperkuat dengan perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 yang membuktikan bahwa seluruh proses dan kegiatan bisnis Perseroan telah memenuhi prinsip keberlanjutan dan kebermanfaatannya lingkungan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Menutup laporan ini, kami mewakili seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pemegang saham, mitra kerja, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas loyalitas dan kepercayaannya sehingga kami mampu merealisasikan pembangunan usaha yang berkelanjutan. Kami bertekad untuk menjalin kerjasama dan sinergi yang harmonis serta mewujudkan nilai kebermanfaatannya yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan PG.

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S RESPONSIBILITIES IN ENVIRONMENT SCOPE

The implementation of the Company's responsibilities in the scope of environment is based on the understanding that the implementation of business processes always has an impact on the surrounding environment. To that end, the Company consistently strives to reduce the negative impacts that exist by instilling and implementing environmentally friendly practices in accordance with applicable standards.

The Company's integration in providing a positive impact on the environment is reflected in the completeness of environmentally friendly policy instruments, including policies on the use of raw materials, efficiency of water and energy consumption, conservation of biodiversity, waste and emissions management, compliance with environmental regulations, and environmental complaints. Commitment to environmental sustainability is strengthened by the acquisition of ISO 14001: 2004 Environmental Management System certification which proves that all business processes and activities of the Company have met the principles of sustainability and environmental benefits

CLOSING AND APPRECIATION

To conclude this report, as the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners, all employees, shareholders, business partners, customers and other stakeholders for their loyalty and trust so that we are able to realize sustainable business development. We are determined to establish harmonious cooperation and synergy and realize better value for all PG stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Rahmad Pribadi
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 [GRI 102-32]

Responsibility for Sustainability Report 2018 [GRI 102-32]

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2018

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2018 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



M. Djohan Safri
Komisaris Utama
President Commissioner



Mahmud Nurwindu
Komisaris
Commissioner



Hari Priyono
Komisaris
Commissioner



Yoke C. Katon
Komisaris
Commissioner



Heriyono Harsoyo
Komisaris
Commissioner



Pending Dadih Permana
Komisaris
Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2018 **Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Sustainability Report**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all integrity.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Rahmad Pribadi
Direktur Utama
President Director



Arif Fauzan
Direktur Teknik & Pengembangan
Engineering & Development Director



I Ketut Rusnaya
Direktur Produksi
Production Director



Meinu Sadariyo
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Dwi Ary Purnomo
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
Finance, HR, and General Affairs Director

Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report

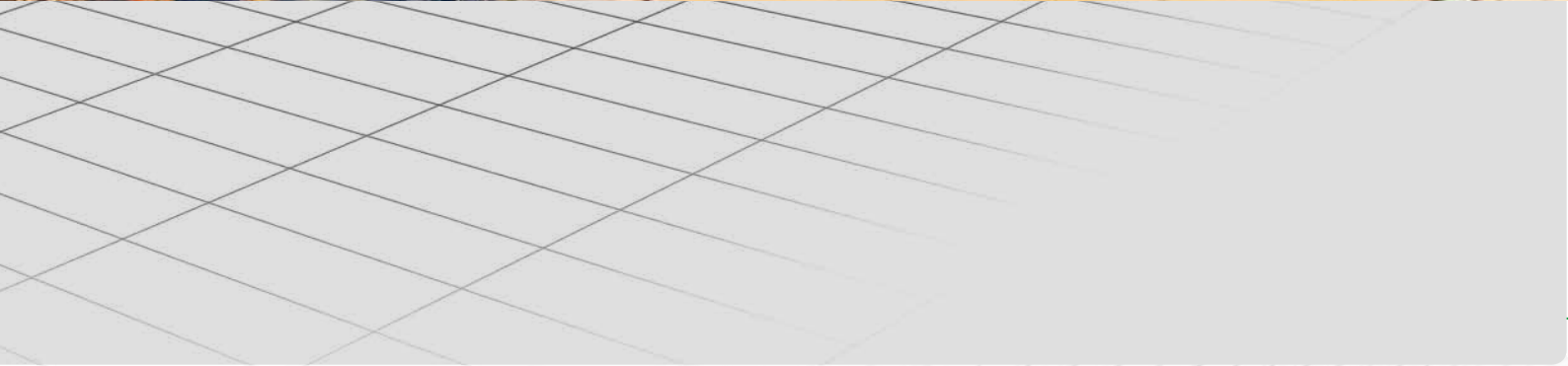
03

“ ”

Struktur laporan keberlanjutan PT Petrokimia Gresik telah mengacu pada standar pelaporan *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards* yang merupakan standar internasional tertinggi dalam pembuatan laporan keberlanjutan, dengan menggunakan opsi “Core”

The sustainability report structure of PT Petrokimia Gresik has referred to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards, which constitute the highest international standards in the preparation of sustainability report, by using the “Core” option.





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2018. Laporan ini memuat laporan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan Perseroan terhadap aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai wujud kontribusi Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasis prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Triple Bottom Lines*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan), dan *People* (masyarakat). Dimensi ini selaras dengan konsep Pembangunan Berkelanjutan sebagai suatu konsep pembangunan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini tidak boleh mengganggu kemampuan generasi berikutnya.

Welcome to the 2018 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik. This report contains the performance report, policies, strategy, initiatives, as well as impacts of the Company's activities on sustainability aspects, namely economy, society, and environment as a manifestation of the Company's contribution in supporting the achievement of Sustainable Development Goals.

Sustainability Report is a type of principle-based report that is used to disclose the sustainability performance of an organization in Sustainable Development framework. Disclosure of this performance is within dimensions hereinafter referred to as Tripe Bottom Lines, namely Profit (economy), Planet (environment), and People (society). This dimension is in accordance with the Sustainable Development concept, where the fulfillment of current needs of human living shall not disrupt the ability of the upcoming generations.

Tema yang diusung dalam Laporan Keberlanjutan 2018 adalah “**Membangun Harmoni Menuju Solusi Agroindustri.**” Tema ini mewakili fokus keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka memenuhi tanggung jawab Perseroan kepada setiap pemangku kepentingan demi terwujudnya masyarakat yang semakin berkembang.

PERIODE, CAKUPAN, SIKLUS, DAN STANDAR PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik 2018 merupakan laporan ke-8 (kedelapan) yang diterbitkan Perseroan dan pelaporannya dilakukan sejak tahun 2010. Ruang lingkup pelaporan meliputi kinerja dan dampak keberlanjutan Perseroan tercatat sejak 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari penerbitan Laporan Tahunan yang menjadi rutinitas Perseroan setiap tahun. [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]

Cakupan pelaporan meliputi data dan informasi material terkait kinerja PT Petrokimia Gresik di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Cakupan pelaporan tidak meliputi data dan informasi material terkait kegiatan operasional *outsourcing*, mitra bisnis, dan pemasok yang berada di luar kendali Perseroan.

Struktur laporan keberlanjutan PT Petrokimia Gresik telah mengacu pada standar pelaporan *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards* dengan menggunakan opsi “Core”. *GRI Standards* adalah standar internasional tertinggi dalam pembuatan laporan keberlanjutan yang mengatur mekanisme penulisan konten dan pengungkapan material. Pengungkapan yang diterapkan akan diberi indeks pencantuman pengungkapan (*disclosure*) sebagaimana diatur dalam pedoman *GRI Standards* yang diberi tanda kurung dan font berwarna **Orange**. Untuk mengetahui aspek-aspek disclosure yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan dapat dilihat pada bagian “Referensi Silang *Disclosure GRI Standards “Core”*”. [GRI 102-54, GRI 102-55]

Adapun data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan dalam Laporan ini merujuk pada Laporan Tahunan PT Petrokimia Gresik yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan dibuat

The theme of the 2018 Sustainability Report is “**Creating Harmony for Agroindustry Solution.**” This theme represents the Company’s sustainability focus during the reporting period in the scope of economy, society, and environment to fulfill the Company’s responsibilities to each stakeholder for the creation of an advanced society.

PERIOD, SCOPE, CYCLE, AND STANDARDS OF REPORTING

The 2018 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik is the 8th (eighth) report issued by the Company, where the reporting is carried out since 2010. The reporting scope includes the sustainability performance and impacts of the Company from January 1, 2018 to December 31, 2018. This report is an integral part of the issuance of Annual Report that is regularly carried out by the Company every year. [GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52]

The reporting scope covers material data and information related to the performance of PT Petrokimia Gresik in the scope of economy, environment, and society. It does not include material data and information related to outsourcing operational activity, business partners, and suppliers that are beyond the Company’s control.

Structure of the sustainability report of PT Petrokimia Gresik refers to the *Global Reporting Initiatives (GRI) Standards* by using the “Core” option. *GRI Standards* are the highest international standards in sustainability reports preparation that regulate the mechanism of content writing and material disclosure. The disclosures are marked with disclosure index as stipulated in *GRI Standards* guidelines with brackets and **Orange** colored fonts. To learn the complete disclosure aspects listed in this Sustainability Report, please refer to the “Core *GRI Standards* Disclosure Cross Reference” section. [GRI 102-54, GRI 102-55]

The financial data in this Report are in Rupiah unless otherwise stated. All financial data delivered in this Report refer to the Annual Report of PT Petrokimia Gresik that has been audited by Public Accounting Firm (KAP). The report is presented bilingually in Indonesian and English

dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam rangka mendukung nilai keberlanjutan, Laporan ini dicetak dalam kertas dalam jumlah terbatas. Pembaca yang ingin mengakses Laporan ini dapat mengunduhnya di situs resmi Perseroan, yaitu www.petrokimia-gresik.com

DAFTAR ENTITAS YANG TERKONSOLIDASI DALAM PELAPORAN [GRI 102-45]

Pelaporan kinerja keberlanjutan PT Petrokimia Gresik melibatkan penyertaan mayoritas di dua anak perusahaan, penyertaan minoritas di tujuh perusahaan, dan satu perusahaan *joint venture* yang memiliki rantai kinerja keberlanjutan yang saling berhubungan. Adapun entitas yang dilibatkan dalam Laporan Keberlanjutan PG 2018 ini meliputi PT Petrokimia Gresik selaku entitas induk dan dua Anak Perusahaan, yaitu PT Petrosida Gresik dan PT Petrokimia Kayaku.

Adapun yang dilibatkan dalam pelaporan keuangan konsolidasi yaitu PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Energi, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspेतindo, PT Petrocentral, dan PT Petrowidada.

PENETAPAN ISI LAPORAN DAN BATASAN TOPIK [GRI 102-46]

Dalam menentukan isi laporan dan batasan topik, terdapat 4 (empat) unsur yang menjadi pertimbangan sebagaimana ditetapkan dalam GRI Standards. Keempat unsur tersebut meliputi:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*)
Faktor keterlibatan pemangku kepentingan merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah Perusahaan. Proses identifikasi inklusivitas pemangku kepentingan meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*)
Konteks keberlanjutan meliputi kinerja Perseroan dilihat dari aspek keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

languages. In order to support sustainability value, this Report is printed in a limited amount of hard copies. Readers that wish to access this Report can download the Report from the Company's official website, namely www.petrokimia-gresik.com

LIST OF CONSOLIDATED ENTITIES IN THE REPORTING [GRI 102-45]

The sustainability performance reporting of PT Petrokimia Gresik involves majority investment in two subsidiaries, minority investment in seven companies, and one joint venture company with interconnected sustainability performance cycle. The entities involved in the 2018 Sustainability Report of PG include PT Petrokimia Gresik as the parent entity and two Subsidiaries, namely PT Petrosida Gresik and PT Petrokimia Kayaku.

The entities involved in the consolidated financial statements include PT Petrosida Gresik, PT Petrokimia Kayaku, PT Petro Jordan Abadi, PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, PT Pupuk Indonesia Energi, PT Pupuk Indonesia Pangan, PT Puspेतindo, PT Petrocentral, and PT Petrowidada

DETERMINATION OF CONTENTS AND TOPIC BOUNDARIES [GRI 102-46]

In determining the report contents and topic boundaries, there are 4 (four) elements of consideration as stipulated in the GRI Standards. The four elements include:

1. Stakeholders Inclusiveness
The stakeholder involvement factor is one of the assessment indicators of the sustainability of a company. The process of identifying stakeholder inclusiveness includes the interests of each party with the Company's business activities.
2. Sustainability Context
The sustainability context includes the performance of the Company viewed from the aspect of sustainability which involves economic, environmental and social aspects.

3. **Materialitas (Materiality)**

Aspek materialitas berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha Perseroan dan bersifat signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.

4. **Kelengkapan (Completeness)**

Aspek kelengkapan berkenaan dengan pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

Adapun proses penentuan aspek material dan batasan (*boundary*) terdiri dari 4 prosedur utama:

- 1) Langkah Identifikasi (penentuan topik relevan yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial baik di dalam maupun di luar Perusahaan);
- 2) Langkah Prioritas (penentuan prioritas terhadap aspek mana saja yang akan dilaporkan di dalam dua sudut pandang yang digunakan dalam menentukan prioritas yaitu pengaruh terhadap penilaian dan keputusan pemangku kepentingan dan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial);
- 3) Langkah Validasi (memastikan laporan memberikan representasi yang wajar dan seimbang mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan); dan
- 4) Langkah *Review* (peninjauan dan pertimbangan masukan pemangku kepentingan terhadap pelaporan yang telah diterbitkan sebelumnya).

Alur penetapan topik material dalam pelaporan kinerja keberlanjutan disajikan dalam bagan sebagai berikut:

3. **Materiality**

The materiality aspect relates to the economic, environmental and social impacts caused by the Company's business activities and is significant in stakeholder evaluation and assessment.

4. **Completeness**

The completeness aspect relates to the disclosure of all material sustainability aspects so that stakeholders can evaluate the sustainability value of a company.

The process of determining material aspects and the boundary consists of 4 main procedures:

- 1) Identification Step (determining relevant topics that reflect economic, environmental and social impacts both inside and outside the Company);
- 2) Prioritization Step (prioritizing which aspects will be reported in the two perspectives used in determining priorities, namely the influence on the stakeholders' assessments and decisions and economic, environmental and social impacts);
- 3) Validation Step (ensuring the report provides a reasonable and balanced representation of the Company's sustainability performance); and
- 4) Review Step (reviewing and considering the stakeholders' input on previously published reports).

The flow of material topic determination in sustainability performance reporting is presented in the following chart



PROSES PENENTUAN MATERIALITAS DAN OBYEK PELAPORAN

Aspek material dalam Laporan ini merupakan isu-isu penting yang memiliki dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi bisnis Perseroan dan yang memengaruhi assessment serta keputusan para pemangku kepentingan secara substantif.

Penetapan dan penentuan aspek materialitas dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI Standards. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh tim penyusun internal berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan terhadap keberlanjutan PT Petrokimia Gresik.

Perseroan berupaya dalam melakukan diseminasi pemahaman pelaporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI dan penentuan aspek material dan *boundary* dilakukan melalui *workshop GRI Standards*. *Workshop* dihadiri perwakilan dari berbagai unit kerja dan disiplin ilmu di PT Petrokimia Gresik. Selanjutnya, penentuan aspek material dan *boundary* ditentukan oleh peserta *workshop* melalui *Forum Group Discussion* (FGD) dengan memberikan pengujian terhadap aspek yang ada di *GRI Standards*. [GRI 102-46]

Hasil FGD menunjukkan terdapat 22 topik material yang bersifat signifikan untuk disampaikan kepada Pemangku Kepentingan Perusahaan. Daftar topik material dan batasan topik pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

PROCESS OF DETERMINING MATERIALITY AND REPORTING OBJECTS

The material aspects in this report are important issues that have economic, social and environmental impacts for the Company's business and that substantially affect stakeholder assessments and decisions.

Determination of materiality aspects is carried out by considering relevant topics that are in accordance with the GRI Standards. Determination of priority topics is carried out by the internal preparation team based on the significance of the influence of the topic to stakeholders and on the sustainability of PT Petrokimia Gresik.

The Company strives to disseminate understanding of sustainability reporting based on GRI standards and determine the material aspects and the boundary through GRI Standards workshop. The workshop was attended by representatives from various work units and scientific disciplines at PT Petrokimia Gresik. Furthermore, the determination of the material aspects and the boundary was carried out by the workshop participants through Forum Group Discussion (FGD) by testing aspects that exist in the GRI Standards. [GRI 102-46]

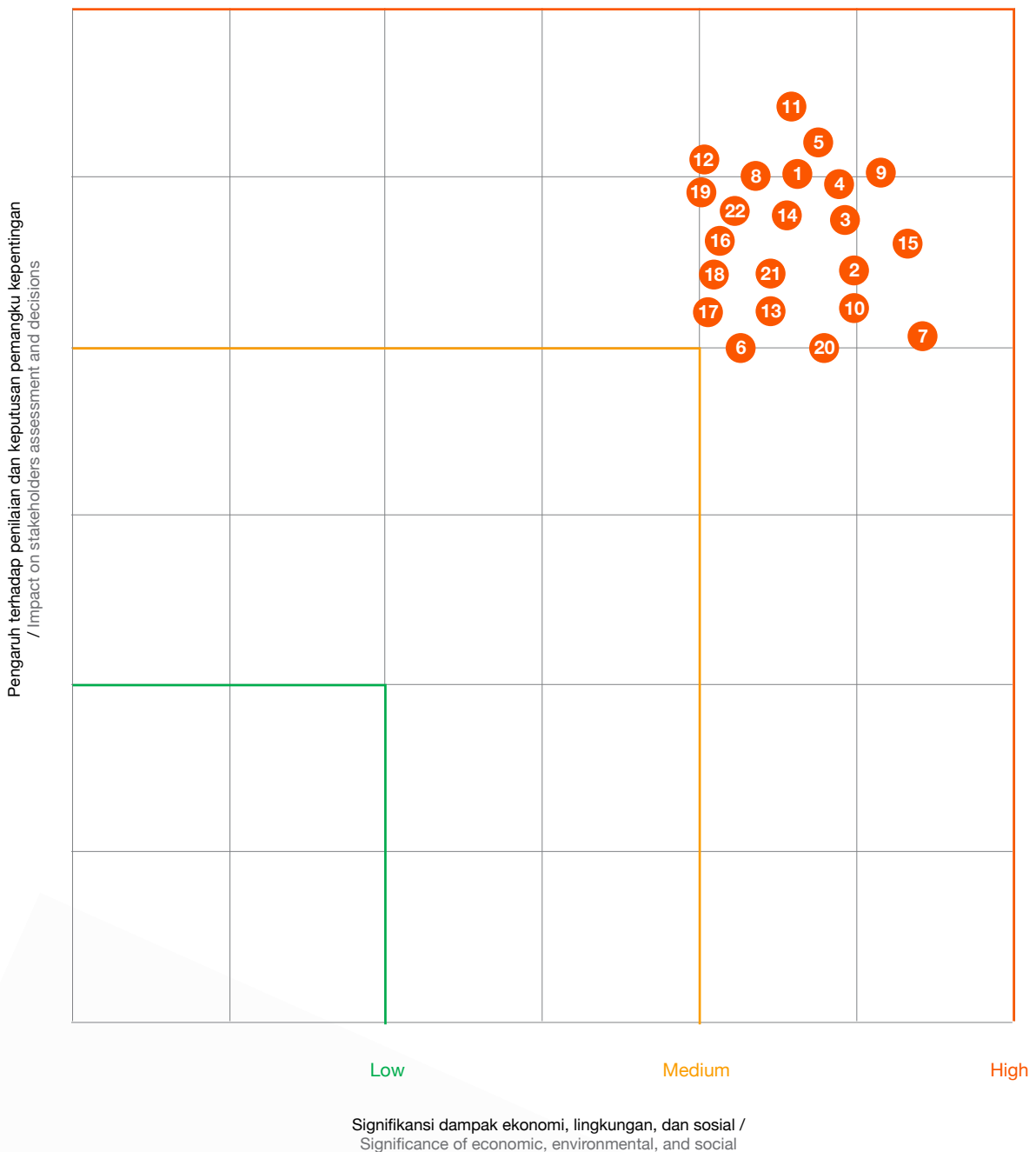
FGD result shows that there are 22 significant material topics to be delivered to the Company's Stakeholders. The list of material topics and boundary of reporting topics is presented in the table below:

Topik Material / Material Topic [GRI 102-47]	Disclosure (Nomor Pengungkapan) / Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material / Reason for Topic Materiality [GRI 103-1]	Batasan Topik / Topic Boundary	
			Perusahaan / Company	Perusahaan / Outside the Company
Ekonomi / Economic				
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	GRI 201-1, GRI 201-2, GRI 201-3, GRI 201-4	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Significantly impacts stakeholders	√	
Keberadaan Pasar / Market Presence	GRI 202-1	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Significantly impacts stakeholders	√	
Anti-Korupsi / Anti-Corruption	GRI 205-2, GRI 205-3	Berdampak signifikan terhadap pemangku kepentingan / Significantly impacts stakeholders	√	√

Topik Material / Material Topic [GRI 102-47]	Disclosure (Nomor Pengungkapan) / Disclosure Number	Alasan Topik Ini Material / Reason for Topic Materiality [GRI 103-1]	Batasan Topik / Topic Boundary	
			Perusahaan / Company	Perusahaan / Outside the Company
Lingkungan / Environment				
Konsumsi Energi / Energy Consumption	GRI 302-1, GRI 302-3	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significantly impacts sustainability	√	
Penggunaan Air / Water Usage	GRI 303-1	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significantly impacts sustainability	√	
Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	GRI 304-1, GRI 304-2, GRI 304-3, GRI 304-4	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significantly impacts sustainability	√	
Emisi / Emission	GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-5,	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significantly impacts sustainability	√	
Efluen dan Limbah / Effluent and Waste	GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan / Significantly impacts sustainability	√	
Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	GRI 307-1	Berdampak signifikan terhadap Peraturan / Significantly impacts regulations	√	
Social / Society				
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen / Employee/ Management Relationship	GRI 402-1	Berdampak signifikan bagi pegawai / Significantly impacts employees	√	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety	GRI 403-1, GRI 403-3, GRI 403-4, GRI 403-6, GRI 403-9	Berdampak signifikan bagi pegawai / Significantly impacts employees	√	√
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 404-3	Berdampak signifikan bagi pegawai / Significantly impacts employees	√	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-2	Berdampak signifikan bagi pegawai / Significantly impacts employees	√	
Non-Diskriminasi / Non- Discrimination	GRI 406-1	Berdampak signifikan bagi pegawai / Significantly impacts employees	√	
Praktik Keamanan / Security Practices	GRI 410-1	Berdampak signifikan bagi pegawai / Significantly impacts employees	√	
Masyarakat Lokal / Local Communities	GRI 413-1, GRI 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat / Significantly impacts community	√	√
Kebijakan Publik / Public Policy	GRI 415-1	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan / Significantly impacts stakeholders	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	GRI 416-1, GRI 416-2	Berdampak signifikan bagi pelanggan / Significantly impacts customers	√	√
Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	GRI 417-1, GRI 417-3	Berdampak signifikan bagi pelanggan / Significantly impacts customers	√	√
Privasi Pelanggan / Customer Privacy	GRI 418-1	Berdampak signifikan bagi pelanggan / Significantly impacts customers	√	
Kepatuhan Sosial Ekonomi / Social Economic Compliance	GRI 419-1	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan / Significantly impacts stakeholders	√	

Berdasarkan tabel pemetaan di atas, maka tingkat topik material dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu *High*, *Medium*, dan *Low* berdasarkan tingkat prioritas dan kepentingannya bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Klasifikasi topik material berdasarkan tingkat materialitas dapat disajikan kembali dalam persebaran grafik materialitas sebagai berikut:

Based on the mapping table above, the level of topic materiality is classified into 3 (three) categories, namely High, Medium, and Low, based on the priority level and its importance for the Company and stakeholders. Classification of material topics based on materiality level is illustrated in the materiality chart as follows:



PERNYATAAN ULANG DAN PERUBAHAN DARI LAPORAN SEBELUMNYA

[GRI 102-49]

Dalam Laporan ini, terdapat perubahan dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Perubahan terletak pada jumlah topik material yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan tahun 2018 tercatat memiliki 22 topik material yang meliputi:

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Anti-Korupsi
4. Konsumsi Energi
5. Penggunaan Air
6. Keanekaragaman Hayati
7. Emisi
8. Efluen dan Limbah
9. Kepatuhan Lingkungan
10. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
11. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
12. Pelatihan dan Pendidikan
13. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
14. Non-Diskriminasi
15. Praktik Keamanan
16. Penilaian Hak Asasi Manusia
17. Masyarakat Lokal
18. Kebijakan Publik
19. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
20. Pemasaran dan Pelabelan
21. Privasi Pelanggan
22. Kepatuhan Sosial Ekonomi

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya dalam Laporan ini. [GRI 102-48]

RESTATEMENT AND CHANGES FROM THE PREVIOUS REPORT

[GRI 102-49]

In this report, there are changes from the Sustainability Report in the previous year. The changes are in the number of material topics disclosed in the Sustainability Report. The 2018 Sustainability Report includes 22 material topics as follows:

1. Economic Performance
2. Market Presence
3. Anti-Corruption
4. Energy Consumption
5. Water Usage
6. Biodiversity
7. Emission
8. Effluent and Waste
9. Environmental Compliance
10. Employee/Management Relationship
11. Occupational Health and Safety
12. Training and Education
13. Diversity and Equal Opportunity
14. Non-Discrimination
15. Safety Practice
16. Human Rights Assessment
17. Local Communities
18. Public Policy
19. Customer Health and Safety
20. Marketing and Labeling
21. Customer Privacy
22. Social Economic Compliance

The Company ensures that this Report contains no restatement that is an improvement in nature of the previous Report. [GRI 102-48]

ASSURANCE EKSTERNAL DAN KEANDALAN LAPORAN [GRI 102-56]

Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik tahun 2018 belum melalui proses *assessment* oleh pihak eksternal atau auditor independen. Namun, Perseroan memastikan keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini karena telah mengacu kepada aspek-aspek GRI *Standards*. Keandalan laporan juga didukung oleh proses verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen internal PT Petrokimia Gresik.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa pemangku kepentingan memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan turut menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). Untuk itu, Perseroan senantiasa melibatkan pemangku kepentingan menjaga keharmonisan dan sinergi sekaligus mencegah terjadinya benturan kesepahaman melalui pemeliharaan komunikasi yang baik.

Pemangku kepentingan PT Petrokimia Gresik yang memiliki dampak terhadap Perseroan disajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

EXTERNAL ASSURANCE AND REPORT RELIABILITY [GRI 102-56]

The 2018 Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik has not underwent assessment by external party or independent auditor. Nonetheless, the Company ensures the reliability and accuracy of the information disclosed in this report due to its reference to the aspects of GRI *Standards*. The report reliability is also supported by verification process by the Board of Commissioners, Board of Directors, and internal management of PT Petrokimia Gresik.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

The Company is fully aware that stakeholders have direct and indirect impact on the Company's business continuity. In this case, stakeholders also become one of the factors that determine the success of the Company in creating sustainability values and supporting sustainable development goals. To that end, the Company always engages stakeholders in maintaining harmony and synergy while preventing conflicts of understanding by maintaining good communication.

Stakeholders of PT Petrokimia Gresik that have impact on the Company are presented in the table as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholder [GRI 102-40]	Dasar Penetapan / Basis of Determination [GRI 102-42]	Pendekatan / Approach		Topik yang Muncul / Arising Topic [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency [GRI 102-43]	
Konsumen (Kelompok Tani) / Consumers (Farmer Groups)	Ketergantungan / Dependence	Program Demplot / Demplot Program	Berkala / Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Masukan perbaikan produk dan layanan / Input on product and service quality Kepuasan dari kualitas pelayanan PT Petrokimia Gresik / Satisfaction with service quality of PT Petrokimia Gresik Keberlangsungan produk dan pelayanan PT Petrokimia Gresik / Product and service continuity of PT Petrokimia Gresik
		Sosialisasi dan GP3K / Dissemination and GP3K		
		Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey		

Pemangku Kepentingan / Stakeholder [GRI 102-40]	Dasar Penetapan / Basis of Determination [GRI 102-42]	Pendekatan / Approach		Topik yang Muncul / Arising Topic [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency [GRI 102-43]	
Karyawan / Employees	Tanggung Jawab / Responsibility	Rapat rutin / Regular Meeting Rekreasi Keluarga / Family Recreation	Berkala / Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target / Favorable working climate to support target achievement Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana / Clear and planned career development and direction Kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama / Equality and equal work opportunity
Pemegang Saham/ Investor / Shareholders/ Investors	Keterwakilan / Representation	RUPS / GMS	Sesuai dengan keperluan Pemegang Saham / As required by Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance implementation Terpenuhinya hak-hak pemegang saham / Fulfillment of shareholders rights Perolehan dividen / Dividend payment Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, dan AD/ART / Respecting shareholders rights in accordance with Laws, Regulations, and Articles of Association
	Tanggung Jawab / Responsibility	Paparan Kerja / Performance Exposure		
Regulator (Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan) / Regulators (Ministry of Agriculture, Ministry of Trade, and Ministry of Environment & Forestry)	Pengaruh / Influence	Paparan Kerja / Performance Exposure	Berkala / Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja bisnis Perusahaan / Business performance of the Company Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan / Compliance with regulations and stipulated provisions Produksi dan distribusi produk yang tepat / Appropriate production and distribution Pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management
	Tanggung Jawab / Responsibility			
Masyarakat / Community	Ketergantungan / Dependence	Website PT Petrokimia Gresik / Website of PT Petrokimia Gresik	Insidental / Incidental	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan akan lapangan pekerjaan / Employment needs Kerjasama dalam pelaksanaan program CSR/PKBL / Cooperation in CSR/PKBL program implementation
		Media Jejaring Sosial PT Petrokimia Gresik / Social Media Network of PT Petrokimia Gresik		
		Berita tentang PT Petrokimia Gresik / News on PT Petrokimia Gresik		
Pemasok / Suppliers	Ketergantungan / Dependence	Briefing	Sesuai kebutuhan / As required	<ul style="list-style-type: none"> Ketersediaan produk / Product availability

Pemangku Kepentingan / Stakeholder [GRI 102-40]	Dasar Penetapan / Basis of Determination [GRI 102-42]	Pendekatan / Approach		Topik yang Muncul / Arising Topic [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency [GRI 102-43]	
Distributor / Distributors	Ketergantungan / Dependence	Evaluasi Distributor / Distributor Evaluation	Berkala / Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya / Trustworthy source of news Pemberitaan yang akurat / Accurate reporting
Media	Pengaruh / Influence	Website PT Petrokimia Gresik / Website of PT Petrokimia Gresik	Sesuai kebutuhan / As required	
		Kedekatan / Proximity		
		Pendistribusian Siaran Pers / Press Release Distribution		
		Press Gathering		
	Wawancara / Interview			

UMPAN BALIK DAN KONTAK PERSONAL [GRI 102-53]

Perseroan memberikan kesempatan dan akses bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, pertanyaan, ide, kritik, dan tanggapan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang. Penyampaian umpan balik (*feedback*) dapat disalurkan melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang tercantum pada bagian akhir laporan ini atau dapat menghubungi:

FEEDBACK AND PERSONAL CONTACT [GRI 102-53]

The Company provides opportunities and access for all stakeholders to submit suggestions, questions, ideas, criticisms, and responses in order to improve the quality of reporting in the future. Submission of feedback can be channeled through the Stakeholder Response Form provided at the end of this report or by contacting:



Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance



Kinerja Sosial Berkelanjutan
Sustainable Environmental Performance



PT Petrokimia Gresik **Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary**

Kantor Pusat / Head Office:

Jalan Jend. A. Yani

Gresik, 61119

Tel. (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200

Fax. (62-31) 3981722, 3892272

Email: sesper@petrokimia-gresik.com

Web: www.petrokimia-gresik.com



Profil Perusahaan

Company Profile

04

“”

Selain perubahan struktur organisasi, tidak terdapat perubahan pada rantai pasokan maupun kepemilikan modal PT Petrokimia Gresik sepanjang tahun 2018.

Other than the change in organization structure, there were no changes in the supply chain or capital ownership of PT Petrokimia Gresik throughout 2018.





 **PT PETROKIMIA GRESIK**
KANTOR PUSAT

KBNI

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 102-1]
Company Name [GRI 102-1]

PT PETROKIMIA GRESIK

Nama Panggilan
Nickname

PG

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Juli 1972 / July 10, 1972

Dasar Hukum Pendirian [GRI 102-5]
Legal Basis of Establishment [GRI 102-5]

Ketetapan MPRS No. II/MPRS/1960
/ MPRS Decree No. II/MPRS/1960

Peraturan Pemerintah No. 55/1971 /
Government Regulation No. 55/1971

Peraturan Pemerintah No. 35/1974 /
Government Regulation No. 35/1974

Peraturan Pemerintah No. 28/1997 /
Government Regulation No. 28/1997

Bidang Usaha [GRI 102-2]
Line of Business [GRI 102-2]

- Industri Pupuk / Fertilizer Industry
- Perdagangan Pupuk / Fertilizer Trade
- Jasa Pendidikan dan Pengembangan / Education and Development Service
- Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan / Design and Engineering Service
 - Jasa Konstruksi / Construction Service
 - Jasa Manajemen / Management Service
 - Jasa Konsultasi / Consulting Service
- Jasa Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik / Plant Operation and Plant Maintenance Service
- Jasa Analisa Uji Kimia, Mekanik dan Elektronik / Chemical, Mechanical, and Electronic Test Analysis Service

Status Perusahaan
Company Status

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Subsidiary of State-Owned Enterprise

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp9.572.372.000.000,00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital

Rp2.393.093.000.000,00

**Kepemilikan Saham [GRI 102-5]
Share Ownership [GRI 102-5]**

- PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.393.033 saham atau 99,9975% / PT Pupuk Indonesia (Persero) by 2,393,033 shares or 99.9975%
- Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 60 lembar saham atau 0,0025% / Yayasan Petrokimia Gresik by 60 shares or 0.0025%

**Jumlah Pegawai
Number of Employees**

2.858 orang / people

**Jaringan Perusahaan [GRI 102-4]
Company Network [GRI 102-4]**

- Perusahaan Anak / Subsidiary: 2
- Perusahaan Patungan / Joint Venture: 1
- Perusahaan Asosiasi / Associate: 8
 - *Distribution Center*: 7
- Gudang Penyangga / Supporting Warehouse: 340
 - Distributor: 672
- Kios Pengecer Resmi / Authorized Retail Store: 27.541
- Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP) / Staff of Regional Sales Representative: 68
- Asisten Staf Perwakilan Daerah Penjualan / Assistant Staff of Regional Sales Representative: 158

**Alamat Kantor Pusat [GRI 102-3]
Head Office Address [GRI 102-3]**

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119 Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp : (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax : (031) 3981722, 3982272
Email : pkg@petrokimia-gresik.com

**Alamat Kantor Perwakilan
Representative Office Address**

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160 Kotak Pos 1365 Jakarta 10000
Telp : (021) 3446459
Fax : (021) 3841994
Email : perjaka@petrokimia-gresik.com

Website

www.petrokimia-gresik.com

**Media Sosial
Social Media**

Twitter : @petrogresik
Instagram : Petrokimiagresik_official
Youtube : Petrokimia Gresik
Facebook : PT Petrokimia Gresik Official

**Pusat Layanan Pelanggan
Customer Service Center**

Telp : (031) 3977001-3; 3979975
Telp Bebas Pulsa : 0800-1-636363 dan 0800-1-888777
Fax. : (031) 3979976
SMS : 0811 344 774
Email : konsumen@petrokimia-gresik.com



Riwayat Singkat

Brief History of the Company



Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan, Pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian melalui pemenuhan pupuk yang berkualitas. Sesuai Keputusan Presiden Nomor 260 Tahun 1960 dan ketetapan MPRS Nomor II.MPRS/1960, awal berdirinya PT Petrokimia Gresik ditandai dengan adanya Proyek Petrokimia Surabaya sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969). Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Di dalam perjalanannya, Perusahaan mengalami perubahan status pada tahun 1971 sesuai PP Nomor 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP Nomor 35/1974 jo PP Nomor 14/1975 berubah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan PP Nomor 28/1997, PT Petrokimia Gresik menjadi anggota holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Pada awal berdirinya, Perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik tertentu.

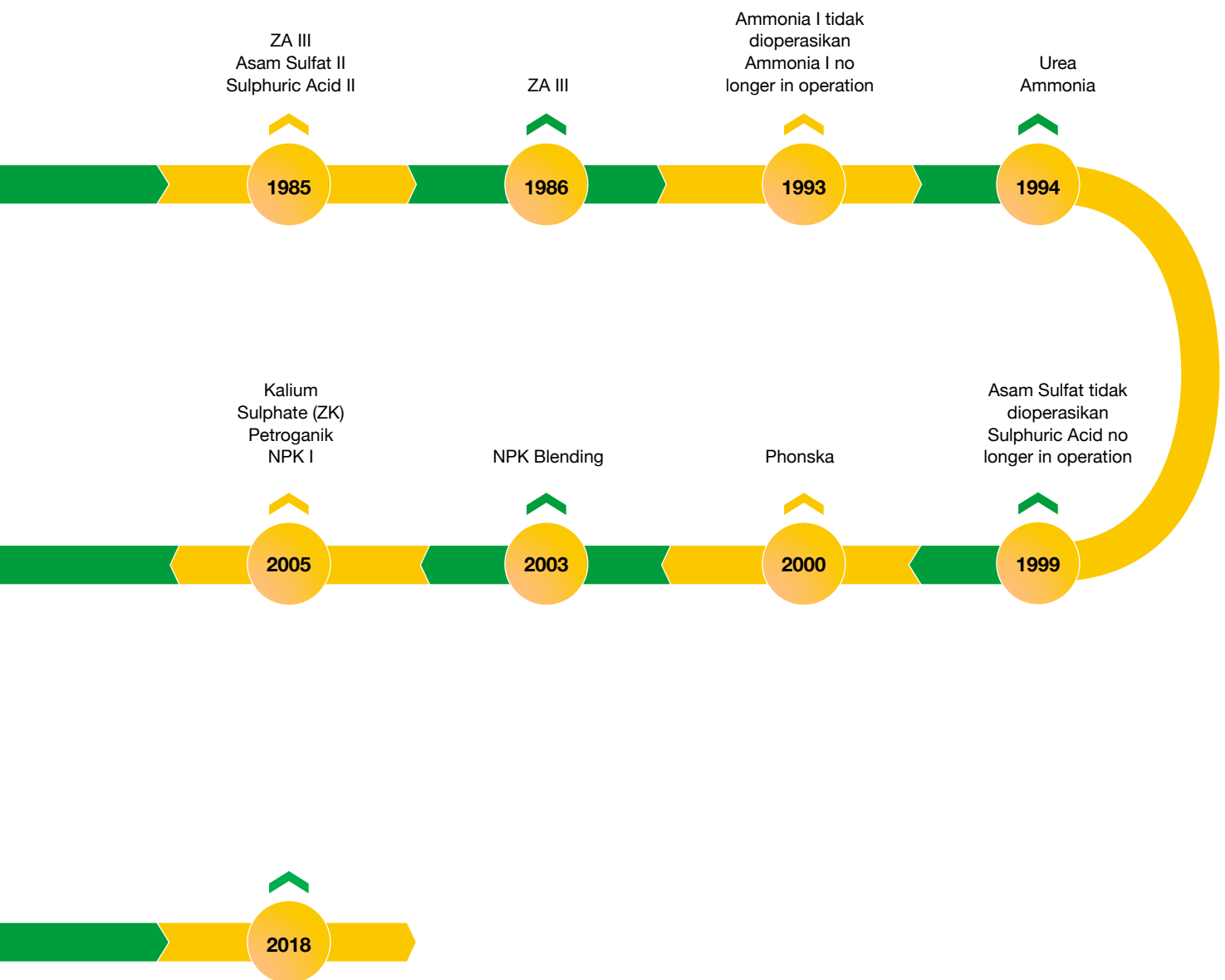
The fertilizer industry is a strategic industry considering that Indonesia is an agrarian country with a large number of population and rapid population growth. To meet the need for food in achieving public welfare, the Government strives to promote the agricultural sector through the fulfillment of good quality fertilizer. In accordance with Presidential Decree No. 260 of 1960 and MPRS Decree No. Nomor II/MPRS/1960, the initial establishment of PT Petrokimia Gresik was marked by the presence of Petrokimia Surabaya Project as Priority Project in the National Development Plan Semesta Berencana Phase I (1961-1969). The project development contract was signed on August 10, 1964 and the project was commenced on December 8, 1964. Petrokimia Surabaya Project was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on July 10, 1972, which is then commemorated as the anniversary date of PT Petrokimia Gresik.

Along its journey, the Company underwent status change in 1971 according to PP No. 35/1971, becoming Perum, and subsequently in 1974 according PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975, becoming Limited Liability Company. Based on PP No. 28/1997, PT Petrokimia Gresik became part of the Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Petrokimia Gresik is located in Gresik Regency, East Java Province, occupying 450 hectares of land. At its initial establishment, the Company produced Ammonia, Urea Fertilizer, and ZA Fertilizer. To date, PT Petrokimia Gresik already has various business fields and integrated plant facilities.

Jejak Langkah

Milestones





Proyek Masih Berjalan

- Proyek Amurea II
- Proyek IPA Gunung Sari
- Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III & IV
- Proyek Implementasi ERP
- Proyek Pengisian Lahan Reklamasi

Ongoing Projects

- Amurea II Project
- IPA Gunung Sari Project
- Coastal Dike Project Phase III & IV
- ERP Implementation Project
- Reclamation Land Filling Project

Transformasi Logo Perseroan

Company Logo Transformation



10 Juli 1972 – 24 Juni 1976
July 10, 1972 – June 24, 1976

Desain logo PG di awal berdirinya berupa tangki amoniak dengan cerobong panjang yang diapit oleh dua tangkai padi. Logo ini digunakan pada tahun 1972 – 1976. Saat itu, badan usaha PG masih dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Asumsi desain pembuatan logo berbentuk tangki amoniak disebabkan karena pada masa itu, produk PG berfokus pada Urea dan ZA I yang berbahan dasar amoniak. Wujud aplikasi logo tersebut ada pada kantong pupuk ZA I pada masa itu.

The earliest logo of PG was an illustration of ammonia tank with tall chimney flanked by two rice panicles. This logo was used from 1972-1976 when PG business entity was a Public Company (Perum). The logo design was inspired by the fact that ammonia was the raw material of urea and ZA I, the main products of PG at the time. The logo was applied on the packaging of ZA I fertilizer.



25 Juni 1976 – 31 Mei 1979
June 25, 1976 – May 31, 1979

Pada pertengahan tahun 1976 tepatnya pada 25 Juni, PT Petrokimia Gresik memperbarui logonya menjadi *color logotype*. Hal ini dilatarbelakangi karena perubahan bentuk badan usaha PG yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) per 30 Mei 1975. Dengan adanya perubahan bentuk badan usaha ini, Perseroan memandang perlu adanya penyesuaian logo dengan status baru perusahaan.

On June 25, 1976, PT Petrokimia Gresik renewed its logo to color logotype. The change was motivated by the transformation of the PG business entity from Public Corporation (Perum) to Limited Company (Persero) as of May 30, 1975. The logo change was deemed necessary to adjust to the Company's new status.

Color logotype terdiri dari 2 huruf, yaitu PG "Petrokimia Gresik" berwarna merah muda dan putih dengan warna biru sebagai latar belakangnya. Inspirasi desain logo PG pada masa ini diasumsikan dari gelas dan labu ukur yang merupakan bagian peralatan laboratorium sebagai wujud bagian lini kerja yang memproduksi bahan-bahan kimia.

The color logotype consisted of 2 letters: PG for "Petrokimia Gresik" in pink and white with blue background. The logo was inspired by chemical laboratory equipment as a representation of business line that produces chemicals.



1 April 1979 – 9 Juli 2014 /
April 1, 1979 – July 9, 2014

Bertepatan dengan Repelita III pada 1 April 1979, PG mengubah identitasnya menjadi Kerbau berwarna kuning yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima. Pemilihan gambar kerbau sebagai wakil identitas perusahaan didasarkan karena pada masa itu kerbau merupakan sahabat petani.

In conjunction with Repelita III on April 1, 1979, PG changed its identity into a golden buffalo that stands upright on top of a five-fingered green leaf. The image of a buffalo was chosen to represent the Company's identity since the buffalo was the farmers' friend at that time.

Sesuai dengan *positioning* yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai sahabat petani maka gambar kerbau dinilai sangat mewakili maksud perusahaan. Inspirasi seekor kerbau berwarna kuning keemasan dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan daerah dimana perusahaan berdomisili, yakni kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.

In accordance with the Company's positioning as a farmers' friend, the buffalo image was considered to be highly representative of the Company's purpose. The golden buffalo, known as Kebomas in Javanese language, is an appreciation to the region where the Company is domiciled, namely Kebomas District in Gresik Regency.



14 Juli 2014 – sekarang /
July 14, 2014 – present

Memasuki fase pertumbuhan berkelanjutan, PG melakukan peremajaan identitas perusahaan melalui program *Corporate Identity (Brand) Refresh* pada Juli 2014. Logogram kerbau yang berdiri di atas kelopak daun berujung lima tetap digunakan, sedangkan tulisan "PT Petrokimia Gresik" mengalami sedikit perubahan dengan menghilangkan kata PT. Hal ini dimaksudkan semata untuk kepentingan brand perusahaan.

As PG enters the phase of sustainable growth, PG rejuvenated its corporate identity through the Corporate Identity (Brand) Refresh in July 2014. The logogram of a buffalo standing above a five-fingered leaf remains in use, while the "PT Petrokimia Gresik" text was slightly changed by eliminating the word PT. This was solely for the purpose of the company's brand.

Pada era logo terbaru ini ditetapkan komposisi warna penyusun logogram PG, dengan harapan tampilan logo selalu sama dimanapun ditempatkan. Pada periode ini pula diperkenalkan tagline "Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran" guna mengendorse logo PG sebagai perusahaan dengan pupuk sebagai *main product*-nya.

In the era of this latest logo, the color composition of PG logogram was determined so that the logo display will always be the same in every application. In this period, the tagline of "Nurturing Fertility, Spreading Prosperity" was introduced to endorse the PG logo as a company that produces fertilizer as its main product

Makna Logo Perseroan

Meaning of the Company Logo

Logo PG terdiri dari 4 (empat) elemen dengan masing-masing elemen memiliki makna dan arti tersendiri.

The PG logo consists of 4 (four) elements where each element has certain significance and meaning.

Kerbau Berwarna Kuning Emas

- Elemen yang dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas ini merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
- Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
- Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

The Golden Buffalo

- In Javanese language known as Kebomas, this element is the Company's appreciation to the region where PT Petrokimia Gresik is domiciled, namely Kebomas Sub-District in Gresik Regency.
- The color of gold is a symbol of greatness, glory, and nobility.
- Buffalo is a symbol of a farmer friend that is loyal, not fierce, brave, and hardworking.



PETROKIMIA GRESIK
Solusi Agroindustri

Daun Berujung Lima

- Daun berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
- Warna hijau menyimbolkan lambang kesuburan dan kesejahteraan.

Five-Fingered Leaf

- The five-fingered leaf symbolizes the five principles of Pancasila.
- The color of green symbolizes fertility and prosperity.

Warna Hitam Penulisan Nama Perusahaan

- Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh.
- Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan.

Black Color of the Company Name

- The color of black is a symbol of depth, stability, and firm belief.
- The black border around all components is a symbol of authority and elegance.



Visi, Misi, dan Tata Nilai Budaya

[GRI 102-16]

Vision, Mission, and Corporate Values [GRI 102-16]

Visi

Vision

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

To be a producer of fertilizers and other chemical products that are highly competitive and most attractive to consumers.

Penjelasan Visi / Vision Explanation

Untuk mencapai Visi Perusahaan dan guna menunjang program Pemerintah dalam peningkatan perekonomian Nasional di berbagai bidang umumnya, terutama di bidang pertanian dan dalam rangka mendukung program swasembada pangan, yakni menjamin ketersediaan pupuk, PT Petrokimia Gresik selalu melakukan inovasi dan pengembangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga didapatkan produk- produk berkualitas unggul yang mampu menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai Perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. / To achieve the Company Vision and to support the Government's program both in improving the national economy through agriculture field and supporting food self-sufficiency programs through provision of fertilizers, PT Petrokimia Gresik always innovates and develops by optimizing available resources to obtain superior quality products thus promoting PT PT Petrokimia Gresik as the most complete and largest fertilizer company in Indonesia.

Misi

Mission

- **Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.**
- **Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.**
- **Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung dan berperan aktif dalam *community development*.**
- Support nation wide fertilizer provision to achieve food self-sufficiency programs.
- Improve business results to support the flow of operational activity and business development of the Company.
- Develop business potential to support and play an active role in community development.

Maksud dan Tujuan Perseroan

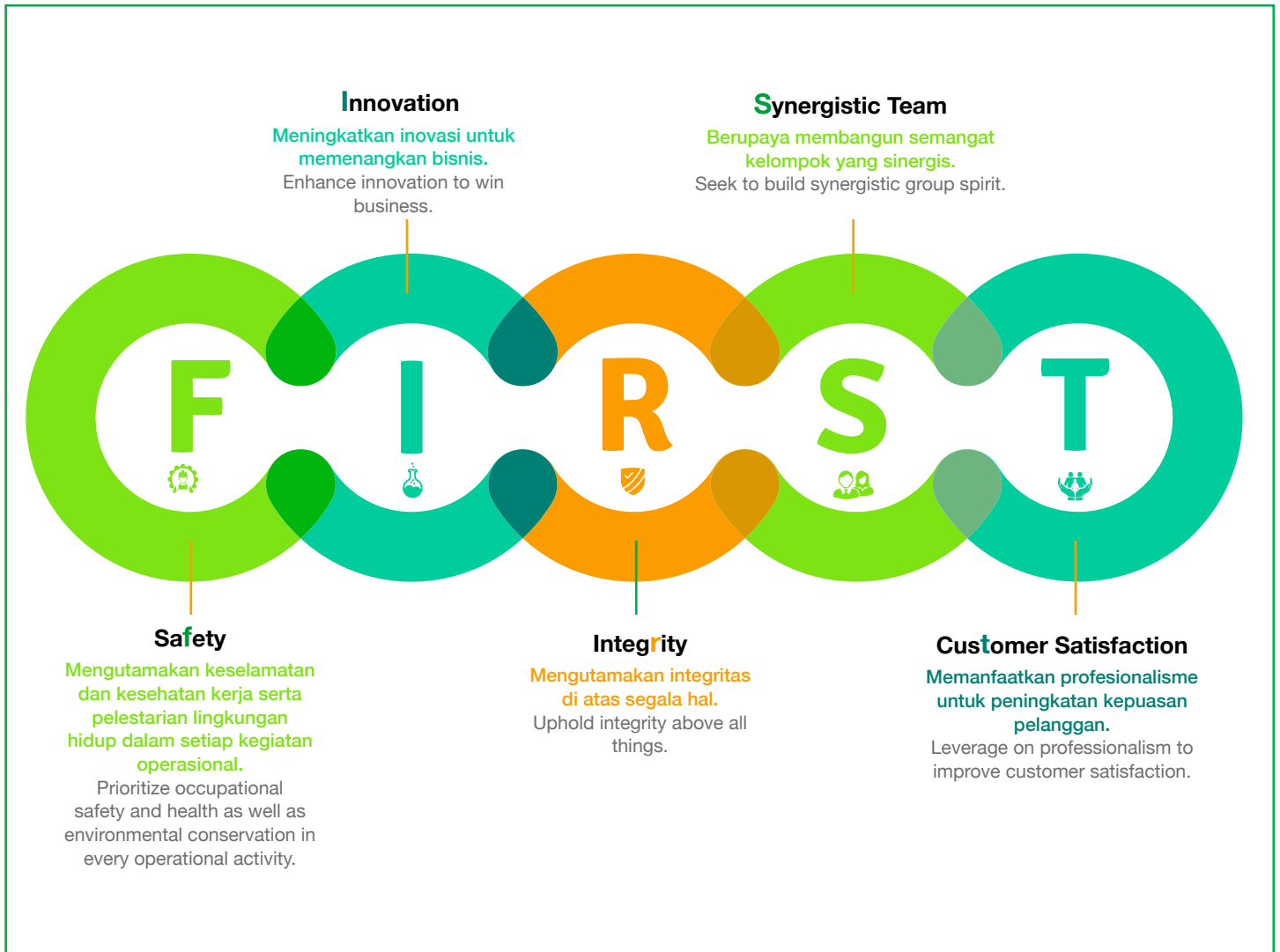
Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, dan jasa.

Purpose and Objective of the Company

To carry out and support Government policies and programs in economy and national development in general, whilst in industry, trade, and services in particular.

Tata Nilai Perusahaan [GRI 102-16]

Corporate Values and Culture [GRI 102-16]



Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah **FIRST**, dengan proses pembentukan akronim: **SaFety, Innovation, IntegRity, Synergistic Team, CusTomer Satisfaction**.

Telah dilakukan sosialisasi dan internalisasi Ketetapan Direksi tentang Visi, Misi dan Tata Nilai kepada insan Petrokimia Gresik dan pemangku kepentingan lainnya melalui *website*, *knowledge management*, kalender, agenda, *banner/poster*, dan majalah internal Perusahaan.

The Corporate Values of PT Petrokimia Gresik builds the acronym **FIRST: SaFety, Innovation, IntegRity, Synergistic Team, CusTomer Satisfaction**.

The Board of Directors' decree on the Vision, Mission, and Corporate Values has been disseminated and internalized to all personnel of Petrokimia Gresik and other stakeholders through *website*, *knowledge management*, calendar, agenda, *banner/poster*, and internal magazine of the Company.

Bidang Usaha

Line of Business



BIDANG USAHA [GRI 102-2]

Menempati area seluas lebih dari 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan Non-Pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 31 pabrik yang terdiri dari 17 pabrik yang memproduksi pupuk Urea, pupuk Fosfat, pupuk Za, pupuk majemuk Phonska, pupuk majemuk NPK Kebomas, dan Pupuk Zk serta 14 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup amoniak, asam sulfat, asam Fosfat, Cement retarder, Aluminium Fluorida, CO₂ Liquid, dan Asam Klorida.

KEGIATAN USAHA

Sesuai Anggaran Dasar PG, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

LINE OF BUSINESS [GRI 102-2]

Occupying more than 450 hectares of land area, PT Petrokimia Gresik manages an integrated industrial estate that produces fertilizer and non-fertilizer products. PT Petrokimia Gresik operates 31 plants which consist of 17 plants producing Urea, Phosphate, Za, Phonska compound, NPK Kebomas compound, and Zk fertilizers as well as 14 plants producing non-fertilizer products that include ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, cement retarder, aluminium fluoride, liquid CO₂, and Hydrochloric Acid.

BUSINESS ACTIVITY

In accordance with the PG's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in the fields of industry, trade, and service relating to fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, and other chemicals as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high quality goods and/or service with strong competitive power to obtain and pursue profit in order to improve the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PG dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut.

a) Industri

Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan dalam pembuatan pupuk petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan-bahan kimia lainnya, serta mengolah bahan pokok tersebut menjadi jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain:

- Pupuk anorganik, berupa Urea, ZA, SP-36, berbagai formula pupuk majemuk NPK, DAP, pupuk Fosfat, Kapur Pertanian, Gypsum Pertanian;
- Pupuk Organik;
- Pupuk Hayati; serta
- Produksi Pupuk Liquid, Biopestisida, dan zat pengatur tumbuh (plant growth regulator) berupa hormon dan enzim yang diformulasikan.

b) Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk baik di dalam maupun di luar negeri yang berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas dan produk-produk lainnya yang berhubungan dengan perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya, serta kegiatan impor barang-barang yang antara lain berupa bahan baku, barang dagangan, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi, dan bahan kimia lainnya.

c) Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen

d) Jasa Lainnya

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, rancang bangun dan perekayasaan, pengantongan, kontruksi, manajemen, pendidikan dan latihan, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi, dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

To achieve the aforementioned objectives, PG may carry out the following business activities:

a) Industry

Processing certain raw materials into staple materials needed for the manufacture of petrochemical fertilizer, agrochemical, agroindustry, and other chemicals, and processing the staple material into various types of fertilizers and other chemical products and its derivative products, among others:

- Inorganic fertilizer, in the form of Urea, ZA, SP-36, various compound NPK fertilizer, DAP, Phosphate fertilizer, Agricultural Lime, Agricultural Gypsum;
- Organic Fertilizer;
- Biofertilizer; and
- Production of Liquid Fertilizer, Biopesticide, and plant growth regulator in the form of formulated hormones and enzymes.

b) Trade

Carrying out distribution and trade activities of products both domestically and abroad regarding the aforementioned products and other products related to fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, and other chemicals, as well as the activity of importing goods that include raw materials, merchandise, auxiliary/supporting materials, production equipment, and other chemicals.

c) Corporate Management Services and Management Consulting Services

d) Other Services

Carry out research, education, development, design and engineering, packaging, construction, management, education and training, improvement or repair, maintenance, consulting, and other technical services in the sector of fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, other chemicals industry as well as services in agriculture and plantation.

Selain kegiatan usaha di atas, PG juga dapat melakukan kegiatan usaha:

a) Kegiatan Penunjang Utama

- **Pengangkutan**
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang angkutan dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
- **Pertanian dan Perkebunan**
Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan seperti produksi benih/bibit tanaman padi serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.
- **Pertambangan**
Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dalam rangka pemenuhan bahan baku dan bahan penunjang produksi pupuk, petrokimia serta industri kimia lainnya.

b) Dalam Rangka Melakukan Optimalisasi Pemanfaatan

Sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, antara lain berupa air baku industri, listrik, *steam* (uap kukus) dan nitrogen; perusahaan pergudangan, olahraga, rumah sakit, pelatihan sumber daya manusia (*human resources*), penelitian, penyimpanan gas, dan bahan bakar minyak, perkebunan, jasa penyewaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan, serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana pelengkap dan penunjang guna kelancaran pelaksanaan kegiatan usaha tersebut.

Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.

**PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK
[GRI 102-2]**

Produk PG meliputi produk pupuk, produk non-pupuk/produk kimia dan produk-produk inovasi hasil penelitian, dan produk lain-lain. Berikut produk-produk PT Petrokimia Gresik tahun 2018

In addition to the aforementioned business activities, PG may also conduct business activities of:

a) Main Supporting Activities

- **Transportation**
Conducting business activities in transportation and warehousing as well as other complementary activities that facilitates the flow and implementation of such activities.
- **Agriculture and Plantation**
Conducting business activities in agriculture and plantation such as rice seeds production as well as the processing of agricultural and plantation harvest.
- **Mining**
Conducting business in mining in order to provide staple materials and supporting materials for fertilizer production, petrochemical, as well as other chemical industry.

b) Optimizing Utilization

Resources owned for the industrial estate, among others industrial raw water, electricity, steam, and nitrogen; concession of warehousing, sport, hospital, human resources training, research, gas storage, and fuel oil, plantation, rental services of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the Company, as well as other complementary activities that support the implementation of such activities.





Conducting assignment in order to distribute subsidized fertilizer in accordance with the principles of corporation and legislation.




**PRODUCTS OF PT PETROKIMIA GRESIK
[GRI 102-2]**

Products of PG include fertilizer products, non-fertilizer/chemical products, and innovation products as results of research, and other products. The products of PT Petrokimia Gresik in 2018 are as follows.

a) Produk Pupuk

Fertilizer Products



Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Urea</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen min. 46% - Kadar air maks. 0,50% - Kadar Biuret maks. 1,2% - Bentuk butiran (Prill) - Warna pink dan putih - Size 1-3,35 m min. 90% (sesuai SNI 2801-2010) - Nitrogen content min. 46% - Water content max. 0.5% - Biuret content max. 1.2% - Granular form (Prill) - Pink and white color - Size 1-3.35 m min. 90% (conforming to SNI 2801-2010) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan. - Menambah kandungan protein hasil panen. - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating growth. - Increasing protein content of the harvest.
<p>ZA</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen min. 20,8% - Kadar Belerang min. 23,8% - Asam Bebas sebagai H₂SO₄ maks. 0,1% - Kadar air maks. 1% - Bentuk Kristal - Warna putih (sesuai SNI 02-1760-2005) - Nitrogen content min. 20.8% - Sulfur content min. 23.8% - Free acid content as H₂SO₄ max. 0.1% - Water content max. 1% - Crystal form - White color (conforming to SNI 02-1760-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai pupuk dasar dan susulan. - Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen. - Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan. - Being used as basic and supplementary fertilizer. - Improving quality and quantity of harvest. - Improving resilience of the plants against pests, diseases, and drought.
<p>SP-36</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar P₂O₅ total min. 36% - Kadar P₂O₅ larut dalam Asam Sitrat 2% min. 34% - Kadar P₂O₅ larut dalam air min. 30% - Kadar Belerang sebagai S min. 5% - Kadar asam bebas sebagai H₃PO₄ maks.6% - Kadar air maks. 5% - Bentuk butiran - Warna keabu-abuan (sesuai SNI 02-3769-2005) - P₂O₅ total content min. 36% - P₂O₅ soluble in 2% Citric Acid min. 34% - P₂O₅ water soluble content min. 30% - Sulfur content as S min. 5% - Free acid content as H₃PO₄ max. 6% - Water content max. 5% - Granular form - Grayish color (conforming to SNI 02-3769-2005) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan. - Menambah kandungan protein hasil panen. - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating growth. - Increasing protein content of the harvest.
<p>NPK PHONSKA</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen 15% - Kadar P₂O₅ 15% - Kadar K₂O 15% - Kadar air maks. 2% - Bentuk butiran - Warna merah muda (Sesuai SNI 02-2803-2000) - Nitrogen content 15% - P₂O₅ content 15% - K₂O content 15% - Water content max. 2% - Granular form - Pale red color (conforming to SNI 02-2803-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan perakaran yang baik. - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating root growth and improving root formation. - Improving resilience of the plants against pests and diseases.

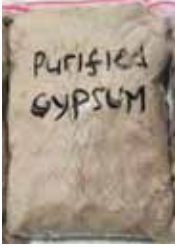



Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>PETROGANIK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar C-Organik min. 12,5% - Kadar C/N Ratio 10-25% - Kadar air 4-12% - Bentuk granul - Warna abu kehitaman <p>(Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 28 / Permentan/SR.130/5/2009)</p> <ul style="list-style-type: none"> - C-Organic content min. 12.5% - C/N ratio content 10-25% - Water content 4-12% - Granular form - Blackish gray form <p>(Conforming to Regulation of the Minister of Agriculture No. 28/Permentan/SR.130/5/2009)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggemburkan dan menyuburkan tanah. - Meningkatkan daya simpan dan daya serap air. - Memperkaya hara makro dan mikro. <ul style="list-style-type: none"> - Loosening and fertilizing soil. - Improving absorption and deposit of water. - Enriching macro and micro nutrients.
<p>DAP</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Nitrogen min. 18% - Kadar P₂O₅ min. 46% - Kadar Air maks. 2% - Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min. 80% - Kadar Cd maks. 100 ppm - Kadar Pb maks. 500 ppm - Kadar Hg maks. 10 ppm - Kadar As maks. 100 ppm - Hitam atau abu-abu <p>(Sesuai SNI 02-2858-2005)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen content min. 18% - P₂O₅ content min. 46% - Water content max. 2% - Granule size 5-10 US Mesh min. 80% - Cd content max. 100 ppm - Pb content max. 500 ppm - Hg content max. 100 ppm - As content max. 100 ppm - Black or gray <p>(Conforming to SNI 02-2858-2005)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan. - Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji sehingga lebih cepat panen. <ul style="list-style-type: none"> - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating growth and producing more plantlets. - Accelerating flower formation and ripening of fruit/seed for quick harvest.
<p>ZK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida K₂O min. 50% - Belerang min. 17% - Asam bebas sebagai H₂SO₄ maks. 2,5% - Kadar Klorida (Cl) maks. 2,5% - Kadar air maks. 1% - Bentuk powder - Warna putih <p>(Sesuai SNI 02-2809-2005)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Potassium as Potassium Oxide K₂O content min. 50% - Sulfur min. 17% - Free acid as H₂SO₄ max. 2.5% - Chloride (Cl) content max. 2.5% - Water content max. 1% - Powder form - White color <p>(Conforming to SNI 02-2809-2005)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki warna, aroma, rasa dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan. - Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau. <ul style="list-style-type: none"> - Improving color, aroma, taste, and preventing shrinking during storage. - Suitable for all kinds of plants, including tobacco.

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>NPK KEBOMAS</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Komposisi: Nitrogen (N) Fosfat (P₂O₅), Kalium (K₂O), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti: Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & Spesifik lokasi) - Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan (Sesuai SNI 02-2803-2000) - Composition: Nitrogen (N), Phosphate (P₂O₅), Potassium (K₂O), and can be combined with other nutrients such as: Mg, Cu, B, Zn, etc. (specific commodity and location) - Formula and form (granule and powder) to order (Conforming to SNI 02-2803-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa. - Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik. - Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji. - Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit. - Making plants greener and fresher as it contains more chlorophyll which is important for photosynthetic process. - Accelerating root growth and formation of root system. - Increasing percentage of flower growth to become fruit/seed. - Improving resilience of the plants against pests and diseases.
<p>Kapur Pertanian</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CaCO₃, min. 85% - Kadar Al₂O₃ + Fe₂O₃ maks. 3% - Kadar air maks. 5% - Bentuk tepung halus - Warna putih (Sesuai SNI 02-0482-1998) - CaCO₃ content min. 85% - Al₂O₃ + Fe₂O₃ content max. 3% - Water content max. 5% - Fine powder form - White color (Conforming to SNI 02-0482-1998) 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pH tanah menjadi netral. - Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen. - Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan. - Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah. - Neutralizing pH of soil. - Increasing production and quality of harvest. - Can be used for agricultural land, fishery, and plantation. - Increasing nutrient content of soil.
<p>Phonska Plus</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar N (Nitrogen): 15% - Kadar P₂O₅ (Fosfat): 15% - Kadar K (Kalium): 15% - Kadar S (Sulfur): 9% - Kadar Zn (Zinc): 2000 ppm - N (Nitrogen) content: 15% - P₂O₅ (Phosphate) content: 15% - K (Potassium) content: 15% - S (Sulfur) content: 9% - Zn (Zinc) content: 2000 ppm 	<ul style="list-style-type: none"> - Memacu pertumbuhan vegetatif tanaman pada batang, daun dan akar. - Meningkatkan ketahanan tanaman dari serangan hama/penyakit dan kekeringan. - Meningkatkan kualitas dan daya simpan hasil panen. - Berperan dalam pembentukan bunga dan buah sehingga dapat meningkatkan hasil panen. - Accelerating vegetative growth of plants on stems, leaves, and roots. - Improving resilience of the plants against pests/diseases and drought. - Improving quality and storability of harvest. - Promoting flower and fruit formation so as to increase harvest.


b) Produk Non-Pupuk

b) Non-Fertilizer Products

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Ammonia</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar NH₃ min. 99,5% - Kadar minyak maks. 10 ppm - Kadar air maks. 0,5% - Bentuk cair (Sesuai SNI 06-0045-1987) - NH₃ content min. 99.5% - Oil content max. 10 ppm - Water content max. 0.5% - Liquid form (Conforming to SNI 06-0045-1987) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska) - Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll). - Media pendingin (pabrik es, <i>cold storage, refrigerator</i>). - Industri makanan (MSG, Lysine, dll). - Fertilizer industry (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska) - Chemical agents (Nitric Acid, Ammonium Nitrate, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc). - Chiller media (ice factory, cold storage, refrigerator) - Food industry (MSG, Lysine, etc).
<p>Asam Sulfat</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Zn maks. 0,2% - Kadar Arsen maks. 0,2% - Kadar Tembaga maks. 1,0% - Kadar HSO min. 98% - Kadar sisa pemijaran maks. 0,02% - Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm - Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm - Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm - Tidak berwarna sampai sedikit kuning (Sesuai SNI 06-0030-2011) - Zn content max. 0.2% - Arsenic content max. 0.2% - Copper content max. 1.0% - HSO content min. 98% - Ignition residue content max. 0.02% - Chloride (Cl) content max. 10 ppm - Iron (Fe) content max. 40 ppm - Lead (Pb) content max. 9 ppm - Colorless up to pale yellow (Conforming to SNI 06-0030-2011) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18). - Bahan kimia (Asam fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen) - Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll) - Industri (tekstil, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan) - Fertilizer industry (ZA, SP-36, SP-18) - Chemical agents (Phosphoric acid, alum, PAC, rayon fiber, alcohol, and raw material of detergent) - Food (seasoning, MSG, Lysine, etc) - Industry (textile, denatured alcohol, plant utilities, and mining)
<p>Asam Fosfat</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar P₂O₅ min. 50% - Kadar SiO₃ maks. 4,0% - Kadar CaO maks. 0,7% - Kadar MgO maks. 1,7% - Kadar Fe₂O₃ maks. 0,6% - Kadar Al₂O₃ maks. 1,3% - Kadar Cl maks. 0,04% - Kadar F maks. 1,0% - Suspensi padat maks. 1,0% - Berat jenis maks. 1,7% - Warna coklat sampai hitam keruh (Sesuai SNI 06-2575-1992) - P₂O₅ content min. 50% - SiO₃ content max. 4.0% - CaO content max. 0.7% - MgO content max. 1.7% - Fe₂O₃ content max 0.6% - Al₂O₃ content max. 1.3% - Cl content max. 0.04% - F content max. 1.0% - Suspended solid max. 1.0% - Specific gravity max. 1.7% - Brown to black color (Conforming to SNI 06-2575-1992) 	<ul style="list-style-type: none"> - Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP) - Bahan kimia STPP, DPC - Makanan (Lysine, HCl, pabrik gula) - Fertilizer industry (SP-36, Phonska, TSP, and DSP) - Chemical agents (STPP, DPC) - Food (Lysine, HCl, sugar factory)

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Purified Gypsum</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot \frac{1}{2}\text{H}_2\text{O}$ min. 95% - Kadar SO_3 min. 44% - Kadar air kristal min. 19% - Kadar CaO min. 31% - Kadar P_2O_5 total maks. 0,5% - Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,3% - Kadar Fluorida total maks. 0,5% - Kadar air bebas maks. 20% - $\text{CaSO}_4 \cdot \frac{1}{2}\text{H}_2\text{O}$ content min. 95% - SO_3 content min. 44% - Crystal water content min. 19% - CaO content min. 31% - P_2O_5 total content max. 0.5% - P_2O_5 water soluble max. 0.3% - Fluoride total content max. 0.5% - Free water content max. 20% 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen - Raw material for cement processing
<p>Natural Crude Gypsum</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot \frac{1}{2}\text{H}_2\text{O}$ min. 94% - Kadar SO_3 min. 44% - Kadar air kristal min. 19% - Kadar CaO min. 30% - pH 10% min. 2 - Kadar P_2O_5 total maks. 1,0% - Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,6% - Kadar Fluorida total maks. 0,8% - Kadar air bebas maks. 20% - $\text{CaSO}_4 \cdot \frac{1}{2}\text{H}_2\text{O}$ content min. 94% - SO_3 content min. 44% - Crystal water content min. 19% - CaO content min. 30% - pH 10% min. 2 - P_2O_5 total content max. 1.0% - P_2O_5 water soluble content max. 0.6% - Fluoride total content max. 0.8% - Free water content max. 20% 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku pembuatan semen dan <i>plaster board</i> - Raw material for cement and plaster board processing
<p>Aluminium Florida</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar Aluminium Florida (AlF_3) min. 90% - Kadar Silikat (SiO_2) maks. 0,2% - Kadar Besi (Fe_2O_3) maks. 0,07% - Kadar air sebagai H_2O maks. 0,35% - Kadar hilang pijar (110-150 OC) maks. 0,85% (Sesuai SNI 06-2603-1992) - Aluminum Fluoride (AlF_3) content min. 90% - Silicate (SiO_2) content max. 0.2% - Iron (Fe_2O_3) content max. 0.07% - Water as H_2O content max. 0.35% - Loss of ignition content (110-150°C) max. 0.85% (Conforming to SNI 06-2603-1992) 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses peleburan Aluminium - Aluminum melting process
<p>Dry Ice</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CO_2 min. 99,7% - Kadar CO maks. 10 ppm - Kadar minyak maks. 5 ppm - Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H_2S maks. 0,5 ppm - Kadar air maks. 0,05% - Kadar Arsen tak ternyata (Sesuai SNI 06-0126-1987) - CO_2 content min. 99.7% - CO content max. 10 ppm - Oil content max. 5 ppm - Sulfur as H_2S content max. 0.5 ppm - Water content max. 0.05% - Arsenic content does not turn out (Conforming to SNI 06-0126-1987) 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendingin (ekspor ikan tuna) - Industri <i>ice cream</i> sebagai pendingin - Media pengawetan sayuran - Pembuatan asap pada pementasan - Chiller (tuna fish export) - Ice cream industry as chiller - Vegetable preservation media - Smoke effect for stage performance

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Petro Biofertil</p> 	<p>Konsorsium mikroba berguna, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Azotobacter sp. 1,6 x 10⁶ cfu/g - Azospirillum sp. 1,46 x 10⁶ cfu/g - Steptomyces sp. 8,10 x 10⁸ cfu/g - Aspergillus sp. 1,00 x 10⁴ cfu/g - Penicillium sp. 1,00 x 10⁴ cfu/g - Pseudomonas sp. 1,56 x 10⁷ cfu/g - Kadar air < 20% - pH 5-8 <p>Useful microbial consortium, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Azotobacter sp. 1.6 x 10⁶ cfu/g - Azospirillum sp. 1.46 x 10⁶ cfu/g - Steptomyces sp. 8.10 x 10⁸ cfu/g - Aspergillus sp. 1.00 x 10⁴ cfu/g - Penicillium sp. 1.00 x 10⁴ cfu/g - Pseudomonas sp. 1.56 x 10⁷ cfu/g - Water content < 20% - pH 5-8 	<ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik. - Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi) - Meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk organik. - Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar. <ul style="list-style-type: none"> - As free nitrogen supplement, phosphate solvent, and cellulolytic decomposer. - Improving soil fertility (physical, chemical, and biological) - Increasing efficiency of organic fertilizer use - Stimulating root system development and growth
<p>Petro Fish</p> 	<p>Konsorsium mikroba berguna, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml - Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml - Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml - Berbentuk cair, berwarna kecoklatan - Izin edar KKP RI D 1103158 BBC <p>Useful microbial consortium, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lactobacillus plantarum 1x10⁶ cfu/ml - Nitrosomonas europea 1x10⁶ cfu/ml - Bacillus subtilis 1x10⁶ cfu/ml - Liquid form, brownish color - Distribution license KKP RI D 1103158 BBC 	<ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba patogen. Mengikat N bebas di tambak. - Memperbaiki metabolisme pada ikan & udang. - Memperbaiki kualitas lingkungan tambak - Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak - Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak. <ul style="list-style-type: none"> - Stabilizing digestive microflora, decomposing organic matter waste, preventing pathogenic microbes, and binding free N in fish ponds. - Improving metabolism of shrimp & fish - Improving aquaculture quality - Increasing natural feed - Improving quality and quantity of fish pond harvest
<p>Petro Gladiator</p> 	<p>Konsorsium mikroba berguna:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacillus sp. 1,37 x 10⁷ cfu/g - Lactobacillus sp. 1,00x10⁷ cfu/g - Streptomyces sp. 7,40x10⁸ cfu/g - Trichoderma sp. 1,00x10⁴ cfu/g <p>Kadar air <35% pH 6-8</p> <p>Useful microbial consortium:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bacillus sp. 1.37 x 10⁷ cfu/g - Lactobacillus sp. 1.00x10⁷ cfu/g - Streptomyces sp. 7.40x10⁸ cfu/g - Trichoderma sp. 1.00x10⁴ cfu/g <p>Water content <35% pH 6-8</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi sebagai perombak selulosa & lignin - Mempercepat proses dekomposisi & meningkatkan kandungan hara bahan organik. - Menanggulangi masalah penumpukan sampah. <ul style="list-style-type: none"> - As cellulose & lignin decomposer - Accelerating decomposition process & increasing nutrients organic matter nutrients - Solving waste problem

Produk / Product	Spesifikasi / Specification	Kegunaan / Utility
<p>Petroseed</p> 	<p>Rice Seed</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daya tumbuh min. 90% - Benih murni 99,8% - Benih varietas lain 0,2% - Benih tanaman lain 0,1% - Kadar air maks. 12% <p>Varietas: Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)</p> <p>Rice Seed</p> <ul style="list-style-type: none"> - Growth rate min. 90% - Pure seed 99.8% - Other variety seed 0.2% - Other plant seed 0.1% - Water content max. 12% <p>Varieties: Ciherang and Inpari 13 (Conforming to SNI 61-6233.3-2003)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tahan terhadap hama penyakit tanaman tertentu - Cocok ditanam pada musim hujan dan musim kemarau di bawah ketinggian 5.000 mdpl. - Resilient against certain pests and diseases - Suitable for planting during wet and dry season under 5.000 mdpl altitude
<p>CO₂ Liquid</p> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kadar CO₂ min. 99,9% - Kadar CO maks. 10 ppm - Kadar total Hidrokarbon - Sebagai metana maks. 50 ppm - Sebagai non-metana maks. 20 ppm - Kadar benzena maks. 0,02 ppm - Kadar SO₂ maks. 1 ppm - Kadar air maks. 20 ppm - Tidak berwarna - Tidak berbau <p>(Sesuai SNI 06-0029-2008)</p> <ul style="list-style-type: none"> - CO₂ content min. 99.9% - CO content max. 10 ppm - Total hydrocarbon - As methane max. 50 ppm - As non-methane max. 20 ppm - Benzene content max. 0.02 ppm - SO₂ content max. 1 ppm - Water content max. 20 ppm - Colorless - Odorless <p>(Conforming to SNI 06-0029-2008)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Industri minuman berkarbonat. - Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (<i>Welding</i>) dan pengecoran. - Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dan lain-lain. - Carbonated drink industry. - Metal and coachwork industry as cooler for metal welding. - Preservation industry as preserving media for vegetables, fruits, rice, meat, etc.
<p>Asam Klorida</p> 	<p>Grade A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kadar Asam Klorida (HCl) min. 32% - Kadar sisa pemijaran maks. 0,1% - Kadar Sulphate sebagai SO₄ maks. 0,012% - Kadar Arsen sebagai AS₂O₃ maks. 0,0002% - Kadar logam berat sebagai Pb maks. 0,0005% - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,004% - Kadar Klor bebas sebagai Cl₂ maks. 0,005% <p>(Sesuai SNI 06-2557-1992)</p> <p>Grade B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kadar Asam Klorida (HCl) min. 31% - Kadar sisa pemijaran maks. 0,2% - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,02% <p>(Sesuai SNI 06-2557-1992)</p> <p>Grade A</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hydrochloric Acid (HCl) content min. 32% - Ignition residual content max. 0.1% - Sulfate as SO₄ content max. 0.012% - Arsenic as AS₂O₃ content max. 0.0002% - Heavy metal as Pb content max. 0.0005% - Iron (Fe₂O₃) content max. 0.004% - Free Chlorine as Cl₂ content max. 0.005% <p>(Conforming to SNI 06-2557-1992)</p> <p>Grade B</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hydrochloric Acid (HCl) content min. 31% - Ignition residual content max. 0.2% - Iron (Fe₂O₃) content max. 0.02% <p>(Conforming to SNI 06-2557-1992)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Food industry (Lysine, dll) - Industri kimia (<i>Bleaching earth</i>, dll.) - Bahan pembersih (<i>galvanishing</i>, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll) - Food industry (Lysine, etc.) - Chemical industry (bleaching earth, etc.) - Cleanser (galvanizing, coagulant, mining, utilities, plant, etc.)

c) Produk Inovasi

Program inovasi terus dikembangkan di berbagai bidang dalam Perseroan melalui kerja sama penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Balai Penelitian, dan instansi pemerintah/swasta. Hal tersebut menunjang peningkatan jumlah dan jenis produk PG.

Produk-produk inovasi yang telah berhasil dikembangkan Perseroan antara lain sebagai berikut:

c) Innovation Products

Innovation program is continuously developed in various fields within the Company through research cooperation with Universities, Research Institutions, and government/private agencies. This supports the increase in number and types of PG products.

Innovation products that have been produced by the Company include:

<p>NPK Kebomas</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada formula pupuk NPK spesifik komoditas untuk tanaman tembakau yang mengandung nitrat dan tanpa chlor. - Potensi kebutuhan pupuk NPK spesifik untuk tanaman hortikultura. <p>Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produktivitas tanaman tembakau dan hortikultura lainnya dengan menyediakan unsur hara N, P, dan K. - Memudahkan dalam aplikasi pupuk karena mengandung hara makro lengkap dan sesuai untuk tanaman tembakau, karena tidak mengandung Chlor, larut dalam air, dan mudah diserap tanaman. - Memperbaiki aroma, warna, dan rasa serta kelenturan daun tembakau, serta membuat tanaman lebih kokoh. - Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk. <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen (N) : Min 12% - Phosphor (P₂O₅) : Min 11% - Kalium (K₂O) : Min 10% <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempercepat penyerapan unsur hara khususnya oleh tanaman hortikultura. - Merangsang pembentukan umbi dan buah - Cocok untuk lahan kering - Berbentuk butiran (granul) dan berwarna biru - Bebas Chlor (Cl) 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - There was no commodity-specific NPK fertilizer for tobacco that contains nitrate without chlorine - Potential demand for specific NPK fertilizer for horticulture <p>Purpose</p> <ul style="list-style-type: none"> - Improving productivity of tobacco and other horticulture crops by providing N, P, and K nutrients. - Ease in fertilizer application as it contains complete and appropriate macronutrients for tobacco because it contains no Chlorine, water soluble, and easily absorbed by plant. - Improving aroma, color, flavor, and flexibility of tobacco leaves and plant turgidity. - Improving efficiency and effectiveness of fertilizer application. <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen (N) : Min 12% - Phosphor (P₂O₅) : Min 11% - Potassium (K₂O) : Min 10% <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - Accelerating nutrients absorption, especially by horticulture crops - Stimulating tuber and fruit formation - Suitable for dry land - Blue granule form - Contains no Chlorine (Cl)
<p>Petromina</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada formula pupuk yang mengandung unsur hara N dan P untuk meningkatkan produktivitas tambak - Potensi kebutuhan pupuk berbasis hara N dan P untuk tambak <p>Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produktivitas hasil tambak melalui penambahan hara N dan P. - Memudahkan dalam aplikasi pupuk pada tambak karena mengandung hara makro lengkap. <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen (N) : min 20% - Phosphor (P₂O₅): min 10% <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pertumbuhan dan jumlah biota air sebagai pakan alami ikan dan udang - Memperbaiki ekosistem perairan tambak - Efektif diaplikasikan pada tambak-tambak konvensional - 100% larut air, berbentuk butiran (granul), dan mudah diaplikasikan 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - There was no N and P containing fertilizer to improve fishery productivity - Potential demand of N and P based fertilizer for fishery <p>Purpose</p> <ul style="list-style-type: none"> - Improving fishery productivity through addition of N and P nutrients. - Ease in fertilizer application as it contains complete macronutrients. <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen (N) : min 20% - Phosphor (P₂O₅): min 10% <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - Improving growth and number of natural feed for fish and shrimp - Improving aquaculture ecosystem - Effective application in conventional ponds - 100% water soluble, granule form, and easy to apply

<p>Petro Chick</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan populasi penduduk, sehingga permintaan kebutuhan daging unggas meningkat. - Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan berupa probiotik untuk unggas, karena probiotik merupakan salah satu <i>feed additive</i> yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan lemak. <p>Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan zat anti-mikroba patogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas unggas. - Menekan mortalitas unggas sehingga memperbaiki produktivitas unggas. - Memperbaiki kondisi pencernaan unggas sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan. <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lactobacillus sp.: memperbaiki serapan nutrisi - Bacillus sp.: penghasil sistem kekebalan - Bacillus sp.: penghasil anti patogen <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas unggas - Menyeimbangkan mikroflora intestinal unggas - Menghasilkan zat anti-mikroba patogen 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - Increasing demand for poultry meat as a result of population growth. - Potential development of environmentally friendly bio products in the form of probiotics for poultry as a popular feed additive to improve animal productivity and fat health. <p>Purpose</p> <ul style="list-style-type: none"> - Producing anti-pathogenic microbes, thus improving productivity of poultry - Suppressing poultry mortality and improving productivity - Improving poultry digestion condition to improve feed absorption <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lactobacillus sp.: improving nutrition absorption - Bacillus sp.: improving immune system - Bacillus sp.: producing anti-pathogen <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suppressing mortality and improving poultry productivity - Stabilizing intestinal microflora in poultry - Producing anti-pathogenic microbe substance
<p>Petro Biofeed</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan populasi penduduk sehingga permintaan kebutuhan daging sapi meningkat. - Potensi pengembangan produk hayati ramah lingkungan karena probiotik merupakan salah satu <i>food additive</i> yang sedang populer dalam peningkatan produksi dan kesehatan ternak. <p>Tujuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen, sehingga dapat meningkatkan produktivitas ruminansia. - Menekan mortalitas ruminansia sehingga meningkatkan hasil. - Memperbaiki kondisi pencernaan ruminansia sehingga dapat meningkatkan penyerapan makanan. - Meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga dapat mengurangi bau pada kotoran. <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lactobacillus sp. : memperbaiki serapan nutrisi - Bacillus sp.: penghasil sistem kekebalan - Bacillus sp.: penghasil anti patogen <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menekan tingkat kematian dan meningkatkan produktivitas ruminansia - Menyeimbangkan mikroflora ruminansia. - Menghasilkan zat anti-mikroba pathogen. 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - Increasing demand for beef as a result of population growth - Potential development of environmentally friendly bio products since probiotics is a popular food additive to improve animal productivity and health <p>Purpose</p> <ul style="list-style-type: none"> - Producing anti-pathogenic microbe, thus improving productivity of ruminants - Suppressing animal mortality to improve production - Improving animal's digestive condition to improve feed absorption - Improving ability to digest protein, thus reducing the smell of excrement <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lactobacillus sp. : improving nutrition absorption - Bacillus sp.: improving immune system - Bacillus sp.: producing anti-pathogen <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suppressing mortality and improving productivity of ruminants - Stabilizing microflora in ruminants - Producing anti-pathogenic microbes

<p>Petro Hibrid</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan persentase beras dan tekstur nasi pulen <p>Spesifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benih Murni: 99% - Daya Tumbuh: 80% - Potensi Produksi: >10 ton/ha <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen (N): min 12% - Phosphor (P₂O₅): min 11% - Kalium (K₂O): min 20% <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Potensi hasil tinggi (> 10 ton/ha) - persentase beras kepala tinggi - Tekstur nasi pulen 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - Improving percentage and fluffy texture of rice <p>Specification</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pure seed: 99% - Growth power: 80% - Production potential: >10 ton/ha <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen (N): min 12% - Phosphor (P₂O₅): min 11% - Kalium (K₂O): min 20% <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - High yield potential (>10 ton/ha) - High percentage of whole rice - Fluffy rice texture
<p>Petro Chili</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan tingkat kepedasan cabai <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benih Murni : 99% - Daya Tumbuh : min. 80% - Potensi Produksi : 19,2 ton/ha <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Potensi hasil tinggi, daya adaptasi luas, daya simpan buah lama, dan tingkat kepedasan tinggi 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - Increasing spiciness of chili <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pure Seed : 99% - Growth power : min. 80% - Production potential: 19,2 ton/ha <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - High yield potential, extensive adaptability, long shelf life of fruit and high level of spiciness
<p>Fit Rice</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan beras dengan indek Glikemik rendah untuk meningkatkan kesehatan <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Indeks Glikemik : ± 43 - Mineral : Fosfor & Zat Besi - Vitamin : A, B1, dan C - Serat Pangan <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu mengendalikan gula darah tubuh - Cocok bagi penderita diabetes, obesitas, dan diet - Mengandung mineral, vitamin, dan serat yang tinggi yang bermanfaat untuk kesehatan. 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demand for rice with low glycemic index to improve health <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Glycemic Index : ± 43 - Mineral : Phosphor & Iron - Vitamin : A, B1, and C - Dietary Fiber <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - Controlling blood sugar - Suitable for people with diabetes, obesity, and special diet - Contains mineral, vitamin, and high dietary fiber to improve health
<p>Petro Hi Corn</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan benih jagung tahan rebah dan bulai <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Benih Murni : min. 98% - Daya Tumbuh : min. 90% - Potensi Produksi : 12,9 ton/ha <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Potensi hasil 12,9 ton/ha pipilan kering - Tahan Rebah dan tahan bulai - Bentuk tongkol besar kerucut 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - The need for tough corn seeds and resistant to downy mildew <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pure Seed : min. 98% - Growth Power : min. 90% - Production Potential : 12,9 ton/ha <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - Yield potential 12.9 tons/ha dry seed - Tough and resistant to downy mildew - Big conical cob

<p>Petro Cas</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan untuk memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - CaSO₄.2H₂O : 90% - Ca : 21% - S : 18% - pH : 6-7 <p>Manfaat & Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman. - Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil). - Memperbaiki perakaran tanaman. 	<p>Background</p> <ul style="list-style-type: none"> - The need to improve physical and chemical properties of soil <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - CaSO₄.2H₂O : 90% - Ca : 21% - S : 18% - pH : 6-7 <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - Providing Ca and S nutrients for plants - Improving physical and chemical properties of soil up to the subsoil - Improving plant root system
<p>Petro Ningrat</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sesuai bagi Tanaman Sensitif chlor <p>Kandungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen (N) : 12% - Fosfat (P₂O₅) : 11% - Kalium (K₂O) : 20% <p>Keunggulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki unsur hara yang sesuai dengan kebutuhan tanaman tembakau dan tanaman hortikultura. - Rendah hara chlor (Cl) sehingga meningkatkan kualitas daun tembakau serta kualitas tanaman hortikultura sensitif chlor. - Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan kelenturan daun tembakau. - Membuat tanaman tegak dan kokoh serta lebih tahan serangan hama penyakit. - Merangsang pertumbuhan umbi dan buah. - Cocok untuk lahan kering. - Mengandung Nitrogen (N) berbasis Nitrat (NO₃) yang mudah diserap tanaman. 	<p>Background:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suitable for chlorine-sensitive plants <p>Content</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nitrogen (N) : 12% - Phosphate (P₂O₅) : 11% - Potassium (K₂O) : 20% <p>Benefits</p> <ul style="list-style-type: none"> - Containing nutrients that suit the needs of tobacco and horticulture plants. - Low in chlorine (Cl), therefore improving the quality of tobacco leaves and chlorine-sensitive horticulture plants. - Improving color, aroma, taste, and flexibility of tobacco leaves. - Strengthening plants and resilience against pests and diseases. - Stimulating tuber and fruit formation. - Suitable for dry land. - Containing Nitrogen (N) based on Nitrate (NO₃) that is easily absorbed by plant.
<p>Mixtro</p> 	<p>Latar Belakang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merupakan formula spesial berbentuk cair yang diproduksi khusus untuk pembuatan pupuk Petroganik. <p>Manfaat & Kegunaan pada Pupuk Petroganik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan C-Organik. - Meningkatkan unsur hara makro N, P, dan K. - Meningkatkan unsur hara mikro Cu dan Zn. - Meningkatkan kinerja mikroorganisme di tanah. - Memperbaiki aroma. 	<p>Background:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Special liquid formula that is specifically produced for Petroganik fertilizer manufacture. <p>Benefits for Petroganik Fertilizer:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Increasing organic C. - Increasing macronutrients N, P, and K. - Increasing micronutrients Cu and Zn. - Increasing microorganism activity in soil. - Improving aroma.

Petro Ponik



Komposisi :

- Nitrogen (N) : 486 ppm
- Fosfor (P) : 425 ppm
- Kalium (K) : 469 ppm
- Sulfur (S) : 320 ppm
- Magnesium (Mg) : 30 ppm
- Kalsium (Ca) : 372
- Besi (Fe) : 4 ppm
- Tembaga (Cu) : 2 ppm
- Seng (Zn) : 1 ppm
- Mangan (Mn) : 1,6 ppm
- Molibdenum (Mo) : 0,2 ppm
- Boron (B) : 1 ppm
- Klorida (Cl) : 0,1 ppm

Keunggulan

- Petro Ponik adalah nutrisi Hidroponik yang mengandung unsur hara makro dan mikro lengkap yang cocok untuk tanaman sayuran daun, larut sempurna dalam air, dan mudah dalam aplikasi

Composition :

- Nitrogen (N) : 486 ppm
- Phosphor (P) : 425 ppm
- Potassium (K) : 469 ppm
- Sulfur (S) : 320 ppm
- Magnesium (Mg) : 30 ppm
- Calcium (Ca) : 372
- Iron (Fe) : 4 ppm
- Copper (Cu) : 2 ppm
- Zinc (Zn) : 1 ppm
- Manganese (Mn) : 1,6 ppm
- Molybdenum (Mo) : 0,2 ppm
- Boron (B) : 1 ppm
- Chloride (Cl) : 0,1 ppm

Benefits

- Petro Ponik is a Hydroponic nutrition that contains complete macro and micronutrients that is suitable for leaf vegetable plants, dissolves in water, and easily applicable

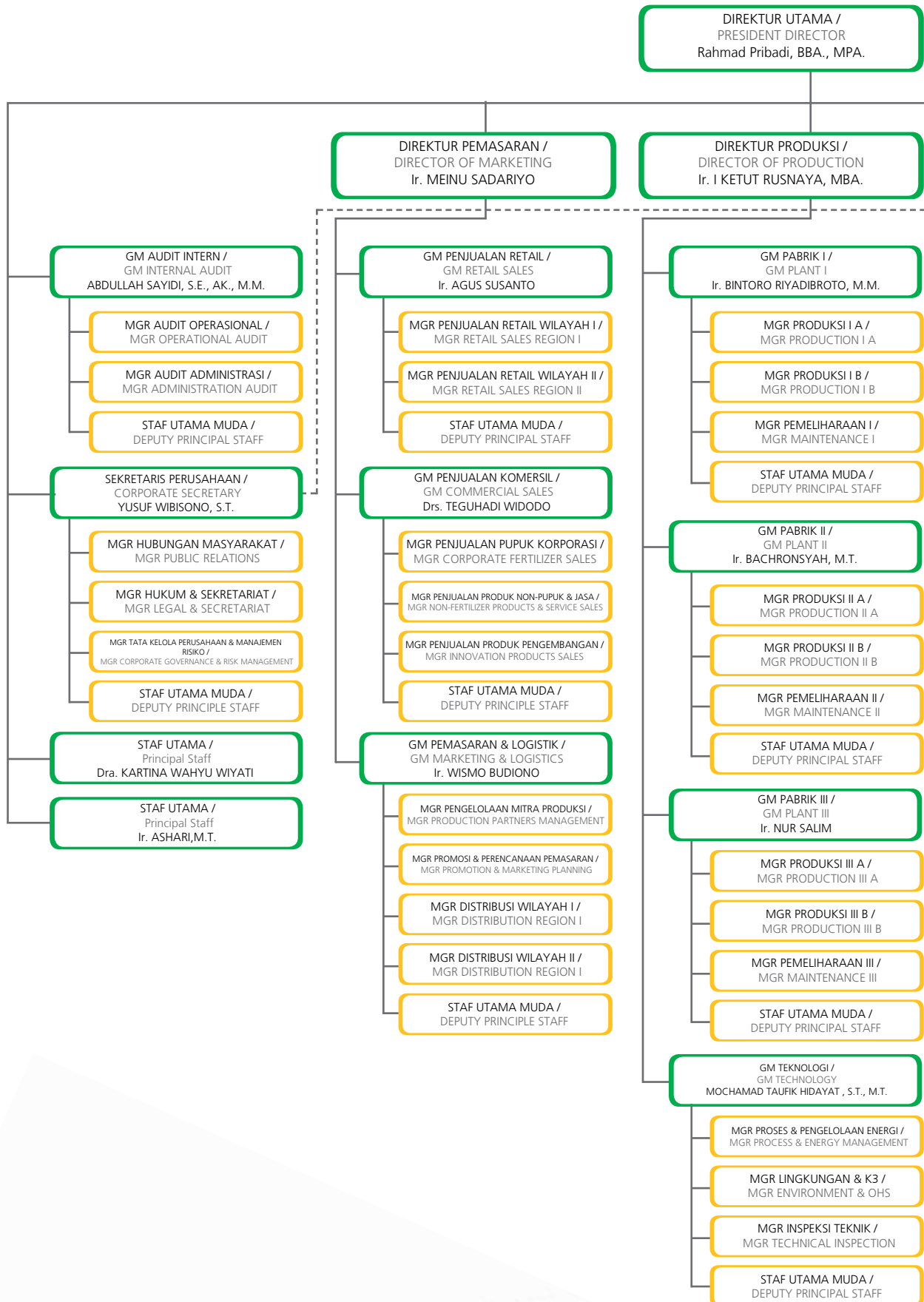
d. Produk Lain-Lain / Other Products

Produk / Product	Uraian	Description
<p>Sinom Legen</p>	<p>Merupakan produk pengolahan nira siwalan menjadi minuman dengan proses termal ringan/pasteurisasi. Olahan sinom dan legen ini memberikan kesegaran alami. Keunggulan Sinom Legen produksi PT Petrokimia Gresik yaitu berfungsi sebagai antioksidan alami, mengontrol gula darah, serta menurunkan tekanan darah.</p>	<p>Beverage product from processed palmyra palm sap through thermal process. This processed sinom and legen provides natural freshness. Sinom Legen product of PT Petrokimia Gresik acts as a natural antioxidant, controls blood sugar, and lower blood pressure.</p>



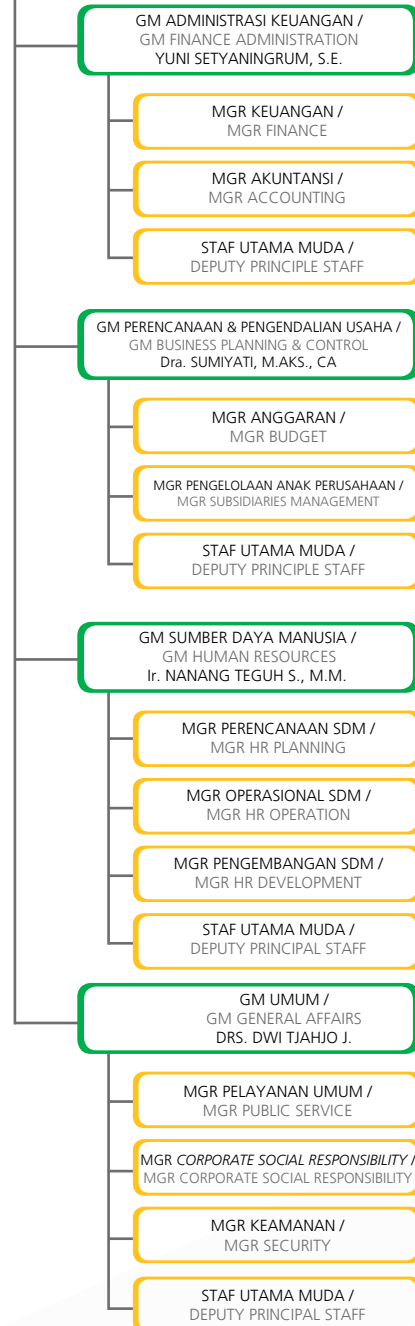
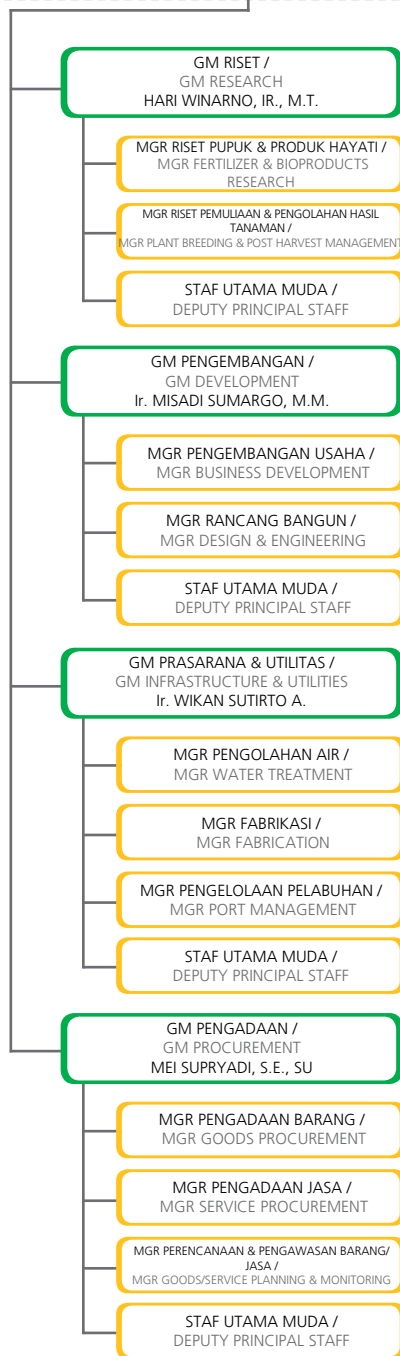
Struktur Organisasi Perusahaan [GRI 102-18]

Company Organization Structure [GRI 102-18]



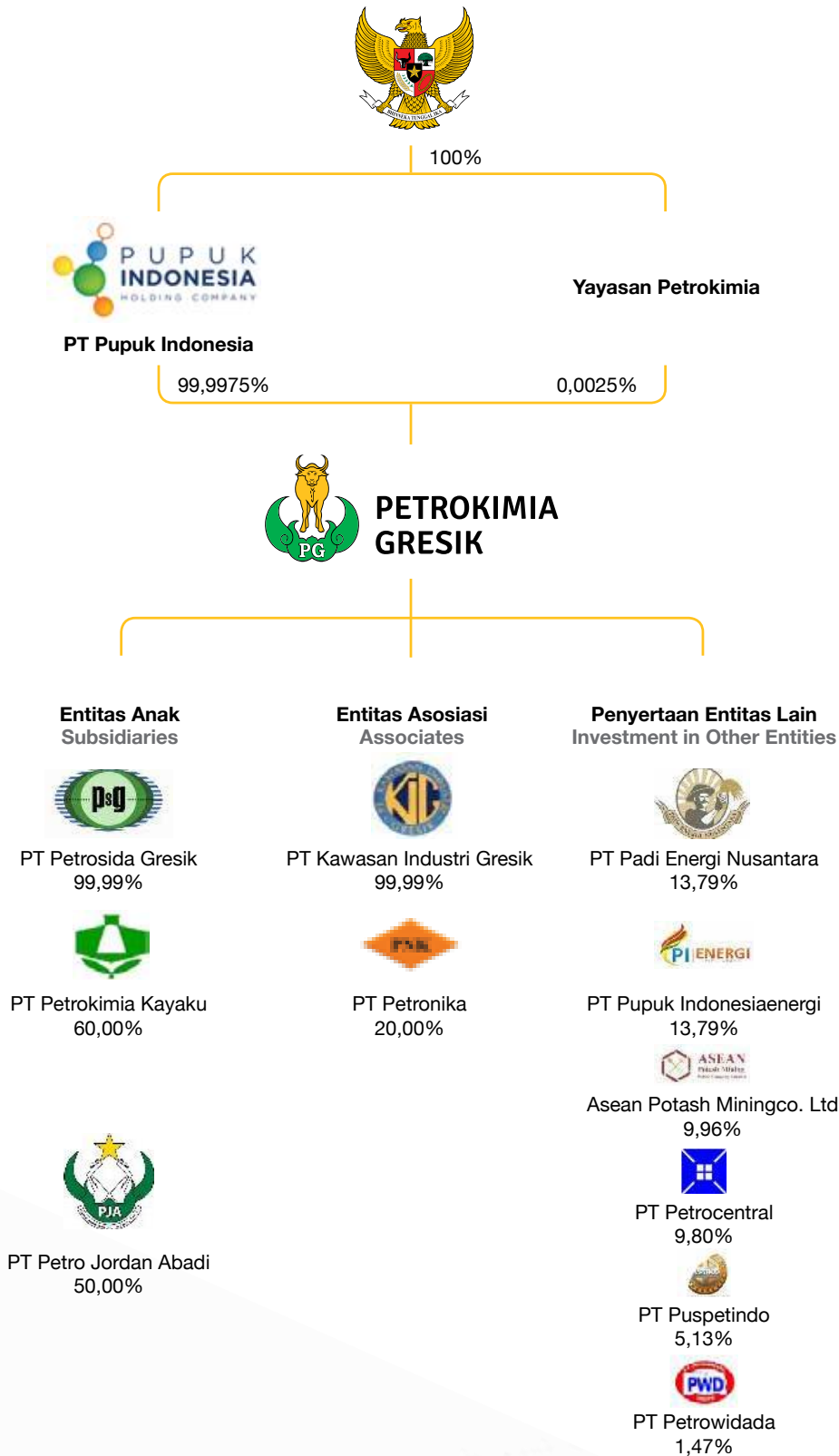
**DIREKTUR TEKNIK DAN PENGEMBANGAN /
DIRECTOR OF ENGINEERING & DEVELOPMENT**
Ir. ARIF FAUZAN, M.T.

**DIREKTUR KEUANGAN, SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM /
DIRECTOR OF FINANCE, HUMAN RESOURCES & GENERAL AFFAIRS**
DWI ARY PURNOMO, S.E., M.H.



Struktur Grup Perusahaan [GRI 102-5, GRI 102-45]

Company Group Structure [GRI 102-5, GRI 102-45]



Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

Daftar Entitas Anak dan Afiliasi / List of Subsidiaries and Affiliates

Nama / Name	Persentase / Percentage	Bidang Usaha / Business Field	Status Operasional / Operational Status	Status Kepemilikan / Ownership Status
PT Petrosida Gresik	99,99%	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk / Production, distribution, and trade of pesticide active ingredients and distribution of fertilizer	Beroperasi / Operating	Anak Perusahaan / Subsidiary
PT Petrokimia Kayaku	60%	Memproduksi, memformulasi, dan memasarkan pestisida / Production, formulation, and marketing of pesticide	Beroperasi / Operating	Anak Perusahaan / Subsidiary
PT Petro Jordan Abadi	50%	Produsen Asam Fosfat / Producer of Phosphoric Acid	Beroperasi / Operating	Ventura Bersama / Joint Venture
PT Kawasan Industri Gresik	35%	Menyiapkan lahan, sarana, prasarana dan berbagai fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan aneka industri, termasuk di dalamnya Kawasan Berikat (<i>Export Processing Zone</i>). / Preparation of land, facilities, and infrastructure required to support the activity of various industries, including Export Processing Zone.	Beroperasi / Operating	Perusahaan Asosiasi / Associate
PT Petronika	20%	Produsen bahan plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP) / Producer of plasticizer material Dioctyl Phthalate (DOP)	Beroperasi / Operating	Perusahaan Asosiasi / Associate
PT Petrocentral	9,8%	Produsen Sodium Tripoly Phosphate (STPP) / Producer of Sodium Tripolyphosphate (STPP)	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate
PT Petrowidada	1,48%	Produsen Pthalic Anhydride / Producer of Phthalic Anhydride	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate
PT Pupuk Indonesia Energi	10%	Industri di bidang pembangkitan tenaga listrik dan instalasi pembangkit uap / Power plant industry and installation of steam power plant	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate
PT Pupuk Indonesia Pangan	10%	Industri dan perdagangan di bidang pertanian / Agriculture industry and trade	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate
PT Puspindo	3,50%	Industri Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork / Pressure Vessel, Heat Exchanger, Platwork Industry	Beroperasi / Operating	Perusahaan Afiliasi / Affiliate

Nama dan Alamat Entitas Anak, Patungan, dan Asosiasi

Name and Address of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associates

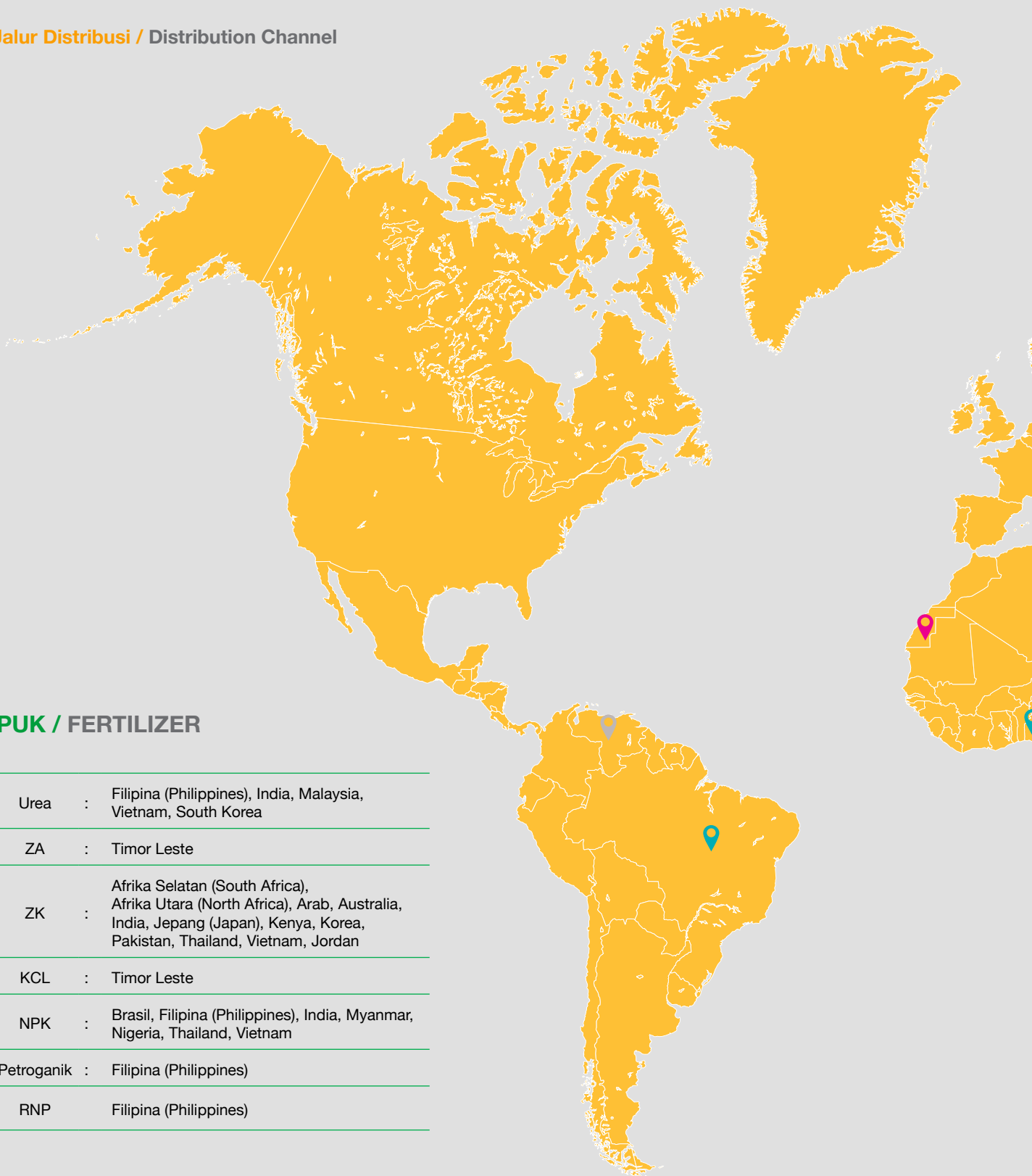
PT Petrosida Gresik	Kantor Pusat / Head Office Jl. KIG Raya Utara Kavling O Nomor 5, Gresik 61118, Indonesia Telp: (031) 3985541 – 3985542 Fax: (031) 3981653 – 3982761 Email: pestsida@rad.net.id Website: www.petrosida-gresik.com
	Kantor Perwakilan / Representative Office Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160, Indonesia Telepon: (021) 3446459, 3446645 Fax. (021) 3841994 Email: pestsida@rad.net.id
PT Petrokimia Kayaku	Kantor Pusat / Head Office Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia Phone : (031) 3981815-3981831 Fax : (031) 3981830 E-mail : info@petrokayaku.com Website : www.petrokayaku.com
	Kantor Perwakilan / Representative Office Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru Jakarta 12170, Indonesia Phone : (021) 7205453, 7251244 Fax : (021) 7251244
PT Petro Jordan Abadi	Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia Phone: (031) 3991887 Fax: (031) 3991886 E-mail: info@petrojordanabadi.com Website: www.petrojordanabadi.com
PT Kawasan Industri Gresik	Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia Phone : (031) 3984472 Fax : (031) 3982117 E-mail : kig@kig.co.id Website : www.kig.co.id
PT Petronika	Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119, Indonesia Phone : (031) 3951956 Fax : (031) 3951955 E-mail : pnkgs@petronika.co.id
PT Pupuk Indonesia Energi	Gedung PT. Petrokimia Gresik Lt. 3 Jalan Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat Telp: (021) 3446678 Fax : (021) 3452609
PT Petrocentral	JL. Raya Roomo – Gresik Telp: (031) 3982536, (031) 3981736 Fax: (031) 3982776
PT Puspetindo	Manyar Raya Resort Blok 1A/07 JL. Raya Sukomulyo Gresik 61101 Telp : 031-99103048
PT Petroowidada	JL. Prof. Moch Yamin, SH. - GRESIK 61118 Telp: (031) 3951945 Fax: (031) 3951950
Asean Potash ChaikyAPHUM PLC	No.8 TRC Building Soi Sukhapiban 5 soi 32 Tha Raeng Bang-Khen BKK 10220 Tel: +66 02-001-7733 ext. 8522 Fax: +66 02-001-7739
PT Pupuk Indonesia Pangan	Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat - 10160 Tlp. 021-3446460



Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar [GRI 102-6]

Operational Area and Market Share [GRI 102-6]

Jalur Distribusi / Distribution Channel




PUPUK / FERTILIZER


	Urea	:	Filipina (Philippines), India, Malaysia, Vietnam, South Korea
	ZA	:	Timor Leste
	ZK	:	Afrika Selatan (South Africa), Afrika Utara (North Africa), Arab, Australia, India, Jepang (Japan), Kenya, Korea, Pakistan, Thailand, Vietnam, Jordan
	KCL	:	Timor Leste
	NPK	:	Brasil, Filipina (Philippines), India, Myanmar, Nigeria, Thailand, Vietnam
	Petroganik	:	Filipina (Philippines)
	RNP	:	Filipina (Philippines)



NON-PUKUK / NON - FERTILIZER

 Aluminium Florida : India, Jepang (Japan), Montenegro

 Crude Gypsum : Taiwan

 Asam Sulfat : Venezuela

Pangsa Pasar

Secara umum, produk PG menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Berdasarkan sektor usahanya, pelanggan PG secara umum dapat dikategorikan menjadi:

1. Sektor pertanian ritel, meliputi:
 - a) Sub sektor tanaman pangan (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas);
 - b) Sub sektor hortikultura (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Petro Nitrat);
 - c) Sub sektor perkebunan (NPK Kebomas);
 - d) Sub sektor peternakan (Petro Bio Feed);
 - e) Sub sektor perikanan (Petro Fish)
2. Sektor pertanian komersil, meliputi pasar dalam negeri (perusahaan perkebunan) dan ekspor, dengan produk NPK Kebomas berbagai komposisi, ZK petro, dan Urea Petro;
3. Sektor industri, meliputi industri dalam negeri dan ekspor, dengan produk Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Asam Klorida, Gypsum, dan CO₂ Cair/Padat.

Berdasarkan kategori produk, produk-produk PG dapat dikelompokkan menjadi:

1. Pupuk Subsidi (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, Phonska, Petroganik);
2. Pupuk Non Subsidi (Phonska Plus, NPK Kebomas, Petro Nitrat);
3. Produk Pengembangan (Kaptan Petro, Petro Cas, Petro Biofertil, Petro Gladiator, Petro Bio Feed, Petro Fish, Petro Hibrid, Petro Seed, dan Petro Hicom);
4. Produk Kimia (Asam Sulfat, Asam Fosfat, Amoniak, Asam Klorida, Gypsum, dan CO₂ Cair/Padat).

Market Share

In general, PG products cover all regions in Indonesia. Based on its business sector, PG customers can generally be categorized into:

1. Retail agricultural sector, including:
 - a) Food crop sub-sector (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas);
 - b) Horticulture sub sector (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, NPK Phonska, Petroganik, Phonska Plus, Petro Biofertil, Kaptan Kebomas, Petro Cas, Petro Nitrat);
 - c) Plantation sub-sector (NPK Kebomas);
 - d) Livestock sub sector (Petro Bio Feed);
 - e) Fisheries sub-sector (Petro Fish)
2. Commercial agriculture sector, covering domestic markets (plantation companies) and exports, with NPK Kebomas products in various compositions, ZK petro, and Urea Petro;
3. Industrial sectors, including domestic and export industries, with products of Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Ammonia, Chloric Acid, Gypsum, and Liquid/Solid CO₂.

Based on product categories, PG products can be grouped into:

1. Subsidized Fertilizers (Urea PI, ZA Petro, SP-36 Petro, Phonska, Petroganik);
2. Non-Subsidized Fertilizers (Phonska Plus, NPK Kebomas, Petro Nitrat);
3. Innovation Products (Kaptan Petro, Petro Cas, Petro Biofertil, Petro Gladiator, Petro Bio Feed, Petro Fish, Petro Hibrid, Petro Seed, dan Petro Hicom);
4. Chemical Products (Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, Ammonia, Chloric Acid, Gypsum, and Liquid/Solid CO₂).

Skala Perusahaan [GRI 102-7]

Company Scale [GRI 102-7]

Uraian / Description	Satuan / Unit	2018	2017
Jumlah Karyawan Tetap / Number of Permanent Employees	orang / person	2.858	3.226
Total Operasi / Total Operation			
Kuantitas Produk / Product Quantity			
Produksi Pupuk / Fertilizer Production	Ton	4.361.608	4.567.045
Produksi Non-Pupuk / Non-Fertilizer Production	Ton	684.085	1.056.054
Penjualan Bersih / Net Sales	Ton	7.157.460	7.112.405

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat sebanyak 2.858 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebanyak 368 orang. Informasi persebaran komposisi karyawan berdasarkan gender, kontrak kerja, dan wilayah kerja disajikan dalam tabel berikut: [GRI 102-8].

The Company's employees per December 31, 2018 amounted to 2,858 people. This number has decreased compared to 2017 at 368 people. Information on employee composition based on gender, employment contract, and work area is presented in the tables below: [GRI 102-8]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Total Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2017	2018
Pria / Male	3.100	2.745
Wanita / Female	126	112
Jumlah / Total	3.226	2.858

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja

Total Employees Based on Work Contract

Status	2018			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Pegawai Tetap / Permanent Employees	2.745	113	2.858	3.100	126	3.226
Pegawai Kontrak (Outsource) / Contract Employees	597	39	636	621	38	659
Honorar / Honorary Employees	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	3.342	152	3.494	3.721	164	3.885

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Total Employees Based on Education

Pendidikan / Education	2018			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
S2 / Master's Degree	83	7	90	84	7	91
S1 / Bachelor's Degree	451	77	528	496	78	574
D3 / Diploma	118	2	120	120	2	122
SMA / Senior High School	1.959	27	1.986	2.253	39	2.292
SMP / Junior High School	134	-	134	147	-	147
Total	2.745	113	2.858	3.100	126	3.226

Hubungan Industrial [GRI 102-41]

Industrial Relations [GRI 102-41]



Perseroan memiliki kebijakan hubungan industrial antara Perusahaan dengan karyawan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku, disetujui, dan ditetapkan bersama oleh jajaran manajemen dan Serikat Pekerja Petrokimia Gresik (SKPG). PKB tersebut memuat dan mengatur hak-hak dan kewajiban antara Perseroan dan seluruh karyawan tetap PT Petrokimia Gresik. [GRI 103-2]

PKB juga mengatur mengenai masa tenggang bagi berlakunya suatu perubahan penting menyangkut kegiatan operasional utama. Dalam beberapa kasus tertentu, misalkan dalam melakukan perubahan fundamental atas struktur Perseroan seperti adanya rencana akuisisi, merger, atau restrukturisasi badan usaha, Perseroan akan memberitahukan kepada pekerja minimal satu bulan sebelum efektifnya perubahan tersebut. [GRI 402-1]

The Company has an industrial relations policy between the Company and employees as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA) that is valid, approved and stipulated jointly by the management and the Employee Union of Petrokimia Gresik (SKPG). The CLA contains and regulates the rights and obligations between the Company and all permanent employees of PT Petrokimia Gresik. [GRI 103-2]

The CLA also regulates a grace period for the entry into force of an important change concerning key operational activities. In certain cases, for example in making fundamental changes to the Company's structure such as business acquisition plan, merger, or restructuring, the Company will notify workers at least one month before the change is effective. [GRI 402-1]

Rantai Pasokan Perusahaan

[GRI 102-9]

Supply Chain of the Company [GRI 102-9]

Kelancaran rantai pasokan Perseroan didukung oleh keberadaan *Distribution Center* dan Gudang Penyangga sebagai sarana yang menunjang distribusi produk dan menjamin ketersediaan produk di wilayah operasional Perseroan.

The flow of the Company's supply chain is supported by the existence of Distribution Centers and Support Warehouses as facilities that support product distribution and ensure product availability in the Company's operational areas.

DISTRIBUTION CENTER

Distribution Center adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk di tingkat provinsi, di samping juga dapat berfungsi sebagai alternatif tempat bongkar selain di Pelabuhan Khusus (Pelsus) PT Petrokimia Gresik.

DISTRIBUTION CENTER

Distribution Center is a warehouse that provides fertilizer needs at the provincial level. In addition, it can also function as an alternative unloading place other than the Special Port (Pelsus) of PT Petrokimia Gresik.

Penempatan *Distribution Center* dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- Ketersediaan pelabuhan yang dapat menerima kapal kapasitas besar (biasanya kapal impor);
- Tingginya serapan pupuk di daerah sekitar Pusat Distribusi;
- Efisiensi ongkos angkut.

Distribution Center placements are affected by the following matters:

- Availability of ports that can accept large capacity vessels (usually importing vessels);
- High absorption of fertilizers in the area around the Distribution Center;
- Transportation cost efficiency.

Distribution Center	Alamat / Address	Provinsi / Province	Kapasitas Gudang / Warehouse Capacity
DC Medan I	Jl. Letda Sudjono-Percut Sei Tuan-Kab. Deli Serdang, Kabupaten Deli Serdang	Sumatera Utara	40.000
DC Medan II	Jl. Raden Sulian / Dh Jl. Sumatera-Medan Labuhan – Kota Medan	Sumatera Utara	40.000
DC Padang	Komplek Gudang Pelabuhan, Jl. Tanjung Priok, Teluk Bayur – Padang Selatan – Kota Padang	Sumatera Barat	20.000
DC Lampung I	Jl. Tembesu Desa Campang Raya – Sukabumi – Kota Bandar Lampung	Lampung	40.000
DC Lampung II	Jl. Yos Sudarso (Kompleks Pelabuhan Panjang) – Panjang – Kota Bandar Lampung	Lampung	100.000
DC Makassar I	Jl. Daeng Tagalia, Sangelia RT.02/RW.01, Kel. Bira – Tamalanrea – Kota Makassar	Sulawesi Selatan	20.000
DC Makassar II	Jl. Ir. Sutami (Kompleks Pergudangan 88), Kel. Bulurokeng – Biringkanaya – Kota Makassar	Sulawesi Selatan	25.000
DC Cigading	Jl. Mayjen S. Parmen, Ciwandan Km. 13, Cigading, Cilegon	Banten	20.000
DC Banyuwangi	Jl. Raya Lingkar Ketapang Akaba, Banyuwangi	Jawa Timur	18.500

GUDANG PENYANGGA / SUPPORT WAREHOUSE

Gudang Penyangga (Gudang Lini III) adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk tingkat kabupaten. Dalam satu kabupaten bisa terdapat lebih dari satu gudang penyangga karena tingginya kebutuhan pupuk serta ketersediaan gudang sewa yang lebih banyak pada kabupaten tersebut.

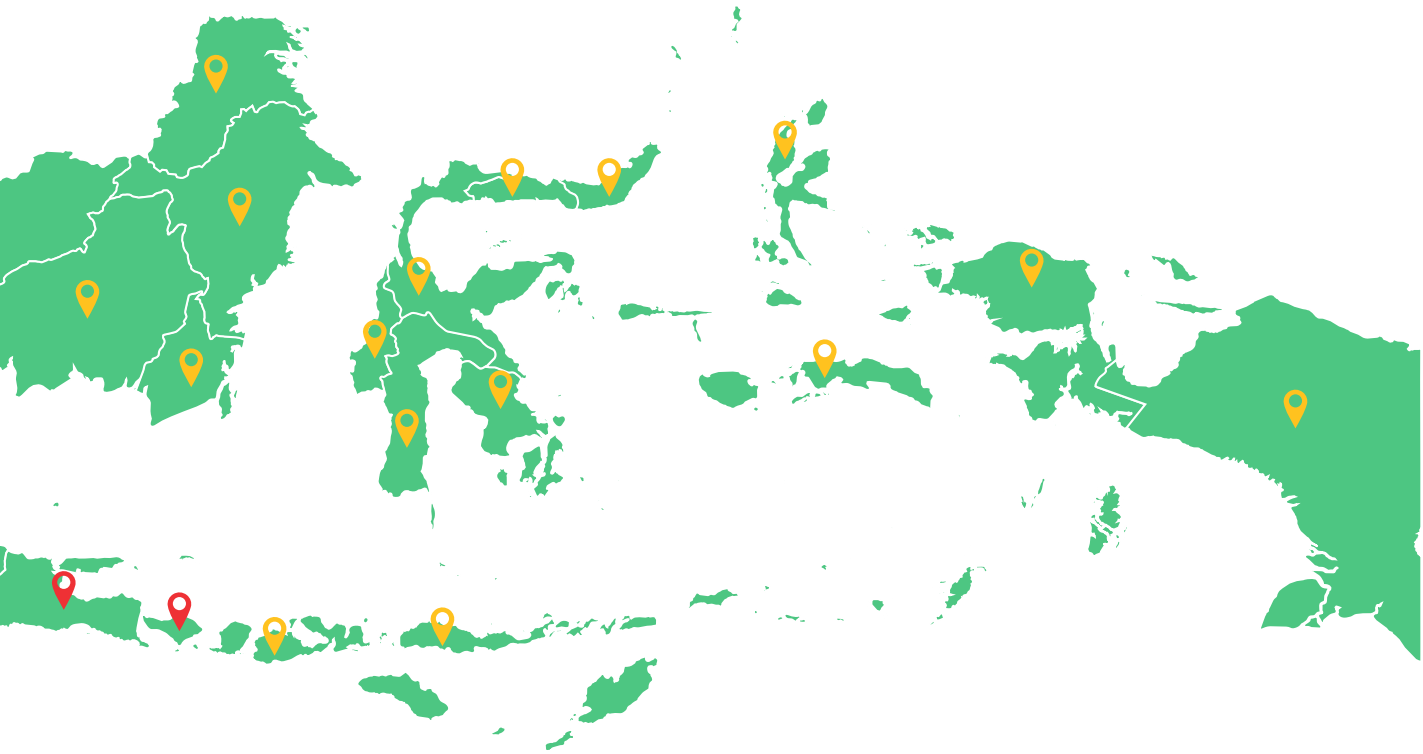
Support Warehouse (Warehouse Line III) is a warehouse that provides fertilizer needs at regency level. There can be more than one warehouse per regency due to high demand of fertilizer as well as higher availability of rental warehouse in the regency.



JUMLAH GUDANG / TOTAL WAREHOUSE



Wilayah I (Jawa – Bali) / Region I (Java – Bali)	
Banten	3
Jawa Barat & DKI	23
Jawa Tengah	40
DI Yogyakarta	4
Jawa Timur	66
Bali	5
Jumlah Wilayah I / Total Region I	141



Wilayah II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur) / Region II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Eastern Indonesia)	
Nangroe Aceh Darussalam	7
Sumatera Utara	13
Riau & Kepulauan Riau	5
Sumatera Barat	10
Jambi	7
Bengkulu	13
Bangka Belitung	5
Sumatera Selatan	10
Lampung	8
Kalimantan Barat	5
Kalimantan Selatan	8
Kalimantan Tengah	4
Kalimantan Timur	6
Kalimantan Utara	2

Wilayah II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur) / Region II (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Eastern Indonesia)	
Nusa Tenggara Barat	12
Nusa Tenggara Timur	9
Sulawesi Barat	2
Sulawesi Selatan	17
Sulawesi Tengah	5
Sulawesi Tenggara	5
Gorontalo	4
Sulawesi Utara	4
Maluku Utara	3
Maluku	2
Papua	6
Papua Barat	2
Jumlah Wilayah II / Total Region II	151

Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan [GRI 102-10]

Significant Changes in Reporting Period [GRI 102-10]

Selama tahun 2018, terdapat perubahan pada struktur organisasi, yaitu pengangkatan Bapak Pending Dadih Permana menggantikan Bapak Andi Muawiyah Ramly sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 31 Oktober 2018. Selain itu, perubahan struktur organisasi juga terjadi pada komposisi anggota Direksi yaitu pengangkatan Bapak Rahmad Pribadi menggantikan Bapak Nugroho Christijanto sebagai Direktur Utama dan pengangkatan Bapak Dwi Ary Purnomo menggantikan Bapak Pardiman sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 31 Oktober 2018. Selain perubahan struktur organisasi, tidak terdapat perubahan pada rantai pasokan maupun kepemilikan modal PT Petrokimia Gresik.

Throughout 2018, there were significant changes to the organization structure, namely through the appointment of Mr. Pending Dadih Permana to replace Mr. Andi Muawiyah Ramly as Commissioner based on Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik in Notarial Deed No. 7 dated October 31, 2018. In addition, the organization structure also changed through the appointment of Mr. Rahmad Pribadi to replace Mr. Nugroho Christijanto as President Director and the appointment of Mr. Dwi Ary Purnomo to replace Mr. Pardiman as the Director of Finance based on Shareholders Resolution in Lieu of General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik in Notarial Deed No. 6 dated October 31, 2018. Other than the changes in the organization structure, there were no changes in the supply chain or capital ownership of PT Petrokimia Gresik.

Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi [GRI 102-13]

Membership in Association [GRI 102-13]

Hingga 31 Desember 2018, PT Petrokimia Gresik merupakan anggota dari sejumlah organisasi baik dalam lingkup nasional maupun internasional di industri terkait. Keanggotaan asosiasi menjadi sarana yang baik bagi Perseroan dalam mempererat keharmonisan dengan pemangku kepentingan, memperkaya dan memperdalam wawasan industri, serta mengembangkan kompetensi dan keunggulan. Keanggotaan asosiasi yang diikuti Perseroan per 31 Desember 2018 antara lain sebagai berikut:

Hingga 31 Desember 2018, PT Petrokimia Gresik merupakan anggota dari sejumlah organisasi baik dalam lingkup nasional maupun internasional di industri terkait. Keanggotaan asosiasi menjadi sarana yang baik bagi Perseroan dalam mempererat keharmonisan dengan pemangku kepentingan, memperkaya dan memperdalam wawasan industri, serta mengembangkan kompetensi dan keunggulan. Keanggotaan asosiasi yang diikuti Perseroan per 31 Desember 2018 antara lain sebagai berikut:

No	Nama Asosiasi / Association Name	Keterangan / Description	Status Keterlibatan / Involvement Status
1	IFA (International Fertilizer Industry Association)	IFA adalah organisasi <i>non-profit</i> yang mewakili industri pupuk seluruh dunia. Pembahasan IFA berada pada ruang lingkup yang berkaitan dengan gizi tanaman, pengembangan operasional pelaku usaha di industri perpupukan, dan informasi industri terkait. / IFA is a non-profit organization that represents the fertilizer industry all over the world. The discussion scope of IFA covers plant nutrition, operational development of business entities in the fertilizer industry, and related industry information.	Anggota / Member
2	APPI (Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia / Indonesian Fertilizer Producers Association)	APPI merupakan asosiasi dan perhimpunan produsen pupuk seluruh Indonesia. / APPI is an association of fertilizer producers throughout Indonesia.	Anggota / Member
3	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal (FKSPI) / Communication Forum of Internal Audit Unit	FKSPI merupakan organisasi sekaligus wadah komunikasi dan konsultasi antar Satuan Pengawas Intern dan/atau Satuan Audit Internal di bawah naungan FKSPI pusat di Jakarta. / FKSPI is an organization as well as a forum for communication and consultation among Internal Supervisory Unit and/or Internal Audit Unit under the central FKSPI in Jakarta.	Anggota / Member

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

05

“ ”

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

In conducting business operations, the Company is required to implement GCG principles responsibly, transparently, and accountably in accordance with the applicable laws.







Perseroan menempatkan hakikat tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai sebuah perangkat yang menjamin keberlangsungan usaha yang berkelanjutan melalui kejelasan fungsi seluruh organ Perusahaan serta perlindungan hak bagi seluruh pemangku kepentingan. Pemahaman tersebut direalisasikan melalui penerapan praktik-praktik terbaik (*best practices*) di seluruh perangkat kebijakan GCG demi terwujudnya dan terpeliharanya akuntabilitas dan profesionalisme Perusahaan serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. [GRI 103-1]

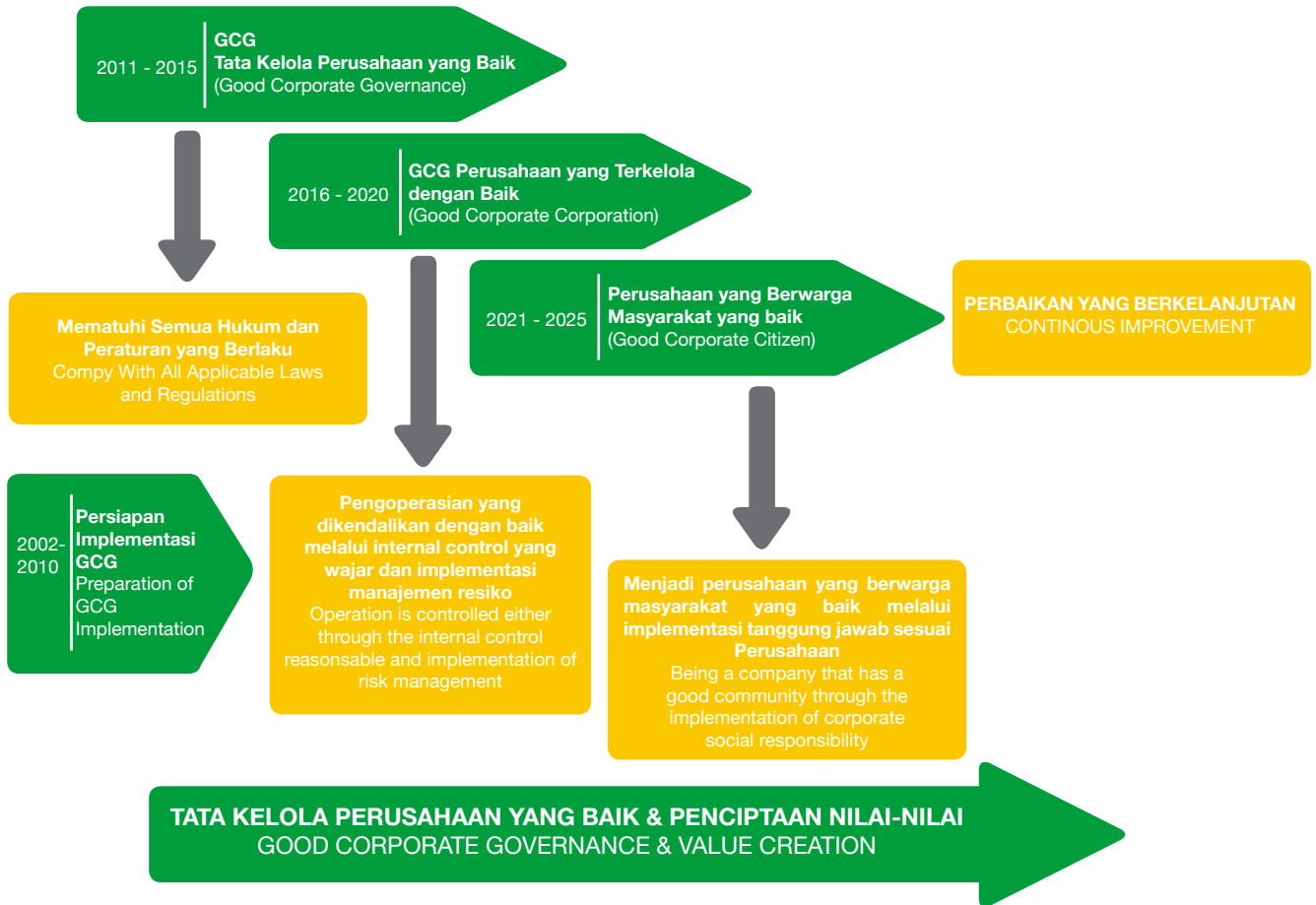
Penerapan GCG PG telah dilengkapi dengan keberadaan *soft structure* GCG, yang meliputi *Self-Assessment* GCG, Panduan Tata Kelola, Pedoman Perilaku (Code of Conduct) bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Tata Kerja Dewan Komisaris, Tata Kerja Direksi, Piagam Komite, Kebijakan *Whistleblowing System*, Pedoman Penanganan Gratifikasi, Kepatuhan LHKPN, dan Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi Publik. Dalam mengukuhkan akuntabilitas proses bisnis yang dijalankan, Perseroan telah menerapkan standar dan sertifikasi bertaraf internasional, antara lain ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001:2004 (Sistem Manajemen Lingkungan), SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 31000 (Manajemen Risiko), ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan), dan Kriteria Baldrige. [GRI 102-12]

The Company places Good Corporate Governance as a tool that ensures sustainable business continuity through clarity of functions of all Company organs and the protection of rights for all stakeholders. This understanding is realized through the application of best practices in all GCG policy instruments for the realization and maintenance of the Company's accountability and professionalism as well as the trust of all the Company's stakeholders. [GRI 103-1]

PG's GCG implementation has been complemented by the presence of GCG *soft structure*, which includes GCG *Self-Assessment*, Governance Guidelines, Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors, Manual of the Board of Commissioners, Manual of the Board of Directors, Committee Charters, *Whistleblowing System* Policy, Guidelines for Handling Gratification, Compliance with LHKPN, and Disclosure and Transparency of Public Information. In establishing business process accountability, the Company has implemented international standards and certifications, including ISO 9001: 2008 (Quality Management System), ISO 14001:2004 (Environmental Management System), SMK3 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 31000 (Risk Management), ISO 26000 (Corporate Social Responsibility), and Baldrige Criteria. [GRI 102-12]

ROADMAP PENERAPAN GCG

Perseroan telah menyusun peta jalan atau roadmap, sebagai panduan penerapan GCG sehingga pelaksanaannya lebih terarah dan terukur. Secara garis besar, PG mempunyai strategi implementasi GCG dengan roadmap sebagai berikut:



GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

The Company has prepared a roadmap as a guide to implement GCG for a more directed and measured application. Broadly speaking, PG has a GCG implementation strategy with the roadmap as follows:

Uraian mengenai sasaran, ukuran, kegiatan, dan capaian hasil sebagaimana tercantum dalam *roadmap* GCG disajikan dalam tabel berikut:

Description of the target, measurement, activities, and outcomes according to the GCG roadmap is presented in the following table:

Tahun / Year	2011 – 2015	2015 – 2020	2021 – 2025
SASARAN / TARGET	<p>Tahapan Komitmen menerapkan Tata Kelola dengan baik (<i>Corporate Governance Commitment</i>) / Stages of Commitment to implement Good Corporate Governance (<i>Corporate Governance Commitment</i>).</p> <p>Penilaian penerapan GCG memperoleh kriteria "Sangat Baik" / GCG Implementation Assessment under 'Good' category.</p>	<p>Pembentukan manajemen pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang lebih baik dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui pelaksanaan manajemen risiko yang tepat. / Establishment of internal control that is better in handling business risks effectively through appropriate risk management</p>	<p>Penguatan Fungsi Tata Kelola / Strengthening the Governance Function.</p> <p>Penilaian Penerapan GCG Kategori "Sangat Baik" / GCG Implementation Assessment under "Excellent" Category</p>

Tahun / Year	2011 – 2015	2015 – 2020	2021 – 2025
UKURAN / MEASUREMENT	<p>Semua GCG manual telah selesai / All GCG manual are completed</p> <p>Peningkatan kesadaran terhadap GCG / Improved GCG awareness</p> <p>Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku telah meningkat / Improved compliance with prevailing laws and regulations</p> <p>Struktur pengendalian internal (<i>internal control</i>) mulai dibentuk / Starting establishment of internal control structure.</p>	<p>Semua SOP adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip berdasarkan GCG / All SOPs are based on risks and GCG principles</p> <p>Operasi bisnis dikendalikan secara efektif / Business operation is controlled effectively</p> <p>Budaya risiko mulai ditimbulkan / Instilling risk culture</p>	<p>Mereviu GCG Manual / Reviewing GCG Manual</p> <p>GCG diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh kegiatan operasional perusahaan / GCG is implemented in daily activities of all Company operations</p> <ul style="list-style-type: none"> Membentuk fungsi kepatuhan / Establishing compliance function. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan melalui <i>Website Pakta Integritas Online</i> (PION-PG) / Signing Compliance Statement via Online Integrity Pact Website (PION-PG) <p>Membentuk <i>Governance Officer/ Integrity Officer</i> / Establishing Governance Officer/Integrity Officer</p>
KEGIATAN / ACTIVITIES	<p>Pelaksanaan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG / GCG assessment to obtain GCG implementation status</p> <p>Perumusan dan penetapan GCG manuals / Formulation and stipulation of GCG manuals:</p> <ul style="list-style-type: none"> GCG Code Board Manual Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc.) Code of Conduct GCG Self-Assessment <p>Sosialisasi dan implementasi / Dissemination and implementation</p>	<p>Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala / Intensive and extensive GCG dissemination and periodical assessment</p> <p>Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP / Application of GCG principles on business process SOP</p> <p>Pembentukan kerangka sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang terintegrasi dengan program manajemen risiko / Establishment of internal control system framework that is integrated with risk management program</p> <p>Pembentukan program etika dan kepatuhan / Establishment of ethics and compliance program</p>	<p>Pelaksanaan penilaian GCG berbasis IT untuk mendapatkan kualitas implementasi GCG / IT-based GCG assessment to obtain GCG implementation quality</p> <p>Menyusun perangkat GCG lainnya untuk mendukung implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan / Developing other GCG instruments to support consistent and sustainable GCG implementation:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Kebijakan <i>Anti-Fraud</i> / Developing Anti-Fraud Policy Menyusun Pedoman Kepatuhan / Developing Compliance Guidelines Menyusun Pedoman Pengungkapan Informasi Publik / Developing Public Information Disclosure Guidelines Membangun Integrasi GCG dengan kesisteman lain / Developing GCG Integration with other systems <p>Membangun sistem berbasis IT untuk menunjang implementasi GCG yaitu / Developing IT-based system to support GCG implementation:</p> <ul style="list-style-type: none"> GCG Assessment Online WBS Online Gratifikasi Online / Online Gratification <p>Sosialisasi dan Implementasi / Dissemination and Implementation</p>
CAPAIAN HASIL / OUTCOMES	<p>Meningkatkan skor penilaian GCG dan kepatuhan yang berdampak pada peningkatan kinerja / Improving GCG assessment score and compliance which affect performance improvement</p>	<p>Kinerja perusahaan meningkat dan juga rating credit meningkat / Improved company performance and credit rating</p>	<p>Capaian skor penilaian GCG sejalan dengan peningkatan kinerja dalam rangka menuju <i>Good Corporate Citizen</i> (GCC) / GCG assessment score achievement in line with improved performance towards Good Corporate Citizen (GCC)</p>

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

[GRI 102-18]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur tata kelola Perusahaan tercermin pada organ utama tata kelola, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ utama dalam struktur GCG di PG telah menjalankan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya. Guna memastikan terlaksananya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ Perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Unit Audit Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

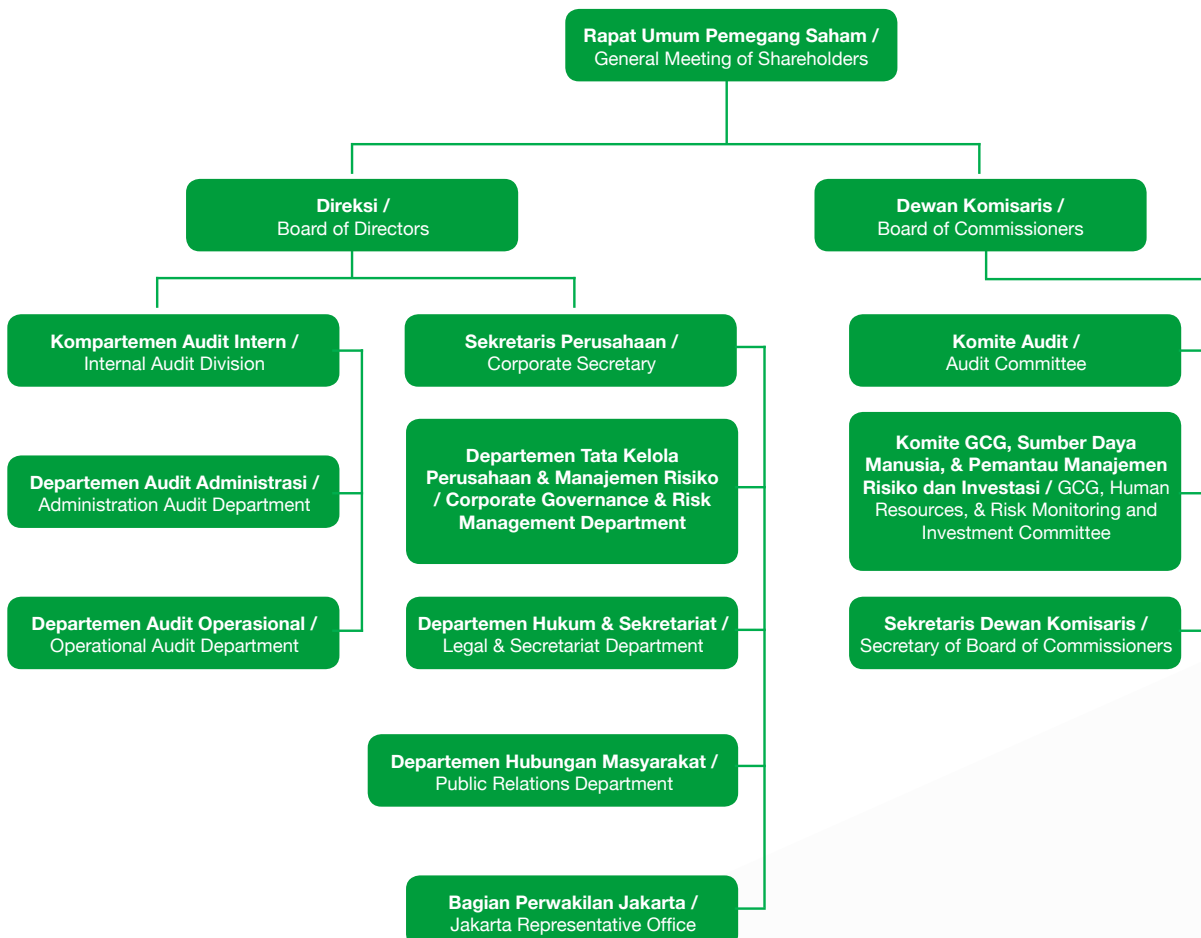
Adapun struktur tata kelola Perseroan disajikan dalam bagan sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

[GRI 102-18]

In accordance with the Company's Articles of Association and the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the structure of corporate governance is reflected in the main organs of governance, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The three main organs in the GCG structure at PG have carried out their respective functions in accordance with the applicable provisions on the principle that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities. In order to ensure the management of the Company in accordance with GCG principles and the applicable laws and regulations, the three organs of the Company are assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Management Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

The Company's governance structure is presented in the chart as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [GRI 102-23]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Petrokimia Gresik, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

RUPS Tahunan terdiri dari:

- 1) **RUPS Tahunan Kinerja**

RUPS Tahunan Kinerja merupakan RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan. Pengesahan perhitungan tahunan oleh RUPS berarti memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah diajukan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam perhitungan tahunan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [GRI 102-23]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or Articles of Association. In the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information relating to the management of the company to shareholders.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS. Authority of the GMS includes making decisions concerning amendment of the Company's Articles of Association, as well as merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. Such authority is basically only limited by the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

Decisions made at the GMS must be carried out fairly and transparently by taking into account the Company's business interests in the long term, but not limited to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, decisions to accept or reject reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, appointment of external auditors, as well as appropriateness of remuneration and dividends.

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines of PT Petrokimia Gresik, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

- **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

Annual GMS consists of:

- 1) **Annual Performance GMS**

The Annual Performance GMS is the Annual GMS to approve the annual report and validate the annual calculation. The validation of the annual calculation by the GMS means granting full release and discharge (*acquit de charge*) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the management and supervision that have been submitted during the past financial year, insofar as those actions are stated in the annual calculation.



Waktu pelaksanaan RUPS Tahunan untuk menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan diadakan setiap tahun selambat-lambatnya pada bulan Juni, setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.

2) RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

RUPS Tahunan untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku berikutnya.

Waktu RUPS Tahunan tentang RKAP tahun buku berikutnya diadakan selambat-lambatnya pada hari ke-30 (ketiga puluh) bulan pertama setelah tahun buku baru dimulai.

• **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Waktu dan pemanggilan RUPSLB yaitu sebagai berikut:

- Direksi menyelenggarakan RUPS-LB dengan didahului pemanggilan RUPS.
- Penyelenggaraan RUPS-LB dapat pula dilakukan atas permintaan seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah; atau Dewan Komisaris yang diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya.
- Jika Direksi lalai untuk menyelenggarakan rapat tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan tersebut diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri rapat itu atas biaya Perusahaan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan perusahaan dan pelaksanaan rapatnya harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberikan izin tersebut.

The Annual GMS to approve the annual report and validate the annual calculation is no later than June of every year after the closing of the relevant fiscal year.

2) **Annual Company Work Plan and Budget (RKAP) GMS**

Annual GMS to validate the Company's Work Plan and Budget for the following fiscal year.

The Annual GMS on the RKAP of the following year is held no later than the 30th (thirtieth) day of the first month after the new fiscal year begins.

• **Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time as necessary for the interests of the Company.

The timing and invitation of the EGMS are as follows:

- The Board of Directors convenes an EGMS by distributing GMS invitation beforehand.
- EGMS implementation can also be carried out at the request of one or more Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) part of the total shares issued by the Company with valid voting rights; or at the request of the Board of Commissioners that is submitted to the Board of Directors through registered letter along with the reasons.
- If the Board of Directors fails to convene the meeting within 30 (thirty) days after the request is received, the party who signs the request has the right to call the meeting at the Company's expense after obtaining permission from the Chair of the District Court whose jurisdiction covers the company's domicile and the implementation of the meeting must consider the stipulation of the Chair of the District Court that granted the permit.

Pada tahun 2018, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali yang terdiri dari RUPS Tahunan sebanyak 3 (tiga) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali. Selain itu, Pemegang Saham telah mengeluarkan keputusan di luar RUPS sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut.

1. RUPS Tahunan 2018

RUPS Tahunan 2018 terdiri dari RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2018, RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017, dan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2019. RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2018 diselenggarakan pada tanggal 25 Januari 2018 bertempat di Hotel Gumaya, Semarang.

In 2018, PT Petrokimia Gresik held 5 (five) GMS consisting of 3 (three) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. In addition, the Shareholders have issued 4 (four) resolutions in lieu of GMS with details as follows.

1. 2018 Annual GMS

The 2018 Annual GMS consists of the RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2018 Fiscal Year, the Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year, and RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2019 Fiscal Year. The RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2018 Fiscal Year was held on January 25, 2018, at Hotel Gumaya, Semarang.

Peserta yang hadir dalam RUPS meliputi / Participants present at the GMS include

No.	Jabatan / Position	Nama / Name
a	Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	1. Aas Asikin Idat – PT Pupuk Indonesia (Persero) 2. Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik
b	Direksi PT Pupuk Indonesia / Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	1. Gusrizal 2. Indarto Pamoengkas 3. Achmad Tossin Sutawikara 4. Winardi
c	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	1. M. Djohan Safri 2. Hari Priyono 3. Heriyono 4. Mahmud Nurwindu 5. Andi Muawiyah Ramly 6. Yoke C. Katon
d	Direksi / Board of Directors	1. Nugroho Christijanto 2. Arif Fauzan 3. I Ketut Rusnaya 4. Meinu Sadariyo 5. Pardiman 6. Dwi Ary Purnomo
e	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	1. Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia 2. Yusuf Wibisono – PT Petrokimia Gresik

Adapun agenda dan keputusan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2018 Fiscal Year are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
1.	Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 / Validation of Company Work Plan and Budget (RKAP) of 2018 Book	Mengesahkan dan menyetujui RKAP PKG tahun buku 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi PKG. / Validated and approved the RKAP PKG of 2018 Fiscal Year that has been submitted by the Board of Directors of PKG
2.	Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018 / Validation of Work Plan and Budget for Partnership & Community Development Program (PKBL) of 2018	Menyetujui RKAP PKBL tahun buku 2018, dengan target penyaluran program kemitraan sesuai dengan dana tersedia dan penyaluran program bina lingkungan sebesar Rp14,508 miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2018 PT Petrokimia Gresik. / Approved the RKAP for PKBL of 2018 Fiscal Year with the target of partnership program distribution according to the available funds and community development distribution at Rp14.508 billion as stated in the RKAP 2018 book of PT Petrokimia Gresik.

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
3.	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan pada RKAP Tahun 2018. / Determination of Operating Aspect Indicator for the measurement of Soundness Level in the RKAP 2018	Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut / Determined operating aspect indicator for the company soundness level as follows: a. Pencapaian Produksi / Production Achievement: 5.00 b. Efisiensi Pemakaian bahan baku / Raw Material Usage Efficiency: 5.00 c. Produktivitas SDM / HR Productivity: 3.00 d. Keselamatan Kerja / Occupational Safety: 2.00 Total Indikator Aspek Operasional / Total Operating Aspect Indicator: 15.00
4.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham / Determination of Key Performance Indicator (KPI) as contained in the management contract of 2017 of the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders	Menyetujui <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2018. / Approved Key Performance Indicator (KPI) outlined in the management contract of 2018.
5.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Dewan Komisaris tahun 2018 / Determination of Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners in 2018	Menyetujui RKAP serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL PKG tahun 2018. / Approved the Work Plan and Budget and KPI of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP and PKBL activities of PKG in 2018

RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2018 bertempat di Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero) Jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya.

Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year was convened on May 9, 2018 at the Office of PT Pupuk Indonesia (Persero) on Jalan Taman Anggrek – Kemanggisan Jaya, Jakarta.

Peserta yang hadir dalam RUPS meliputi / Participants present at the GMS include

No.	Jabatan / Position	Nama / Name
a	Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	1. Aas Asikin Idat – PT Pupuk Indonesia (Persero) 2. Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik
b	Direksi PT Pupuk Indonesia / Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	1. Gusrizal 2. Indarto Pamoengkas 3. Achmad Tossin Sutawikara 4. Winardi
c	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	1. M. Djohan Safri 2. Hari Priyono 3. Heriyono 4. Mahmud Nurwindu 5. Andi Muawiyah Ramly 6. Yoke C. Katon
d	Direksi / Board of Directors	1. Nugroho Christijanto 2. Arif Fauzan 3. I Ketut Rusnaya 4. Meinu Sadariyo 5. Pardiman 6. Dwi Ary Purnomo
e	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	1. Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia 2. Yusuf Wibisono – PT Petrokimia Gresik

Adapun agenda dan keputusan RUPS Kinerja PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2017 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the Performance GMS of PT The agenda and resolutions of the Performance GMS of PT Petrokimia Gresik for 2017 Fiscal Year are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017. / Approval of Annual Report for 2017 Fiscal Year, including Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners in 2017 Fiscal Year.</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya perusahaan selama tahun buku 2017, termasuk Laporan PKBL dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017. / Approved the Annual Report on the condition and operation of the Company throughout 2017 Fiscal Year, including PKBL Report and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners for 2017 Fiscal Year.</p>
2	<p>Pengesahan laporan keuangan tahun buku 2017 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perusahaan Tahun buku 2017/ Validation of Financial Statements for 2017 Fiscal Year and grant of full release and discharge (<i>Volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions of the Company in 2017 Fiscal Year</p>	<p>Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017. / Validated the Consolidated Financial Statements for 2017 Fiscal Year which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners and granted full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions throughout 2017 Fiscal Year.</p>
3	<p>Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2017 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL. / Validation of Financial Statements of Partnership and Community Development Program (PKBL) for 2017 Fiscal Year and grant of full release and discharge to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervisory and management actions of PKBL.</p>	<p>Mengesahkan Laporan Keuangan PKBL untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL Nomor: A180326013/DC2/THA/2018 tanggal 26 Maret 2018. Selanjutnya pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris PKG yang menjabat atas tindakan pengawasan dan pengurusan PKBL PKG yang telah dijalankan Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tercatat pada laporan PKBL dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017. / Validated the Financial Statements of PKBL for 2017 Fiscal Year which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as stated in Independent Auditor's Report on PKBL Report No. A180326013/DC2/THA/2018 dated March 26, 2018. Subsequently, the GMS granted full release and discharge to all currently serving members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PKG for the supervision and management of PKBL in 2017 Fiscal Year to the extent that those actions are not criminal acts or against the prevailing laws and regulations and recorded in the PKBL Report and PKBL Financial Statements of 2017 Fiscal Year.</p>
4.	<p>Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2017 / Determination of appropriation of net profit for 2017 Fiscal Year.</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Petrokimia Gresik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp856.158.000.000. / Approved and determined the appropriation of consolidated net profit for the year attributable to owners of the parent entity of PT Petrokimia Gresik for fiscal year ended on December 31, 2017 amounting to Rp856,158,000,000.</p>



No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
5.	Penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta jasa operasi kepada karyawan tahun buku 2017, dan penetapan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018. / Determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners and operating service fee for employees for 2017 fiscal year and determination of salary for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company for 2018 Fiscal Year.	<p>1. Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas. / Salary of the Board of Directors and Honorarium for the Board of Commissioners as well as allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2018 Fiscal Year will be determined separately by Pupuk Indonesia as the Majority Shareholder.</p> <p>2. Tantiem untuk Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Pupuk harus disetor langsung ke rekening PT Pupuk Indonesia / Tantiem for members of the Board of Commissioners that comes from the Board of Directors of PT Pupuk shall be directly transferred to the account of PT Pupuk Indonesia.</p> <p>3. Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan sebesar Rp194.447.000.000 sudah termasuk pajak / Approved and determined Operating Service Fee for Employees amounting to Rp194,447,000,000 including tax.</p>
6	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan PKBL tahun buku 2018 / Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and PKBL Financial Statements for 2018 Fiscal Year.	Dewan Komisaris agar melakukan seleksi terhadap KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL serta jasa attestasi/non-attestasi lainnya untuk periode tahun buku 2018 yang pelaksanaannya akan dikoordinir oleh Pupuk Indonesia. / Board of Commissioners shall conduct selection on KAP that will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and PKBL Financial Statements as well as other attestation/non-attestation services for 2018 fiscal year under the coordination of Pupuk Indonesia.

RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2019 diselenggarakan pada tanggal 26 Desember 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja, Palembang.

The RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2019 Fiscal Year was convened on December 26, 2018 at the Head Office of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Palembang.

Peserta yang hadir dalam RUPS meliputi / Participants present at the GMS include

No.	Jabatan / Position	Nama / Name
a	Kuasa Pemegang Saham / Representative of Shareholders	1. Aas Asikin Idat – PT Pupuk Indonesia (Persero) 2. Mukhammad Rizal – Yayasan Petrokimia Gresik
b	Direksi PT Pupuk Indonesia / Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	1. Gusrizal 2. Indarto Pamoengkas 3. Achmad Tossin Sutawikara 4. Winardi
c	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	1. M. Djohan Safri 2. Hari Priyono 3. Heriyono 4. Mahmud Nurwindu 5. Andi Muawiyah Ramly 6. Yoke C. Katon
d	Direksi / Board of Directors	1. Nugroho Christijanto 2. Arif Fauzan 3. I Ketut Rusnaya 4. Meinu Sadariyo 5. Pardiman 6. Dwi Ary Purnomo
e	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	1. Budi Asikin – PT Pupuk Indonesia 2. Yusuf Wibisono – PT Petrokimia Gresik

Adapun agenda dan keputusan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the RKAP GMS of PT Petrokimia Gresik for 2019 Fiscal Year are as follows: 2.

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution
1	Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 / Validation of Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2019	Mengesahkan dan menyetujui RKAP PT Petrokimia Gresik tahun buku 2019 yang telah disampaikan oleh Direksi PT Petrokimia Gresik / Validated and approved RKAP of PT Petrokimia Gresik for 2019 Fiscal Year submitted by the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik
2	Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2019 / Approval and Validation of Work Plan and Budget of Partnership & Community Development Program (PKBL) for 2019	Menyetujui RKAP PKBL tahun buku 2019, dengan target penyaluran program kemitraan sesuai dengan dana tersedia dan penyaluran program bina lingkungan sebesar Rp16,495 miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2019 PT Petrokimia Gresik / Approved the RKAP of PKBL for 2019 Fiscal Year with target of partnership program distribution according to the available funds and community development distribution at Rp16.495 billion as stated in the RKAP 2019 book of PT Petrokimia Gresik.
3	Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2019 / Determination of Operating Aspect Indicator to measure Soundness Level in 2019	Mengesahkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut / Validated operating aspect indicator of the Company's soundness level as follows: 1. Pencapaian Produksi / Production Achievement: 5.00 2. Efisiensi Pemakaian bahan baku / Raw Material Usage Efficiency: 5.00 3. Produktivitas tenaga kerja / Employee Productivity: 5.00 Total Indikator Aspek Operasional / Total Operating Aspect Indicator: 15.00
4.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris / Determination of Key Performance Indicator (KPI) as stated in the management contract of 2019 of the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders	Melaksanakan RKAP 2019 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI / Implemented RKAP 2019 which has been validated in the GMS and stated in the Management Contract based on KPI
5.	Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris / Determination of Key Performance Indicator (KPI) as stated in the Management Contract of 2019 between the Shareholders and Board of Commissioners	Menetapkan KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP tahun 2019 / Determined KPI of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP 2019
6.	Pengesahan Rencana Kerja dan anggaran Dewan Komisaris Tahun 2019 / Validation of Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2019	Mengesahkan RKA Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP tahun 2019 / Validated RKA of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP 2019
7.	Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan Persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan Pergeseran/Perubahan Anggaran Investasi Rutin, Pengembangan dan Penyertaan. / Grant of authority to the Board of Commissioners to give approval if there is any action of the Board of Directors that results in Shift/Change to the Regular, Development, and Subscription Investment Budget	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan pergeseran/perubahan anggaran antar klasifikasi investasi / Granted authority to the Board of Commissioners and Majority Shareholder to give approval if there is any action of the Board of Directors that results in shift/change to budget between investment classifications.

2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa PT Petrokimia Gresik tahun 2018 diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2018 bertempat Gedung PT PUSRI lantai 8 Jalan Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta Barat.

Adapun agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

2. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS of PT Petrokimia Gresik was convened on October 31, 2018 at PT PUSRI Building 8th Floor on Jalan Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, West Jakarta.

The agenda and resolutions of the Extraordinary GMS are as follows:

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolution	Akta / Deed
1	Pemberhentian dan pengangkatan Direksi Perusahaan / Dismissal and appointment of the Company's Board of Directors	Pemberhentian dengan hormat Direktur Utama Perusahaan, yaitu Nugroho Christijanto serta mengangkat Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama Perusahaan / Honorably dismissed of the Company's President Director, Nugroho Christijanto, and appointed Rahmad Pribadi as the Company's President Director	Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 oleh Notaris Lumassia, S.H. tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik / Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is stated in Deed No. 06 dated October 31, 2018 by Notary Lumassia, S.H. regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders
2	Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan / Dismissal and appointment of members of the Company's Board of Commissioners	Menegaskan kembali pemberhentian dengan hormat Tuan Andy Muawiyah Ramly sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 30 Juli 2018 dan mengangkat Pending Dadih Permana sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan / Reaffirm the honorable dismissal of Andy Muawiyah Ramly as Member of the Company's Board of Commissioners effective since July 30, 2018 and appointed Pending Dadih Permana as member of the Company's Board of Commissioners	Pembahasan dan Keputusan RUPS Luar Biasa tertuang dalam Akta No. 07 tanggal 31 Oktober 2018 oleh Notaris Lumassia, S.H. tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik / Discussion and Resolution of Extraordinary GMS is stated in Deed No. 07 dated October 31, 2018 by Notary Lumassia, S.H. regarding Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Petrokimia Gresik

Selain penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, PT Petrokimia Gresik juga menerbitkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS (Keputusan Sirkuler Pemegang Saham).

In addition to Extraordinary GMS implementation, PT Petrokimia Gresik also issued Shareholders Resolutions in lieu of GMS (Circular Resolutions of Shareholders).

No.	Mata Acara / Agenda	Tanggal / Date	Hasil Keputusan / Resolution
1	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Kerjasama Lisensi Proses Penurunan Indeks Glikemik Gabah Dengan Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Licensing Cooperation in Grain Glycemic Index Reduction Process with Agriculture Technology Transfer Management Office Alih Teknologi Pertanian / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Licensing Cooperation in Grain Glycemic Index Reduction Process with Agriculture Technology Transfer Management Office	25 September 2018 / September 25, 2018	1. Menunjuk surat Direktur Utama Perusahaan nomor 3627/TU.04.05/13/DR/20108 tanggal 15 Mei 2018 perihal Permohonan Persetujuan Kerja Sama Lisensi, dengan ini menyetujui tindakan Direksi Perusahaan untuk melaksanakan kerjasama lisensi proses penurunan indeks glikemik gabah dengan Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian. / Referring to letter of the Company's President Director No.3627/TU.04.05/13/DR/20108 dated May 15, 2018 regarding Request for Approval of Licensing Cooperation, hereby approved the action of the Company's Board of Directors to arrange licensing cooperation in Grain Glycemic Index Reduction Process with Agriculture

No.	Mata Acara / Agenda	Tanggal / Date	Hasil Keputusan / Resolution
			<p>2. Pelaksanaan kerjasama lisensi dimaksud agar dilakukan dengan penuh pertimbangan, tanggung jawab dan mengedepankan sikap kehati-hatian dengan sepenuhnya mengikuti ketentuan aturan internal Perusahaan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan tata kelola keuangan perusahaan yang baik, dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta memperhatikan Surat Dewan Komisaris Perusahaan Nomor : 22/R-05/04/DK/2018 tanggal 12 April 2018 perihal Rekomendasi Kerjasama Lisensi juncto Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan nomor 22a/R-05/04/DK/2017 tanggal 12 April 2018, dan membuat serta menandatangani Pakta Integritas. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Kerjasama Lisensi tersebut agar seminimal mungkin sehingga tidak membebani Perusahaan di kemudian hari. / The licensing cooperation shall be carried out with full consideration, responsibility, and by prioritizing prudent principles in accordance with the provisions of internal regulation of the Company, applicable laws, and good corporate finance governance as well as Good Corporate Governance and by taking account of Letter of the Company's Board of Commissioners No. 22/R-05/04/DK/2018 dated April 12, 2018 regarding Recommendation of Licensing Cooperation juncto Approval of the Company's Board of Commissioners No. 22a/R-05/04/DK/2017 dated April 12, 2018, created and signed Integrity Pact. Furthermore, all risks that may arise in the implementation of the Licensing Cooperation shall be minimized so as not to burden the Company in the future.</p> <p>3. Direksi Perusahaan agar menindaklanjuti keputusan ini dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham Perusahaan. / The Company's Board of Directors shall follow up this resolution and submit the implementation report to the Board of Commissioners and Shareholders of the Company.</p> <p>4. Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkan. / This resolution is effective since its stipulation date.</p>
2	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Penambahan Penyertaan Modal Pada PT Pupuk Indonesia Pangan / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Additional Capital Investment in PT Pupuk Indonesia Pangan	18 Desember 2018 / December 18, 2018	1. Menunjuk surat Direktur Utama Perusahaan nomor 7254/HK.02.01/28/DR/2018 tanggal 5 November 2018 perihal ijin Penambahan Penyertaan Modal PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), dengan ini menyetujui tindakan Direksi Perusahaan untuk melakukan penambahan penyertaan modal pada PT Pupuk Indonesia Pangan. / Referring to the Letter of the Company's President Director No. 7254/HK.02.01/28/DR/2018 dated November 5, 2018 regarding Permit of Additional Capital Investment in PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), hereby approved the action of the Company's Board of Directors to add capital investment in PT Pupuk Indonesia Pangan.



No.	Mata Acara / Agenda	Tanggal / Date	Hasil Keputusan / Resolution
			<p>2. Pelaksanaan penambahan penyertaan modal sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas dilakukan dengan memperhatikan aturan dan ketentuan yang berlaku., tata kelola keuangan perusahaan yang baik, prinsip-prinsip GCG, serta memperhatikan surat Dewan Komisaris Perusahaan nomor : 81/R-14/10/DK/2018 tanggal 17 Oktober 2018 perihal Rekomendasi Tambahan Setoran Modal PT Pupuk Indonesia Pangan. Lebih lanjut, segala risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan tindakan tersebut agar seminimal mungkin sehingga tidak membebani Perusahaan di kemudian hari. / Implementation of additional capital investment referred to in point 1 above shall be carried out by taking account of the prevailing regulations and provisions, good corporate finance governance, GCG principles, as well as letter of the Company's Board of Commissioners No. 81/R-14/10/DK/2018 dated October 17, 2018 regarding Recommendation on Additional Capital Investment in PT Pupuk Indonesia Pangan. Furthermore, all risks that may arise in the implementation of such action shall be minimized so as not to burden the Company in the future.</p> <p>3. Direksi Perusahaan agar menindaklanjuti keputusan ini dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham Perusahaan. / The Company's Board of Directors shall follow up this resolution and submit the implementation report to the Board of Commissioners and Shareholders of the Company.</p> <p>4. Keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkan. / This resolution is effective since its stipulation date.</p>
3	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Dismissal of Member of the Board of Commissioners	30 Juli 2018 / July 30, 2018	<p>1. Merujuk surat Bapak Andi Muawiyah Ramly tanggal 28 Juni 2018 perihal Surat Pengunduran Diri, dengan ini memberhentikan dengan hormat Bapak Andi Muawiyah Ramly sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 30 Juli 2018, disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsahnya terhadap Perusahaan selama ini. / Referring to letter of Mr. Andi Muawiyah Ramly dated June 28, 2018 regarding Resignation Letter, hereby Mr. Andi Muawiyah Ramly is honorably dismissed as member of the Company's Board of Commissioners effective since July 30, 2018 with due appreciation of his service and contributions to the Company thus far.</p> <p>2. Menegaskan kembali susunan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada saat keputusan ini ditetapkan. / Reaffirmed the membership composition of the Company's Board of Commissioners at the time of stipulation of this resolution.</p> <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perusahaan untuk mewakili Pemegang saham Perusahaan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya. / Granted authority with substitution rights to the Company's President Director to represent the Company's Shareholders in restating all matters decided in this resolution before a Notary or authorized official if necessary, and to sign every related deed or document.</p>

No.	Mata Acara / Agenda	Tanggal / Date	Hasil Keputusan / Resolution
4.	Keputusan Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik tentang Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor / Shareholders Resolution of PT Petrokimia Gresik regarding Approval of Additional Issued and Paid-In Capital of PT Petrokimia Gresik	27 Desember 2018 / December 27, 2018	<p>4. Keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan / This resolution is effective since its stipulation date.</p> <p>1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. / Approved the additional issued and fully paid-in capital of the Company.</p> <p>2. Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham yang diambil bagian sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dengan ini menyetujui penambahan setoran modal Pemegang Saham Perusahaan ke dalam modal saham Perusahaan. / To carry out the issuance of shares taken as referred to in point 1 above, hereby approved the additional paid-in capital by the Company's Shareholders into the share capital of the Company.</p> <p>3. Sehubungan dengan butir 1 dan 2 di atas / Related to point 1 and 2 above;</p> <p>a. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. / Approved amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.</p> <p>b. Menyetujui perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan. / Approved the change in share ownership composition of the Company.</p> <p>4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perusahaan untuk mewakili Pemegang saham Perusahaan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam keputusan ini dihadapan Notaris atau pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau setiap dokumen-dokumen yang terkait dengannya. / Granted authority with substitution rights to the Company's President Director to represent the Company's Shareholders in restating all matters decided in this resolution before a Notary or authorized official if necessary, and to sign every related deed or document.</p> <p>5. Keputusan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan / This resolution is effective since its stipulation date.</p>



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional perusahaan. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Komisaris.

The Board of Commissioners is a corporate organ that has a collective duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements GCG. However, the Board of Commissioners may not participate in making operational decisions of the company. The positions of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner are equal. The duty of the President Commissioner as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.

Agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip bahwa komposisi Dewan Komisaris memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan harus profesional, yaitu berintegritas dan memiliki kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik termasuk memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris mencakup tindakan pencegahan, perbaikan, sampai dengan pemberhentian sementara.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik adalah 6 (enam) orang. Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa. Selama tahun 2018, terdapat pergantian anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik periode 1 Januari 2018 hingga 28 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

For an effective implementation of the Board of Commissioners' duties, principles of the Board of Commissioners' composition shall be fulfilled in order to enable effective, appropriate, and prompt decision-making as well as independent actions. Each member of the Board of Commissioners of PG shall be professional, have integrity and capabilities in order to be able to perform their functions properly, including to ensure that the Board of Directors has considered the interests of all stakeholders. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners include preventive actions, improvement, as well as temporary suspension.

Number and Composition of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik consist of 6 (six) people. The Board of Commissioners is appointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS). Throughout 2018, there were changes to the membership of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik for January 1, 2018 – July 28, 2018 Period is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H.,No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H.,No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo M.Psi	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H.,No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H.,No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Semarang	Akta Notaris Lumassia, S.H.,No.4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Drs. Andi Muawiyah Ramly	Komisaris / Commissioner	Makassar	Akta Notaris Lumassia, S.H.,No. 03 tanggal 10 Agustus 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 03 dated August 10, 2016

Drs. Andi Muawiyah Ramly diberhentikan dengan hormat terhitung sejak tanggal 30 Juli 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler, merujuk kepada surat pengunduran diri Drs. Andi Muawiyah Ramly tanggal 28 Juli 2018. Untuk memenuhi komposisi anggota Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2018 menetapkan Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev sebagai anggota Dewan Komisaris.

Drs. Andi Muawiyah Ramly was honorably dismissed effective since July 30, 2018 through the Circular General Meeting of Shareholders (GMS), in reference to the resignation letter of Drs. Andi Muawiyah Ramly dated July 28, 2018. To fill the composition of the Board of Directors' members, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on October 31, 2018 appointed Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev as member of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris periode 31 Oktober 2018 – 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners for the period of October 31, 2018 – December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo M.Psi	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris / Commissioner	Jakarta	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris / Commissioner	Semarang	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris / Commissioner	Surabaya	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 20 April 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 4 dated April 20, 2016
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev	Komisaris / Commissioner	Mataram	Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 07 tanggal 31 Oktober 2018 / Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 07 dated October 31, 2018

Direksi

Board of Directors



Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi wajib dan beritikad baik, serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas Perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

The Board of Directors as one of the organs of the Company has duties and responsibilities collegially. Each member of the Board of Directors can carry out duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a common responsibility.

The positions of each member of the Board of Directors including the President Director are equal. The Board of Directors is obliged to have good intentions, and is fully responsible for carrying out the duty to manage the Company while taking into account the balance of interests of all parties concerned in the Company's activities. The Board of Directors must comply with the applicable provisions, laws and regulations, Articles of Association, corporate governance and resolutions of the GMS.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, Direksi PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Nugroho Christijanto sebagai Direktur Utama sesuai surat pengunduran diri pada tanggal 26 Oktober 2018 dengan penugasan sebagai Direktur Transformasi Bisnis di PT Pupuk Indonesia (Persero), sebagaimana telah disahkan melalui RUPS-LB tanggal 31 Oktober 2018 dengan Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 sekaligus mengangkat Bapak Rahmad Pribadi sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik.

Komposisi Direksi berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 1 tanggal 13 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Nugroho Christijanto	Direktur Utama / President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Marketing Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum / Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 1 tanggal 13 Desember 2017 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 1 dated December 13, 2017
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H No. 2 dated January 13, 2016

Komposisi Direksi berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H. No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Rahmad Pribadi	Direktur Utama / President Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 06 tanggal 31 Oktober 2018 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 06 dated October 31, 2018
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Marketing Director	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 2 dated January 13, 2016
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 2 dated January 13, 2016

Number and Composition of the Board of Directors

In 2018, the composition of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik underwent a change through the resignation of Mr. Nugroho Christijanto as the President Director in accordance with resignation letter dated October 26, 2018 with assignment as Director of Business Transformation at PT Pupuk Indonesia (Persero), as validated through the EGMS on October 31, 2018 based on Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 06 dated October 31, 2018 as well as the appointment of Mr. Rahmad Pribadi as the President Director of PT Petrokimia Gresik.

The composition of the Board of Directors based on Deed of Notary Lumassia, S.H., No. 1 dated December 13, 2017 is as follows:

Composition of Board of Directors based on Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 06 dated October 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Domisili / Domicile	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HR, and General Affairs	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 1 tanggal 13 Desember 2017 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 1 dated December 13, 2017
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Gresik	Akta Notaris Lumassia, S.H No. 2 tanggal 13 Januari 2016 / Deed of Notary Lumassia, S.H. No. 2 dated January 13, 2016

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan Perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Persyaratan keanggotaan Komite Audit sebagaimana diatur dalam *Audit Committee Charter* adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Salah seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit di lingkungan PT Petrokimia Gresik dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. VIII.A.2 tentang Independen Akuntansi yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal;
- Bukan merupakan karyawan kunci di PT Petrokimia Gresik dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di PT Petrokimia Gresik. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in the performance of its duties so that the management of the Company can proceed efficiently and effectively through a system and implementation of a competent and independent supervision.

Requirements for Members of Audit Committee

Requirements for the members of Audit Committee are governed in the Charter of Audit Committee as follows:

- Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with their educational background, and have the ability to communicate well.
- One of the members of Audit Committee shall have an accounting and financial education background.
- Have adequate knowledge to read and understand financial statements.
- Have adequate knowledge regarding the laws and regulations of capital markets and other relevant laws and regulations.
- Is not an insider of Public Accounting Firm who provides audit and/or non-audit services for PT Petrokimia Gresik in the past year before being appointed by the Board of Commissioners as referred to in Regulation No. VIII.A.2 regarding Independency of Accountant Providing Audit Services in Capital Market.
- Is not a key employee at PT Petrokimia Gresik in the past year before being appointed by the Board of Commissioners.
- Have no shares, either directly or indirectly, at PT Petrokimia Gresik. In the event that a member of Audit Committee obtains shares due to a legal event, then,



peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;

- h) Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Petrokimia Gresik, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
- i) Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Petrokimia Gresik;
- j) Tidak merangkap sebagai anggota Komite Audit pada Emiten atau Perusahaan pada periode yang sama;
- k) Tidak memiliki kepentingan/keterikatan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, misalnya mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal dengan pegawai atau pejabat Perusahaan, atau tidak memiliki kaitan dengan rekanan Perusahaan.

within a period of no later than six months after the aforementioned share acquisition, the aforementioned shares must be transferred to another Party.

- h) Have no affiliation with PT Petrokimia Gresik, Board of Directors, or Major Shareholders of PT Petrokimia Gresik.
- i) Have no business relations either directly or indirectly to the business activities of PT Petrokimia Gresik.
- j) Does not concurrently serve as a member of Audit Committee at Issuers or other Public Companies in the same period.
- k) Have no personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company, for instance, having family and marital ties to the third degree, either in a straight line or horizontal line, with Company's employees or officials, or have no connection with Company's partners.

Susunan Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum, dan keuangan. Susunan tersebut adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) people, consisting of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) members who have the knowledge and abilities in the fields of audit, law and finance. The composition is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Hari Priyono*	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No. 48/SK-06/07/DK/2018 tanggal 10 Juli 2018 mengenai Pergantian Ketua Komite Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 48/SK-06/07/DK/2018 dated July 10, 2018 regarding Change of the Chairman of Board of Commissioners' Committees of PT Petrokimia Gresik
Sosiawan Soebagio	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member	SK Dewan Komisaris No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 dan diangkat kembali berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 49/SK-07/07/DK/2018 tanggal 14 Juli 2018 / Decree of the Board of Commissioners No. 59.1/SK.07/DK/7/2016 dated July 14, 2016 and reappointed based on Decree of the Board of Commissioners No. 49/SK-07/07/DK/2018 dated July 14, 2018
Abdullah**	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris No. 39/SK-02/05/DK/2018 tanggal Mei 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 39/SK-02/05/DK/2018 dated May 2018 regarding Appointment of Members of Board of Commissioners' Audit Committee of PT Petrokimia Gresik
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.*	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No.21.1/SK.03/DK/4/2016 tanggal 25 April 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 21.1/SK.03/DK/4/2016 dated April 25, 2016 regarding Dismissal and Appointment of Members of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik
Rochan Syamsul***	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris No. 59/SK.05/DK/7/2016 14 Juli 2016 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 59/SK.05/DK/7/2016 dated July 14, 2016 regarding Appointment of Members of Audit Committee of PT Petrokimia Gresik

* Pergantian Ketua Komite Audit tanggal 10 Juli 2018 / * Change of Chairman of the Audit Committee on July 10, 2018

** Diangkat tanggal Mei 2018 / ** Appointed in May 2018

*** Mengundurkan diri tanggal 9 Mei 2018 dan telah ditetapkan pemberhentiannya melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor 38/SK-01/05/SK/2018 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / *** Resigned on May 9, 2018 and officially dismissed through Decree of the Board of Commissioners No. 38/SK-01/05/SK/2018 regarding Dismissal of Members of the Board of Commissioners' Audit Committee of PT Petrokimia Gresik

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Dalam rangka meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menambahkan fungsi pengelolaan sumber daya manusia pada Komite *Good Corporate Governance*, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Sehingga berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 071/DK/08/2018 tanggal 31 Agustus 2018, Komite *Good Corporate Governance*, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi berubah menjadi Komite *Good Corporate Governance*, Sumber Daya Manusia, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi. Tugas dan tanggung jawab yang ditambahkan pada Komite ini yaitu mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau prosedur remunerasi dan nominasi Perusahaan.

Persyaratan Keanggotaan Komite GCG, SDM & PMRI

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Organisasi dan persyaratan keanggotaan Komite GCG, SDM & PMRI berlandaskan pada ketentuan Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Anggota Komite GCG, SDM & PMRI harus berpengalaman dan memiliki keahlian dalam bidang GCG, hukum, keuangan, dan manajemen risiko.
4. Dewan Komisaris menominasikan, menunjuk dan mengangkat anggota Komite GCG, SDM & PMRI dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Pengunduran diri dari keanggotaan Komite GCG, SDM & PMRI harus dinyatakan dalam bentuk tertulis dan disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat satu bulan sebelum tanggal efektif pengunduran diri.
6. Dalam keadaan seorang anggota Komite GCG, SDM & PMRI tidak dapat melakukan tugasnya, dengan alasan apapun, yang akan mengurangi jumlah anggota Komite GCG, SDM & PMRI kurang dari tiga orang, maka Dewan Komisaris akan menunjuk anggota Komite GCG, SDM & PMRI yang baru untuk periode sementara waktu maksimum enam bulan, dan dapat ditunjuk dan diangkat menjadi anggota Komite GCG, SDM & PMRI sesuai periode yang diatur berdasarkan peraturan yang berlaku.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE, HUMAN RESOURCES, RISK MANAGEMENT MONITORING AND INVESTMENT COMMITTEE

In order to improve the performance of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners added human resources management function to the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee. Therefore, based on Decree of the Board of Commissioners No. 071/DK/08/2018 dated August 31, 2018, the Good Corporate Governance, Risk Management Monitoring and Investment Committee changed into Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring and Investment Committee. The additional duties and responsibilities of this Committee are to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in reviewing and monitoring remuneration and nomination procedure of the Company.

Requirements for Members of GCG, HR, & PMRI Committee

1. Have high integrity, ability, knowledge, and adequate experience in accordance with their educational background, and have the ability to communicate well.
2. The organization and requirements for membership of the GCG, HR & PMRI Committee are based on the provisions of the Ministry of SOE and the Financial Services Authority (OJK).
3. Members of the GCG, HR & PMRI Committee must be experienced and have expertise in the fields of GCG, law, finance and risk management.
4. The Board of Commissioners nominates, selects, and appoints members of the GCG, HR & PMRI Committee and reports to the General Meeting of Shareholders.
5. Resignation from the membership of the GCG, HR & PMRI Committee must be stated in writing and submitted to the Board of Commissioners no later than one month before the effective date of resignation.
6. In the event that a member of the GCG, HR & PMRI Committee cannot carry out their duties, for any reason, which will reduce the number of members of the GCG, HR & PMRI Committee to less than three people, the Board of Commissioners will appoint temporary members of the GCG, HR & PMRI Committee for a maximum period of six months, and can be appointed as permanent member of the GCG, HR & PMRI Committee for a period as stipulated in applicable regulations.

7. Ketua Komite GCG, SDM & PMRI adalah Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

7. Chairperson of the GCG, HR & PMRI Committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

Susunan Anggota Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia & Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi

Susunan keanggotaan Komite GCG, SDM & PMRI berjumlah 3 (tiga) orang anggota yang diangkat oleh Dewan Komisaris untuk kemudian Dewan Komisaris akan menunjuk Ketua, Sekretaris dan Anggota Komite GCG, SDM & PMRI dengan periode jabatan selama 2 (dua) tahun.

Composition of Good Corporate Governance, Human Resources, Risk Management Monitoring & Investment Committee

The membership composition of the GCG, HR & PMRI Committee consists of 3 (three) members appointed by the Board of Commissioners and the Board of Commissioners will appoint the Chairperson, Secretary and Members of the GCG, HR & PMRI Committee with a term of office of 2 (two) years.

Hingga 31 Desember 2018, susunan dan komposisi Komite GCG, SDM & PMRI Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's GCG, HR & PMRI Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Heriyono Harsoyo*	Ketua / Chairman	SK Dewan Komisaris No. 48/SK-06/07/DK/2018 tanggal 10 Juli 2018 mengenai Pergantian Ketua Komite Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 48/SK-06/07/DK/2018 dated July 10, 2018 regarding Change of Chairman of Board of Commissioners' Committees of PT Petrokimia Gresik
Bima Paribuana	Sekretaris merangkap Anggota / Secretary and Member	SK Dekom No. 12/SK-02/01/DK/2017 tanggal 31 Januari 2017 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 12/SK-02/01/DK/2017 dated January 31, 2017 regarding Appointment of Members of Board of Commissioners' Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik
Setyo Margono	Anggota / Member	SK Dekom No. 59.2/SK.08/DK/7/2016 tanggal 14 Juli 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik kemudian diangkat kembali melalui SK Dekom No. 50/SK-07/07/DK/2018 mengenai Pengangkatan Kembali Anggota Komite GCG, dan PMRI Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 59.2/SK.08/DK/7/2016 dated July 14, 2016 regarding Dismissal and Appointment of Members of Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik and reappointed through Decree of the Board of Commissioners No. 50/SK-07/07/DK/2018 regarding Reappointment of Members of Board of Commissioners' GCG and PMRI Committee of PT Petrokimia Gresik
Mahmud Nurwindu*	Ketua / Chairman	SK Dekom No. 21.2/SK.04/DK/4/2016 tanggal 10 Mei 2016 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik / Decree of the Board of Commissioners No. 21.2/SK.04/DK/4/2016 dated May 10, 2016 regarding Dismissal and Appointment of Members of Risk Management Committee of PT Petrokimia Gresik

* Pergantian Ketua Komite GCG, SDM & PMRI tanggal 10 Juli 2018 / * Change of Chairman of GCG, HR & PMRI Committee on July 10, 2018

MEKANISME PEMILIHAN DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2006 tentang Perubahan atas Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Komisaris Anak Perusahaan BUMN, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan aspek integritas, kompetensi, reputasi, pengalaman, dan keahlian sesuai dengan jabatan yang akan diisi serta kebutuhan Perusahaan yang dinamis.

Sebelum mengusulkan dalam RUPS, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk sekaligus Pemegang Saham Utama dan Pengendali terlebih dahulu melakukan penyaringan melalui proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Aspek penilaian uji kelayakan dan kepatutan diantaranya kemampuan dan pandangan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam menghadapi dan mengatasi isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil uji selanjutnya akan diajukan dan selanjutnya diputuskan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib memenuhi *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
3. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

SELECTION AND APPOINTMENT MECHANISM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/2006 concerning Amendments to the Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS), by taking into account aspects of integrity, competence, reputation, experience, and expertise in accordance with the position to be filled and the dynamic needs of the Company.

Before proposing to the GMS, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity as well as the Majority and Controlling Shareholder carries out screening through the fit and proper test process for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Assessment aspects of the fit and proper test include the ability and insight of the prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in dealing with and overcoming economic, social and environmental issues. Test results will be submitted and subsequently decided by the Shareholders at the GMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment of the Board of Commissioners

In accordance with the Good Corporate Governance Guidelines, the performance assessment mechanism of the Board of Commissioners is regulated as follows:

1. The Board of Commissioners must fulfill the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI).
2. The Board of Commissioners must submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS.
3. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties of obligations listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association and mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to members of the Board of Commissioners since the date of their appointment.



4. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris;
5. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Pengesahan RKAP 2018 dan dievaluasi realisasinya dalam RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan. Indikator untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1. Aspek Proses Bisnis Internal (30%)**
 - Rapat Dewan Komisaris
 - Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP dan/atau RJPP kepada RUPS
 - Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi
- 2. Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat (50%)**
 - Rapat Dewan Komisaris – Direksi
 - Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan
 - Kehadiran dalam Acara RUPS
 - Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan kepada RUPS
 - Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS
- 3. Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan (10%)**
 - Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris
- 4. Aspek Kontribusi Akhir terhadap Kinerja Perusahaan (10%)**

4. The overall evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.
5. The results of evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners individually are one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Members of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners are stipulated in the GMS Approval of the 2018 RKAP and evaluated for realization in the GMS Approval of the Company's Annual Report. The indicators for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

- 1. Aspects of Internal Business Process (30%)**
 - Board of Commissioners' Meeting
 - Average Duration for Providing Responses and Recommendations on the Draft of the RKAP and/or RJPP to the GMS
 - Average Duration for Providing Decision on the Request for Approval from the Board of Directors
- 2. Aspect of Implementation of Supervisory and Advisory Duties (50%)**
 - Board of Commissioners – Board of Directors Meeting
 - Field Visit and Analysis of Board of Commissioners' Members
 - GMS Attendance
 - Submission of Responses to Quarterly Performance to the GMS
 - Submission of Supervisory Duty Report to the GMS
- 3. Aspect of Learning and Growth (10%)**
 - Board of Commissioners' Members Training/ Education
- 4. Aspect of Final Contribution to Company Performance (10%)**

- Kontribusi Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris terhadap pencapaian KPI Direksi

- Supervisory and Advisory Contribution by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018

Results of the 2018 Board of Commissioners Performance Assessment

No	Indikator Kinerja Utama / Key Performance Indicator	Deskripsi Indikator / Indicator Description	Satuan / Unit	Bobot / Value	Target S.d. Tw.iv 2018 / Target Until Q4/2018	Real S.d. Tw.iv 2018 / Real. Until Q4/2018
Aspek Proses Bisnis Internal / Aspect of Internal Business Process (30%)						
1	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Meeting	Internal Dewan Komisaris dan dapat mengundang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Internal of the Board of Commissioners and may invite Supporting Organs of the Board of Commissioners	Kali / Times	10%	12	13
2	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Tanggapan dan Rekomendasi atas Rancangan RKAP dan / atau RJPP kepada RUPS / Average Duration for Providing Responses and Recommendations on the Draft of the RKAP and/or RJPP to the GMS	Harus disampaikan 30 hari setelah dokumen RKAP dan/atau RJPP telah disampaikan secara lengkap / Shall be submitted within 30 days after the complete submission of RKAP and/or RJPP documents	Hari / Days	10%	30	30
3	Rata-rata Jangka Waktu Pemberian Keputusan atas Permintaan Persetujuan dari Direksi / Average Duration for Providing Decision on the Request for Approval from the Board of Directors	Harus disampaikan 14 hari setelah dokumen permintaan telah disampaikan secara lengkap / Shall be submitted within 14 days after the complete submission of request documents	Hari / Days	10%	14	20
Aspek Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasehat / Aspect of Implementation of Supervisory and Advisory Duties (50%)						
4	Rapat Dewan Komisaris – Direksi / Board of Commissioners – Board of Directors Meeting	Jumlah Rapat yang menyertakan Direksi / Total Meeting that involves the Board of Directors	Kali / Times	10%	12	15
5	Kunjungan dan Analisis Anggota Dewan Komisaris ke Lapangan / Field Visit and Analysis of Board of Commissioners' Members	Jumlah Kunjungan Anggota Dewan Komisaris ke lokasi usaha atau lokasi proyek/investasi / Total Visits by Members of the Board of Commissioners to business or project/investment locations	Frekuensi / Frequency	10%	2	7
6	Kehadiran dalam Acara RUPS / GMS Attendance	Cukup Jelas / Self-Explanatory	Frekuensi / Frequency	10%	2	3
7	Penyampaian Tanggapan atas Kinerja Triwulanan kepada RUPS / Submission of Responses to Quarterly Performance to the GMS	Triwulan ke-4 masuk dalam Tanggapan Tahunan / Quarter IV is included in the Annual Response	Laporan / Report	10%	4	4
8	Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada RUPS / Submission of Supervisory Duty Report to the GMS	Cukup Jelas / Self-Explanatory	Laporan / Report	10%	4	4



No	Indikator Kinerja Utama / Key Performance Indicator	Deskripsi Indikator / Indicator Description	Satuan / Unit	Bobot / Value	Target S.d. Tw.iv 2018 / Target Until Q4/2018	Real S.d. Tw.iv 2018 / Real. Until Q4/2018
Aspek Pembelajaran Dan Pertumbuhan / Aspect of Learning and Growth (10%)						
9	Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Members Training/Education	Jumlah seminar/pelatihan yang diikuti masing-masing anggota Dewan Komisaris / Total seminar/training attended by each member of the Board of Commissioners	Frekuensi / Frequency	10%	1	1
Aspek Kontribusi Akhir Terhadap Kinerja Perusahaan / Aspect of Final Contribution to Company Performance (10%)						
10	Kontribusi Pengawasan dan Penasehatan Dekom terhadap KPI Direksi / Supervisory and Advisory Contribution by the Board of Commissioners to the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI	Skor KPI Direksi / KPI Score of the Board of Directors	Skor / Score	10%	100	102,95

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan mengukur tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana ditetapkan dan disepakati bersama dalam RUPS. Dalam pelaksanaannya, penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2018 untuk mengukur hasil pencapaian KPI. Pencapaian KPI tahun 2018 meliputi prosedur *review* sebagai berikut:

1. Pada perspektif keuangan dan pasar, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator pendapatan usaha konsolidasi dan laba bersih tahun berjalan sebelum pendapatan komprehensif berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2018.
2. Pada perspektif fokus pelanggan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator volume penyaluran pupuk *Public Service Obligation* (PSO) dan volume penjualan pupuk non-PSO dan produk dasar berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2017.
3. Pada perspektif efektivitas produk dan proses, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator pelaksanaan investasi pengembangan, realisasi produksi pupuk dan produk

Board of Directors Performance Assessment

Assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement level has been carried out with reference to the applicable provisions. In its implementation the valuation is carried out in accordance with the Company's Management Contract with Shareholders on December 31, 2018 to measure the results of KPI achievement. Result of Key Performance Indicator of PT Petrokimia Gresik in 2018 was determined at the General Meeting of Shareholders (GMS) together with the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2018 on January 10, 2018. Achievement of the 2018 KPI includes the following review procedures:

1. In the financial and market perspective, the assessment is carried out by calculating the score obtained from the results of the achievement of EBITDA to Interest Coverage Ratio and Net Profit Before Comprehensive Income based on the 2018 KPI Achievement Report.
2. In the perspective of customer focus, the assessment is done by calculating the scores obtained from the results of the realization of Subsidized Fertilizer Distribution and Non-Subsidized Fertilizer Sales based on the 2017 KPI Achievement Report.
3. In the perspective of product and process effectiveness, the assessment is done by calculating the scores obtained from the achievement of investment implementation indicators, realization of production,

dasar, efisiensi konsumsi gas bumi, dan efisiensi biaya non bahan baku berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2018.

4. Pada perspektif fokus tenaga kerja, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator indeks kepuasan karyawan dan manajemen dan peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2018.
5. Pada perspektif kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian pada indikator *Agent of Development*, kinerja PKBL, Penilaian GCG, sinergi Grup Pupuk Indonesia, dan pemenuhan keputusan dan arahan RUPS berdasarkan Laporan Pencapaian KPI Tahun 2018.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicators* (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup perspektif keuangan dan pasar, perspektif fokus pelanggan, perspektif efektivitas produk dan proses, perspektif fokus tenaga kerja dan perspektif kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab kemasyarakatan.

Perhitungan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2108 didasarkan pada:

1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("BUMN").
2. Keputusan Menteri BUMN No. KEP-59/MBU/2004 tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi BUMN.

efficiency of natural gas consumption, and efficiency of non-raw material costs based on 2018 KPI Achievement Report.

4. In the perspective of the workforce focus, the assessment is carried out by calculating the scores obtained from the achievement of employee competence improvement, employee and management satisfaction index, operational innovation groups, and occupational safety level based on the 2018 KPI Achievement Report.
5. In the leadership, governance, and social responsibility perspective, the assessment is carried out by calculating the scores obtained from the results of the indicators Agent of Development, PKBL performance, GCG assessment, synergy of Pupuk Indonesia Group, and fulfillment of GMS decisions and directions based on 2018 KPI Achievement Report.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

Based on the Letter from the Ministry of SOE No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 concerning Management Contracts, every SOE is required to make a Key Performance Indicators (KPI) Management that serves as Management Contract between Shareholders and Board of Directors of SOE.

The Management Contract is the management's ability to achieve targets agreed by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The agreed targets set forth in the Management Contract based on the Key Performance Indicators (KPI) include financial and market perspectives, customer focus perspectives, product and process effectiveness perspectives, labor focus perspectives and leadership, governance, and social responsibility perspectives.

The calculation of PT Petrokimia Gresik's Key Performance Indicator (KPI) in 2018 is based on:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOE).
2. SOE Minister Decree No. KEP-59/MBU/2004 concerning Management Contracts for Prospective Members of SOE Board of Directors.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-21/MBU/2012 tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Keuangan BUMN. 4. Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN. 5. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN. 6. Surat Menteri BUMN No. S-513/Mbu/08/2016 tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018. 7. Anggaran Dasar Perusahaan 2011. 8. Keputusan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2018 tanggal 10 Januari 2018. 9. Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 103/SP/DIR-A10/2018 pada tanggal 25 Oktober 2018 tentang Pekerjaan Audit Laporan Keuangan, Laporan Keuangan PKBL, dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2018, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan evaluasi atas tingkat pencapaian KPI. | <ol style="list-style-type: none"> 3. SOE Minister Regulation No. PER-21/MBU/2012 concerning Guidelines for Implementing BUMN Financial Accountability. 4. SOE Minister Decree No. KEP-101/MBU/2002 concerning Preparation of Work Plan and Budget of SOEs. 5. Letter of Secretary of the SOE Ministry No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining KPI and Performance Excellence Assessment Criteria for SOEs. 6. Letter of SOE Minister No. S-513/MBU/08/2016 concerning Submission of Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of 2018 Company Work Plan and Budget. 7. The Company's 2011 Articles of Association. 8. Shareholders Resolution at the General Meeting of Shareholders regarding Approval of RKAP and RKA of PKBL for 2018 Fiscal Year on January 10, 2018. 9. The agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No. 103/SP/DIR-A10/2018 on October 25, 2018 concerning Audit on Financial Statements, PKBL Financial Statements and Other Reports for 2018 Fiscal Year, of which form and scope of work include the evaluation of KPI achievement level. |
|--|--|

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2018

Berdasarkan laporan-laporan tersebut di atas, maka diperoleh hasil skor *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik tahun 2018 setiap aspek antara lain sebagai berikut:

Results of Board of Directors Performance Assessment in 2018

Based on the above reports, the results of the 2018 PT Petrokimia Gresik Key Performance Indicator (KPI) scores for each aspect are as follows:

No.	Prespektif / Perspective	Jumlah Indikator / Number of Indicators	Bobot (%) / Value (%)	Nilai KPI Tahun 2018
1.	Keuangan & Pasar / Finance & Market	4	20	13,51
2.	Fokus Pelanggan / Customer Focus	2	15	14,89
3.	Efektivitas Produk & Proses / Product & Process Effectiveness	6	35	35,76
4.	Fokus Tenaga Kerja / Workforce Focus	4	10	10,08
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung jawab Masyarakat / Leadership, Governance & Social Responsibility	7	20	17,88
	Total	23	100	92,12

Dari hasil penilaian, perolehan skor *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2018 adalah sebesar 92,12% dengan rincian sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan dan Pasar diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 14,89%.
2. Perspektif Fokus Pelanggan diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 35,76%.
3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 35,76%.
4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 10,08%.
5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab diperoleh skor *Key Performance Indicator* (KPI) sebesar 17,88%.

Pihak yang Melakukan Assessment

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar penyusunan adalah Perjanjian Kerjasama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No. 103/SP/DIR-A10/2018 tanggal 25 Oktober 2018 tentang Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tahun buku 2015, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

From the results of the assessment, the score obtained in the 2018 *Key Performance Indicator* (KPI) of PT Petrokimia Gresik is ... with the following details:

1. The Financial and Market Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 13.51%.
2. Customer Focus Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 14.89%.
3. Product & Process Effectiveness Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 35.76%.
4. Workforce Focus Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 10.08%.
5. Leadership, Governance, and Social Responsibility Perspective Obtained a *Key Performance Indicator* (KPI) score of 17.88%.

Parties Conducting Assessment

In accordance with the Letter of the Ministry of SOE No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24, 2004 concerning Management Contracts, each SOE is obliged to make a Management *Key Performance Indicator* (KPI) which is used as a Management Contract between the Shareholders and the SOE Directors. The basis for the preparation is a Cooperation Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, and Partners No. 103/SP/DIR-A10/2018 dated October 25, 2018 concerning Audit of Financial Statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries for 2018 fiscal year, which one of the forms and scope of work is evaluating the level of achievement of the KPI.

The Management Contract is the management's ability to achieve targets agreed by both parties, namely the Shareholders with the Board of Directors and the Board of Commissioners. Shares with the Board of Directors and Board of Commissioners. The agreed targets set forth in the Management Contract based on the *Key Performance Indicators* (KPI) cover the financial aspects, operations including customers and dynamic aspects.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 102-35]

Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 102-36]

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dewan Komisaris dan Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan serta tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian Perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian Perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balances antara kedua Organ Perusahaan. Mekanisme penilaian kinerja Direksi yang ditetapkan dari target pencapaian Direksi dengan memperhatikan laba yang dihasilkan, pengembangan usaha Perseroan serta ketentuan yang tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.

Pengungkapan Indikator Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sangat mempertimbangkan tingkat pencapaian KPI yang telah ditetapkan pada awal tahun buku. Indikator yang tercantum dalam KPI senantiasa memperoleh peninjauan kembali guna menyesuaikan dengan kebijakan manajemen *holding* yang terbaru. Adapun perhitungan

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 102-35]

Board of Directors Remuneration Policy and Determination [GRI 102-36]

Remuneration of members of the Board of Directors is given based on the provisions of Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 dated May 23, 2012 concerning Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

The Board of Directors receives compensation and allowances on a monthly basis as well as tantiem based on company performance and achievements. Each member of the Board of Directors is entitled to a monthly salary and other benefits. In addition, the Board of Directors also receives tantiem for the company's performance and achievements, the amount of which is determined by the shareholders at the GMS.

The Company provides remuneration to members of the Board of Directors by taking into account the responsibilities and performance achievements of each member. The Amount of remuneration is determined to maintain check and balance mechanism between the two Company Organs. Performance assessment mechanism of the Company's Board of Directors is determined from the achievement target of the Board of Directors in relation to the profit generated, the Company's business development, as well as provisions in the *Key Performance Indicator* (KPI) of the Company.

Disclosure of Remuneration Indicators

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors highly considers the level of KPI achievement set at the beginning of the fiscal year. The indicators listed in the KPI are always reviewed to adjust to the latest holding management policy. The calculation of target achievement in the KPI complies with the

pencapaian target dalam KPI mematuhi ketentuan yang telah diatur dalam Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Hasil perhitungan pencapaian KPI akan diserahkan dan diolah oleh KAP sebagai salah satu pertimbangan dalam pemberian penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, salah satu struktur remunerasi Direksi yakni tantiem ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan 2 (dua) indikator, yaitu KPI Direksi serta implementasi KPI dengan bersandarkan pada konsep Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Perolehan KPKU di tahun 2017 mencapai skor 654,75, sedangkan di tahun 2018 tidak terdapat asesmen pada konsep KPKU.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- a) Honorarium
- b) Tunjangan, yang terdiri dari:
 - Tunjangan Hari Raya (THR);
 - Tunjangan Komunikasi (biaya pemakaian 1 (satu) telepon seluler)
 - Tunjangan Pakaian;
 - Tunjangan Khusus untuk Dewan Komisaris (Tunjangan Transportasi);
 - Asuransi Purna Jabatan;
- c) Fasilitas, yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kesehatan;
 - Perkumpulan/Profesi (mengikutsertakan Dewan Komisaris sebagai anggota perkumpulan/profesi paling banyak 2 (dua) perkumpulan/profesi);
 - Fasilitas bantuan hukum;
- d) Tantiem/Insentif Kerja, dimana dalam tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (*Long Term Incentive/LTI*)

provisions stipulated in the Guidelines for Preparation and Assessment of Key Performance Indicators (KPI) issued by PT Pupuk Indonesia (Persero).

The results of KPI achievement calculation will be submitted and processed by the KAP as one of the considerations in assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors.

In addition, one of the Board of Directors' remuneration structure, namely tantiem, is determined by the GMS by considering 2 (two) indicators, namely the KPI of the Board of Directors and KPI implementation based on the concept of Performance Excellence Assessment Criteria (KPKU). KPKU achievement in 2017 reached the score of 654.75, while in 2018 there was no assessment on the KPKU concept.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners' Remuneration Structure

The types of income of the Board of Commissioners members consist of:

- a) Honorarium
- b) Allowances which consist of:
 - Holiday Allowance;
 - Communication Allowance (1 (one) cell phone usage fee);
 - Clothing Allowance;
 - Special Allowance for the Board of Commissioners (Transportation Allowance);
 - Post-Employment Insurance.
- c) Facilities which consists of:
 - Health Facilities;
 - Association/Professional (including the Board of Commissioners as a member of the association/profession at most 2 (two) associations/professions);
 - Legal Assistance Facilities.
- d) Performance Tantiem/Incentives, wherein the additional Tantiem can be given in the form of Long Term Incentive.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Board of Commissioners' Remuneration in 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Gaji Bulanan / Monthly Salary	Gaji Tahunan / Annual Salary	THR / Holiday Allowance
Ir. M. Djohan Safri, M.M.	Komisaris Utama / President Commissioner	Rp85.500.000	Rp1.026.000.000	Rp85.500.000
Ir. Mahmud Nurwindu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Rp76.950.000	Rp923.400.000	Rp76.950.000
Ir. Hari Priyono, M.Si.	Komisaris / Commissioner	Rp76.950.000	Rp923.400.000	Rp76.950.000
Ir. Yoke Candra Katon, M.M.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Rp76.950.000	Rp923.400.000	Rp76.950.000
Mayjen TNI (Purn) Drs. H. Heriyono Harsoyo M.Psi	Komisaris / Commissioner	Rp76.950.000	Rp923.400.000	Rp76.950.000
Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec.Dev	Komisaris / Commissioner	Rp76.950.000	Rp923.400.000	Rp76.950.000

Remunerasi Direksi Tahun 2018

Board of Directors' Remuneration Structure

Nama / Name	Jabatan / Position	Gaji Bulanan / Monthly Salary	Gaji Tahunan / Annual Salary	THR / Holiday Allowance
Rahmad Pribadi	Direktur Utama / President Director	Rp190.000.000	Rp2.280.000.000	Rp190.000.000
Arif Fauzan	Direktur Teknik & Pengembangan / Director of Engineering & Development	Rp161.500.000	Rp1.938.000.000	Rp161.500.000
I Ketut Rusnaya	Direktur Produksi / Director of Production	Rp161.500.000	Rp1.938.000.000	Rp161.500.000
Meinu Sadariyo	Direktur Pemasaran / Marketing Director	Rp161.500.000	Rp1.938.000.000	Rp161.500.000
Dwi Ary Purnomo	Direktur Keuangan, SDM, dan Umum / Director of Finance, HR, and General Affairs	Rp161.500.000	Rp1.938.000.000	Rp161.500.000

MANAJEMEN RISIKO

[GRI 102-15, GRI 102-29, GRI 102-30, GRI 102-31]

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kesadaran dan pemahaman secara inheren melekat pada seluruh fungsi, proses bisnis, hingga inisiatif-inisiatif strategi yang dijalankan Perusahaan. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan harus senantiasa memperoleh pemantauan dan peninjauan guna meminimalisir tingkat eksposur risiko dan dampaknya melalui tindakan penanganan risiko untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Perusahaan. Selain itu, implementasi manajemen risiko juga berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

RISK MANAGEMENT

[GRI 102-15, GRI 102-29, GRI 102-30, GRI 102-31]

The application of Risk Management is based on the awareness that risk is inherently attached in all functions, business process, and strategic initiatives carried out by the Company. The risks faced by the Company shall be continuously monitored and reviewed to minimize the level of risk exposure and impacts through risk management measures to support the achievement of the Company's performance targets. In addition, the implementation of risk management is also based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

Langkah strategis manajemen sebagai wujud komitmen dalam penerapan Manajemen Risiko dilakukan dengan pembentukan Departemen TKP & MR sebagai pengelola pelaksanaan Manajemen Risiko pada seluruh Unit Kerja serta pembentukan Komite GCG, Pemantau Manajemen Risiko dan Investasi yang bertugas mengkaji, memonitoring, mengevaluasi, menganalisis, serta memberikan masukan terhadap penerapan manajemen risiko di perusahaan.

Pada prinsipnya, penerapan Manajemen Risiko berdasarkan ISO 31000:2009 – *Risk Management Principles and Guidelines* adalah menciptakan nilai tambah dan bagian terpadu dari proses organisasi. PT Petrokimia Gresik telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PG-PD-10-0019) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan *governance structure* manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di perusahaan. Kebijakan manajemen risiko Perseroan juga telah dilengkapi dengan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PG-PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target Perseroan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

[GRI 102-16]

PT Petrokimia Gresik berkomitmen untuk terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) meliputi *Transparency* (Keterbukaan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Independency* (Kemandirian) dan *Fairness* (Keadilan) dalam mengelola Perusahaan. Sebagai Perusahaan yang terus berkembang dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang makin terbuka (pasar bebas), maka perlu diciptakan iklim usaha yang etis dan bertanggungjawab terhadap semua pemangku kepentingan serta lingkungan perusahaan melalui implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Strategic management actions as a form of commitment in the implementation of Risk Management are carried out through the establishment of the TKP & MR Department as managers of the implementation of Risk Management in all Work Units and the establishment of the GCG, Risk Management Monitoring and Investment Committee, that has the duty to review, monitor, evaluate, analyze and provide input on implementation of risk management in the company.

In principle, the application of Risk Management based on ISO 31000:2009 – *Risk Management Principles and Guidelines* aims to create added value and is an integrated part of the organizational process. The Company has developed Risk Management Implementation Guidelines (PPMR) of PT Petrokimia Gresik (PG-PD-10-0019) with the objective of providing guidance on establishing, implementing and developing good risk management and ensuring that the risk management governance structure is fully integrated with the Company's systems. The Company's risk management policy is also complemented with Risk Management Implementation Procedures (PG-PR-02-1051) to regulate the procedures for risk management implementation based on the activities of the Work Unit/Company so that risk management can be carried out correctly and periodically reviewed through the risk management process so as to reduce the risk level as low as possible, in order to suppress potential losses to achieve the Company's target.

CODE OF CONDUCT

[GRI 102-16]

PT Petrokimia Gresik is committed to continue implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) including, *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independence* and *Fairness* in managing the Company. As a company that continues to grow and adapt in an increasingly open business environment (free market), it is necessary to create an ethical business climate that is responsible to all stakeholders and the corporate environment through the implementation of *Business Ethics* and *Work Ethics*.



Pelaksanaan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBK) diharapkan dapat mencegah tindak korupsi, kecurangan dan perbuatan melanggar hukum lainnya. Keberadaan kebijakan Etika Bisnis & Etika Kerja berperan sebagai pedoman standar perilaku bisnis dan standar perilaku kerja bagi seluruh Insan PG dalam menjalankan aktivitas dan proses bisnis Perseroan.

Isi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Pedoman Etika Bisnis & Etika kerja memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap insan PG dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Ruang Lingkup Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Etika Bisnis

1. Hubungan dengan Insan Petrokimia Gresik

Untuk mencapai target kinerja terbaik, Perusahaan melibatkan seluruh insan Perseroan melalui:

- **Penciptaan keamanan dan kenyamanan di tempat kerja**
Perusahaan memastikan terpenuhinya keamanan dan kenyamanan kerja seluruh insan PG dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem keamanan yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem keamanan kerja secara berkala sehingga rasa aman dan nyaman di tempat kerja menjadi tanggung jawab bersama di antara Insan Perseroan.
- **Terpenuhinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
Perusahaan memastikan terpenuhinya keselamatan dan kesehatan kerja Insan PG dengan membangun fasilitas dan penerapan sistem K3 yang mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan penilaian dan evaluasi efektivitas sistem K3 secara berkala.

The implementation of the Code of Business Ethics and Work Ethics (PEBK) is expected to prevent corruption, fraud and other illegal acts. The Business Ethics & Work Ethics Policy serves as a guideline for the standards of business and work behavior for all PG Personnel in carrying out the Company's business activities and process.

Contents of the Code of Business Ethics & Work Ethics

The Company shall respect the rights of stakeholders that arise based on applicable legislation, and/or agreements made by the Company with employees, customers, suppliers, and creditors as well as communities around the business place of the Company and other stakeholders. The Code of Business Ethics & Work Ethics contains corporate ethical standards and standards of conduct as moral and ethical references for all PG Personnel in applying the company's basic values to achieve and maintain the reputation as a company that excels and has integrity.

Scope of the Code of Business Ethics & Work Ethics Business Ethics

1. Relations with Petrokimia Gresik Personnel

To achieve the best performance targets, the company involves all its Personnel through:

- **Creation of security and comfort at workplace**
The company ensures the fulfillment of the work security and comfort for all PG Personnel by building facilities and implementing a security system that refers to applicable regulations and laws as well as assessing and evaluating the effectiveness of the work security system on a regular basis so that a sense of security and comfort at work becomes a common responsibility among PG Personnel.
- **Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS)**
The Company ensures the fulfillment of occupational health and safety of PG Personnel by building facilities and implementing OHS system that refers to the applicable laws and regulations and periodically assessing and evaluating the effectiveness of the OHS system.

Oleh karena itu, setiap insan PG berkewajiban memahami dan melaksanakan berbagai persyaratan K3 sesuai *Golden Safety Rules* dan tuntutan pekerjaannya.

- **Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif**

Hubungan harmonis antar insan PG dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta menciptakan kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya.

Hubungan harmonis antara pimpinan dan bawahan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan Perusahaan secara menyeluruh.

- **Menjamin hak berserikat dan berpolitik**

[GRI 407-1]

Perusahaan menjamin hak setiap insan Perseroan untuk berserikat dan menyalurkan aspirasi politiknya selama tidak bertentangan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebaliknya, dalam memberi kontribusi kepada Perusahaan, seluruh insan PG dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu bersandar pada Tata Nilai Perusahaan.

2. Hubungan dengan Pelanggan

Perusahaan mengutamakan kepuasan pelanggan dan mengembangkan hubungan jangka panjang dengan berdasarkan kepercayaan (*trust*) dan integritas dengan melakukan:

- Menyediakan produk dengan prinsip 6 tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat waktu;
- Membina hubungan baik dengan pelanggan dengan melakukan:
 - Menangani produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya;
 - Menyediakan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan aman untuk digunakan sesuai fungsinya;
 - Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para pelanggan secara jujur dan adil;

Therefore, every PG Personnel is obliged to understand and implement various OHS requirements in accordance with the Golden Safety Rules and their working requirements.

- **Creation of favorable work environment**

Harmonious relationship among PG Personnel is built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities, and creating work environment.

Harmonious relations between leaders and subordinates must continuously be built both formally and informally in an effort to achieve the success of work units and overall corporate goals.

- **Ensuring the right to associate and participate in politics [GRI 407-1]**

The company guarantees the rights of all PG Personnel to associate and channel their political aspirations as long as they do not conflict with applicable laws and regulations.

Conversely, in contributing to the company, all PG Personnel in carrying out their daily duties shall always refer to the Corporate Values.

2. Relations with customers

The Company prioritizes customer satisfaction and develops long-term relationships based on trust and integrity through the following actions:

- Provide products with the 6 right principle, namely: the right type, the right amount, the right quality, the right place, the right price, and the right timing;
- Build good relationships with customers through the following actions:
 - Handle customer complaints by providing the best solution;
 - Provide high quality products and services that are safe to use according to their functions;
 - Provide good service by treating customers honestly and fairly;



- Mempromosikan produk secara baik dan benar;
- Berterimakasih terhadap masukan dari pelanggan.

- Promote products properly and correctly;
- Appreciate the customers for their feedback.

3. Hubungan dengan pemasok

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan pemasok atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati dan saling membutuhkan dengan melakukan:

- Bertindak adil dalam memberikan kesempatan dan informasi yang sama kepada seluruh pemasok dengan membuat kriteria pekerjaan untuk pemasok didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan data dan informasi spesifikasi teknis dan persyaratan lainnya yang ditetapkan dengan akurat sesuai dengan tahapan proses pengadaan;
- Memilih pemasok dengan kriteria yang ditetapkan;
- Melakukan proses pengadaan sesuai dengan peraturan pengadaan barang dan jasa yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
- Menghindari benturan kepentingan dan melarang mengarahkan kepada pemasok yang pemilik atau pengurusnya memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

4. Hubungan dengan kreditur

Perusahaan mengembangkan hubungan dengan kreditur atas dasar sikap saling percaya, saling menghormati, dan saling membutuhkan, bertindak profesional, jujur, dan adil dalam setiap tahapan proses transaksi dengan kreditur. Oleh karena itu, perilaku yang harus dilakukan insan PG adalah:

- Memastikan seluruh transaksi dan bentuk hubungan bisnis didasari dengan perjanjian atau kesepakatan yang jelas, tidak memberatkan, adil dan berimbang;
- Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama.

5. Hubungan dengan pesaing

PT Petrokimia Gresik berkeyakinan bahwa kompetisi yang sehat dapat memacu Perusahaan untuk menghasilkan yang terbaik. Oleh karena itu, perilaku yang wajib dilakukan oleh setiap insan PG adalah:

3. Relations with distributor

The company develops relationships with suppliers on the basis of mutual trust, mutual respect and mutual need through the following actions:

- Act fairly in providing equal opportunities and information to all suppliers by making job criteria for suppliers based on applicable rules and regulations;
- Provide data and information on technical specifications and other requirements that are accurately set in accordance with the stages of the procurement process;
- Select suppliers with the specified criteria;
- Conduct procurement process in accordance with the applicable regulations for procurement of goods and services according to GCG principles;
- Avoid conflicts of interest and prohibit directing to suppliers whose owners and/or managers are affiliated with the company.

4. Relations with creditors

The Company develops relationships with creditors on the basis of mutual trust, mutual respect, and mutual need, acting professionally, honestly and fairly in every stage of the transaction process with creditors. Therefore, the behavior that must be demonstrated by PG Personnel is as follows:

- Ensure all transactions and forms of business relationships are based on agreements or deals that are clear, not burdensome, fair and balanced;
- Fulfill obligations to creditors in accordance with agreed terms and conditions.

5. Relations with competitors

PT Petrokimia Gresik believes that healthy competition can spur companies to show their best performance. Therefore, the behavior that must be demonstrated by each PG Personnel is as follows:

- Mendorong kompetisi yang sehat dan bermanfaat secara sosial serta saling menghormati antar pesaing;
- Menghormati hak cipta dan karya intelektual pesaing.

6. Hubungan dengan Pemerintah

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Petrokimia Gresik berprinsip untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah selaku regulator. Perusahaan berkewajiban membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah dengan melakukan:

- Mentaati dan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjalin hubungan yang harmonis, transparan, dan konstruktif dengan instansi Pemerintah.

7. Hubungan dengan masyarakat

PT Petrokimia Gresik mempunyai keyakinan bahwa Perusahaan tidak akan bisa tumbuh dan berkembang tanpa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh dan berkembang secara bersama-sama sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat yang harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perusahaan senantiasa akan:

- Menegakkan komitmen di manapun Perusahaan beroperasi untuk selalu menjalin hubungan baik dan mengembangkan masyarakat sekitar;
- Menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat serta meningkatkan nilai sosial dan citra Perusahaan;
- Membantu masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam;
- Tulus dan bertanggungjawab saat menjalankan tanggung jawab sosial masyarakat;
- Ikut berpartisipasi dalam membangun harkat dan martabat, sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat;
- Menjadi panutan bagi warga masyarakat sekitar.

- Encourage healthy and socially beneficial competition and mutual respect among competitors;
- Respect the copyright and intellectual work of competitors.

6. Relations with Government

In carrying out its business, PT Petrokimia Gresik upholds the principle to always complying with applicable laws and regulations issued by the Government as regulator. The company is obliged to build and maintain a harmonious partnership relationship with the Government through the following actions:

- Complies with all applicable laws and regulations;
- Establish harmonious, transparent and constructive relationships with Government agencies.

7. Relations with the community

PT Petrokimia Gresik believes that it will not be able to grow and develop without involving the surrounding community to grow and develop together as a form of corporate social responsibility to the community that must be carried out in a sustainable manner in accordance with the prevailing laws and regulations.

Therefore, to establish a harmonious relationship with the community, the company will always:

- Uphold commitment wherever the company operates to always establishing good relations and developing the surrounding community;
- Appreciate every partnership activity that contributes to society, enhances social value and corporate image;
- Provide assistance to the community affected by calamities and natural disasters;
- Be sincere and responsible when carrying out responsibility to social community;
- Participate in building dignity in accordance with the social and cultural conditions of the local community;
- Become a role model for the surrounding community.



8. Hubungan dengan pemegang saham

PT Petrokimia Gresik menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas sesuai peraturan perundang-undangan dengan melakukan:

- Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan;
- Memenuhi setiap Pemegang Saham untuk memberikan suaranya sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimilikinya;
- Memberikan informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perusahaan melalui berbagai saluran yang tersedia;
- Melindungi hak Pemegang Saham minoritas atas dominasi Pemegang Saham mayoritas;
- Menjamin pencapaian kinerja yang optimal membangun citra perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham;
- Memastikan penetapan dividen diputuskan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang didasarkan pada kepentingan perusahaan dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

Etika Kerja

1. Kepatuhan terhadap hukum

Terkait kepatuhan terhadap hukum, Perusahaan mewajibkan kepada setiap insan Perseroan untuk mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh ketentuan hukum maupun peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Untuk itu, perilaku yang harus dilakukn oleh setiap insan PG adalah:

- Wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Wajib melaporkan pajak tahunan;
- Wajib mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham Perusahaan dan Daftar Khusus sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mencatat Daftar Khusus pada setiap perubahannya;
- Mematuhi Etika Bisnis & Etika Kerja;
- Mematuhi pedoman-pediman yang berlaku di Perusahaan.

8. Relations with Shareholders

PT Petrokimia Gresik respects the trust given by both majority and minority Shareholders in accordance with applicable laws and regulations through the following actions:

- Fulfill the rights of each Shareholder to obtain just and fair treatment in accordance with the laws and regulations;
- Fulfill the rights of each Shareholder to vote in accordance with the classification and the number of shares owned;
- Provide complete and accurate material information regarding the Company through various available media;
- Protect minority Shareholders rights over the dominance of majority Shareholders;
- Ensure optimal performance achievement and build company image in order to provide added value to Shareholders;
- Ensure dividend determination is decided by the Shareholders in the General Meeting of Shareholders based on the interests of the Company by taking account of various matters, such as business continuity, strategies that will and are being carried out and investment plans.

Work Ethics

1. Compliance with laws

Regarding compliance with the law, the Company requires every PG Personnel to know, understand and comply with all legal provisions and regulations relevant to their field of work.

Therefore, the behavior that must be demonstrated by PG Personnel is as follows:

- Report their assets in accordance with applicable regulations;
- Report annual tax;
- Register and keep a List of Company Shareholders and Special Lists in accordance with applicable regulations;
- Record the Special List for each change;
- Comply with Business Ethics & Work Ethics;
- Comply with the guidelines that apply in the company.

2. Transparansi Komunikasi dan Informasi

Terkait dengan transparansi dan informasi, berikut perilaku yang wajib dilakukan oleh setiap insan PG:

- Mengungkapkan informasi Perusahaan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*) dan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki;
- Menghargai dan menjunjung tinggi kejujuran, ketulusan, keterbukaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian;
- Mematuhi standar pengungkapan informasi yang sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Harus selalu memberikan informasi yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami dalam bentuk laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh insan Perseroan atau yang disampaikan kepada pemangku kepentingan;
- Selalu menjaga distribusi informasi Perusahaan yang material dari potensi kebocoran.

3. Penanganan Benturan Kepentingan

PT Petrokimia Gresik mengakui bahwa setiap insan PG memiliki hak untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajiban Perusahaan.

Oleh karena itu, untuk menghindari potensi benturan kepentingan, setiap insan Perseroan harus berperilaku:

- Senantiasa menjaga integritas diri, citra profesi, dan reputasi Perusahaan dengan baik;
- Melaporkan kegiatan usaha atau segala hubungan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan kepada atasan atau Sekretaris Perusahaan;
- Membuat pernyataan benturan kepentingan jika berpotensi memiliki benturan kepentingan.

4. Pengendalian Gratifikasi [GRI 205-2]

Setiap insan Perseroan dilarang menerima segala bentuk gratifikasi sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman Gratifikasi merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mewujudkan integritas insan Petrokimia Gresik. Hal ini didasari oleh semangat untuk mengambil sikap yang tegas terhadap pengendalian gratifikasi yang melibatkan insan Petrokimia dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan menyadari, Gratifikasi dalam

2. Communication and Information Transparency

Related to transparency and information, the following behaviors shall be demonstrated by PG Personnel:

- Disclose company information prudently and in accordance with their authority;
- Respect and uphold honesty, sincerity, transparency while taking account of the principle of prudence;
- Comply with information disclosure standards that have been regulated in the applicable laws and regulations;
- Always provide complete, fair, accurate, timely and understandable information in the form of reports and documents archived by PG Personnel or delivered to stakeholders;
- Always maintain distribution material information of the Company from potential leaks.

3. Handling Conflict of Interest

PT Petrokimia Gresik acknowledges that, every PG Personnel has the right to take part in financial, business, socio-cultural, political and other legitimate activities outside the work while paying attention to the obligations to the company.

Therefore, to avoid potential conflicts of interest, every PG Personnel shall:

- Always maintain good personal integrity, professional image and Company reputation;
- Report business activities or any relationship that can cause potential conflict of interest to the Supervisor or Corporate Secretary;
- Make a statement of conflict of interest if they have potential conflict of interest.

4. Gratification Control [GRI 205-2]

Every PG Personnel is prohibited from accepting all forms of gratification as stipulated in the Gratification Control Guideline. The Gratification Control Guideline is a form of the Company's commitment to realizing the integrity of Petrokimia Gresik personnel. This is based on the spirit to take a firm attitude towards gratification that involves PG Personnel in the Company's activities. The Company realizes that gratuities under certain conditions can violate the Law on Combating



kondisi tertentu dapat melanggar UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 tanggal 1 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik. Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Petrokimia Gresik telah disesuaikan dengan Surat Keputusan Direksi No. SK-DIR/023A/2015 tanggal 3 Agustus 2015 melalui Surat Edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-06/VIII/2015. Sehubungan dengan hal itu, setiap insan PG harus berperilaku:

- Dalam memberikan gratifikasi atas nama Perusahaan, jumlah dan frekuensi tidak melebihi dari yang ditetapkan Perusahaan atau yang ditetapkan lain oleh Perusahaan;
- Dalam memberikan donasi atas nama Perusahaan untuk tujuan sosial atau tujuan lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, harus tidak melebihi batas yang ditetapkan dalam Pengendalian Gratifikasi;
- Membuat laporan pengungkapan (*disclosure*) atas setiap penerimaan/pemberian gratifikasi sesuai dengan tata cara yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Pengelola Pengendalian Gratifikasi

Organisasi Pengelola Pengendalian Gratifikasi dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) di bawah Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko yang diperjelas penugasannya di dalam UP (Uraian Pekerjaan) Manager Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko dan Staf Tata Kelola Perusahaan (TKP). Pelaksana fungsi pengendalian gratifikasi ini memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut :

1. Menerima, merivui dan mengadministrasikan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian gratifikasi dari insan Perusahaan;
2. Menyalurkan laporan penerimaan, penolakan dan pemberian Gratifikasi kepada KPK untuk dilakukan analisis dan penetapan status kepemilikan gratifikasinya oleh KPK;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan laporan gratifikasi dan usulan Pedoman Pengendalian Gratifikasi kepada Direksi;

Corruption. The Gratification Control Guideline of PT Petrokimia Gresik has been prepared in accordance with the Board of Directors Decree Number: 0261/LI.00.05/14/SK/2015 dated October 1, 2015 concerning Gratification Control Guideline of PT Petrokimia Gresik. The Gratification Control Guideline of PT Petrokimia Gresik has been adjusted to the Board of Directors Decree No. SK-DIR/023A/2015 dated August 3, 2015 through Circular Letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SE-06/VIII/2015. Regarding this matter, every PG Personnel shall behave:

- In giving gratuities on behalf of the Company, the amount and frequency shall not exceed those specified by the Company or otherwise stipulated by the Company
- In giving donations on behalf of the Company for social purposes or other purposes that do not conflict with applicable laws and regulations, it shall not exceed the limits stipulated in Gratification Control;
- Make disclosure report for each acceptance/provision of gratuities in accordance with the procedures stipulated in the Gratification Control Guideline.

Manager of Gratification Control

The organization of Gratification Control Management is carried out by the Gratification Control Unit (UPG) under the Department of Corporate Governance & Risk Management, of which assignment is clarified in the UP (Job Description) of Manager of Corporate Governance & Risk Management and Corporate Governance Staff (TKP). The executor of the gratification control function has the following duties and authority:

1. Receiving, reviewing and administering reports of receipts, rejections and gratuities from Company personnel;
2. Submitting reports on the receipt, rejection and gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK) for analysis and determination of the ownership status of the gratuities by the KPK;
3. Delivering the results of the management of the gratification report and the proposed Gratification Control Guideline to the Board of Directors;

4. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Kompartemen Audit Intern (KAI) jika terjadi pelanggaran atas Peraturan ini oleh insan Perusahaan.
5. Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan Perusahaan.
6. Mengusulkan Kebijakan/Pedoman pengelolaan, pembentukan lingkungan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan kegiatan diseminasi aturan etika gratifikasi kepada pihak internal dan eksternal instansi.
8. Dalam implemenasinya, UPG dapat mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan gratifikasi berbasis Teknologi Informasi.

5. Perlindungan terhadap Aset Perusahaan

Perlindungan terhadap aset Perusahaan ditujukan untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak intelektual dan aset yang lain, digunakan dan dilindungi secara optimal.

Sehubungan dengan hal tersebut, perilaku yang harus dilakukan oleh insan PG adalah:

- Mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku umum sesuai prinsip-prinsip pengendalian intern;
- Menggunakan aset Perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perusahaan;
- Seluruh aset Perusahaan baik fisik, keuangan dan lainnya harus dilindungi dari penggunaan-penggunaan tidak sah seperti penggelapan dan kecurangan;
- Menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisien atas penggunaan aset Perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi;
- Mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai hak intelektual termasuk merek dagang, paten, dan hak lainnya;
- Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan (*fraud*) di lingkungan Perusahaan secara dini, kepada atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan atau pihak-pihak yang telah ditunjuk Direksi.

4. Provide recommendations for follow-up to the Internal Audit Compartment (KAI) in the event of a violation of this Regulation by Company personnel.
5. Conduct a review of the potential points of gratification within the Company.
6. Propose management policies/guidelines, establish an anti-gratification environment and prevent corruption in the Company's environment.
7. Coordinate the dissemination activities of rules of gratification ethics to internal and external parties of the organization.
8. In its implementation, the UPG can propose and develop an Information Technology-based gratification management system.

5. Protection of Company Assets

Protection of Company assets is intended to ensure that all physical, financial, intellectual and other assets are utilized and protected optimally.

In this regard, the behavior that must be demonstrated by PG Personnel is as follows:

- Refer to the Financial Accounting Standards (SAK) in the preparation of financial statements that are generally accepted in accordance with the principles of internal control;
- Utilize the Company's assets effectively and efficiently to achieve Company goals;
- All physical, financial and other assets of the Company, must be protected from unauthorized uses such as embezzlement and fraud;
- Implement an effective and efficient control process for the utilization of the Company's assets to avoid potential losses;
- Comply with laws and regulations concerning intellectual rights including trademarks, patents and other rights;
- Report indications or occurrences of fraud in within the Company immediately to direct supervisor or Corporate Secretary or parties appointed by the Board of Directors.



6. Perlindungan terhadap rahasia Perusahaan

Perusahaan terus berupaya untuk menjamin keamanan informasi dan memastikan bahwa informasi yang perlu diungkapkan telah secara adil dan merata disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Untuk itu, perilaku yang harus dilakukan oleh insan PG adalah:

- Melindungi data, informasi dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia sejak dibuat hingga pemusnahannya;
- Menggunakan data, informasi dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia sesuai dengan batasan kewenangan yang telah ditetapkan;
- Melaporkan dengan segera kepada pimpinan saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi, dan dokumen Perusahaan yang bersifat rahasia;
- Melindungi kepentingan Pemegang Saham yang berpotensi dirugikan oleh tindakan perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam (*insider trading*);
- Memastikan pengumpulan informasi dari Perusahaan lain harus dilaksanakan dengan sepengetahuan atasan langsung atau Sekretaris Perusahaan;
- Menghubungi Sekretaris Perusahaan, apabila ada keraguan ataupun masalah informasi Perusahaan.

7. Perlindungan terhadap lingkungan

PT Petrokimia Gresik menjalankan bisnisnya tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan. Oleh karena itu, perilaku insan PG harus:

- Mengoperasikan alat produksi sesuai prosedur yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup terutama emisi gas buang dan kebisingan suara;
- Bertanggungjawab dan berpartisipasi aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup baik pada tingkat nasional maupun internasional;
- Mengadakan berbagai aktivitas yang memberikan nilai tambah ekonomi maupun ekosistem bisnis.

6. Protection of company secrets

The Company continues to strive to ensure information security and ensure that information that needs to be disclosed has been fairly and equitably delivered to relevant parties.

Therefore, the behavior that must be demonstrated by PG Personnel is to:

- Protect confidential data, information and documents of the Company from the its creation until its destruction;
- Utilize confidential Company data, information and documents in accordance with the determined limit of authority;
- Report immediately to the supervisor when there is abuse of confidential data, information and documents of the Company;
- Protect the interests of Shareholders that may potentially be harmed by insider trading;
- Ensure the collection of information from other Companies is carried out with the knowledge of the direct supervisor or the Corporate Secretary;
- Contact the Corporate Secretary, if there are doubts or problems that arise in relation to the Company's information.

7. Protection of the environment

PT Petrokimia Gresik runs its business not only by focusing on economic aspects, but also giving full attention to environmental aspects. Therefore, PG Personnel shall:

- Operate production equipment in accordance with procedures that do not conflict with laws and regulations regarding the environment, especially exhaust emissions and noise;
- Responsible and actively participate in environmental conservation programs at both national and international levels;
- Implement various activities that provide added value to the economy and business ecosystem;

8. Penanganan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan [GRI 102-17]

- Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung sedapat mungkin memberi jawaban konsultasi secara langsung, termasuk mengkaji dan memberi teguran dan/atau memberi peringatan sesuai peraturan Perusahaan atau ketentuan yang berlaku. Bagi karyawan yang terbukti telah melanggar dan apabila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab atau ditangani segera meneruskannya kepada Sekretaris Perusahaan.
- Atasan langsung atau atasan dari atasan langsung wajib melaporkan tentang konsultasi dan jawabannya termasuk apabila terbukti ada pelanggaran berikut penanganannya (teguran dan/atau peringatan) kepada Sekretaris Perusahaan dan Kompartemen Audit Intern;
- Apabila dari masalah yang dilaporkan terdapat pelanggaran yang telah diberikan teguran dan/atau peringatan (I, II, III) namun diulangi kembali atau merupakan pelanggaran berat, pelanggaran hukum atau merugikan Perusahaan, maka harus dilakukan pemeriksaan lebih mendalam;
- Direksi menjatuhkan sanksi terhadap karyawan termasuk dalam hal sanksi menyangkut Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Dalam hal pelanggaran menyangkut tindak pidana umum, Direksi dapat menyerahkan permasalahan kepada pihak yang berwajib sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Penanganan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Direksi

- Direktur Utama sedapat mungkin memberi jawaban secara langsung dan bila terdapat hal-hal yang belum dapat dijawab segera meneruskannya kepada Dewan Komisaris;
- Direktur Utama wajib melaporkan tentang konsultasi termasuk jawabannya kepada Dewan Komisaris;
- Apabila dari hal-hal yang dikonsultasikan dan/atau dilaporkan terdapat indikasi pelanggaran oleh anggota Direksi, maka Dewan Komisaris melaporkannya kepada Pemegang Saham guna dilakukan pengkajian secara lebih mendalam.

8. Handling of violations committed by employees [GRI 102-17]

- Direct supervisor or supervisor of the direct supervisor shall provide answers to consultation directly, including reviewing and giving admonition and/or warnings in accordance with Company regulations or applicable regulations. Employees who are proven to have committed violation and if there are matters that have not been answered or handled shall be immediately forwarded to the Corporate Secretary.
- Direct supervisor or supervisor of direct supervisor shall report on the consultation and answer including if there are evidences of violations and its handling (admonition and/or warning) to the Corporate Secretary and Internal Audit Compartment;
- If the problem reported is a violation that has been given admonition and/or warning (I, II, III) but is repeated or is a severe violation, violation of law or one that harms the Company, then a more in-depth examination shall be carried out;
- The Board of Directors may impose sanctions on employees, including in the form of Termination of Employment (PHK) in accordance with applicable provisions and laws;
- In the case of a violation involving a general criminal offense, the Board of Directors can submit the matter to the authorities according to the applicable laws and regulations.

9. Handling violations committed by members of the Board of Directors

- The President Director shall give answers directly and if there are matters that have not been answered shall be immediately forwarded to the Board of Commissioners;
- The President Director shall report on the consultation including the answer to the Board of Commissioners;
- If from the matters that are consulted and/or reported there are indications of violations by members of the Board of Directors, then the Board of Commissioners shall report them to the Shareholders for further examination.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

[GRI 102-16]

PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan telah mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik Nomor 384/TU.04.04/04/SK/2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Keberadaan WBS berperan untuk memberikan kesempatan kepada segenap insan PG dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, serta nilai-nilai etika yang berlaku di Perusahaan dengan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Unit Pengelola Pelaporan

Dalam pelaksanaan pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*), Fungsi Pengelola WBS dilaksanakan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (TKP & MR) sedangkan Tim Investigasi adalah Kompartemen Audit Intern, Kompartemen SDM, Departemen Hukum & Sekretariat, dan Departemen Keamanan.

Lingkup Pengaduan

Lingkup Pengaduan/Penyungkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, meliputi sebagai berikut:

1. Akuntansi dan Audit yaitu Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit, terutama yang menyangkut independensi auditor independen.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

[GRI 102-16]

PT Petrokimia Gresik as the most complete and largest fertilizer company in Indonesia is committed to applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently in the management of the Company. In carrying out its business operations, PG is always required to implement GCG principles responsibly, transparently, and accountably, and always comply with applicable laws and regulations.

As a manifestation of the Company's commitment to upholding Good Corporate Governance principles, PG has developed the Whistleblowing System (WBS) Management through Decree of the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik Number: 384/TU.04.02/04/SK/2017 dated October 10, 2017 concerning Management of Whistleblowing System (WBS) or Violation Reporting System (SPP). The existence of WBS was intended to provide opportunity for all PG Personnel and other external parties to submit reports on alleged violations of GCG principles, as well as ethical values applicable at the Company based on accountable evidence.

Report Management Unit

In implementing the Whistleblowing System (WBS), the WBS Management Function is carried out by the Department of Corporate Governance & Risk Management (TKP & MR) while the Investigation Team is the Internal Audit Compartment, HR Compartment, Legal & Secretariat Department, and the Security Department.

Scope of Complaints

The scope of Complaints/Disclosures that will be followed up by the Whistleblowing System are actions that can harm the Company, including the following:

1. Accounting and Audit, namely issues of accounting and internal control over financial statements that have the potential to cause material misstatements in financial statements as well as audit issues, especially those involving the independence of independent auditors.

2. Pelanggaran Peraturan yaitu Pelanggaran peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasional Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
3. Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen / laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang / sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.
4. Pelanggaran Kode Etik, yaitu Perilaku insan Petrokimia yang tidak terpuji dan berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
Perilaku Insan Petrokimia yang tidak terpuji antara lain meliputi : tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;
5. Perbuatan yang membahayakan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), atau membahayakan PT Petrokimia Gresik yaitu tindakan / perbuatan pelanggaran dari Insan Petrokimia yang dapat membahayakan lingkungan kerja ataupun K3 yang akhirnya juga dapat membahayakan Perusahaan.
6. Penyuapan / Gratifikasi, yaitu menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan / wewenang / tanggung jawabnya di Perusahaan.
7. Pencurian, yaitu mengambil barang atau sesuatu, baik seluruhnya atau sebagian milik Perusahaan, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.
2. Regulatory Violations, namely violations of laws and regulations relating to the Company's operations and violations of internal regulations that have the potential to cause losses to the Company.
3. Fraud, namely dishonesty or deception that includes fraud, extortion, forgery, concealment or destruction of documents/reports or using fake documents, carried out by a person/group of people that causes potential or actual loss to the Company.
4. Violation of the Code of Conducts, namely inappropriate behavior of PG Personnel that has the potential to harm the Company's reputation or cause harm to the Company.
Inappropriate behavior of PG Personnel includes: dishonesty, potential conflicts of interest or providing misleading information to the public;
5. Acts that endanger the environment, Occupational Health and Safety (OHS), or endanger PT Petrokimia Gresik, namely acts/violations of PG Personnel that can endanger the work environment or OHS which ultimately can harm the Company.
6. Bribery/Gratification, namely accepting something in any form and amount/value from other parties related to the position/authority/responsibility in the Company.
7. Theft, namely taking goods or something, either wholly or partially owned by the Company, with the intention to be held unlawfully.

Kewajiban Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menekankan kepada Insan Petrokimia Gresik untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada Perusahaan. Penyampaian pelanggaran adalah demi kepentingan bersama serta dapat juga mencegah kondisi yang merugikan bagi Perusahaan sekaligus dapat mencegah dampak yang tidak diinginkan menyebar luas.

Obligation of Violation Reporting

The company encourages PG Personnel to constantly raise awareness and play an active role in reporting any violations found to the Company. Submission of violations is for the common interest and can also prevent adverse conditions for the Company and prevent unwanted impacts from spreading.



Mekanisme Pelaporan

Perseroan menekankan kepada Insan PG untuk senantiasa meningkatkan kesadaran dan berperan aktif untuk melaporkan setiap terjadinya pelanggaran yang ditemukan kepada Perseroan. Adapun mekanisme penyampaian pelanggaran disampaikan kepada Fungsi Pengelola WBS, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pelapor memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat nama, NIK, alamat, nomor telepon/faksimili, email, dan fotokopi identitas diri;
- b) Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung, seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan;
- c) Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
 - Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa pemangku kepentingan terkait memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;
 - Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut;
- d) Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) diperbolehkan, namun wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang dilakukan.

Reporting Mechanism

The company encourages PG Personnel to constantly raise awareness and play an active role in reporting any violations found to the Company. The mechanism for submitting complaints/disclosures of violations to the WBS Management Function is as follows:

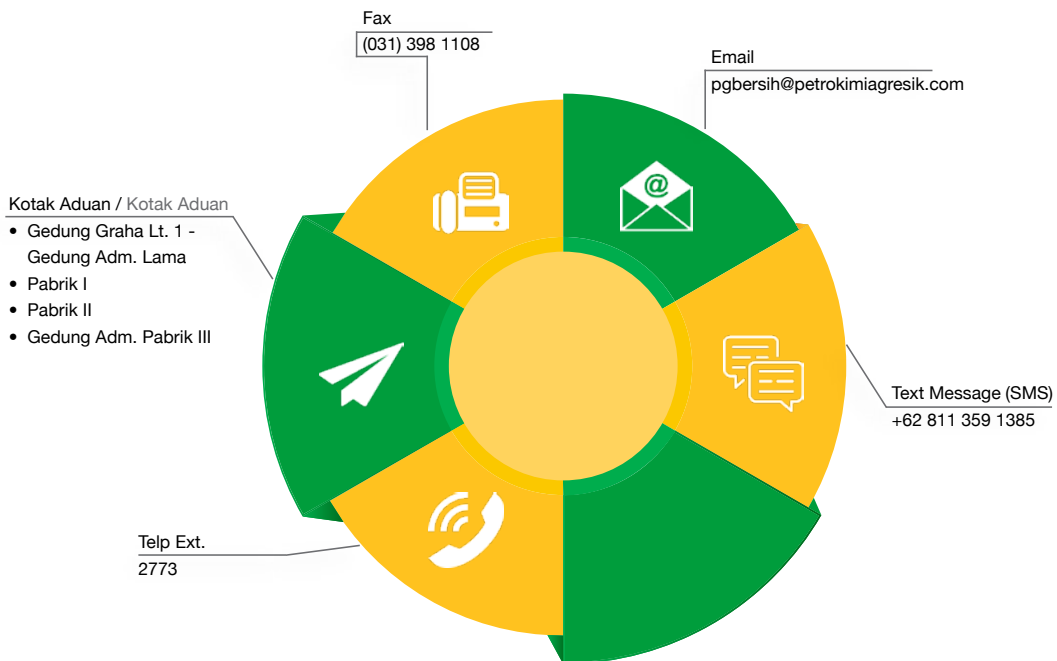
- a) The reporter provides information on personal data, which at least contains name, employee number, address, phone number/facsimile, e-mail and copy of identity.
- b) Reporting of violations must be completed with supporting documents, such as documents relating to transactions carried out and/or violations committed.
- c) If the Violation Report is submitted by a stakeholder representative, additional documents shall be also submitted, namely:
 - Copy of proof of identity of the stakeholders and stakeholder representatives;
 - Letter of attorney from stakeholders to the stakeholder representatives stating that the stakeholders concerned delegates the authority to act for and on behalf of the stakeholders;
 - If a stakeholder representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the Violation Report is authorized to represent the institution or legal entity.
- d) Reporting violations in writing without any identity (anonymous) is permitted, but shall be accompanied by photocopies/copies of documents relating to the transactions carried out and/or violations committed.

Prosedur Pelaporan

- a) Pelapor membuat Pengaduan/Penyingkapan dan mengirimkannya kepada Fungsi Pengelola WBS melalui sarana/media sebagai berikut:
- Email: pgbersih@petrokimia-gresik.com
 - Fax: (031) 3981108
 - SMS: 0811 359 1385
 - Kotak Surat:
 - Gedung Graha Lt. 1
 - Lobby Gedung Adm. Lama
 - Tempat Clocking Pabrik I
 - Tempat Clocking Pabrik II
 - Gedung Adm. Pabrik III
- b) Laporan pengaduan/penyingkapan akan diterima oleh Fungsi Pengelola WBS, yaitu Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko.

Reporting Procedure

- a) The Reporter makes a Complaint/Disclosure and sends it to the WBS Management Function through means/media as follows:
- Email : pgbersih@petrokimia-gresik.com
 - Fax : (031) 3981108
 - SMS : 0811 359 1385
 - Mailbox :
 - Graha Building 1st Floor
 - Old Administration Building Lobby
 - Factory I Clocking Place
 - Factory II Clocking Place
 - Administration Building of Factory III
- b) The complaint/disclosure report will be accepted by the WBS Management Function, namely the Department of Corporate Governance & Risk Management.



Penanggung Jawab Tindak Lanjut

Pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan Pengaduan/Penyingkapan:

- a) Tim Investigasi, jika Terlapor adalah Insan Petrokimia selain Dewan Komisaris dan Direksi.
- b) Dewan Komisaris PG, jika Terlapor adalah Direksi.
- c) Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), jika terlapor adalah Dewan Komisaris PG.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor guna menghindari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perlindungan juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/ pelaporan tersebut. Kebijakan perlindungan pelapor juga dimaksudkan untuk mendorong setiap insan PG dan pelapor lainnya untuk bersikap berani dalam melaporkan pelanggaran dengan Perseroan menjamin keamanan pelapor.

Person in Charge for Follow-Up

The parties that has the authority to follow up on the Complaint/Disclosure report are as follows:

- a) Investigation Team, if the Reported is a PG Personnel other than the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- b) Board of Commissioners of PG, if the reported party is the Board of Directors.
- c) President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), if the reported party is the Board of Commissioners of PG.

Protection for Reporter

The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity to prevent all forms of threats, intimidation, or unwanted actions from any party. Protection is also given to the parties that carry out the investigation and those that provide information related to the complaint/report. The reporter protection policy is also intended to encourage every PG Personnel and other parties to report violations through the protection of the reporters' safety by the Company.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance

06

“”

Kinerja keuangan Perseroan yang terus tumbuh tercermin dari perolehan dan pendistribusian manfaat ekonomi yang semakin baik kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2018, Nilai Ekonomi yang Diperoleh PT Petrokimia Gresik berjumlah Rp27,76 triliun, naik 117% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23,69 triliun.

The Company's growing financial performance is reflected on the improving value of obtained and distributed economic benefits to the stakeholders. In 2018, the Obtained Economic Value of PT Petrokimia Gresik amounted to Rp27.76 trillion, up 117% compared to 2017 at Rp23.69 trillion.



KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance



PT Petrokimia Gresik sebagai entitas anak BUMN, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero), memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan baik pada realisasi kinerja keuangan, operasional, hingga tata kelola yang baik sesuai dengan standar yang berlaku. Didukung oleh skala Perseroan yang potensial serta portofolio produk yang beragam serta prospek usaha industri pupuk yang prospektif, PG memiliki potensi perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi yang baik bagi pemangku kepentingan perusahaan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Kinerja keuangan Perseroan yang terus tumbuh tercermin dari perolehan dan pendistribusian manfaat ekonomi yang semakin baik kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2018, Nilai Ekonomi yang Diperoleh PT Petrokimia Gresik berjumlah Rp27,76 triliun, naik 117% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp23,69 triliun. Perolehan nilai tersebut didukung oleh kenaikan pendapatan sebagai komponen terbesar dengan pencatatan nilai sebesar Rp27,67 triliun. [GRI 103-3]

PT Petrokimia Gresik as subsidiary of SOE, namely of PT Pupuk Indonesia (Persero), has a strong commitment to applying sustainability principle both in the realization of good performance in finance, operations, and governance in accordance with the applicable standards. Supported by the potential scale of the Company and a diverse product portfolio and the prospect of the fertilizer industry, PG has the potential to obtain and distribute economic values that are beneficial for the Company's stakeholders. [GRI 103-1, GRI 103-2]

The Company's growing financial performance is reflected in the acquisition and distribution of increasingly better economic benefits to stakeholders. In 2018, the Economic Value Obtained by PT Petrokimia Gresik amounted to Rp27.76 trillion, up 117% compared to 2017 at Rp23.69 trillion. This achievement was supported by the increase in revenues as the largest component valuing at Rp27.67 trillion. [GRI 103-3]

Hasil analisa kinerja operasional menunjukkan bahwa pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Diperoleh berasal dari penjualan produk pupuk bersubsidi dengan porsi sebesar 80% dari jumlah pendapatan secara keseluruhan. Peningkatan penjualan pupuk bersubsidi merupakan salah satu wujud kontribusi Perseroan terhadap kedaulatan dan kemandirian pangan nasional sekaligus menjadi realisasi peran PG dalam memberikan layanan kepada publik (*Public Service Obligation*). [GRI 103-3]

Results of the operational performance analysis show that the growth of Economic Value Obtained from the sales of subsidized fertilizer products was 80% of the total income. The increase in sales of subsidized fertilizer was a manifestation of the Company's contribution to national food security and self-sufficiency as well as a realization of PG role in providing Public Service Obligation. [GRI 103-3]

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE PRODUCED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi / Economic Value	Jumlah (dalam Rp Juta) / Total (in Million Rp)		
	2018	2017	2016
Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Economic Value Obtained			
Pendapatan / Revenue	27.667.823	23.641.051	25.707.464
Pendapatan Bunga / Interest Income	7.201	10.149	7.018
Pendapatan Selisih Kurs Valuta Asing / Foreign Currency Exchange Income	37.618	25.344	139.873
Pendapatan Penjualan Aset / Asset Sales Income	1.346	566	1.964
Pendapatan Investasi Mata Uang Asing / Income from Foreign Currency Investment	-	-	-
Penerimaan Lain-lain / Other Income	44.272	10.149	9.160
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Total Economic Value Obtained	27.758.260	23.687.259	25.865.479
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Biaya Operasional / Operating Cost	21.573.540	16.412.403	18.182.317
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya / Employee Salary and Other Benefit	1.580.531	1.603.412	1.665.677
Pembayaran kepada Penyandang Dana / Employee Salary and Other Benefit	-	-	-
Pembayaran Dividen / Payment to Funders	351.025	833.514	934.349
Pembayaran Bunga / Dividend Payment	1.156.340	877.609	1.341.988
Pembayaran Pajak dan Retribusi / Interest Payment	2.109.886	1.527.021	2.360.230
Pengeluaran yang Berkaitan dengan Masyarakat / Tax and Retribution Payment	58.375	74.635	64.206
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	26.829.697	21.328.594	24.548.767
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Value Distributed			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained	928.563	2.358.666	1.326.712

BANTUAN SUBSIDI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Dalam menyediakan pupuk bersubsidi, PG memperoleh dana penggantian subsidi dengan besaran ditetapkan dengan mengukur selisih akibat disparitas/perbedaan harga antara harga pokok produk yang ditetapkan Perseroan dengan harga yang ditetapkan Pemerintah.

Sepanjang tahun 2018, PG berhasil menyalurkan pupuk subsidi sebanyak 5.218.491 ton dengan perolehan Pendapatan Subsidi sebesar Rp22,17 triliun.

IMPLIKASI FINANSIAL, RISIKO, DAN PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri pupuk, sektor pertanian menjadi sektor yang paling krusial dan berdampak langsung terhadap kinerja usaha PG. Keberhasilan sektor pertanian ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya cuaca dan iklim. Di negara beriklim tropis seperti Indonesia, musim kemarau dan hujan membawa kecenderungan dan hasil yang berbeda terhadap keberhasilan panen pertanian. Musim hujan merupakan musim yang bagus bagi pertanian disebabkan oleh frekuensi fase pemupukan yang tinggi sehingga berimplikasi terhadap peningkatan penjualan pupuk Perseroan. Sebaliknya, pada musim kemarau serapan pasar rendah akibat penurunan frekuensi fase pemupukan sehingga berpotensi mengurangi tingkat penjualan pupuk Perseroan.

Dalam menanggulangi risiko perubahan cuaca dan iklim, PG telah menyusun dan merumuskan strategi melalui:

1. Membuat perencanaan penjualan bulanan sesuai potensi pasar dengan mempertimbangkan kondisi cuaca sebagai dasar perencanaan penjualan dimana musim kemarau lebih rendah dibandingkan dengan musim hujan.
2. Berkoordinasi secara aktif dengan petugas lapangan untuk mengetahui informasi terkini terkait kondisi cuaca sebagai dasar penyesuaian perencanaan penjualan.
3. Meningkatkan pemasaran dan penjualan di wilayah-wilayah sentra hortikultura dan perkebunan yang relatif tidak banyak terpengaruh oleh cuaca.
4. Meningkatkan persediaan di musim kemarau untuk persiapan peningkatan permintaan pupuk pada musim hujan, khususnya di wilayah-wilayah sentra tanaman pangan.

GOVERNMENT SUBSIDY ASSISTANCE [GRI 201-4]

In providing subsidized fertilizer, PG obtains subsidy reimbursement of which amount is stipulated by measuring the difference due to price disparity/difference between the cost of goods determined by the Company and the price determined by the Government.

Throughout 2018, PG succeeded in distributing subsidized fertilizer amounting to 5,218,491 tons with the acquisition of Subsidized Revenue at Rp22.17 trillion.

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

As a business entity engaged in the fertilizer industry, the agricultural sector is the most crucial sector and has a direct impact on PG's business performance. The success of the agricultural sector is determined by various factors, among others weather and climate. In tropical countries such as Indonesia, the dry season and wet season bring different trends and results of the agricultural harvest yield. The wet season is a favorable season for agriculture due to the high frequency of the fertilization phase which contributes to the increase in the Company's fertilizer sales. On the contrary, the market absorption during the dry season is low due to decrease in the fertilization phase frequency that may potentially reduce the fertilizer sales of the Company.

In overcoming the risks of weather and climate change, PG has prepared and formulated strategy by:

1. Planning monthly sales according to market potential by considering weather condition as basis of sales planning, where it is lower in the dry season compared to the wet season.
2. Actively coordinating with field officers to know the latest information related to weather condition as basis of sales plan adjustment.
3. Improving marketing and sales in horticulture and plantation center areas which are relatively minimally affected by weather.
4. Increasing inventories in the dry season to prepare for fertilizer demand increase in the wet season, especially in crops center areas.

RASIO STANDAR UPAH DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR) [GRI 202-1]

Perseroan senantiasa memelihara loyalitas dan dedikasi seluruh pegawai melalui penyediaan kebijakan remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Keberadaan kebijakan remunerasi dan upah yang kompetitif dan adil sesuai beban pekerjaan yang diemban mampu mendorong performa terbaik dari seluruh pegawai. Dalam pemberian dan penentuan besaran upah pegawai, Perseroan tidak membedakan agama, jenis kelamin, dan ras guna menghindari adanya diskriminasi antar pegawai. [GRI 103-2]

Pada tahun 2018, Perseroan memberikan gaji bagi pegawai pemula sebesar Rp5.067.000, lebih tinggi dari UMR wilayah Gresik sebesar Rp3.480.370. Dengan demikian, rasio upah pegawai pemula di lingkungan PT Petrokimia Gresik dengan UMR adalah 145%.

KEBIJAKAN PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Dalam rangka menunjang kesejahteraan pegawai jangka panjang, Perseroan menyediakan manfaat program pensiun yang disediakan bagi pegawai tetap yang telah atau akan memasuki masa pensiun. Perseroan memfasilitasi manfaat pensiun bagi pegawai berusia mulai dari 56 tahun. Manfaat program pensiun yang disiapkan Perseroan dilaksanakan melalui Dana Pensiun Petrokimia Gresik (DPP) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Selain manfaat program pensiun, Perseroan juga menyediakan pengelolaan dana Paska Kerja bernama Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola langsung oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (asuransi). Dengan demikian, Perseroan dapat mendukung kesejahteraan pegawai secara komprehensif, baik bagi pegawai kerja maupun pegawai Paska Kerja.

Manfaat dana pascakerja diberikan kepada karyawan secara sekaligus, dimana iuran pascakerja menjadi beban Perseroan yakni sebesar 15% dari Gaji Tetap Karyawan dan beban iuran karyawan sebesar 3% dari Gaji Tetap selama bekerja.

Adapun hak-hak karyawan pensiun yang diperoleh yakni:

1. Manfaat Program Pascakerja
2. Nilai Tunai Iuran Pribadi
3. Bantuan Biaya Cuti

RATIO OF STANDARD WAGE TO REGIONAL MINIMUM WAGES (UMR) [GRI 202-1]

The Company always maintains the loyalty and dedication of all employees through the provision of fair, reasonable, and appropriate remuneration policy in accordance with the applicable labor regulations. The existence of competitive and fair remuneration and wages in accordance with the workload carried can encourage the best performance of all employees. In giving and determining the amount of employee wages, the Company does not differentiate between religion, gender, and race to avoid discrimination among employees. [GRI 103-2]

In 2018, the Company provides salary for entry level employees amounting to Rp5,067,000, higher than the Regional Minimum Wage (UMR) in the Gresik region of Rp3,380,370. Thus, the ratio of entry level employee salary at PT Petrokimia Gresik to the UMR was 145%.

PENSION PROGRAM POLICY [GRI 201-3]

In order to support employee welfare in the long term, the Company provides pension program benefit for permanent employees who have entered or about to enter retirement. The Company facilitates pension benefits for employees aged 56 years old and older. The pension program benefit prepared by the Company is carried out through Dana Pensiun Petrokimia Gresik (Petrokimia Gresik Pension Fund or DPP) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan (Financial Institution Pension Fund or DPLK).

In addition to the pension program benefit, the Company also provides management of Post-Employment funds called the Fixed Due Pension Program (PPIP) which is managed directly by the Dana Pensiun Lembaga Keuangan (insurance). Thus, the Company can support employee welfare comprehensively, both for employees in service and retired employees.

Post-employment fund benefits are given to the employees at once, where the post-employment dues become the Company's expense at 15% of the Fixed Salary of Employees and the dues expense of the employees at 3% of the Fixed Salary during employment.

The rights of retired employees are as follows:

1. Post-Employment Program Benefits
2. Cash Value of Personal Dues
3. Leave Cost Allowance

4. Bantuan Biaya Pendidikan (BBP)
5. Kompensasi Cuti Tahunan
6. Kompensasi Cuti Besar
7. Bantuan Hari Raya (BHR)
8. Jasa Operasi & Insentif
9. Bantuan Pindah
10. Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan
11. Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan

4. Education Cost Allowance
5. Annual Leave Compensation
6. Grand Leave Compensation
7. Holiday Allowance
8. Operation Fees & Incentive
9. Transfer Allowance
10. Retirement Insurance of BPJS Ketenagakerjaan
11. Pension Insurance of BPJS Ketenagakerjaan

ANTI KORUPSI

PT Petrokimia Gresik senantiasa mendukung program Pemerintah dalam menggiatkan gerakan pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan menyisipkan kebijakan anti korupsi sebagai salah satu perangkat kebijakan yang menjamin pelaksanaan prinsip korporasi yang sehat dan bersih. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan melalui program sosialisasi dan pelatihan anti-korupsi yang diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan bertujuan untuk melibatkan peran karyawan untuk mengawasi, memperbaiki sistem pengadaan barang dan jasa, menilai efektivitas kebijakan operasional, dan menilai efektivitas sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). [GRI 103-2]

Adapun pelatihan, pendidikan, dan sosialisasi kebijakan anti-korupsi yang diselenggarakan selama periode pelaporan 2018 ditampilkan dalam tabel berikut: [GRI 205-2]

ANTI-CORRUPTION

PT Petrokimia Gresik always supports the Government's program in intensifying the eradication of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The Company includes an anti-corruption policy as one of the policy instruments that guarantee the implementation of sound and clean corporate principles. The commitment is realized, among others, through dissemination program and anti-corruption training provided to all employees of the Company. On this matter, the Company aims to involve the employees in supervising, improving the goods and services procurement system, assessing the effectiveness of operational policies, and assessing the effectiveness of the whistleblowing system. [GRI 103-2]

The training, education and dissemination of anti-corruption policies held during 2018 reporting period are shown in the following table: [GRI 205-2]

Pelatihan Anti-Korupsi PT Petrokimia Gresik Tahun 2018

Anti-Corruption Training of PT Petrokimia Gresik in 2018

Nama Pelatihan / Training Subject	Tanggal Pelatihan / Training Date	Tempat Pelatihan / Training Location	Jumlah Peserta / Total Participants
Sosialisasi Pencegahan Korupsi / Corruption Prevention Dissemination	9 Juni 2018 / June 9, 2018	Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik	96 orang / people

Kasus Korupsi yang Terjadi dan Penanganannya [GRI 205-3]

Selama periode pelaporan 2018, kasus korupsi yang ditemukan sebagian besar merupakan tindakan gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hingga Desember 2018, terdapat 44 kasus gratifikasi dimana 25 diantaranya merupakan kategori gratifikasi yang Wajib Dilaporkan dan 22 kasus diantaranya merupakan kategori gratifikasi Kedinasan. Seluruh laporan gratifikasi telah ditindaklanjuti dengan keputusan sebagai berikut:

Corruption Cases that Occurred and Handling [GRI 205-3]

During the 2018 reporting period, corruption cases found were mostly acts of gratification that occurred in the Company. Until December 2018, there were 44 cases of gratification, where 25 of them were under the category of gratification that must be reported and 22 of them were under the category of official gratuities. All gratification reports have been followed up with the following decisions:

1. Mempertimbangkan masalah kepatuhan terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam melakukan evaluasi dan memberikan penghargaan pada insan PT Petrokimia Gresik;
2. Mencegah kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja;
3. Melakukan identifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Langkah Pengendalian Korupsi dan Gratifikasi

Pada lingkup internal, Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan-kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi selama tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di dalam Pelatihan *Leadership* (Grade IV & Grade V) maupun karyawan baru mengenai GCG, KPKU, Manajemen Risiko, dan Gratifikasi;
2. Mendistribusikan “Larangan Menerima, Meminta, dan Memberi Gratifikasi kepada Seluruh Jajaran PT Petrokimia Gresik” Tahun 2018 yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik pada bulan Februari 2018 kepada seluruh Unit Kerja;
3. Mendistribusikan “Komitmen Insan Petrokimia Menolak Gratifikasi” Tahun 2018 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Komite Komisaris, Direksi, dan Pejabat Grade I pada bulan Februari 2018 kepada seluruh Unit Kerja;
4. Menyampaikan memo “Menolak Gratifikasi” kepada seluruh karyawan melalui Manager/General Manager masing-masing;
5. Menyampaikan surat “Larangan Memberikan Gratifikasi kepada Insan Petrokimia” yang ditujukan kepada seluruh Rekanan dan Mitra Bisnis melalui Manager/General Manager;
6. Melaksanakan Sosialisasi Gratifikasi kepada Change Agent Perusahaan yaitu 51 Governance Officer (Goffi) yang akan diteruskan kepada seluruh karyawan pada saat Workshop GOFFI pada tanggal 13 – 14 Maret 2018;
7. Melaksanakan tingkat pemahaman GCG, Pedoman Etika Bisnis & Etika Kerja (PEBK), Gratifikasi, dan *Whistleblowing System* (WBS) melalui kuesioner dalam rangka implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik. Survei dilaksanakan pada tanggal 18 September 2018 sampai dengan 9 Oktober 2018 dengan jumlah

1. Consider the issue of compliance with Business Ethics and Work Ethics in evaluating and giving rewards to the personnel of PT Petrokimia Gresik;
2. Prevent the possibility of violations of the Business Ethics and Work Ethics;
3. Identify possible violations of the Business Ethics and Work Ethics.

Corruption and Gratification Control Measures

In the internal scope, the Company continuously disseminates anti-corruption and anti-gratification policies during 2018 with the following details:

1. Dissemination of Gratification Control in Leadership Training (Grade IV & Grade V) and new employees training on GCG, KPKU, Risk Management, and Gratification;
2. Distributing “Prohibition of Receiving, Requesting and Giving Gratuity to All Personnel of PT Petrokimia Gresik” in 2018 signed by the President Director of PT Petrokimia Gresik in February 2018 to all Work Units;
3. Distributing “Commitment of Petrokimia Personnel to Refusing Gratuity” in 2018 signed by the Board of Commissioners, Committees, Board of Directors, and Grade I Officials in February 2018 to all Work Units;
4. Delivering the “Refusing Gratuity” memo to all employees through their respective Managers/General Managers;
5. Delivering “Prohibition of Giving Gratuity to Petrokimia Personnel” letter to all Associates and Business Partners through the Manager/General Manager;
6. Conducting Dissemination of Gratification to the Company’s Change Agents, namely 51 Governance Officers (Goffi), which will be forwarded to all employees during the GOFFI Workshop on March 13-14, 2018;
7. Determine the level of understanding of GCG, Code of Business Ethics & Work Ethics (PEBK), Gratification, and Whistleblowing System (WBS) through questionnaires in order to implement GCG at PT Petrokimia Gresik. The survey was carried out on September 18, 2018 until October 9, 2018 with the number of respondents

responden 2.899 orang karyawan tetap PT Petrokimia Gresik dimana 2.818 orang (97,21%) telah melakukan pengisian kuesioner dan 81 (2,79%) belum melakukan pengisian kuesioner. Dari hasil yang didapat, nilai rata-rata tingkat pemahaman karyawan terhadap Gratifikasi adalah 4,47 atau 89,4%. [GRI 103-3]

Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)

Selain program sosialisasi dan internalisasi gratifikasi, realisasi penerapan prinsip dan praktik korporasi yang bersih dan bebas KKN diwujudkan melalui Kewajiban Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN). Komitmen tersebut diimplementasikan dengan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Grade I dan Grade II untuk membuat LHKPN secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007.

Pejabat yang dimaksud adalah pejabat yang menduduki jabatan struktural maupun fungsional baik yang bertugas di internal PT Petrokimia Gresik maupun yang sedang ditugaskan pada anak perusahaan, badan hukum lain di lingkungan PT Petrokimia Gresik.

Terhitung sejak tanggal 8 Juli 2017, Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara resmi berlaku. Peraturan tersebut secara signifikan mengubah mekanisme LHKPN terutama terkait saat munculnya kewajiban LHKPN, periode posisi harta kekayaan, batas akhir penyampaian LHKPN serta media penyampaian yang digunakan. Mengingat adanya perubahan signifikan dalam mekanisme penyampaian LHKPN dan masa peralihan peraturan, KPK menerbitkan Surat Edaran Nomor SE-08/01/10/2016 yang memuat pedoman teknis penyampaian LHKPN dan ruang lingkup partisipasi instansi bersama-sama dengan KPK dalam pengelolaan LHKPN.

Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat PT Petrokimia Gresik diatur dalam Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan yang disesuaikan dengan ketentuan KPK dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-005/VIII/2017 tentang Penyampaian Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat No Dokumen : PI-PD-TKK-003.

amounting to 2,899 permanent employees of PT Petrokimia Gresik, where 2,818 people (97.21%) have completed the questionnaires and 81 people (2.79%) have not. From the results obtained, the average level of the employees' understanding of Gratuity was 4.47 or 89.4%. [GRI 103-3]

Policy on State Officials Assets Report (LHKPN)

In addition to the gratification dissemination and internalization programs, the application of clean and corruption-free corporate principles and practices was realized through the Obligation of State Officials Assets Reporting (LHKPN). The commitment is implemented by requiring the Board of Commissioners, Board of Directors, Grade I and Grade II Officials to prepare the LHKPN periodically in accordance with the Instruction of the Minister of SOE No. INS-02/MBU/2007.

The officials concerned are those that hold structural and functional positions both in PT Petrokimia Gresik and those assigned to subsidiaries and other legal entities within PT Petrokimia Gresik.

As of July 8, 2017, KPK Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials Assets is in effect. The regulation significantly changes the LHKPN mechanism, especially concerning the emergence of LHKPN obligation, the period of asset position, the deadline for submitting LHKPN and the delivery media used. Given the significant changes in the LHKPN submission mechanism the transition period of the regulation, the KPK issued Circular Letter Number SE-08/01/10/2016 which includes technical guidelines for submitting LHKPN and the scope of agency participation together with KPK in managing LHKPN.

The LHKPN reporting obligation for officials of PT Petrokimia Gresik is regulated in the Guidelines for Reporting Assets of Company Officials, which has been adjusted to the KPK provision and Circular Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-005/VIII/2017 concerning Submission of Guidelines for Reporting Assets of Officials, Document No.: PI-PD-TKK-003.

Laporan Perkembangan LHKPN

Sebanyak 113 orang Wajib Lapo LHKPN PT Petrokimia Gresik periode pelaporan tahun 2017, seluruhnya telah melaporkan LHKPN. Wajib Lapo tersebut terdiri atas:

Dewan Komisaris	: 6 orang
Direksi	: 5 orang
Grade I	: 27 orang
Grade II	: <u>75 orang</u>
	113 orang

PERSAINGAN USAHA [GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 206-1]

Persaingan usaha yang sehat menjadi salah satu prinsip yang melandasi PT Petrokimia Gresik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebijakan ini sejalan dengan upaya Pemerintah dalam mencegah praktik bisnis monopoli dan persaingan tidak sehat yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan kepada KPPU. Hasil keputusan pengaduan KPPU Tahun 2017 menyatakan bahwa PT Petrokimia Gresik tidak melanggar Pasal 22 UU No. 5 Tahun 1999 sehingga tidak ada sanksi ataupun tindakan hukum yang dilakukan terhadap PT Petrokimia Gresik.

NILAI DAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 203-1, GRI 203-2]

Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan senantiasa menyelaraskan kepentingan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) dengan kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan melestarikan lingkungan (*planet*). Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan perolehan keuntungan untuk mengupayakan pemberian kembali (*giving back*) melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Pelaksanaan program CSR menjadi sebuah mekanisme yang mampu memelihara keseimbangan roda bisnis Perseroan dengan menjaga keharmonisan antara masyarakat dan lingkungan sebagai pemangku kepentingan Perseroan. Kebijakan pelaksanaan CSR Perseroan dilengkapi dengan kebijakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PKBL merupakan sebuah program tahunan

LHKPN Progress Report

A total of 113 people are required to report LHKPN in PT Petrokimia Gresik for 2017 reporting period, all of whom have reported the LHKPN. The obligatory report consists of:

Board of Commissioners	: 6 people
Board of Directors	: 5 people
Grade I	: 27 people
Grade II	: <u>75 people</u>
	113 people

BUSINESS COMPETITION [GRI 103-2, GRI 103-3, GRI 206-1]

Healthy business competition is one of the basic principles of PT Petrokimia Gresik in carrying out its business activities. This policy is in line with the Government's efforts to prevent monopolistic business practices and unfair competition as stipulated in Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

During the reporting period, there were no complaints to the KPPU. The results of the 2017 KPPU complaint report stated that PT Petrokimia Gresik did not violate Article 22 of Law No. 5 of 1999 so that there are no sanctions or legal actions taken against PT Petrokimia Gresik

INDIRECT ECONOMIC VALUE AND IMPACT [GRI 203-1, GRI 203-2]

In line with the sustainable development goals, the Company always aligns its interests in obtaining gains (profit) with interests in improving the public welfare (people) and conserving the environment (planet). In this case, the Company utilizes profitability to seek giving back through the implementation of Corporate Social Responsibility programs.

The implementation of the CSR program is a mechanism that is able to maintain the balance of the Company's business by maintaining harmony between the community and the environment as stakeholders of the Company. The CSR implementation policy of the Company is complemented by the Partnership and Community Development Program (PKBL) policy as stipulated in the applicable laws and regulations. PKBL is an annual program that focuses on providing financial assistance

yang berfokus pada pemberian bantuan dana dalam mendukung perekonomian masyarakat. Tidak terbatas pada pemberian dana, program PKBL PT Petrokimia Gresik turut melibatkan pengembangan kapabilitas sosial dan ekonomi masyarakat sehingga mampu mengoptimalkan dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan PKBL PT Petrokimia Gresik telah bersandar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2017 tentang Perubahan atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN;
4. Perhitungan Kinerja berpedoman pada Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN yang terdiri dari Efektivitas Penyaluran & Kolektabilitas Pinjaman;
5. PER 20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Penghapusan BUMN Peduli;
6. SK Direksi Nomor 0029/TU.04.02/10/SK/2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Kebijakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Petrokimia Gresik;
7. SK Direksi Nomor 0077/TU.04.02/30/SK/2017 tanggal 9 Maret 2017 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT Petrokimia Gresik;
8. RUPS RKAP 2018.

Program Kemitraan

Kinerja Program Kemitraan

Pencapaian kinerja program kemitraan hingga Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Efektivitas penyaluran pinjaman sebesar 99,24% atau skor 3 dari target RKA skor 3.

in supporting the community's economy. Beyond the provision of funding, the PKBL program of PT Petrokimia Gresik also involves the development of the community's social and economic capabilities so as to optimize the positive impacts for the community.

PKBL activities implementation of PT Petrokimia Gresik has referred to the applicable laws and regulations, including:

1. SOE Minister Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises;
2. SOE Minister Regulation Number: PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2017 concerning Amendment to SOE Minister Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning PKBL of SOE;
3. SOE Minister Regulation Number: PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to SOE Minister Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning PKBL of SOE;
4. Performance calculations refer to the Decree of the Minister of SOE Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of SOE Soundness Level consisting of the Effectiveness of Loan Distribution & Collectability;
5. PER 20/MBU/2012 dated December 27, 2012 concerning the Abolishment of BUMN Peduli;
6. Decree of the Board of Directors Number 0029/TU.04.02/10/SK/2017 dated January 19, 2017 concerning Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy of PT Petrokimia Gresik;
7. Decree of the Board of Directors Number 0077/TU.04.02/30/SK/2017 dated March 9, 2017 concerning Implementation of the Partnership Program and Community Development Program of PT Petrokimia Gresik;
8. 2018 RKAP GMS.

Partnership Program

Partnership Program Performance

The achievement of the partnership program performance until December 2018 is as follows:

- Effectiveness of loan distribution was 99.24% or scored 3 of the RKA score target at 3.

- Kolektabilitas pinjaman sebesar 78,94% atau skor 3 dari target RKA skor 3.

Penyaluran Dana Kemitraan

- Penyaluran dana kemitraan hingga Desember 2018 sebesar Rp45 miliar atau 94% dari anggaran Rp47,5 miliar.
- Penyaluran dana pinjaman modal kerja sebesar Rp43,7 miliar atau 96,3% dari anggaran Rp45,38 miliar disalurkan kepada 331 mitra binaan dengan jumlah anggota sebanyak 2.102 orang.
- Penyaluran dana pembinaan/hibah sebesar Rp1,3 miliar atau 59% dari anggaran sebesar Rp2,2 miliar.

Rincian penyaluran dana program kemitraan berdasarkan sektor disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan / Description	2018		
	Realisasi / Realization	RKAP	%
Penyaluran Pinjaman Modal Kerja / Distribution of Working Capital Loan			
Sektor industri / Industry sector	1.030.000.000	700.000.000	147,14
Sektor perdagangan / Trade sector	4.500.000.000	9.800.000.000	45,92
Sektor pertanian / Agriculture sector	10.843.350.000	15.775.000.000	68,74
Sektor peternakan / Livestock sector	23.945.000.000	14.200.000.000	168,63
Sektor perkebunan / Plantation sector	512.000.000	2.700.000.000	18,96
Sektor perikanan / Fisheries sector	2.706.000.000	2.050.000.000	132,00
Sektor jasa / Service sector	170.000.000	150.000.000	113,33
Jumlah / Total	43.706.350.000	45.375.000.000	96,32
Pembinaan / Development			
Pembinaan / Development	1.298.026.698	2.200.000.000	59,00
Jumlah Penggunaan Dana / Total Funds Usage	45.004.376.698	47.575.000.000	94,60

Program Bina Lingkungan

Kebijakan dan Tujuan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan yang terintegrasi dengan Program Kemitraan dilaksanakan dengan membidik fokus-fokus tertentu, diantaranya:

1. Pengembangan Komunitas (Community Development)

Melalui misi pengembangan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development, Perseroan melaksanakan program community development yang berkelanjutan sehingga terbentuk sinergi positif antara PG dan masyarakat sebagaimana tercantum dalam 5P (*Profit, People, Planet, Partnership, and*

- Loan collectability was 78.94% or scored 3 of RKA score target at 3.

Distribution of Partnership Funds

- Partnership fund distribution as of December 2018 amounted to Rp45 billion or 94% of the Rp47.5 billion budget.
- Distribution of working capital loan amounted to Rp43.7 billion or 96.3% of the Rp45.38 billion budget and was channeled to 331 fostered partners with participants amounting to 2,102 people.
- Distribution of development funds/grants amounted to Rp1.3 billion or 59% of the budget of Rp2.2 billion.

Details of the distribution of partnership program funds based on sector are presented in the following table:

Community Development Program

Policy and Objectives

Implementation of Community Development Program that is integrated with the Partnership program is implemented by focusing on certain objectives, among others:

1. Community Development

Through the mission of developing business potential to support the national chemical industry and actively participate in community development, the Company implements a sustainable community development program so as to establish positive synergy between PG and the community as stated in 5P (*Profit, People, Planet, Partnership and Peace*) to support continuity

Peace) untuk mendukung kelangsungan Perseroan serta kemanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen PG dalam rangkaian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tersebut meliputi:

- a) Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan community development;
- b) Memberikan dukungan bagi kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan;
- c) Menyediakan sumber pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat;
- d) Melakukan pembinaan dan pendampingan kemitraan guna mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri; dan
- e) Menyediakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan, sosial, agama, dan pelestarian lingkungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Adapun program pengembangan masyarakat yang direalisasikan pada tahun 2018, diantaranya:

- 1) Program pemberdayaan masyarakat di Desa Klotok dimana penggunaan burung hantu digunakan sebagai pembasmi hama tikus alami dalam pertanian padi, sehingga meningkatkan potensi panen padi yang lebih optimal.
- 2) Meningkatkan peran ibu rumah tangga di Kelurahan Ngipik untuk menciptakan nilai ekonomi di lingkungan sekitar dengan produk olahan tanaman rosella.
- 3) Peningkatan pengetahuan bagi masyarakat di Desa Trepan akan pemanfaatan tanaman pisang untuk diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat.

2. Keanekaragaman Hayati

Menggenapkan peran dan kontribusi Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, Program Bina Lingkungan turut melibatkan upaya pelestarian ekosistem yang direalisasikan melalui:

- a) Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati;
- b) Bekerjasama dengan pihak ketiga dalam menetapkan daerah konservasi keanekaragaman hayati;
- c) Melakukan penghijauan baik di dalam maupun di luar lingkungan PG;
- d) Mengelola sumber daya genetik untuk melakukan pembangunan pertanian berkelanjutan;

of the Company and benefits for the community and the environment. The Company's commitment to these Social and Environmental Responsibilities (TJSL) includes to:

- a) Provide necessary resources for the implementation of community development activities;
- b) Provide support for social, education, health, and environmental conservation activities;
- c) Provide source of knowledge and skills to improve the capability of the community;
- d) Conduct partnership coaching and mentoring to encourage the creation of empowered and independent communities; and
- e) Provide facilities and infrastructure to support educational, social, religious and environmental conservation activities in accordance with community needs

The community development program realized in 2018 includes:

- 1) Community empowerment program in Klotok Village where owls are used as natural rat exterminator in rice farming, thus improving the potential of optimal rice harvest.
- 2) Improving the role of housewives in Ngipik Sub-District to create economic value in the surrounding environment with processed products from rosella plant.
- 3) Increasing knowledge for the community in Trepan Village on the utilization of banana plants to be processed into more useful products.

2. Biodiversity

To fulfill the Company's role and contribution to environmental sustainability, the Community Development Program also involves ecosystem conservation efforts which are realized by:

- a) Providing necessary resources for biodiversity protection activities;
- b) Cooperating with third parties in determining biodiversity conservation areas;
- c) Greening both inside and outside PG's environment;
- d) Managing genetic resources to carry out sustainable agricultural development;

- e) Melakukan budidaya tanaman langka;
- f) Melakukan pelestarian in-situ dan ex-situ dengan mengembangkan fauna endemik daerah Jawa Timur

- e) Cultivating rare plants;
- f) Conducting in-situ and ex-situ conservation by developing endemic fauna of East Java

Kinerja Program Bina Lingkungan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2018 mencapai Rp13,37 miliar atau 92,16% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp14,51 miliar.

Rincian penggunaan dana Program Bina Lingkungan sepanjang tahun 2018 berdasarkan jenis bantuan disajikan dalam tabel berikut:

Keterangan / Description	2018		
	Realisasi / Realization	RKAP	%
Penyaluran Bina Lingkungan / Community Development Distribution			
Bantuan Korban Bencana Alam / Assistance for Natural Disaster Victims	400.000.000	234.000.000	170,94
Bantuan Pendidikan / Assistance for Education	4.338.015.490	5.230.770.000	82,93
Bantuan Peningkatan Kesehatan / Assistance for Health Improvement	1.067.647.900	1.724.050.000	61,93
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum / Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development [GRI 203-1]	1.553.770.662	2.400.000.000	64,74
Bantuan Sarana Ibadah / Assistance for Worship Facilities	2.490.460.051	3.741.850.000	66,56
Bantuan Pelestarian Alam / Assistance for Natural Conservation	968.373.595	848.000.000	114,19
Bantuan Sosial Kemasyarakatan / Assistance for Social Community in Poverty Alleviation	2.551.863.125	329.000.000	775,64
Jumlah Penyaluran / Total Distribution	13.370.130.813	14.507.670.000	92,16

Community Development Program Performance

The implementation of the Community Development Program in 2018 reached Rp13.37 billion or 92.16% of the budget set at Rp14.51 billion.

Details of the use of Community Development Program funds throughout 2018 based on the type of assistance are presented in the following table:

Kontribusi terhadap Pengembangan UMKM

PG mendukung pelaksanaan program penyaluran kredit bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang merupakan bagian dari Program Kemitraan yang dicanangkan Perseroan. Kebijakan ini menjadi sarana yang positif dalam memberikan akses bagi para pengembang usaha, terutama masyarakat kecil guna meningkatkan kemandirian ekonomi. Setiap tahunnya, kegiatan ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu diselenggarakan sosialisasi dan diikuti oleh ratusan pengusaha kecil di wilayah Jawa Timur.

Penyaluran bantuan dana bagi pelaku usaha UMKM terbagi menjadi 7 (tujuh) sektor usaha, yaitu Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Rincian penyaluran bantuan dana per sektor usaha adalah sebagai berikut:

Contribution to MSME Development

PG supports loan distribution program for Micro, Small, and Medium Enterprises that is part of the Partnership Program promoted by the Company. This policy serves as a positive means to provide access for business developers, especially small businesses, in order to improve economic independence. Every year, the implementation of this activity is commenced by carrying out dissemination that is attended by hundreds of small business owners in the East Java region.

Distribution of funds assistance for MSMEs is categorized into 7 (seven) business sectors, namely Industry, Trade, Agriculture, Livestock, Plantation, Fisheries, and Service. Details of the funds assistance distribution per business sector are as follows:

1. Sektor Industri

Realisasi penyaluran dana di sektor industri sebesar Rp1,03 miliar atau terealisasi 147,14% dari RKA 2018 sebesar Rp700 juta. Bantuan dana disalurkan untuk 16 Mitra Binaan dengan komoditi olahan rosella, batik tulis, kaligrafi, konveksi, sarung tenun, tas, keripik pisang, pakan ternak, kerupuk, mebel, dan minuman herbal.

2. Sektor Perdagangan

Realisasi penyaluran dana di sektor perdagangan sebesar Rp4,5 miliar atau terealisasi 45,9% dari RKA 2018 sebesar Rp9,8 miliar. Bantuan dana disalurkan untuk 68 Mitra Binaan dengan usaha kios pupuk, toko mebel, konter HP, perdagangan ikan laut, toko parfum, toko bahan bangunan, dan toko sembako.

3. Sektor Pertanian

Realisasi penyaluran dana di sektor pertanian sebesar Rp10,84 miliar atau terealisasi 68,74% dari RKA 2018 sebesar Rp15,78 miliar. Bantuan dana disalurkan untuk 117 kelompok tani dengan anggota 1.060 orang dengan rincian sebagai berikut:

- **Tani Padi**
Realisasi sebesar Rp8,37 miliar diberikan kepada 95 kelompok tani yang beranggotakan 879 petani dengan luas lahan 1.406 hektar.
- **Tani Jagung**
Realisasi sebesar Rp1,8 miliar diberikan kepada 17 kelompok tani yang beranggotakan 165 petani dengan luas lahan 278,8 hektar.
- **Benih Padi**
Realisasi sebesar Rp300 juta diberikan kepada 3 orang petani Benih Padi dengan luas lahan 9 hektar.
- **Tani Bawang Merah**
Realisasi sebesar Rp355 juta diberikan kepada 2 kelompok tani yang beranggotakan 13 petani dengan luas lahan 1,89 hektar.

4. Sektor Peternakan

Realisasi penyaluran dana di sektor peternakan sebesar Rp23,95 miliar atau terealisasi 168% dari RKA 2018 sebesar Rp14,2 miliar. Bantuan dana disalurkan untuk 132 kelompok ternak yang beranggotakan 985 orang.

1. Industry Sector

Realization of funds distribution in the industry sector amounted to Rp1.03 billion or realized 147.14% of the RKA 2018 at Rp700 million. The funds assistance was distributed to 16 Fostered Partners for rosella processed commodities, handmade batik, calligraphy, textile, woven sarongs, bags, banana chips, livestock feed, crackers, furniture, and herbal drinks.

2. Trade Sector

Realization of funds distribution in the trade sector amounted to Rp4.5 billion or realized 45.9% of the RKA 2018 at Rp9.8 billion. The funds assistance was distributed to 68 Fostered Partners for fertilizer shop business, furniture shop, saltwater fish trade, perfume shop, building material shop, and groceries shop.

3. Agriculture Sector

Realization of funds distribution in the agriculture sector amounted to Rp10.84 billion or realized 68.74% of the RKA 2018 at Rp15.78 billion. The funds assistance was distributed to 117 farmer groups which include 1,060 members as detailed below:

- **Rice Farming**
Realization of Rp8.37 billion was distributed to 95 farmer groups which include 879 farmers and 1,406 hectares of land.
- **Corn Farming**
Realization of Rp1.8 billion was distributed to 17 farmer groups which include 165 farmers and 278.8 hectares of land.
- **Rice Seed**
Realization of Rp300 million was distributed to 3 Rice Seed farmers and includes 9 hectares of land.
- **Shallot Farming**
Realization of Rp355 million was distributed to 2 farmer groups which include 13 farmers and 1.89 hectares of land.

4. Livestock Sector

Realization of funds distribution in the livestock sector amounted to Rp23.95 billion or realized 168% of the RKA 2018 at Rp14.2 billion. The funds assistance was distributed to 132 breeder groups which include 985 members.

- **Ternak Sapi**

Realisasi sebesar Rp23,82 miliar yang disalurkan kepada 130 kelompok ternak yang beranggotakan 974 orang dengan jumlah sapi sebanyak 1.168 ekor.

- **Ternak Kambing**

Realisasi sebesar Rp75 juta yang disalurkan kepada 1 kelompok ternak yang beranggotakan 10 orang dengan jumlah kambing 50 ekor.

- **Ayam Petelur**

Realisasi sebesar Rp50 juta yang disalurkan kepada 1 peternak ayam petelur.

5. Sektor Perkebunan

Realisasi penyaluran dana di sektor perkebunan sebesar Rp512 juta atau terealisasi 18,96% dari RKA 2018 sebesar Rp2,7 miliar. Bantuan dana disalurkan kepada 4 kelompok Tani Tebu yang beranggotakan 14 orang dengan luas lahan sebesar 51 hektar.

6. Sektor Perikanan

Realisasi penyaluran dana di sektor perikanan sebesar Rp2,71 miliar atau terealisasi 132% dari RKA 2018 sebesar Rp2 miliar. Bantuan dana disalurkan kepada 19 kelompok ternak yang beranggotakan 118 orang.

- **Ikan Lele**

Realisasi sebesar Rp371 juta disalurkan kepada 2 kelompok budidaya ikan lele yang beranggotakan 20 orang dengan luas kolam 78,61 hektar.

- **Ikan Gurami**

Realisasi sebesar Rp2,2 miliar disalurkan kepada 15 kelompok budidaya ikan gurami yang beranggotakan 90 orang dengan luas kolam 267 hektar.

- **Ikan Bandeng**

Realisasi sebesar Rp130 juta disalurkan kepada 2 kelompok budidaya ikan bandeng yang beranggotakan 8 orang dengan luas kolam 6,5 hektar.

7. Sektor Jasa

Realisasi penyaluran dana di sektor jasa sebesar Rp170 juta atau terealisasi sebesar 113% dari RKA 2018 sebesar Rp150 juta. Bantuan dana disalurkan kepada para mitra yang bergerak di bidang usaha *Engineering Moulding*, bengkel motor, dan *laundry*.

- **Cattle Breeding**

Realization of Rp23.82 billion was distributed to 130 breeder groups which include 974 members and 1,168 cows.

- **Goat Breeding**

Realization of Rp75 million was distributed to 1 breeder group which include 10 members and 50 goats.

- **Laying Chickens**

Realization of Rp50 million was distributed to 1 breeder of laying chickens.

5. Plantation Sector

Realization of funds distribution in the plantation sector amounted to Rp512 million or realized 18.96% of the RKA 2018 at Rp2.7 billion. The funds assistance was distributed to 4 sugar cane farmer groups which include 14 farmers and 51 hectares of land.

6. Fisheries Sector

Realization of funds distribution in the fisheries sector amounted to Rp2.71 billion or realized 132% of the RKA 2018 at Rp2 billion. The funds assistance was distributed to 19 breeder groups which include 118 members.

- **Catfish**

Realization of Rp371 million was distributed to 2 catfish breeder groups which include 20 members and 78.61 hectares of ponds.

- **Gourami**

Realization of Rp2.2 billion was distributed to 15 gourami breeder groups which include 90 members and 267 hectares of ponds.

- **Milkfish**

Realization of Rp130 million was distributed to 2 milkfish breeder groups which include 8 members and 6.5 hectares of ponds.

7. Service Sector

Realization of funds distribution in the service sector amounted to Rp170 million or realized 113% of the RKA 2018 at Rp150 million. The funds assistance was distributed to partners that engage in *Engineering Moulding*, motorcycle workshop, and laundry businesses.

8. Pameran Program Kemitraan

- Pameran Adiwastra Nusantara dilaksanakan pada 11-15 April 2018 di Jakarta Convention Center dengan membawa 4 Mitra Binaan.
- Pameran Indonesia Creative Product Festival 2018 diselenggarakan pada 13-15 April 2018 di Kuala Lumpur, Malaysia diikuti 2 Mitra Binaan.
- Pameran Inacraft dilaksanakan pada tanggal 25-29 April 2018 di Jakarta Convention Center diikuti 4 Mitra Binaan.
- Pameran UKM Unggulan dalam Rakor BUMN diselenggarakan pada 28-29 April 2018 di Colomadu, Solo diikuti 1 Mitra Binaan.
- Petro Agrifood Expo dilaksanakan pada tanggal 20-22 Juli 2018 di Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik diikuti 8 Mitra Binaan sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan.
- Pameran dalam rangka HUT ke-46 PT Petrokimia Gresik diselenggarakan pada 21-29 Juli 2018 di GOR Tri Dharma PT Petrokimia Gresik diikuti oleh 11 Mitra Binaan.
- Pameran Crafina tanggal 10-14 Oktober 2018 di JCC Jakarta diikuti 4 Mitra Binaan.
- Pameran rakor BUMN tanggal 28-29 Oktober 2018 di Hotel Ekuator, Bontang diikuti 1 Mitra Binaan.
- Bea Cukai Expo Gresik tanggal 23-25 November 2018 di Antrium Icon Mall Gresik diikuti 2 Mitra Binaan.

9. Pelatihan Mitra Binaan Program Kemitraan

- Pelatihan Mitra Binaan sapi potong diselenggarakan pada 26-27 November 2018 di Lamongan dan diikuti oleh 20 kelompok Mitra Binaan.

Program Bantuan Masyarakat

Program bantuan masyarakat merupakan bagian dari skema Program Bina Lingkungan sebagaimana terlibat dalam kesatuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Petrokimia Gresik.

1. Bantuan Korban Bencana Alam

Penyaluran bantuan korban bencana alam terealisasi sebesar Rp400 juta atau 170,94% dari RKA 2018 sebesar Rp234 juta. Bantuan diberikan kepada korban bencana banjir di Lamongan sebesar Rp100 juta, korban bencana banjir di Banyuwangi sebesar Rp50

8. Partnership Program Exhibition

- Adiwastra Nusantara Exhibition on April 11-15, 2018 at Jakarta Convention Center that involved 4 Fostered Partners.
- Indonesia Creative Product Festival 2018 Exhibition on April 13-15, 2018 in Kuala Lumpur, Malaysia that involved 2 Fostered Partners.
- Inacraft Exhibition on April 25-29, 2018 at Jakarta Convention Center that involved 4 Fostered Partners.
- Flagship SME Exhibition at the SOE Coordination Meeting on April 28-29, 2018 in Colomadu, Solo that involved 1 Fostered Partner.
- Petro Agrifood Expo on July 20-22, 2018 at the Experiment Garden of PT Petrokimia Gresik that involved 8 Fostered Partners in agriculture, plantation, and livestock sectors.
- 46th Anniversary of PT Petrokimia Gresik Exhibition on July 21-29, 2018 at GOR Tri Dharma PT Petrokimia Gresik that involved 11 Fostered Partners.
- Crafina Exhibition on October 10-14, 2018 at JCC Jakarta that involved 4 Fostered Partners.
- SOE Coordination Meeting Exhibition on October 28-29, 2018 at Hotel Ekuator, Bontang that involved 1 Fostered Partner.
- Bea Cukai Expo Gresik on November 23-25, 2018 at Antrium Icon Mall Gresik that involved 2 Fostered Partners.

9. Fostered Partner Training

- Fostered Partner Training on beef cattle on November 26-27, 2018 in Lamongan that involved 20 Fostered Partner groups.

Public Assistance Program

The public assistance program is part of the Community Development Program scheme within the Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Petrokimia Gresik.

1. Assistance for Natural Disaster Victims

Distribution of assistance for natural disaster victims was realized at Rp400 million or 170.94% of the RKA 2018 at Rp234 million. The assistance was distributed to flood victims in Lamongan at Rp100 million, flood victims in Banyuwangi at Rp50 million, earthquake

juta, korban gempa bumi NTB sebesar Rp175 juta, dan korban gempa bumi Palu-Donggala senilai Rp75 juta.

2. Bantuan Pendidikan

Penyaluran bantuan pendidikan terealisasi sebesar Rp4,34 miliar atau 82,93% dari RKA 2018 sebesar Rp5,23 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- **Proposal Warga**
 - Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp105 juta.
 - Bantuan proposal warga di Luar Gresik sebesar Rp89 Juta
 - Bantuan proposal di Luar Ring I sebesar Rp10 juta.
- **Beasiswa S1 Full Cover**

Penyaluran beasiswa S1 sebesar Rp1,9 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

 - Biaya hidup untuk 29 (dua puluh sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2014 sebesar Rp518,5 juta.
 - Biaya hidup untuk 29 (dua puluh sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp758 juta.
 - Biaya hidup untuk 8 (delapan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2016 sebesar Rp191 juta.
 - Biaya hidup untuk 12 (dua belas) mahasiswa hasil seleksi tahun 2017 sebesar Rp323 juta.
 - Biaya hidup untuk 9 (sembilan) mahasiswa hasil seleksi tahun 2018 sebesar Rp115,8 juta.
- **Beasiswa SMA Full Cover**

Penyaluran beasiswa SMA terealisasi sebesar Rp731 Juta dengan rincian sebagai berikut:

 - Bantuan SPP dan operasional untuk 50 (lima puluh) siswa hasil seleksi tahun 2015 sebesar Rp225 juta.
 - Bantuan SPP dan operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjurangan tahun 2016 sebesar Rp206 juta.
 - Bantuan SPP dan operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjurangan tahun 2017 sebesar Rp206 juta.
 - Bantuan SPP dan operasional untuk 25 (dua puluh lima) siswa hasil penjurangan tahun 2018 sebesar Rp94 juta.
- **Program LOLAPIL**

Program LOLAPIL 2017/2018 telah terealisasi sebesar Rp762 juta untuk operasional kegiatan LOLAPIL.

victims in NTB at Rp175 million, and earthquake victims in Palu-Donggala at Rp75 million.

2. Assistance for Education

Distribution of assistance for education was realized at Rp4.34 billion or 82.93% of the RKA 2018 at Rp5.23 billion with details as follows:

- **Community Proposal**
 - Assistance for community proposals within Ring I at Rp105 million.
 - Assistance for community proposals outside Gresik at Rp89 million.
 - Assistance for outside Ring I at Rp10 million.
- **Full Cover Bachelor Scholarship**

Distribution of bachelor scholarship amounted to Rp1.9 billion with details as follows:

 - Living expense for 29 (twenty-nine) students from 2014 selection at Rp518.5 million.
 - Living expense for 29 (twenty-nine) students from 2015 selection at Rp758 million.
 - Living expense for 8 (eight) students from 2016 selection at Rp191 million.
 - Living expense for 12 (twelve) students from 2017 selection at Rp323 million.
 - Living expense for 9 (nine) students from 2018 selection at Rp115.8 million.
- **Full Cover High School Scholarship**

Distribution of high school scholarship was realized at Rp731 million with details as follows:

 - Tuition and operational assistance for 50 (fifty) students from 2015 selection at Rp225 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2016 selection at Rp206 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2017 selection at Rp206 million.
 - Tuition and operational assistance for 25 (twenty-five) students from 2018 selection at Rp94 million.
- **LOLAPIL Program**

LOLAPIL Program 2017/2018 was realized at Rp762 million for LOLAPIL operational activities.

- **Program Bunda PAUD**
Pelatihan Bunda PAUD 2017 terealisasi sebesar Rp146,9 juta.
- **Bantuan Pendidikan untuk Pondok Pesantren dan Panti Asuhan**
Bantuan pendidikan untuk pondok pesantren dan panti asuhan sebesar Rp117,86 juta.
- **Beasiswa Anak Asuh dan Prestasi**
Bantuan beasiswa anak asuh dan prestasi terealisasi sebesar Rp469 juta.

3. Bantuan Peningkatan Kesehatan

Penyaluran bantuan kesehatan terealisasi sebesar Rp1,07 miliar atau 62% dari RKA 2018 sebesar Rp1,07 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- **Kampung Sehat**
Program Kampung Sehat warga Ring I dilaksanakan dengan bekerja sama dengan RS Graha Husada dan terealisasi sebesar Rp527 juta.
- **Proposal Warga**
Bantuan proposal warga di Ring I terealisasi senilai Rp7,5 juta.
- **Khitanan Umum**
Kegiatan Khitanan Umum dilaksanakan dengan bekerjasama dengan RS Petrokimia Gresik dan terealisasi sebesar Rp365 juta.
- **Peningkatan Kesehatan Masyarakat**
Kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat dilaksanakan melalui kelurahan Ring 1 dan Babat dengan nilai realisasi sebesar Rp168 juta.

4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Penyaluran bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum terealisasi sebesar Rp 1,5 miliar atau 64,74% dari RKA 2018 sebesar Rp2,4 miliar.

- **Proposal Warga**
Pemberian bantuan proposal warga diberikan di wilayah Ring I dengan realisasi sebesar Rp208,5 juta, warga di Luar Gresik sebesar Rp623 juta, dan DPR/RI sebesar Rp553 juta.
- **Pembangunan MCK Bromo**
Pemberian bantuan pembangunan MCK di wilayah Bromo terealisasi sebesar Rp143,75 juta.
- **Penugasan PT Pupuk Indonesia**
Pemberian Al-Qur'an sebanyak 405 eksemplar senilai Rp53 juta.

• Bunda PAUD Program

Bunda Paud Training 2017 was realized at Rp146.9 million.

• Educational Assistance for Islamic Boarding School and Orphanage

Educational assistance for Islamic boarding school and orphanage was at Rp117.86 million.

• Foster Children and Achievement Scholarship

Assistance for foster children and achievement scholarship was realized at Rp469 million.

3. Assistance for Health Improvement

Distribution of health assistance was realized at Rp1.07 billion or 62% of the RKA 2018 at Rp1.72 billion with details as follows:

- **Healthy Village**
Healthy Village Program for Ring I communities was carried out in cooperation with Graha Husada Hospital and was realized at Rp527 million.
- **Community Proposal**
Assistance for community proposals in Ring I was realized at Rp7.5 million.
- **General Circumcision**
General Circumcision activity was carried out in cooperation with Petrokimia Gresik Hospital and was realized at Rp365 million.
- **Community Health Improvement**
Community health improvement activity was carried out through Ring 1 sub-districts and Babat with realization at Rp168 million.

4. Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development

Distribution of assistance for public infrastructure and/or facilities development was realized at Rp1.5 billion or 64.74% of the RKA 2018 at Rp2.4 billion.

- **Community Proposal**
Provision of assistance for community proposals in Ring I was realized at Rp208.5 million, outside Gresik at Rp623 million, and outside Ring I at Rp553 million.
- **Public Bathroom Construction in Bromo**
Provision of assistance for public bathroom construction in Bromo was realized at Rp143.75 million.
- **Assignment by PT Pupuk Indonesia**
Development of Karang Anom – Klaten Creative House at Rp25 million.

5. Bantuan Sarana Ibadah

Penyaluran bantuan sarana ibadah disalurkan sebesar Rp2,5 miliar atau 66,56% dari RKA 2018 sebesar Rp3,7 miliar.

- **Proposal Warga**
Bantuan sarana ibadah berdasarkan proposal warga di wilayah Ring I sebesar Rp220 juta, warga di Luar Gresik sebesar Rp740,5 juta, dan warga di Luar Ring I sebesar Rp442,8 juta.
- **Bantuan Masjid dan Musholla**
Bantuan operasional masjid dan musholla dilaksanakan dalam rangka bulan Semarak Ibadah Ramadhan sebesar Rp475 juta.
- **Istighosah bersama Anak Yatim**
Istighosah bersama anak yatim dilaksanakan dalam rangka bulan Suci Ramadhan sebesar Rp293 juta.
- **Ramadhan bersama Abang Becak**
Bantuan Ramadhan bersama abang becak dilaksanakan dalam rangka bulan Suci Ramadhan sebesar Rp226 juta.
- **Bersih-bersih Masjid dan Musholla**
Bantuan bersih-bersih Masjid dan Musholla di wilayah Ring I terealisasi sebesar Rp40 juta.
- **Penugasan PT Pupuk Indonesia (Persero)**
Pemberian Al-Qur'an sebanyak 405 eksemplar senilai Rp53 juta.

6. Bantuan Pelestarian Alam

Penyaluran bantuan pelestarian alam terealisasi sebesar Rp968 juta atau 114% dari RKA 2018 sebesar Rp848 juta.

- Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp7,5 juta dan di Luar Ring I sebesar Rp13,7 juta
- *Program Community Development (Comdev)* Penangkaran Burung Hantu senilai Rp354 juta.
- *Program Community Development (Comdev)* Restorasi dan Ekowisata Mangrove Kali Lamong senilai Rp598 juta.

5. Assistance for Worship Facilities

Distribution of assistance for worship facilities was at Rp2.5 billion or 66.56% of the RKA 2018 at Rp3.7 billion.

- **Community Proposal**
Worship facilities assistance based on community proposals in Ring I was at Rp220 million, outside Gresik at Rp740.5 million, and outside Ring I at Rp442.8 million.
- **Assistance for Mosques and Prayer Rooms**
Operational assistance for mosques and prayer rooms was carried out during Semarak Ibadah Ramadhan month at Rp475 million.
- **Istighosah with Orphan Children**
Istighosah with orphan children was carried out during the holy month of Ramadhan at Rp293 million.
- **Ramadhan with Pedicab Drivers**
Assistance of Ramadhan with pedicab drivers was carried out during the holy month of Ramadhan at Rp226 million.
- **Mosque and Prayer Room Clean-Up**
Clean-up assistance for mosques and prayer rooms in Ring I was realized at Rp40 million.
- **Assignment by PT Pupuk Indonesia (Persero)**
Donation of 405 copies of Al-Qur'an amounting to Rp53 million.

6. Assistance for Natural Conservation

Distribution of assistance for natural conservation was realized at Rp968 million or 114% of the RKA 2018 at Rp848 million.

- Community proposal assistance in Ring I at Rp7.5 million and outside Ring I at Rp13.7 million.
- Community Development (Comdev) Program for Owl Captivity at Rp354 million.
- Community Development (Comdev) Program for Restoration and Mangrove Ecotourism Kali Lamong at Rp 598 million.

7. Bantuan Sosial Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Penyaluran bantuan sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan terealisasi sebesar Rp2,55 miliar atau 775,6% dari RKA 2018 sebesar Rp329 juta.

- Bantuan proposal warga di Ring I sebesar Rp166 juta, warga di Luar Gresik sebesar Rp44 juta, dan warga di Luar Ring I sebesar Rp101 juta.
- Bantuan paket sembako untuk warga Lamongan, Gresik dan Ring I, serta anak yatim dan dhuafa Semarang dengan jumlah realisasi Rp696 juta.
- Program *Community Development* (Comdev) Usaha Peternakan Terintegrasi senilai Rp62,45 juta.
- Bantuan pasar pupuk murah di Kabupaten Klaten dan Boyolali, bedah rumah karyawan BUMN, pembangunan BALKONDES Borobudur, dan bantuan mudik gratis BUMN dengan realisasi keseluruhan senilai Rp1,3 miliar.

7. Assistance for Social Community in Poverty Alleviation

Distribution of social community assistance in poverty alleviation was realized at Rp2.55 billion or 775.6% of the RKA 2018 at Rp329 million.

- Community proposal in Ring I at Rp166 million, outside Gresik at Rp44 million, and outside Ring I at Rp101 million.
- Basic food packages for communities in Lamongan, Gresik and Ring I, as well as orphan children and the underprivileged in Semarang with realization at Rp696 million.
- Community Development (Comdev) Program for Integrated Farming at Rp62.45 million.
- Cheap fertilizer market in Klaten and Boyolali Regencies, home renovation for SOE employees, development of BALKONDES Borobudur, and free homebound trips with SOE with total realization at Rp1.3 billion.

SEKILAS KEGIATAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Community Development Program Activities In 2018 Highlights

BANTUAN KORBAN BENCANA ALAM

Assistance for Natural Disaster Victims



1. Bantuan Korban Banjir Lamongan

Assistance for Lamongan Flood Victims

Luberan air Bengawan Solo pasca hujan deras menggenangi 35 desa dari 7 kecamatan di Kabupaten Lamongan pada akhir Maret 2018. PG tanggap bencana dengan segera mengirimkan bantuan berupa 1.000 paket sembako untuk warga terdampak di 4 kecamatan, yaitu Kecamatan Deket, Karangbinangun, Kalitengah, dan Turi. Bantuan ini diserahkan ke posko bantuan bencana pada 5 April 2018 untuk kemudian didistribusikan kepada warga.

The water of Bengawan Solo river flooded 35 villages in 7 districts of Lamongan Regency after heavy rain at the end of March 2018. PG responded to the disaster immediately by distributing 1,000 basic food packages for affected communities in 4 districts, namely Deket, Karangbinangun, Kalitengah, dan Turi Districts. This assistance was delivered to disaster relief post on April 5, 2018 to be further distributed to the community.



2. Bantuan Korban Gempa Bumi NTB

Assistance for NTB Earthquake Victims

Peristiwa gempa bumi mengguncang NTB beberapa kali di penghujung bulan Juli hingga pertengahan Agustus 2018. PG sigap tanggap darurat dengan langsung mengirimkan bantuan senilai Rp100 juta ke Kabupaten Lombok Timur pasca gempa yang pertama. Bantuan susulan dikirimkan pada pertengahan Agustus 2018 sesuai dengan instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan nilai bantuan Rp300 juta (sharing anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)) ke Kab. Lombok Utara, NTB.

Earthquakes shook NTB several times from the end of July to mid-August 2018. PG responded immediately to the emergency by sending aid worth Rp100 million to the East Lombok Regency after the first earthquake. Further assistance was sent in mid-August 2018 in accordance with the instructions of PT Pupuk Indonesia (Persero) with a value of Rp300 million (sharing subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)) to North Lombok Regency, NTB.



3. Bantuan Korban Banjir Bandang Banyuwangi Assistance for Banyuwangi Flash Flood Victims

Bencana banjir bandang yang terjadi pada akhir Juni 2018 lalu di Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi membuat ditetapkannya tanggap darurat bencana selama 7 hari. Bencana yang terjadi akibat gerakan tanah di lereng gunung Raung setelah hujan deras. Kepedulian PG terhadap ratusan kepala keluarga terdampak bencana diwujudkan melalui pengiriman bantuan 500 paket sembako senilai total Rp50 juta, terdiri dari 5 kg beras, 1 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng, dan 5 bungkus mie instan dikirimkan pada 6 Juli 2018 dengan harapan dapat meringankan warga dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari selama masa pemulihan pasca bencana.

The flash flood that occurred at the end of June 2018 in the Singojuruh District, Banyuwangi Regency called for a 7-day disaster emergency response. The disaster occurred due to land movement on the slopes of Raung mountain after heavy rain. PG's concern for hundreds of families affected by the disaster was realized through the delivery of 500 basic food packages totaling Rp50 million, consisting of 5 kg of rice, 1 kg of sugar, 1 liter of cooking oil, and 5 packs of instant noodles delivered on July 6, 2018 in the hope of assisting the community in fulfilling their daily food needs during the post-disaster recovery period.

BANTUAN PENDIDIKAN

Assistance for Education



1. Kunjungan Industri dan Gathering Bestro S1 Industrial Visit and Bestro S1 Gathering

PT Petrokimia Gresik (PG) mengadakan acara “Kunjungan Industri dan Gathering Bestro 2018” pada Selasa, 30 Januari 2018. Acara ini diadakan untuk menambah wawasan para mahasiswa penerima beasiswa S1 full cover (Bestro) PG agar lebih memahami lini bisnis PG serta industri pupuk dan kimia secara umum. Acara ini diikuti oleh 56 dari total 78 orang pertama Bestro S1 angkatan 2014 – 2017.

Agenda kegiatan setelah pembukaan adalah sesi sharing pengalaman oleh beberapa narasumber dan motivator di Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik. Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan industri ke Pusat Riset PG untuk mempelajari produk-produk pengembangan, kemudian ditutup dengan acara hiburan kuis yang dilaksanakan di Gedung Departemen Pengembangan SDM.

PT Petrokimia Gresik (PG) held “Industrial Visit and Bestro Gathering 2018” on Tuesday, January 30, 2018. The event was held to broaden the insight of the awardees of full cover Bachelor’s degree scholarship (Bestro) of PG so that they gain better understanding of PG’s lines of business and the fertilizer and chemical industry in general. This event was attended by 56 of 78 awardees of Bestro S1 of 2014-2017 batches.

The agenda after the opening ceremony was an experience sharing session by several speakers and motivators at Wisma Kebomas, PT Petrokimia Gresik. The activity continued with industry visits to the PG Research Center to learn about innovation products, and then closed with a quiz entertainment program held at the HR Development Department Building.



2. Wisuda LOLAPIL Angkatan X LOLAPIL Graduation Class X

Program Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL) angkatan ke-X dimulai pada bulan Oktober 2017 dan berakhir pada bulan Maret 2018. Program ini memberikan pendidikan keterampilan jurusan operator industri kepada lulusan SMA/SMK yang disertai dengan pendidikan kedisiplinan bekerjasama dengan TNI Angkatan Laut. LOLAPIL angkatan X diikuti oleh 99 siswa. Wisuda LOLAPIL dilaksanakan pada 23 Maret 2018 sebagai proses kelulusan siswa dari pendidikan.

The Skill Training Program (LOLAPIL) batch X began in October 2017 and ended in March 2018. This program provides education on industrial operator skills for high school/vocational school graduates along with disciplinary education in collaboration with the Naval Forces. LOLAPIL batch X was attended by 99 students. The LOLAPIL graduation ceremony was held on March 23, 2018 as part of the graduation process of the students from education.



3. Bantuan Beasiswa Anak Asuh dan Prestasi Foster Children and Achievement Scholarship Assistance

PT Petrokimia Gresik menyerahkan sejumlah bantuan di Gedung Serba Guna Tri Dharma PG, 8 Juni 2018. Total bantuan yang diberikan sebesar Rp1,12 miliar dengan rincian beasiswa prestasi dan bantuan anak asuh untuk 733 siswa sebesar Rp450,74 juta dan bantuan pendidikan untuk 18 pondok pesantren dan 28 yayasan panti asuhan senilai Rp119,5 juta. Bantuan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada putra-putri daerah yang berprestasi dan meringankan biaya pendidikan di tahun ajaran baru.

PT Petrokimia Gresik delivered assistance at the Tri Dharma Hall of PG on June 8, 2018. The total assistance provided amounted to Rp1.12 billion, consisting of achievement scholarships and foster children assistance for 733 students totaling Rp450.74 million and educational assistance for 18 Islamic boarding schools and 28 orphanage foundations totaling Rp119.5 million. This assistance aims to reward highly achieving children and to alleviate tuition fee in the new academic year.



4. Penerimaan BESTRO Angkatan 2018 Acceptance of BESTRO Batch 2018

Seremonial penerimaan BESTRO angkatan 2018 dilaksanakan pada Jumat, 21 September 2018 di Wisma Kebomas PG. Acara turut dihadiri oleh Wakil Bupati Gresik, muspika Gresik dan Manyar serta Jajaran Direksi PG. Penerimaan BESTRO angkatan 2018 sebanyak 25 siswa SMA dan 9 mahasiswa yang diterima di Universitas Brawijaya Malang dan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

The acceptance ceremony of BESTRO batch 2018 was held on Friday, September 21, 2018 at Wisma Kebomas PG. The event was also attended by Deputy Regent of Gresik, Leadership Assembly of Gresik and Manyar Districts and PG Board of Directors. The accepted BESTRO batch 2018 consisted of 25 high school students and 9 university students that were accepted at Brawijaya University Malang and Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.



5. Bantuan Pustaka Digital Digital Library Assistance

Mendukung pengembangan akses masyarakat terhadap teknologi dan informasi, PG memberikan bantuan pustaka digital masing-masing 1 unit komputer kepada Kelurahan Sidorukun, Kelurahan Karangrejo, dan Desa Segoromadu.

To support the development of public access to technology and information, PG provided digital library assistance of 1 unit of computer each to Sidorukun Sub-District, Karangrejo Sub-District, and Segoromadu Village.

BANTUAN PENINGKATAN KESEHATAN Assistance for Health Improvement



1. Kampung Sehat Healthy Village

Program Kampung Sehat merupakan program rutin CSR PT Petrokimia Gresik di bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah ring 1 (satu), yang meliputi Desa/Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh, dan Ngipik. Program Kampung Sehat tahun 2018 dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang bersifat preventif (pencegahan), promotif (penyuluhan), dan kuratif (pengobatan).

The Healthy Village program is a regular CSR program of PT Petrokimia Gresik in the health scope that aims to improve the quality of public health in the ring 1 (one) area, which includes the villages/sub-districts of Tlogopojok, Lumpur, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh and Ngipik. The Healthy Village Program in 2018 was carried out in various preventive, promotional, and curative activities.

Resume pelaksanaan Kampung Sehat tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut / The summary of Healthy Village implementation in 2018 is presented in the following table:

No	Pelaksanaan / Implementation	Kegiatan / Activity
1.	Februari 2018 / February 2018	<p>Materi I / Material I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan pola hidup sehat / Introduction to healthy lifestyle • Pembekalan kriteria dan contoh rumah sehat / Education on criteria and examples of a healthy house • Medical <i>check-up</i>
2.	Maret 2018 / March 2018	<p>Materi II / Material II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Gizi Seimbang / Introduction to Balanced Nutrition • Cooking class makanan sehat / Healthy food cooking class
3.	April 2018 / April 2018	<p>Materi III / Material III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sampah rumah tangga melalui Bank Sampah / Household waste management through the Waste Bank • Penyampaian materi bekerjasama dengan Bank Sampah Meduran Bersatu / Delivery of learning material in cooperation with Bank Sampah Meduran Bersatu

No	Pelaksanaan / Implementation	Kegiatan / Activity
4.	Mei 2018 / May 2018	Materi IV / Material IV Penyuluhan penanganan gawat darurat di rumah / Education on emergency response at home
5.	Juni 2018 / June 2018	Materi V / Material V Cerdas menggunakan obat / Smart use of medicine
6.	Juli 2018 / July 2018	Materi VI / Material VI Penyuluhan kanker serviks dan kanker payudara / Education on cervical cancer and breast cancer
7.	Agustus 2018 / August 2018	Materi VII / Material VII Kesehatan Gigi dan Mulut / Dental and Oral Health
8.	September 2018 / September 2018	Materi VIII / Material VIII Jauhi Narkoba dan HIV/AIDS / Avoiding Drugs and HIV/AIDS
9.	Oktober 2018 / October 2018	Materi IX / Material IX Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui / Health of Pregnant Women and Breastfeeding Mothers
10.	November 2018 / November 2018	Materi X / Material X Bahaya Rokok untuk Kesehatan / Dangerous Health Effects of Smoking
11.	Desember 2018 / December 2018	Senam bersama warga sebagai wujud Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) / Community calisthenics as part of the Healthy Community Movement (GERMAS)

Selain memberikan materi penyuluhan mengenai pola hidup sehat dan kesehatan, Kampung Sehat juga menggelar senam bersama warga yang dilaksanakan bergilir pada hari Sabtu dan Minggu sebagai upaya mendorong warga untuk aktif bergerak dan berolahraga.

In addition to providing education material on healthy lifestyle and health, Healthy Village also held community calisthenics on Saturdays and Sundays in an effort to encourage residents to be more active and to exercise.

2. Pengobatan Gratis bagi warga Driyorejo Free Healthcare for Driyorejo Residents

Dalam rangka memperingati hari Bhayangkara ke-72, PG menggelar bakti sosial bantuan pengobatan gratis bagi warga di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik pada 25 Juni 2018. Acara ini bekerjasama dengan Polsek Driyorejo dan Rumah Sakit Petrokimia Gresik. Sebanyak 106 warga mendapatkan fasilitas pemeriksaan dan pengobatan gratis.

Commemorating the 72nd Bhayangkara Day, PG organized social service by providing free healthcare for residents in Driyorejo District, Gresik Regency on June 25, 2018. The event was held in collaboration with Driyorejo Police Sector and Petrokimia Gresik Hospital. A total of 106 residents received free medical examination and treatment.

3. Pengobatan Gratis bagi Warga Sekitar Pengolahan Air PG Free Healthcare for Residents Around PG Water Treatment

Bantuan peningkatan kesehatan diberikan bukan hanya kepada masyarakat di sekitar lokasi pabrik, namun juga diberikan kepada masyarakat di sekitar lokasi instalasi pengolahan air PG. Sebanyak 156 warga di Kecamatan Babat mendapatkan bantuan pengobatan gratis pada 9 Juli 2018.

Health improvement assistance was provided not only to the community around the factory site, but also to the community around the location of the PG water treatment plant. A total of 156 residents in Babat District received free healthcare on July 9, 2018.



4. Khitanan Umum General Circumcision

Kegiatan bhakti sosial tahunan PG, Khitanan Umum kali ini diikuti oleh 396 anak dengan pelaksana 90 tenaga medis; dokter dan perawat dari RS Petrokimia Gresik. Lonjakan peserta khitanan umum terjadi dikarenakan pelaksanaan khitan pada Sabtu, 7 Juli 2018 ini beriringan dengan masa libur semester bagi anak sekolah. Peserta khitan berasal dari wilayah Gresik, Lamongan, dan Surabaya. Bantuan yang diberikan bukan hanya pelaksanaan operasi khitan gratis, melainkan juga bantuan uang saku masing-masing Rp200 ribu, souvenir, dan fasilitas kontrol paska operasi khitan.

As PG's annual social service activity, the General Circumcision was attended by 396 children and carried out by 90 medical staffs; doctors and nurses from Petrokimia Gresik Hospital. The general circumcision participants significantly increased since it was held on Saturday, July 7, 2018, coinciding with school holiday. The circumcision participants came from Gresik, Lamongan, and Surabaya. The assistance provided was not only the free implementation of circumcision operation, but also pocket money of Rp200 thousand each, souvenirs, and post-circumcision surgery control facilities.

BANTUAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN/ATAU SARANA UMUM Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development



1. Peresmian Bantuan Sarana Umum Inauguration of Public Facilities Assistance

Pada tanggal 16 Maret 2018, PG melaksanakan peresmian dan penyerahan bantuan sarana umum. Agenda ini dihadiri oleh Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum PT Petrokimia Gresik, Wakil Bupati Gresik, Direktur Operasi PT Pupuk Indonesia (Persero), dan Muspika Kecamatan Gresik dan Manyar.

On March 16, 2018, PG carried out the inauguration and handover of public facilities assistance. The event was attended by the Director of Finance, Human and General Resources of PT Petrokimia Gresik, Deputy Regent of Gresik, Director of Operations of PT Pupuk Indonesia (Persero), and Leadership Assembly of Gresik and Manyar Districts.

Adapun bantuan sarana umum yang diresmikan adalah sebagai berikut:

- Bantuan PAUD Melati desa Roomo senilai Rp400 juta merupakan bantuan CSR kerjasama antara PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Indonesia Energi, dan PT Pembangunan Perumahan.
- Bantuan Sumur Bor di Kelurahan Tlogo Pojok senilai Rp306 juta merupakan bantuan CSR kerjasama PT Petrokimia Gresik dan PT Adhi Karya (Persero).
- Bantuan Sumur Bor di Desa Sukomulyo senilai Rp325 juta merupakan bantuan CSR kerjasama PT Petrokimia Gresik dan swadaya masyarakat.

The inaugurated public facilities are as follows:

- Assistance for PAUD Melati in Roomo village at Rp400 million was a joint CSR assistance between PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Indonesia Energi, and PT Pembangunan Perumahan.
- Assistance for Artesian Well in Tlogo Pojok Sub-District at Rp306 million was a joint CSR assistance between PT Petrokimia Gresik and PT Adhi Karya (Persero).
- Assistance for Artesian Well in Sukomulyo Village at Rp325 million was a joint CSR assistance between PT Petrokimia Gresik and the community.



2. Penyerahan Bantuan Fasilitas Umum MCK di Kawasan Wisata Bromo Tengger Semeru Handover of Public Bathroom Facility in the Bromo Tengger Semeru Tourism Area

Bantuan fasilitas umum berupa MCK di kawasan wisata Bromo Tengger Semeru telah selesai dibangun. Bantuan ini merupakan bentuk sinergi antar anak perusahaan PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kalimantan Timur, dan PT Pupuk Kujang. Seremonial penyerahan bantuan dilaksanakan pada acara *Family Gathering* HUT ke-20 Kementerian BUMN tanggal 14 April 2018 di Sentul, Bogor. Bantuan diserahkan oleh Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada perwakilan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Turut hadir dalam acara tersebut Menteri BUMN dan jajaran Direksi BUMN.

Public facilities assistance in the form of public bathrooms in the Bromo Tengger Semeru tourist area has been completed. This assistance was a synergy between subsidiaries of PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kalimantan Timur, and PT Pupuk Kujang. The handover ceremony was held at the Family Gathering of the 20th Anniversary of the Ministry of SOE on April 14, 2018 in Sentul, Bogor. The assistance was handed over by the Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) to the representative of Bromo Tengger Semeru National Park. Also present at the event were the Minister of SOE and the Board of Directors of SOEs.



3. Bantuan Ambulance Ambulance Assistance

PG memberikan bantuan 1 unit ambulance kepada Sekolah Pondok Pesantren *Progresif Bumi Shalawat* Sidoarjo. Bantuan ini merupakan wujud kepedulian PG untuk mengembangkan sarana umum yang dapat dipergunakan oleh masyarakat.

PG provided 1 ambulance unit for the Progressive Islamic Boarding School *Bumi Shalawat* in Sidoarjo. This assistance was a manifestation of PG's concern to develop public facilities that can be used by the community.

BANTUAN SARANA IBADAH Assistance for Health Improvement



1. Bersih-Bersih Masjid dan Mushalla Lingkungan Ring I PT Petrokimia Gresik Mosques and Prayer Rooms Clean-Up in Ring I Area of PT Petrokimia Gresik

Program Kampung Sehat merupakan program rutin CSR PT Petrokimia Gresik di bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di wilayah ring 1 (satu), yang meliputi Desa/Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh, dan Ngipik. Program Kampung Sehat tahun 2018 dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang bersifat preventif (pencegahan), promotif (penyuluhan), dan kuratif (pengobatan).

PT Petrokimia Gresik cooperated with Ta'mir Masjid Nurul Jannah to carry out the cleaning of mosques and prayer rooms in the Ring I area. This activity aims to make the place of worship more comfortable to use, especially before the holy month of Ramadan and after Ramadan.



2. Penyerahan Bantuan Sarana Ibadah Masjid & Mushalla Menyambut Ramadhan 1439 H dan HUT ke-46 PT Petrokimia Gresik

Handover of Worship Facilities for Mosques & Prayer Rooms to Welcome Ramadhan 1439 H and 46th Anniversary of PT Petrokimia Gresik

Bantuan sarana ibadah diberikan pada tanggal 14 Mei 2018 kepada 8 Masjid dan 68 Mushalla / langgar di sekitar perusahaan. Bantuan yang diberikan berupa:

- Bantuan dana operasional untuk Masjid senilai Rp7,5 juta dan Mushalla Rp5 juta dengan total dana yang diberikan Rp400 juta.
- Bantuan Al-Quran sinergi dengan percetakan PT PNRI sebanyak 5 eksemplar per Masjid/Mushalla.
- Bantuan spanduk Ramadhan dan Idul Fitri 1439 H.

Worship facilities assistance was given on May 14, 2018 to 8 mosques and 68 mushalla/langgar around the company. The assistance provided was in the form of:

- Operational funds for mosques at Rp7.5 million and prayer rooms at Rp5 million each with a total funding of Rp400 million.
- Al-Quran assistance in synergy with PT PNRI at 5 copies per mosque/prayer room.
- Assistance for Ramadhan and Eid al-Fitr 1439 H. banners



3. Safari Ramadhan 1439 H Ramadhan Safari 1439 H

Safari Ramadhan dilaksanakan oleh Direksi dan pejabat Grade I PT Petrokimia Gresik dengan mengunjungi masjid di sekitar perusahaan untuk bersilaturahmi, berbuka bersama, berbincang dengan masyarakat, dan menyerahkan bantuan operasional masjid.

Masjid yang dikunjungi adalah Masjid Karomah Lumpur, Masjid Al-Muhajirin PPI, Masjid Roudhotul Jannah Tlogopojok, Masjid Roudlotul Abror Roomo, dan Masjid At-Taqwa PPI.

Ramadhan Safari was carried out by the Board of Directors and Grade I officials of PT Petrokimia Gresik by visiting mosques near the company to stay in touch, break the fast, talk with the public, and deliver operational assistance to the mosques.

The mosques visited were the Karomah Lumpur Mosque, Al-Muhajirin PPI Mosque, Roudhotul Jannah Tlogopojok Mosque, Roudlotul Abror Roomo Mosque, and At-Taqwa PPI Mosque.



4. Doa Bersama 1000 anak Yatim Semarang Ramadhan 1439 H

Prayer with 1000 Orphan Children at Semarang Ramadhan 1439 H

Doa bersama 1000 Anak Yatim yang digelar pada tanggal 6 Juni 2018 diisi dengan kegiatan istighosah bersama dan pembacaan doa-doa yang dipimpin Drs. Fathoni Abdus Syukur. Agenda ini merupakan agenda tahunan sebagai bagian dari Semarak Ramadhan yang diselenggarakan di SOR Tri Dharma PT Petrokimia Gresik. Sebagai wujud rasa syukur atas keselamatan operasional dan karyawan, Perusahaan juga memberikan santunan sebesar Rp292.800.000 kepada anak yatim yang hadir. Santunan diberikan dalam bentuk uang tunai, bantuan transportasi, dan konsumsi.

Prayer with 1000 Orphan Children held on June 6, 2018 was filled with istighosah activities and recitation of prayers led by Drs. Fathoni Abdus Syukur. This agenda is an annual agenda as part of the Semarak Ramadhan held at SOR Tri Dharma PT Petrokimia Gresik. As a form of gratitude for operational and employee safety, the Company also provided donation of Rp292,800,000 to the orphans present. Donation was provided in the form of cash, transportation assistance, and meal.



5. Ramadhan Bersama Abang Becak Ramadhan with Pedicab Drivers

Kegiatan Petrokimia Gresik Peduli Berbagi berlanjut dengan pemberian santunan kepada abang becak yang beroperasi di sekitar perusahaan maupun di wilayah Kabupaten Gresik. Acara yang digelar pada 07 Juni 2018 di GOR Tri Dharma ini diisi dengan pemberian bantuan berupa 1 buah sarung dan uang tunai Rp 150.000 kepada kurang lebih 1300 abang becak.

Petrokimia Gresik Peduli Berbagi activity continued with the provision of donation for the pedicab drivers operating around the company and in the Gresik Regency. At the event held on June 7, 2018 at the Tri Dharma GOR, assistance was delivered in the form of 1 sarong and Rp150,000 in cash to approximately 1300 pedicab drivers.

BANTUAN PELESTARIAN ALAM

Assistance for Natural Conservation



1. Klotok Agrony (Klotok Argo-Harmony)

Klotok Agrony (Klotok Argo-Harmony)

Program ini merupakan kegiatan *community development* dengan pemanfaatan burung hantu sebagai binatang pengendali hama tanaman pertanian, budidaya tanaman melon refugia sebagai tanaman pengalih perhatian hama di sekitar sawah dan diversifikasi jenis tanaman di lahan kering sebagai upaya penciptaan desa edueko wisata di Desa Klotok Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik.

Sampai dengan saat ini telah dibangun 50 unit rumah burung hantu dan 100 unit tiang bertengger. Fasilitas penangkaran burung hantu juga telah dibuat dan dilakukan pelatihan penangkaran untuk warga sekitar. Fasilitas penangkaran sudah tersedia dengan sepasang indukan untuk pembibitan awal.

Tahapan selanjutnya adalah dengan melakukan diversifikasi tanam. Warga desa dibekali pelatihan untuk budidaya tanaman melon dan tanaman *refugia* dengan metode budidaya disesuaikan kondisi dan Ph sawah.

Manfaat dari pelaksanaan program tersebut adalah meminimalisir hama tanaman terutama tikus melalui pemanfaatan burung hantu sebagai predator alami dan menanam refugia sebagai pengalih perhatian hama, sehingga dapat membantu meningkatkan hasil panen. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang budidaya jenis tanaman bernilai tinggi dan serapan pasar tinggi (dalam hal ini adalah tanaman melon).

This program is a community development activity through utilization of owls as pest control for crops, cultivation of refugia melon plants as a diversion plant for pests around rice fields, and diversification of plant species in dry land as an effort to create edu-ecotourism villages in Klotok Village, Balongpanggang District, Gresik Regency.

To date, 50 units of owl houses and 100 units of roosts have been built. An owl breeding facility has also been established and breeding training was organized for local residents. The breeding facility was available with a pair of owls for the initial nursery.

The next step was to diversify planting. Villagers were provided with training on the cultivation of melon and refugia plants with cultivation methods that were adapted to the conditions and pH of rice fields.

The benefit of this program is the minimization of pest, especially rodents, through the utilization of owls as natural predator and the planting of refugia as a decoy for pest, thus contributing to increasing harvest yield. Moreover, this program can also improve the community's knowledge on the cultivation of plants with high value and high market absorption (melon plant).



2. Kalam Mangrove (Mangrove Kali Lamong) Kalam Mangrove (Lamong River Mangrove)

Program Ekowisata mangrove Kali Lamong di desa Sukorejo, Kec Kebomas Kabupaten Gresik untuk pelestarian sempadan sungai, penataan lingkungan kumuh (*eco village*) dan terciptanya alternatif lapangan kerja. Sampai dengan saat ini telah dilakukan rehabilitasi mangrove sempadan sungai sepanjang 3,5 km dan pembuatan dermaga sederhana yang dilaksanakan oleh kelompok nelayan setempat.

Rehabilitasi tanaman mangrove tersebut bertujuan untuk merestorasi hutan mangrove dan sekaligus sebagai tanaman untuk mencegah adanya abrasi pantai. Rehabilitasi hutan mangrove melibatkan kelompok nelayan setempat yang nantinya akan dijadikan sebagai objek wisata berbasis lingkungan (*ekowisata*). Kegiatan rehabilitasi mangrove ini bertujuan untuk mengurangi tingginya pencemaran akibat kegiatan industri dan pelabuhan, serta menopang kehidupan nelayan yang menangkap ikan di area tersebut. Dengan adanya upaya rehabilitasi tanaman mangrove, diharapkan juga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga mampu meningkatkan perekonomian nelayan setempat.

The Lamong River Mangrove Ecotourism Program in Sukorejo village, Kebomas District, Gresik Regency aims for the conservation of river borders, *eco village* management and the creation of alternative employment opportunities. To date, 3.5 km of mangrove river borders has been rehabilitated and simple docks have been built by local fishermen groups.

This mangrove rehabilitation aims to restore mangrove forest and to prevent shore abrasion. The mangrove forest rehabilitation involved local fisherman communities, which will be made into an ecotourism object. This mangrove rehabilitation activity aims to reduce the high level of pollution due to industrial and port activities and to support the life of fishermen who work in the area. This effort of mangrove rehabilitation is also expected to increase tourist visits so as to improve the economy of local fishermen.



3. Journey Mengare (Mangrove Mengare) Journey Mengare (Mangrove Mengare)

Konservasi ekosistem pesisir pantai mengare Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik ditujukan untuk mengurangi laju abrasi, meningkatkan produktivitas perikanan dan terciptanya alternatif lapangan kerja melalui pusat restorasi mangrove sekaligus ekowisata pesisir terpadu. Pada saat ini, telah dilakukan pembuatan persemaian mangrove dan pembuatan mangrove track sederhana dengan pelibatan penuh warga sekitar.

Program *Journey Mengare* (Mangrove Mengare) memberikan dampak ke masyarakat dengan terbukanya wawasan dan pendidikan atas ekosistem pesisir. Hal tersebut membuat masyarakat ikut berperan serta dalam menjaga kelestarian alam di kawasan pesisir pantai. Pelaksanaan program ini bekerja sama dengan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) setempat untuk mengelola kawasan mangrove sehingga dapat menguatkan secara kelembagaan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar. Program *Journey Mengare* ini juga dapat merestorasi hutan mangrove dan mengurangi abrasi pantai.

Conservation of mengare coastal ecosystems in Bungah District, Gresik Regency was intended to reduce the rate of abrasion, increase fisheries productivity and create alternative employment opportunities through the mangrove restoration center as well as integrated coastal ecotourism. At present, mangrove nurseries and simple mangrove tracks have been created by fully involving the local residents.

The *Journey Mengare* (Mangrove Mengare) program influenced the community by expanding their insight and education on coastal ecosystem. It involved the community to participate in maintaining natural conservation in the coastal area. The implementation of this program cooperated with the local Community Supervision Group to manage the mangrove area so as to give institutional strength in providing education to the surrounding communities. This *Journey Mengare* program can also restore mangrove forest and reduce shore abrasion.

BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN

Assistance for Social Community in Poverty Alleviation



1. Bantuan Sembako Gresik Basic Food Assistance in Gresik

Penyerahan bantuan sembako dalam mengatasi kenaikan harga barang pokok dilaksanakan pada 31 Mei 2018. Bertempat di kediaman Wakil Bupati Gresik, sebanyak 1.000 paket sembako diberikan untuk dibagikan kepada warga kurang mampu di Ring I dan Ring II perusahaan. Paket Sembako senilai Rp100 ribu berisi 6 kg beras, 2 liter minyak goreng, 3 bungkus mie instan, dan 2 kg gula. Paket sembako gratis mulai dibagikan kepada masyarakat pada 8 Juni 2018 di masing-masing kantor kelurahan.

Distribution of basic food in overcoming the increase in prices of basic goods was carried out on May 31, 2018. Held at the residence of the Deputy Regent of Gresik, 1,000 basic food packages were given to be distributed to underprivileged communities in Ring I and Ring II of the Company. Each basic food packages was worth Rp100 thousand and contained 6 kg of rice, 2 liters of cooking oil, 3 packs of instant noodles, and 2 kg of sugar. Free basic food packages began to be distributed to the communities on June 8, 2018 at each sub-district office.



2. Mudik Bersama BUMN 2018 SOE Homebound Trips 2018

Penyerahan bantuan sembako dalam mengatasi kenaikan harga barang pokok dilaksanakan pada 31 Mei 2018. Bertempat di kediaman Wakil Bupati Gresik, sebanyak 1.000 paket sembako diberikan untuk dibagikan kepada warga kurang mampu di Ring I dan Ring II perusahaan. Paket Sembako senilai Rp100 ribu berisi 6 kg beras, 2 liter minyak goreng, 3 bungkus mie instan, dan 2 kg gula. Paket sembako gratis mulai dibagikan kepada masyarakat pada 8 Juni 2018 di masing-masing kantor kelurahan.

The SOE Homebound Trips 2018 were carried out out simultaneously as part of BUMN "Hadir untuk Negeri" by providing free homebound trips for local residents. PT Petrokimia Gresik provided 10 buses each with a capacity of 50 people and destinations to Sampang, Pamekasan, Lumajang, Jember, Malang, Blitar, Kediri, Tulungagung, Madiun, Bojonegoro, and Ngawi. In addition to providing convenience for residents to go home, this agenda could also reduce traffic congestion due to the use of private vehicles, especially motorcycles, and to bring SOEs closer to the local residents in their operational areas.



3. Bantuan Rombongan Wisata Kuliner Gresik Basic Food Assistance in Gresik

Bantuan 2 buah rombongan dan 2 buah tenda PKL diserahkan kepada Sekda Keb. Gresik pada 11 Juli 2018. Bantuan ini nantinya akan dibagikan kepada PKL untuk pengembangan sektor kuliner, khususnya di area sekitar alun-alun Gresik.

The assistance of 2 carts and 2 street vendor tents was delivered to the Regional Secretary of Gresik Regency on July 11, 2018. This assistance will be distributed to street vendors to develop the culinary sector, especially in the area around Gresik square.



4. Pameran dan Bazaar HUT ke-46 PT Petrokimia Gresik 46th Anniversary Exhibition and Bazaar of PT Petrokimia Gresik

Pameran dan bazaar dalam rangka HUT ke-46 PT Petrokimia Gresik diikuti oleh masyarakat desa/kelurahan di sekitar perusahaan. Terdapat 8 stand perwakilan dari desa/kelurahan dari Kecamatan Gresik dan Manyar juga 1 stand dari bank sampah Meduran. Sajian dari masing-masing stan bervariasi, mulai dari aneka olahan makanan, minuman, hingga barang-barang kerajinan kreasi warga desa/kelurahan setempat.

The exhibition and bazaar at the 46th anniversary of PT Petrokimia Gresik were attended by communities in the villages/sub-districts around the company. There were 8 booths representing villages/sub-districts from Gresik and Manyar Districts and 1 booth from the Meduran Waste Bank. Goods from each booth varied, ranging from various processed foods, beverages, to handicrafts created by local villagers.



5. Banter (Banana Trepan) Banter (Banana Trepan)

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Trepan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan yang merupakan wilayah Ring I di areal IPA Babat. Diharapkan adanya peningkatan taraf hidup masyarakat melalui budidaya tanaman pisang serta olahan buah dan limbah pohon pisang sehingga menciptakan *branding* Desa Trepan sebagai Kampung Pisang.

Sampai dengan saat ini telah dilaksanakan sosialisasi dan pendataan peserta dalam 3 (tiga) jenis pelatihan pengolahan pisang dan limbah pohon pisang, diantaranya pelatihan kerajinan limbah pelepah pisang, olahan makanan berbahan limbah pohon pisang dan olahan makanan berbahan buah pisang. Pelatihan pembuatan kerajinan dari limbah pelepah pisang dilaksanakan dengan studi banding dan pelatihan di Yogyakarta.

Pelaksanaan program pemberdayaan ini dapat memberikan dampak positif bagi warga desa sekitar, diantaranya optimalisasi pemanfaatan potensi tanaman pisang yang banyak tumbuh di desat tersebut untuk menjadi produk yang bernilai tambah. Selain itu, pemanfaatan potensi tersebut dapat menjadikan ibu-ibu yang awalnya sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) memiliki kegiatan yang bernilai tambah dengan produk yang dihasilkan.

Community empowerment program was held in Trepan Village, Babat District, Lamongan Regency, which is a Ring I area of the Babat IPA site. The living standard of the community is expected to improve through the cultivation of banana plants and processing of banana fruit and waste so as to create the branding of Trepan Village as the Banana Village.

Until now, dissemination and data collection of participants have been carried out for 3 (three) types of training on banana processing and banana tree waste management, including training on banana midrib waste crafts, processed foods made from banana tree waste and from banana fruits. Training on banana midrib waste crafts was carried out through comparative study and training in Yogyakarta.

Implementation of this empowerment program positively affected communities in the surrounding villages, among others the optimization of banana plant potential that is abundant in the villages to create products with added value. Moreover, the utilization of this potential provided local housewives with activity with added value by creating products.



6. Survei Kepuasan Lingkungan 2018 2018 Community Satisfaction Survey

Kegiatan Survei Kepuasan Lingkungan atau SKL dilakukan rutin satu kali setiap tahun untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan dan kebermanfaatan Perusahaan. SKL 2018 dilaksanakan pada Kamis, 27 September 2018 dengan melibatkan 180 responden yang berasal dari 8 Kelurahan/Desa Ring I sekitar PG. Kegiatan ini turut dihadiri oleh tim Pengawasan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Muspika Kec. Gresik dan Manyar. Dari hasil survei diketahui masyarakat merasa **“sangat puas”** dengan keberadaan dan kebermanfaatan Perusahaan, dengan perolehan skor sebesar 85,15.

Pemberian bantuan sarana umum berupa pembangunan sumur bor bagi masyarakat di Kelurahan Tlogo Pojok dan Desa Sukomulyo memberikan manfaat yang besar bagi warga untuk memperoleh akses perolehan air bersih di wilayah tersebut. Pemanfaatan sumur bor tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata berada di tingkat perekonomian pra sejahtera.

Masyarakat di sekitar PG merasakan peran dan adil perusahaan untuk ikut memajukan kesejahteraan masyarakat melalui program bina lingkungan yang diberikan. Perseroan memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan program-program dalam rangka memberdayakan masyarakat agar menjadi mandiri. Program yang diberikan diantaranya program peningkatan kemampuan keahlian yang dimiliki dan program ekonomi masyarakat.

Dampak kegiatan program kemitraan dan bina lingkungan memberikan manfaat kepada penerima program tersebut baik bagi usah kecil maupun masyarakat di sekitar wilayah operasi PG. Melalui program kemitraan ini, para pengusaha kecil dapat merasakan dampak sangat besar atas pinjaman modal kerja yang diberikan untuk meningkatkan usaha yang sedang dijalankan.

The Community Satisfaction Survey or SKL activity is conducted regularly once a year to measure the level of community satisfaction with the existence and usefulness of the Company. SKL 2018 was held on Thursday, September 27, 2018 by involving 180 respondents from 8 Sub-Districts/Villages in Ring I around PG. This activity was also attended by the supervision team of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Leadership Assembly of Gresik and Manyar Districts. Based on the survey results, the community felt **“very satisfied”** with the existence and usefulness of the Company, with a score of 85.15.

The public facility assistance in the form of artesian well construction for communities in Tlogo Pojok Sub-District and Sukomulyo Village provided great benefits for the community to obtain access to clean water in the area. The artesian well is utilized by communities that are mostly underprivileged.

Communities around PG felt the role and contribution of the Company to promoting public welfare through its community development program. The Company provided assistance and programs that are required by the community in order to empower them to become independent. The programs provided include capabilities improvement program and community economy program.

The partnership and community development program activities provided benefits to its receivers, which include small enterprises and communities around PG's operational areas. Through this partnership program, small business owners can greatly benefit from the working capital loan provided to improve their businesses.

MENINGKATKAN RANTAI NILAI PERUSAHAAN [GRI 102-9]

Keberhasilan dan kelancaran proses bisnis yang dijalankan Perseroan tidak terlepas dari andil pemangku kepentingan perusahaan. PG sebagai Perusahaan yang penyedia produk barang senantiasa memprioritaskan kelancaran sistem distribusi dengan memanfaatkan peran salah satu pemangku kepentingan, yakni mitra produksi guna mengembangkan penerapan sistem waralaba dan franchise dalam pengembangan unit produksinya.

Hingga 31 Desember 2018, PT Petrokimia Gresik tercatat telah memiliki jaringan mitra produksi sebanyak 152 yang tersebar di seluruh Indonesia, diantaranya di wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Lombok. Seluruh produk yang diperdagangkan melalui sistem waralaba atau *franchise* telah memperoleh jaminan mutu dan penilaian kualitas sesuai dengan standar yang berlaku di PT Petrokimia Gresik.

Penerapan sistem waralaba senantiasa memperoleh pengawasan dan peninjauan secara berkala sehingga memungkinkan Perseroan untuk menjaga kualitas produk yang diperdagangkan. Sistem penjualan waralaba menjadi sebuah upaya yang berkontribusi terhadap pengembangan usaha kecil menengah, penambahan lapangan kerja baru, pemanfaatan bahan baku daerah, serta penyediaan akses yang lebih mudah bagi produsen dengan sumber bahan baku sehingga distribusi pupuk dapat langsung tersalur kepada konsumen.

Perluasan jaringan pemasaran ditujukan guna memberikan manfaat multisegmental, baik pada segi pertanian maupun segi sosial. Dari segi pertanian, pengembangan jaringan pemasaran mendorong produksi produk yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dan meningkatkan hasil produksi. Pengembangan jaringan pemasaran di segi sosial turut berkontribusi terhadap pengembangan program usaha kecil menengah dan peningkatan tenaga kerja pada berbagai daerah di Indonesia.

ENHANCING THE VALUE CHAIN OF THE COMPANY [GRI 102-9]

The success and continuity of the Company's business process are inseparable from the role of the stakeholders of the Company. PG as a provider of commodities always prioritizes the smoothness of the distribution system by utilizing the role of production partners as one of the stakeholders in improving the implementation of franchise in the development of its production unit.

As of December 31, 2018, PT Petrokimia Gresik has had a network of 152 production partners spread across Indonesia, including in Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, and Lombok. All products that are traded through the franchise system have passed quality assurance and assessment according to the applicable standards at PT Petrokimia Gresik.

The implementation of franchise system is continuously supervised and periodically reviewed so as to enable the Company to maintain the quality of traded products. The franchise selling system is a contributing effort in the development of small and medium enterprises, increase of work opportunities, utilization of regional raw materials, as well as improvement of accessibility for the producers with raw materials, so that the fertilizer can be distributed directly to the consumers.

Expansion of the marketing network aims to provide multi-segment benefits, both in the agricultural and social aspects. In the agricultural aspect, the expansion of marketing network supports the production of environmentally friendly products by utilizing local environment and increasing production results. Development of marketing network in social terms contributes to small and medium enterprises development program and the increase of workforce in various regions in Indonesia.

Pemanfaatan sumber lokal, baik pada bahan baku maupun sumber daya manusia berimplikasi terhadap pengembangan kapasitas ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perusahaan sebagai prioritas pengembangan. Rincian mengenai penggunaan rantai pasokan dan nilai ekonomi yang direalisasikan PT Petrokimia Gresik disajikan dalam tabel berikut:

The use of local resources, both in raw materials and human resources, contributes to the development of better economic capacity of communities around the Company's operational locations as a development priority. Details on the use of supply chain and the economic value realized by PT Petrokimia Gresik are presented in the following table:

Jenis Pemasok / Supplier Type	Asal Pemasok / Supplier Origin	Realisasi (Rp) / Realization (Rp)	
		2018	2017
Pengadaan Barang / Goods Procurement	Lokal / Local	262.097.268.853	2.135.242.643.639
	Nasional / National	3.209.887.292.505	3.278.249.381.317
	Internasional / International	11.163.208.739.118	8.037.180.854.401
Pengadaan Jasa / Services Procurement	Lokal / Local	1.347.796.155.168	4.565.016.492
	Nasional / National	638.199.485.599	174.779.189.856
	Internasional / International	7.871.538.355	4.565.016.492
Total		18.993.060.479.598	14.592.425.149.322
Persentase Dana dari Pemasok Lokal / Percentage of Funds from Local Suppliers		21%	21%



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

07

“”

Penerapan praktik-praktik bisnis ramah lingkungan yang dijalankan Perseroan telah bersandar pada standar yang berlaku yang dikukuhkan dengan perolehan sertifikat ISO 14001:2004.

The implementation of environmentally friendly business practices of the Company refers to the applicable standards and was confirmed through ISO 14001:2004 certification.



KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance



PT Petrokimia Gresik sebagai bagian dari masyarakat global (*global citizen*) yang bersandar pada prinsip-prinsip keberlanjutan senantiasa menyadari pentingnya kepedulian terhadap isu-isu dunia, termasuk peningkatan kesadaran akan pentingnya penanggulangan dampak proses bisnis terhadap lingkungan hidup. Pemahaman tersebut didorong oleh komitmen Perseroan untuk berkontribusi terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan masa depan.

Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan mengupayakan praktik bisnis yang berprinsip ramah lingkungan dan memiliki dampak lingkungan yang minimal. Melalui inisiatif ini, diharapkan Perseroan mampu mendukung realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

PT Petrokimia Gresik as a global citizen that relies on the principles of sustainability understands the importance of concern for global issues, including increasing awareness of the importance of overcoming the impact of business processes on the environment. This understanding is driven by the Company's commitment to contributing to environmental conservation for the present and future generations.

Based on this understanding, the Company seeks business practices that are environmentally friendly and have minimal environmental impact. Through this initiative, the Company is expected to be able to support the realization of sustainable development goals.

Penerapan praktik-praktik bisnis ramah lingkungan yang dijalankan Perseroan telah bersandar pada standar yang berlaku yang dikukuhkan dengan perolehan sertifikat ISO 14001:2004. Perolehan sertifikat tersebut membuktikan bahwa proses bisnis Perseroan telah menerapkan prinsip ramah lingkungan, meminimalisir dampak negatif, serta memaksimalkan dampak positif bagi pemangku kepentingan, menghemat sumber daya alam, serta melindungi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar Perseroan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Mekanisme pencegahan dan penanggulangan risiko turut diterapkan Perseroan dengan mengedepankan *precautionary principle* (prinsip pencegahan) sebagai prinsip dasar yang melandasi penanggulangan potensi dampak lingkungan. Lebih lanjut pendekatan ini harus diaplikasikan seluas-luasnya, dimana terdapat ancaman serius ataupun bahaya yang tidak mungkin dikembalikan (*irreversible damage*), bahkan ketidakpastian kajian ilmiah terkait tindakan tersebut tidak dapat dijadikan alasan untuk menunda pengukuran yang efektif dari segi biaya demi mencegah kerusakan lingkungan. Proses yang menganut nilai pencegahan atas dampak negatif lingkungan dibuktikan melalui studi AMDAL sebagai syarat pembangunan konstruksi, operasional, dan pasca aktivitas pabrik. [GRI 102-11]

PENGGUNAAN BAHAN BAKU MATERIAL

Pengelolaan bahan baku produksi diorientasikan pada pemanfaatan material seefisien mungkin sehingga meminimalisir dampak terhadap lingkungan. Prosedur dan mekanisme pengelolaan bahan baku produksi dijalankan dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) secara keseluruhan, baik pada proses input, proses produksi, hingga pemeliharaan mesin dan peralatan. Perseroan juga memberlakukan pengisian *Material Safety Data Sheet* (MSDS) guna memungkinkan Perseroan untuk memantau dan mengawasi alur pergerakan penggunaan bahan baku dalam proses produksi. Seluruh produk telah memiliki SDS sesuai dengan ketentuan *Globally Harmonized system* (GHS) yang mengacu pada UN-GHS *Purple Book* revisi 7. [GRI 103-1, GRI 103-2]

The implementation of environmentally friendly business practices carried out by the Company has referred to the applicable standards as confirmed through the acquisition of ISO 14001: 2004 certificate. The acquisition of the certificate proves that the Company's business processes have implemented environmentally friendly principles, minimized negative impacts, maximized positive impacts for stakeholders, saved natural resources, and protected biodiversity in the environment around the Company. [GRI 103-1, GRI 103-2]

The risk prevention and mitigation mechanism is implemented by the Company by promoting the precautionary principle (prevention principle) as a basic principle that underlies the mitigation of potential environmental impacts. Furthermore, this approach must be applied as extensively as possible, where there are serious threats or irreversible damage, and even the uncertainty of scientific studies regarding these actions cannot be used as an excuse to delay cost-effective measurement to prevent environmental damage. The process that adheres to the preventive principle of negative environmental impacts is proven through an EIA study as a condition for construction, operation, and post-factory activities. [GRI 102-11]

USE OF RAW MATERIAL

The management of raw material for production is oriented towards efficient material use so as to minimize environmental impacts. Procedure and mechanism of production raw material are implemented based on Standard Operating Procedure (SOP) thoroughly, from input, production, to machinery and equipment maintenance process. The Company also enforces the filling of Material Safety Data Sheets (MSDS) to enable the Company to monitor and oversee the flow of raw material use in the production process. All products have SDS according to the provisions of Globally Harmonized System (GHS) which refers to Un-GHS Purple Book 7th Revision. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi pupuk PT Petrokimia Gresik tergolong material tak terbarukan, yang terdiri dari gas alam, air, udara, batuan fosfat, dan diamonium fosfat. Dalam produksi ammonia, gas alam merupakan jenis bahan baku yang paling banyak dipakai di dunia, termasuk Indonesia. Dalam mendukung proses sintesis ammonia, gas alam menjadi sumber utama yang digunakan dikarenakan gas alam memiliki kandungan hidrogen paling tinggi dibandingkan sumber energi lainnya.

Hingga saat ini, PG tidak menggunakan bahan baku jenis material terbarukan. Hal ini disebabkan karena bidang usaha Perseroan yang masih menggunakan zat-zat kimia sebagai bahan baku utamanya. Meski demikian, Perseroan berinisiatif untuk melakukan substitusi material *Silica Powder* menjadi *Super Dolomite* sebagai *Coating Powder* Pupuk NPK sejak tahun 2012 dalam rangka mendukung inisiasi penggunaan material ramah lingkungan. *Super Dolomite* tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan *silicosis* sehingga lebih aman dibandingkan *Silica Powder*. Harga *Super Dolomite* juga lebih murah dibandingkan *Silica Powder* sehingga diperoleh penghematan biaya coating powder sebesar 62%. Selain itu, ketersediaan *Super Dolomite* juga mudah untuk terpenuhi.

The main raw materials used in the fertilizer production process of PT Petrokimia Gresik are non-renewable materials, which consist of natural gas, water, air, phosphate rock, and diammonium phosphate. In ammonia production, natural gas is the most widely used type of raw material in the world, including in Indonesia. In supporting the synthesis process of ammonia, natural gas is the main source used because natural gas has the highest hydrogen content compared to other energy sources.

To date, PG does not use renewable materials. This is due to the Company's business field that still uses chemicals as the main raw materials. Nevertheless, the Company took initiatives to substitute Silica Powder with Super Dolomite as the Coating Powder for NPK Fertilizer since 2012 in order to support the initiative to use environmentally friendly materials. Super Dolomite does not contain carcinogens and does not cause silicosis; hence it is safer than Silica Powder. The price of Super Dolomite is also lower than Silica Powder so that it saves 62% of the coating powder cost. In addition, the availability of Super Dolomite is also easy to obtain.

Informasi mengenai kuantitas penggunaan bahan baku PT Petrokimia Gresik disajikan dalam tabel berikut:

Raw Material Consumption of PT Petrokimia Gresik by Plant 2017 – 2018

Konsumsi Bahan Baku Berdasarkan Pabrik PT Petrokimia Gresik 2017 – 2018 /
 Raw Material Consumption of PT Petrokimia Gresik by Plant 2017 – 2018

Pabrik / Plant	Satuan / Unit	Material Input	
		2018	2017
III A	Ton	985.993,75	1.071.269,11
III B	Ton	966.658,93	1.237.954,01
Pabrik III	Ton	1.952.652,68	2.309.223,12
Jumlah / Total	Ton	3.905.305,36	4.618.446,24

**Konsumsi Bahan Baku PT Petrokimia Gresik Berdasarkan Material [GRI 301-1] /
Raw Material Consumption of PT Petrokimia Gresik by Material**

Jenis Material / Jenis Material	Satuan / Unit	Tahun 2018 / in 2018
Material Terbarukan	-	-
Material Tak Terbarukan		
1. Phospo Gypsum u/ Pury 1	Ton	III B = 270.496,00
2. Phospo Gypsum u/ Pury 2	Ton	III B = 231.996,50
3. Batubara u/ UBB	Ton	III B = 196.634,35
4. As. Fluosilikat u/ AF - 100%	Ton	III B = 14.052,13
5. Al. Hidroksida u/AF	Ton	III B = 14.119,16

Dalam mengoptimalkan pengelolaan bahan baku, Perseroan juga memanfaatkan bahan baku yang dapat didaur ulang, yaitu gypsum. [GRI 301-2]

In optimizing raw material consumption, the Company also utilizes gypsum as recyclable raw material. [GRI 301-2]

**Jumlah Bahan Baku Daur Ulang yang Digunakan PT Petrokimia Gresik /
Total Recyclable Raw Material Used by PT Petrokimia Gresik**

Bahan Baku / Raw Material	Satuan / Unit	Jumlah / Total	
		2018	2017
Gypsum	Ton	670.132	841.090

Efisiensi penggunaan bahan baku didukung oleh keberadaan peralatan penunjang produksi dan distribusi, diantaranya gudang tertutup dengan kapasitas yang sesuai yang difungsikan untuk menyimpan bahan baku yang rentan terhadap air hujan serta penggunaan tangki tertutup untuk menampung bahan baku yang bersifat cair (*liquid*). Adapun proses distribusi ditunjang oleh pipa-pipa yang terhubung antara tempat penyimpanan dan tangki distribusi sehingga meningkatkan efisiensi distribusi serta menghindari limbah bocor bagi lingkungan sekitar.

Efficiency of raw material usage is also supported by the availability of production and distribution support equipment, including indoor warehouse with appropriate capacity that functions as storage for raw materials that are prone to rainwater as well as closed tanks to store liquid raw materials. The distribution process is supported by connecting pipes between storage and distribution tank so as to enhance distribution efficiency and prevent waste leakage to the surrounding environment.

Perseroan juga selalu berusaha meningkatkan kehandalan pabrik dengan berbagai upaya perbaikan, salah satunya melalui modifikasi peralatan pendukung kegiatan produksi dan intensifikasi tindakan preventif melalui pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala. Kinerja pabrik yang baik diharapkan dapat menurunkan jumlah *downtime* pabrik sehingga pemakaian bahan baku menjadi lebih efisien.

The Company also strives to improve plant reliability through various improvement efforts, among others through the modification of production support equipment and intensification of preventive actions through regular maintenance. Proper plant performance is expected to reduce the plant downtime so that raw material usage can be more efficient.

EFISIENSI KONSUMSI ENERGI

Penggunaan energi menjadi salah satu aspek yang krusial dalam kelancaran proses produksi di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen energi yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Manajemen energi di lingkungan Perseroan dikelola oleh Manager Proses & Pengelolaan Energi – Kompartemen Teknologi. Program konservasi energi di PG meliputi dua area konservasi, yaitu penggunaan bahan bakar alternatif dan optimalisasi proses, efisiensi peralatan dan *energy loss*. [GRI 103-2]

Sementara itu, program konservasi energi dikelola oleh Tim Penghematan Energi dan Air. Tim tersebut terdiri dari beberapa anggota yang bertugas untuk memverifikasi penghematan dan mengimplementasikan program-program konservasi energi di lingkungan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Tim Penghematan Energi dan Air meliputi:

1. Membuat program penghematan energi dan air pada seluruh wilayah kerja di lingkungan Petrokimia Gresik;
2. Membuat pedoman penghematan energi listrik, air, dan sumber-sumber energi lainnya;
3. Mengevaluasi pemakaian sumber energi dan air, mencari dan mengusulkan solusi untuk penghematan energi dan air;
4. Melakukan sosialisasi tentang penghematan energi dan air;
5. Melakukan pengendalian penggunaan dan distribusi energi dan air ke anak perusahaan dan relasi.

Dalam mendukung konsumsi energi listrik di wilayah produksi dan operasional, Perseroan memanfaatkan pasokan energi listrik yang berasal dari luar perusahaan untuk tujuan penerangan serta pembangkit listrik sendiri berbahan bakar gas dan batubara. Sementara itu, penggunaan listrik untuk tujuan pembakaran di wilayah pabrik bersumber dari BBM, gas, dan batubara.

Hingga 31 Desember 2018, jumlah konsumsi energi PT Petrokimia Gresik berjumlah 17.600.382 GigaJoule (GJ). Konsumsi tersebut menurun dari tahun 2017 sebesar 18.876.867 GJ. [GRI 302-1]

ENERGY CONSUMPTION EFFICIENCY

Energy consumption is one of the crucial aspects in the production process flow at PT Petrokimia Gresik. Therefore, the Company is committed to carrying out energy management system that is in line with sustainability principles. Energy management at the Company is regulated by the Manager of Process & Energy Management – Technology Compartment. Energy conservation program at PG includes two areas of conservation, namely the use of alternative fuel and process optimization, efficiency of equipment and energy loss. [GRI 103-2]

On the other hand, energy conservation program is managed by the Energy and Water Conservation Team. The team consists of several members that are responsible for verifying savings and implementing energy conservation programs at the Company. The duties and responsibilities of the Energy and Water Conservation Team are as follows:

1. Establishing energy and water conservation programs in all working areas within Petrokimia Gresik;
2. Creating guidelines on electricity, water and other energy sources savings;
3. Evaluating the energy and water consumption, evaluating and proposing solutions for energy and water savings;
4. Conducting dissemination on energy and water savings;
5. Controlling the consumption and distribution of energy and water to subsidiaries and related parties.

In supporting electricity consumption in production and operational areas, the Company uses electricity supply from outside the Company for lighting as well as its own gas and coal fueled power plant. Meanwhile, electricity usage for combustion in plant areas utilizes oil fuel, gas, and coal as sources.

As of December 31, 2018, the energy consumption of PT Petrokimia Gresik amounted to 17,600,382 GigaJoule (GJ). This consumption has decreased from 2017 at 18,876,867 GJ. [GRI 302-1]

Jumlah Konsumsi Energi PT Petrokimia Gresik [GRI 302-1] **Total Energy Consumption of PT Petrokimia Gresik [GRI 302-1]**

Sumber Energi	Unit	2018	2017
Gas Alam (Natural Gas)	GJ	13.021.386	14.627.120
Listrik PLN / Electricity from PLN	GJ	384.423	351.966
Solar	GJ	71.811	117.628
MFO	GJ	-	-
Batubara / Coal	GJ	4.122.719	4.140.111
Listrik Solar Cell / Electricity from Solar Cell	GJ	43	43
Jumlah / Total	GJ	17.600.382	18.876.867
Produksi / Production			
Pupuk / Fertilizer	Ton	4.362.326	4.567.707
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	Ton	2.328.858	2.909.044
Jumlah / Total	Ton	6.691.184	7.476.751
Intensitas Energi / Energy Intensity			
Pupuk / Fertilizer	GJ/Ton	4,03	4,13
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	GJ/Ton	7,56	7,56
Total Produk / Total Product	GJ/Ton	2,63	2,63

Perseroan juga memberlakukan upaya pengurangan konsumsi energi melalui inisiatif Program Konservasi Energi PT Petrokimia Gresik 2018 sebagai berikut:

[GRI 302-4]

1. Program Konservasi Energi ke Batubara

Program manajemen energi di PT Petrokimia Gresik meliputi konservasi energi pabrik dan gedung/perkantoran. Salah satu program konservasi energi pabrik adalah konversi energi ke batubara. Sebagaimana diketahui bahwa untuk pembangkitan steam dan listrik diperlukan bahan bakar, dimana sebelumnya bahan bakar yang digunakan adalah gas alam dan MFO (*Marine Fuel Oil*). Ketersediaan gas alam dan MFO yang semakin terbatas berakibat kapasitas produksi unit-unit pengguna bahan bakar tersebut yang semakin rendah. Demi menjaga kelangsungan unit produksi PT Petrokimia Gresik, Perseroan menggunakan alternatif pengganti kedua bahan bakar tersebut dengan bahan bakar yang lebih tersedia yaitu batubara. Program konversi batubara tersebut dilakukan dengan pembangunan Unit Utilitas Batubara yang terdiri dari 2 unit *boiler* masing-masing berkapasitas 150 ton/jam, 1 unit *Steam Turbine Generator* kapasitas 25 MW, unit *Demin Plant*, unit *cooling tower*, dan *storage*.

The Company also enforces energy consumption reduction through the Energy Conservation Program of PT Petrokimia Gresik 2018 initiatives as follows: [GRI 302-4]

1. Energy Conversion to Coal Program

The energy management program at PT Petrokimia Gresik includes energy conservation at plants and buildings/offices. One of the plant energy conservation programs is energy conservation to coal. Fuel is required to generate steam and electricity, where previously natural gas and MFO (*Marine Fuel Oil*) were used. The increasingly limited availability of natural gas and MFO resulted in lower production capacity of units that used these fuel sources. In order to maintain the continuity of production units of PT Petrokimia Gresik, the Company uses alternative fuel to substitute these two sources by converting to coal that is more readily available. The coal conversion program was carried out through the establishment of Coal Utility Unit that consists of 2 boiler units, each with 150 ton/hour capacity, 1 unit of Steam Turbine Generator with 25 MW capacity, Demin Plant unit, cooling tower unit, and storage.

Total penghematan energi dari program konservasi energi ke batubara yang dilakukan PT Petrokimia Gresik mencapai 3.05 juta MMBTU/tahun atau setara dengan 3.1 juta GJ/tahun.

Total energy saving from the energy conversion to coal program carried out by PT Petrokimia Gresik reached 3,05 MMBTU/year or equivalent to 3.1 million GJ/year.

2. Optimasi Energi, *Feeding Ammonia Vapour* di Proses Plant ZA I dan ZA III

Proyek pembangunan pipa transfer ammonia vapour dari plant ammonia existing menuju plant ZA baik ZA I maupun ZA III merupakan proyek penggantian *supply feeding* ammonia cair menjadi *feeding* ammonia vapour. Pengoperasian sistem ini memberikan manfaat yang signifikan yaitu efisiensi energi total mencapai 337.733 GJ/tahun.

2. Energy Optimization, Ammonia Vapor Feeding in ZA I and ZA III Plants Process

The construction of ammonia vapor transfer pipe from existing ammonia plant to ZA I and ZA III plants is a project to substitute liquid ammonia supply feeding with ammonia vapor feeding. The operation of this system provided significant benefit through energy efficiency that reached 337,733 GJ/year.

3. Optimalisasi Proses dengan Substitusi High Pressure Steam (HPS) menjadi Medium Pressure Steam (MPS) di 173-C Pabrik Amoniak

Salah satu upaya penghematan energi lainnya yaitu melakukan inovasi yaitu dengan substitusi *High Pressure Steam* (HPS) menjadi *Medium Pressure Steam* (MPS) sebagai pemanas di 173-C Pabrik Amoniak. Kondisi saat ini, jumlah HPS yang mampu diproduksi hanya ±185 ton/jam dibandingkan dengan produksi HPS saat performance test sebesar 210 ton/jam dengan tekanan 122 kg/cm²G karena perubahan komposisi gas alam, sehingga penggunaan HPS sebagai penggerak *Compressore Turbine* menjadi terbatas. Untuk mengatasi penurunan rate tersebut, steam heating di 173-C yang semula menggunakan HPS dari Pabrik Amoniak, diganti dengan *Medium Pressure Steam* dari *Waste Heat Biler* (WHB) *Gas Turbine Generator* dengan tekanan sebesar 65 kg/cm²G. Total penghematan energi dari program modifikasi tersebut adalah 332.894 MMBTU/tahun atau setara dengan 351,493 GJ/tahun. Dengan penghematan energi sebesar 332.894 MMBTU/tahun maka potensi untuk penurunan emisi CO₂ (Gas Rumah Kaca/GRK) adalah sebesar 19.700 ton CO₂/tahun.

3. Process Optimization by Substituting High Pressure Steam (HPS) with Medium Pressure Steam (MPS) at 173-C Ammonia Plant

Another innovation in the energy conservation efforts is the substitution of High Pressure Steam (HPS) with Medium Pressure Steam (MPS) as heater at 173-C Ammonia Plant. At current conditions, the total HPS that can be produced was only ±185 ton/hour compared to the HPS production during performance test at 210 ton/hour with 122 kg/cm²G pressure due to the change in natural gas composition, so that HPS usage as Compressor Turbine booster became limited. To overcome this rate decrease, steam heating at 173-C that initially used HPS from Ammonia Plant was replaced with Medium Pressure Steam from Waste Heat Boiler (WHB) Gas Turbine Generator with 65 kg/cm²G pressure. Total energy saving from this modification amounted to 332,894 MMBTU/year or equivalent to 351,493 GJ/year. With 332,894 MMBTU/year energy saving, the potential to reduce CO₂ (Greenhouse Gas) emission is 19,700 tons of CO₂/year.

4. Melakukan Investment Grade Energy Audit (IGA) dengan Kementerian ESDM

Investment Grade Energy Audit (IGA) merupakan program kemitraan dengan Kementerian ESDM dalam melakukan audit energi dengan tingkat yang lebih detail guna mengetahui potensi penghematan energi. Hasil audit merekomendasikan penggantian peralatan seperti *Dynamic Coal Classifier*, penambahan *Soot Blower* dan *Hydroblaster* untuk *cleaning*.

5. Melakukan Audit Energi di Gedung & Perkantoran

Audit energi di gedung dan perkantoran menghasilkan rekomendasi upaya penghematan energi seperti:

- Mengganti lampu TL menjadi lampu hemat energi;
- Mematikan AC atau lampu apabila ruangan tidak digunakan;
- Membuat saklar terpisah untuk masing-masing ruangan;
- Memesan kaca film yang dapat mengurangi panas matahari yang masuk;
- Memasang thermometer untuk memantau suhu ruangan;
- Menempelkan slogan-slogan hemat energi di tempat-tempat strategis bagi karyawan.

6. Konservasi Energi dengan Energi Baru Terbarukan

Dalam mendukung penggunaan energi terbarukan, PT Petrokimia Gresik menggunakan sumber energi *Solar Cell* dengan matahari sebagai sumber energi yang dipakai untuk Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) di kawasan sekitar PT Petrokimia Gresik. Penggantian lampu PJU dengan tenaga *solar cell* memberikan manfaat yang akan mengurangi konsumsi listrik dari PLN maupun pembangkit listrik sendiri dengan penghematan energi mencapai 21.024 kW/tahun atau setara dengan Rp29,7 juta/tahun.

7. Pemanfaatan Purge Gas sebagai Substitusi Bahan Bakar di Package Boiler B-1102

Inovasi ini dilakukan dengan mengalirkan *purge gas* sebagai substitusi bahan bakar gas alam di *package boiler* (B-1102) dengan cara memodifikasi line interkoneksi dari HRU/PGRU ke *package boiler* (B-1102) dan *tie-in* di sistem *gas in burner* sehingga konsumsi bahan bakar gas alam akan manurun. Inovasi tersebut mendorong penghematan energi di *package boiler* (B-1102) sebesar 0,28 MMSCFD (285,3 MMBTUD) atau setara dengan Rp28,6 juta/hari.

4. Investment Grade Energy Audit (IGA) with Ministry of Energy and Mineral Resources

Investment Grade Energy Audit (IGA) is a partnership program with the Ministry of Energy and Mineral Resources to conduct energy audit with higher precision to observe the energy conservation potential. The audit results recommended equipment replacement, such as *Dynamic Coal Classifier*, addition of *Soot Blower* and *Hydroblaster* for *cleaning*.

5. Energy Audit at Buildings & Offices

Energy audit at buildings and offices produced energy saving recommendations as follows:

- Changing TL lights to energy saving lights;
- Turning off air conditioner and lights when the room is not used;
- Installing separate switches for each room;
- Applying window film that can reduce the heat from sunlight;
- Installing thermometer to monitor room temperature;
- Placing energy saving slogans in strategic places for employees.

6. Energy Conversion to Renewable Energy

To support the use of renewable energy, PT Petrokimia Gresik uses solar cells as energy source for public streetlights in the surrounding areas of PT Petrokimia Gresik. The conversion to solar cell public streetlights helps reduce electricity consumption from PLN and PG's own power plant with energy saving that reached 21,024 kW/year or equivalent to Rp29.7 million/year.

7. Purge Gas Utilization as Fuel Substitute at Package Boiler B-1102

This innovation is carried out by channeling *purge gas* as substitute for natural gas fuel at package boiler (B-1102) through the modification of interconnected line from HRU/PGRU to package boiler (B-1102) and *tie-in* in the gas in burner system so as to reduce natural gas fuel consumption. This innovation supported energy consumption at package boiler (B-1102) by 0.28 MMSCFD (285.3 MMBTUD) or equivalent to Rp28.6 million/day.

Intensitas Energi

Selain pengukuran jumlah energi, Perseroan turut mengukur tingkat efisiensi energi per jenis produk dengan menggunakan intensitas energi produksi untuk produk pupuk dan non-pupuk sebagai mekanisme yang memungkinkan Perseroan untuk mengupayakan konservasi energi yang lebih baik. Pengukuran intensitas energi didasarkan pada konsumsi energi untuk produksi per jumlah produksi yang diukur. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa produk pupuk memiliki intensitas energi yang lebih tinggi dibandingkan produk Non-Pupuk dikarenakan kebutuhan energi yang lebih tinggi.

Pada tahun 2018, intensitas energi produk per ton produk adalah sebesar Non-Pupuk adalah sebesar 7,56 GJ/ton, sedangkan intensitas energi produk pupuk adalah sebesar 4,03 GJ/ton. Rincian besaran intensitas energi pada proses produksi disajikan dalam tabel berikut: [\[GRI 302-3\]](#)

Energy Intensity

In addition to measuring energy amount, the Company also measures the energy efficiency rate per product type using production energy intensity for fertilizer and non-fertilizer products as a mechanism that enables the Company to strive for better energy conservation. The measurement of energy intensity is based on energy consumption for production per measured production amount. The measurement results show that fertilizer products have higher energy intensity compared to non-fertilizer products due to higher energy requirement.

In 2018, the energy intensity per ton of product for non-fertilizer was 7.56 GJ/ton, while energy intensity for fertilizer was 4.03 GJ/ton. Details of the energy intensity in production process are presented in the table below: [\[GRI 302-3\]](#)

Intensitas Energi [\[GRI 302-3\]](#)

Jenis Produk / Product Type	Satuan / Unit	2018	2017
Pupuk / Fertilizer	GJ/Ton	4,03	4,13
Non-Pupuk / Non-Fertilizer	GJ/Ton	7,56	6,49
Jumlah Produk / Total Product	GJ/Ton	2,63	2,52

Intensitas Energi [\[GRI 302-3\]](#)

KONSUMSI AIR BERDASARKAN SUMBER

Air merupakan salah satu bahan baku yang digunakan dalam proses produksi PT Petrokimia Gresik, selain gas alam dan udara. Ketiga bahan baku tersebut diolah untuk menghasilkan Nitrogen (N₂), Hidrogen (H₂), dan Karbondioksida (CO₂). Adapun sumber yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan bersumber dari Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo. Informasi penggunaan air di lingkungan PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut: [\[GRI 303-1\]](#)

WATER CONSUMPTION PER SOURCE

Water is one of the raw materials used in the production process of PT Petrokimia Gresik, in addition to natural gas and air. These three raw materials are processed to produce Nitrogen (N₂), Hydrogen (H₂), and Carbon Dioxide (CO₂). The sources used in the operational activities of the Company are the Brantas River and Bengawan Solo River. Information on water usage at PT Petrokimia Gresik is as follows: [\[GRI 303-1\]](#)

Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [\[GRI 303-1\]](#)

Sumber Energi / Source	Satuan / Unit	2018	2017
Sungai Brantas / Brantas River	m ³	6.565.421	6.202.271
Sungai Bengawan Solo / Bengawan Solo River	m ³	23.608.323	23.667.621
Jumlah / Total	m ³	30.173.744	29.869.892

Total Water Withdrawal per Source [\[GRI 303-1\]](#)

Pengambilan air yang dilakukan PT Petrokimia Gresik dari Sungai Brantas dan Bengawan Solo tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap masyarakat lokal maupun adat istiadat yang berlaku di wilayah tersebut.

The water withdrawal carried out by PT Petrokimia Gresik from Brantas and Bengawan Solo Rivers does not significantly impact the local community or the traditional culture in the area.

DAMPAK SIGNIFIKAN KEGIATAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KAWASAN LINDUNG DAN KAWASAN DENGAN NILAI KEANEKARAGAMAN HAYATI TINGGI DI LUAR KAWASAN LINDUNG [GRI 304-1, GRI 304-2]

SIGNIFICANT IMPACT OF ACTIVITIES ON BIODIVERSITY IN CONSERVATION AREA AND AREAS WITH HIGH BIODIVERSITY VALUE OUTSIDE CONSERVATION AREA [GRI 304-1, GRI 304-2]

1. Gangguan Biota Laut akibat Penggerukan Kolam Pelabuhan Jetty II dan Dermaga Batu Bara

1. Disturbance of Marine Life Caused by Dredging of Jetty II Port Basin and Coal Pier

Prakiraan Besaran Dampak

Gangguan biota laut merupakan dampak tidak langsung dari penurunan kualitas air laut, khususnya karena pengerukan kolam pelabuhan jetty II dan dermaga batu bara.

Estimation of Impact Magnitude

Disturbance of marine life was an indirect impact of the degradation of seawater quality, particularly due to the dredging of jetty II port basin and coal pier.

Kondisi rona lingkungan awal sebelum adanya rencana kegiatan secara umum nilai indeks keanekaragaman fitoplankton di perairan sekitar PT Petrokimia Gresik berada dalam kondisi “sedang”. Sedangkan untuk komunitas zooplankton di lokasi studi termasuk “buruk” dengan struktur komunitas yang relatif cukup stabil. Nilai Indeks Diversitas (H') makrofauna bentik di lokasi studi relatif rendah (berkisar antara 0. – 0.846386). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perairan termasuk “sangat buruk”.

Initial environmental conditions prior to the activities in general had the value of phytoplankton diversity index in the waters around Petrokimia Gresik with “medium” condition. The zooplankton habitat in the study site was in “bad” condition with relatively stable habitat structure. The value of the benthic macrofauna Diversity Index (H') at the study site was relatively low (ranging from 0. - 0.846386), indicating the quality of the waters was “very bad”.

Bila dibandingkan dengan hasil survei sebelumnya, terdapat perbedaan komposisi makrofauna bentik yang ditemukan. Hal tersebut sangat mungkin disebabkan oleh dua faktor: pertama, kondisi hewan makrofauna bentik yang secara alami tidak terdistribusi secara merata dan cenderung mengelompok sehingga tidak terambil pada saat sampling di lapangan; atau kedua, kondisi perairan yang sudah tidak mendukung untuk kehidupan spesies-spesies tersebut.

Compared to the results of previous surveys, there are differences in the composition of benthic macrofauna. It is most likely caused by two factors: firstly, the condition of benthic macrofauna animals that are naturally unequally distributed and tend to be clumped, therefore they could not be picked up during field sampling; or secondly, water conditions were unfit for the life of the species.

Besaran penurunan kualitas air sebagai dampak primer dari gangguan biota laut merupakan dampak penting. Maka diperkirakan, adanya rencana kegiatan akan membawa penurunan yang signifikan terhadap gangguan biota laut.

The water quality degradation as the primary impact to marine biota is an important impact. It is estimated that the activity plan will cause a significant decline in marine biota.

Prakiraan Sifat Penting Dampak

- Jumlah manusia yang terkena dampak.
Penurunan biota tidak berdampak langsung terhadap manusia. Jika dikaitkan penduduk yang berkepentingan dengan biota laut yaitu nelayan, maka lokasi rencana kegiatan bukan merupakan area *fishing ground* (tidak penting).
- Lamanya dampak berlangsung dan intensitas dampak.
Intensitas dampak adalah relatif besar dan disertai daya dukung lingkungan perlu mendapat perhatian. Lamanya dampak berlangsung adalah selama masa konstruksi (penting).
- Berbalik/tidak berbaliknya dampak.
Dampak tidak dapat berbalik (penting).
- Luas wilayah persebaran dampak.
Arus di wilayah studi relatif kecil dan bersifat bolak-balik (tidak penting).
- Banyaknya komponen lingkungan yang terkena dampak.
Tidak ada komponen lain yang terkena dampak (tidak penting).
- Tersedia pendekatan teknologi untuk mengelola sumber dampak primernya (tidak penting).

Berdasarkan kriteria penentuan dampak, maka bisa disimpulkan bahwa dampak ini merupakan dampak Negatif Penting.

Habitat Yang Dilindungi dan Dipulihkan [GRI 304-3]

Dukungan terhadap keanekaragaman hayati salah satunya diwujudkan melalui pengembangan kawasan lingkungan PT Petrokimia Gresik. Kawasan lingkungan Perseroan memiliki 3 (tiga) spesies yang dilindungi, yaitu Rusa Bawean (*Axis kuhlii*) dan Rusa Timor (*Cervus timorensis*) yang berada di kawasan konservasi rusa serta Buah Merah Bawean (*Diospyros blancoii*) yang berada di kawasan sekitar lingkungan Perseroan.

Jumlah Total Spesies dalam IUCN Red List dan Spesies dalam Daftar Spesies yang Dilindungi berdasarkan Tingkat Risiko Kepunahan [GRI 304-4]

Dalam mendukung konservasi spesies dilindungi sebagaimana tercantum dalam IUCN Red List, PT Petrokimia Gresik memiliki kawasan lingkungan yang didalamnya terdapat 2 spesies yang dilindungi, yaitu Rusa Timor (*Rusa timorensis*) dan Cannon Ball (*Couroupita guianensis*).

Estimation of Impact Importance

- The number of people affected.
The declining number of biota does not cause a direct impact on humans. The activity plan location is not a fishing ground area for local fishermen (not important).
- The duration of impact and its intensity.
The intensity of the impact is relatively large and the environmental capacity shall become a concern. The duration of impact takes place throughout the construction process (important).
- Reversibility/irreversibility of impact.
The impact is irreversible (important).
- Area of impact.
The sea currents in the study area are relatively small and alternating (not important).
- The number of environmental components affected.
There are no other affected components (not important).
- Technology approach to manage primary source of impact is available (not important).

Based on the criteria for determining the impact, it can be concluded that this impact is an Important Negative impact

Conserved and Restored Habitats [GRI 304-3]

Support to biodiversity is realized, among others, through the development of the environment of PT Petrokimia Gresik. The environmental of the Company has 3 (three) protected species, namely the Bawean Deer (*Axis kuhlii*) and Timor Deer (*Cervus timorensis*) in the deer conservation area as well as the Bawean Red Fruit (*Diospyros blancoii*) in the surrounding areas of the Company.

Total IUCN Red List Species and Protected Species Based on Extinction Risk Level [GRI 304-4]

In supporting the conservation of protected species based on the IUCN Red List, PT Petrokimia Gresik has an environment that is home to 2 protected species, namely the Timor Deer (*Rusa timorensis*) and Cannon Ball (*Couroupita guianensis*).

Rusa timor (*Cervus timorensis*) merupakan rusa asli Indonesia yang diperkirakan berasal dari Jawa dan Bali. Berdasarkan kategori dari IUCN Red List, sejak tahun 2008 Rusa Timor termasuk dalam status konservasi VU (*vulnerable/rentan*). Sebelumnya, rusa timor berstatus *lower risk/least concern* (risiko rendah/kurang perhatian) sejak tahun 1996. Perubahan status ini disebabkan total populasi asli rusa timor di daerah penyebaran aslinya diperkirakan kurang dari 10.000 individu dewasa, dengan perkiraan penurunan sekurangnya 10% selama tiga generasi akibat perburuan, hilangnya habitat, dan degradasi habitat.

Cannon Ball (*Couroupita guianensis*) merupakan tanaman berbentuk pohon berukuran besar yang berasal dari Amerika Serikat ini termasuk dalam kriteria *Least concern* (berisiko rendah).

EMISI GAS RUMAH KACA

Dalam mengukuhkan peran dan kepatuhan PT Petrokimia Gresik terhadap isu emisi gas rumah kaca, Perseroan mendukung penuh upaya Pemerintah yang mendorong pelaku industri untuk dapat menerapkan teknologi rendah karbon dan berprinsip hijau. Komitmen tersebut telah sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca pada tahun 2030 sebesar 29% sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Paris yang disepakati negara-negara di dunia pada Negosiasi Iklim ke-21 dari Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) tahun 2015. Upaya tersebut telah diatur ke dalam sebuah pedoman bernama Standar Industri Hijau. Standar Industri Hijau memuat tata laksana dan mekanisme penerapan kegiatan bisnis berprinsip hijau.

Pada tataran industri pupuk, penerapan kegiatan usaha berprinsip hijau dapat diwujudkan melalui sejumlah alternatif, diantaranya gasifikasi batu bara sebagai alternatif bahan baku pengganti gas alam, pemasangan unit *purge gas recovery* unit untuk memulihkan sumber daya gas, pemanfaatan sisa (*excess*) gas sebagai bahan bakar, dan pemanfaatan biodiesel dari limbah rumah tangga untuk bahan bakar forklift.

Informasi mengenai besaran emisi gas rumah kaca yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik baik langsung dan tidak langsung ditampilkan dalam tabel berikut:

Timor Deer (*Cervus timorensis*) is native to Indonesia, estimated to originate from Java and Bali Island. According to IUCN Red List, since 2008 the Timor Deer conservation status has been VU or vulnerable. Timor Deer previously had lower risk/least concern status since 1996. This change of status was due to the total population of Timor Deer in its original habitat that was estimated at less than 10,000 grown deer with 10% decrease in last three generations as a result of hunting, habitat loss, and habitat degradation.

Cannon Ball (*Couroupita guianensis*) is a large tree plant that originates from South America and categorized as least concern (low risk).

GREENHOUSE GAS EMISSION

To affirm the role and compliance of PT Petrokimia Gresik related to the issue of greenhouse gas emission, the Company fully supports the Government's efforts to encourage entities in the industry to implement low-carbon and green technology. Such commitment has been in accordance with the objective of the Indonesian Government to reduce greenhouse gas emission in 2030 by 29% as stated in the Paris Agreement made by world countries at the 21st Climate Negotiation of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in 2015. This effort has been stipulated in a guideline entitled Green Industry Standards. The Green Industry Standards contains the procedure and mechanism for the implementation of green business activities.

In the fertilizer industry, the implementation of green business activities can be realized through several alternatives, among others the gasification of coal as an alternative fuel to replace natural gas, installation of *purge gas recovery* unit to recycle excess gas resources as fuel, as well as the utilization of biodiesel from household waste for forklift fuel.

Information on the amount of greenhouse gas emission produced by PT Petrokimia Gresik, both directly and indirectly, is shown in the table below:

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung PT Petrokimia Gresik [GRI 305-1]

Direct Greenhouse Gas Emission of PT Petrokimia Gresik [GRI 305-1]

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung / Direct Greenhouse Gas Emission	Satuan / Unit	2018	2017
Total (CO ₂)	Ton	962.052,78	1.040.437,38
Total (CH ₄)	Ton	14,52	16,14
Total (N ₂ O)	Ton	6,61	6,34

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung [GRI 305-2]

Indirect Greenhouse Gas Emission [GRI 305-2]

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung / Indirect Greenhouse Gas Emission	Satuan / Unit	2018	2017
Total (CO ₂)	Ton	72.446,09	79.127,12

Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-5]

Reduction of Greenhouse Gas Emission [GRI 305-5]

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung dari Proses Produksi Amoniak (IPPU) / Direct Greenhouse Gas Emission from Ammonia Production Process (IPPU)	Satuan / Unit	2018	2017
CO₂ yang Dihasilkan / CO₂ Produced			
CO ₂ Amoniak / Ammonia CO ₂	Ton	396.155,92	791.555,08
CO₂ yang Dimanfaatkan untuk Bahan Baku Pabrik / CO₂ Utilized as Raw Material for Plants			
Pabrik Urea / Urea Plant	Ton	331.939,05	430.144,57
Pabrik ZA II / ZA II Plant	Ton	58.988,82	41.713,57
Pabrik CO ₂ Cair/Dry / Liquid/Dry CO ₂ Plant	Ton	5.092,61	13.022,53
Jumlah Pemanfaatan / Total Utilization	Ton	396.020,48	484.880,67

EMISI UDARA

Proses dan kegiatan produksi pupuk yang dijalankan PT Petrokimia Gresik menghasilkan efluen yang dilepaskan ke udara sehingga berpotensi meningkatkan ambien udara, baik yang dihasilkan oleh unsur yang memiliki atau tidak memiliki unsur pencemar.

Menyadari hal tersebut, Perseroan memberlakukan kebijakan pengelolaan emisi udara dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 133 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Emisi bagi Kegiatan Industri Pupuk, yang meliputi:

1. Menyediakan sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara yang meliputi antara lain cerobong emisi yang dilengkapi dengan sarana pendukung seperti lubang pengambilan sampel, tangga, lantai kerja (*platform*) dan aliran listrik serta sarana pengendalian

AIR EMISSION

The fertilizer production process and activities carried out by PT Petrokimia Gresik release effluent to the air that has the potential to increase air ambience, both from non-pollutant and pollutant elements.

With awareness of this matter, the Company implements air emission management policy pursuant to Decree of the Minister of Environment No. 133 of 2004 regarding Emission Quality Standards for Fertilizer Industry Activities, that includes:

1. Providing air pollution control facilities and infrastructure, including emission chimneys that are equipped with supporting facilities, such as sampling hole, stairs, platform, electricity, as well as other air pollution control facilities as stipulated in Decree of the

pencemaran udara lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor 205/Bapedal/07/1996 tentang pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak;

- Memasang alat pemantauan kualitas emisi secara terus menerus (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) pada cerobong tertentu yang pelaksanaannya dikonsultasikan dengan Menteri dan bagi cerobong yang tidak dipasang peralatan (*Continuous Emission Monitoring/CEM*) wajib dilakukan pengukuran secara manual dalam waktu 6 (enam) bulan sekali;
- Memantau sarana dan prasarana pengendalian pencemaran udara sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b).

Head of Environmental Impact Management Board No. 205/Bapedal/07/1996 regarding Technical Guideline on Air Pollution Control from Immovable Sources;

- Installing Continuous Emission Monitoring (CEM) device on certain chimneys with prior consultation with the Minister. Chimneys that are not equipped with CEM shall be manually measured every 6 (six) months;
- Monitoring air pollution control facilities and infrastructure as stated in letter (a) and (b).

Hasil pengukuran emisi udara tahun 2018 ditampilkan dalam tabel berikut:

Parameter	Jumlah (dalam Ton) / Amount (in Ton)
NO ₂	170,16
SO ₂	361,57
Partikulat / Particulate	655,29
NH ₂	31,29
HF	16,68

Result of the air emission measurement in 2018 is shown in the table below:

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan Limbah Cair

Dalam meminimalisir dampak terhadap lingkungan, Perseroan memberlakukan pengelolaan limbah cair yang berprinsip pada kepatuhan terhadap prinsip kelestarian lingkungan. Adapun air limbah yang dihasilkan yakni bukan termasuk kategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3).

Pengelolaan limbah cair dilakukan dengan menambahkan kapur/soda kaustik, melakukan pengendapan di bak equalizer, sebelum 40% air limbah hasil treatment tersebut digunakan kembali untuk produksi Pabrik Pupuk Fosfat dan 60% dibuang ke laut. [GRI 306-1]

WASTE MANAGEMENT

Liquid Waste Management

To minimize impact on the environment, the Company implements liquid waste management that is compliant with the environmental conservation principle. The wastewater produced does not fall under the Toxic and Hazardous Material.

Liquid waste management is carried out by adding lime/caustic soda, allowing sedimentation in the equalizer tank before 40% of the wastewater produced from the treatment is reused for Phosphate Fertilizer Plant and 60% thereof disposed to the sea. [GRI 306-1]

Jumlah air limbah yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The amount of wastewater produced by the Company is as follows:

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2018	2017
Air Limbah / Wastewater	m ³	1.133.184	1.344.875
pH	-	7,4	8,4
NH ₂	kg/ton	0,791	0,921
Fluor	kg/ton	0,035	0,012
COD	kg/ton	0,009	0,081
TSS	kg/ton	0,073	0,149

Pengelolaan Limbah Padat

Proses produksi yang dijalankan Perseroan menghasilkan dua jenis limbah padat, yaitu limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Limbah padat jenis B3 yang dihasilkan diantaranya limbah katalis bekas yang berasal dari pabrik amoniak yang mengandung oksida-oksida Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, dan Co, sedangkan limbah non B3 berupa kertas dan sampah domestik yang dihasilkan dari operasional kantor.

Solid Waste Management

The production process carried out by the Company produces two types of solid waste, namely Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-B3 waste. The B3 solid waste includes catalyst waste from ammonia plants that contains Ni, Zn, Cu, Fe, Mo, and Co oxides, while non-B3 waste includes paper and domestic waste from office operations.

Perseroan memberlakukan pengolahan limbah B3 melalui recycle atau daur ulang yang dilakukan sendiri maupun dengan menunjuk pihak ketiga. Sementara itu, pengolahan limbah non B3 dilakukan dengan menggunakan petugas pengangkut sampah untuk selanjutnya dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

The Company conducts B3 waste treatment through recycling that is carried out on its own or by appointing third party. Meanwhile, non-B3 waste treatment is carried out by garbage transport officers to be disposed to landfills.

Berikut rincian mengenai jumlah limbah B3 dan non B3 yang dihasilkan Perseroan.

Details on the amount of B3 and non-B3 waste produced by the Company are as follows.

Jumlah Limbah B3 dan Non B3 yang Dihasilkan PT Petrokimia Gresik [GRI 306-2]

Total B3 and Non-B3 Waste Produced by PT Petrokimia Gresik [GRI 306-2]

Jenis Limbah / Waste Type	Satuan / Unit	2018	2017
Limbah B3 / B3 Waste			
Pemanfaatan daur ulang sendiri / Recycling by the Company	Ton	1.468.462	2.067.398
Daur ulang pihak ketiga / Recycling by Third Party	Ton	6.134	13,3
Limbah Non B3 / Non-B3 Waste			
Daur ulang / Recycling	ton	4.798	4.794
Dibuang ke TPA / Disposal to Landfills	ton	1.170	2.228
Jumlah / Total	ton	1.480.564	2.074.434

Jumlah dan Volume Tumpahan yang Signifikan

Selama tahun 2018, tidak terdapat insiden tumpahan yang terjadi selama proses pengangkutan, distribusi, maupun pengolahan. Tumpahan yang dimaksud adalah ceceran pupuk yang tumpah atau bocor maupun emisi udara di luar ambang batas normal. Seluruh insiden tumpahan yang terjadi telah ditangani dan ditindaklanjuti dengan baik sehingga tidak memberikan dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan. Jumlah tumpahan yang terjadi dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut: [GRI 306-3]

Significant Spillage Volume

Throughout 2018, there were no incidents of spillage during transportation, distribution, or processing. The spillage in question is spilled or leaked fertilizer or air emission that is beyond the normal limit. All spillage incidents have been handled and followed up properly so as not to cause significant negative impacts to the environment. The total spillage that occurred during the last two years is presented in the table below: [GRI 306-3]

Kegiatan / Activity	Satuan / Unit	2018	2017
Pengangkutan dan Pengolahan / Transportation and Processing	Ton	-	-

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN

PT Petrokimia Gresik secara konsisten menjalankan proses dan kegiatan bisnis yang berprinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan berlaku di bidang lingkungan. Konsistensi tersebut tercermin dari tidak terdapatnya kasus pelanggaran atau sanksi yang dijatuhkan kepada Perseroan yang disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap UU Lingkungan. [GRI 307-1]

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL REGULATIONS

PT Petrokimia Gresik consistently carries out environmentally friendly business process and activities based on sustainability principles pursuant to the applicable provisions and laws in environment. Such consistency is reflected on the absence of violation case or sanction imposed to the Company for noncompliance with the Environmental Law. [GRI 307-1]

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan diatur dalam prosedur PR-02-0052 tentang Komunikasi. Selama tahun 2018, jumlah pengaduan tentang masalah lingkungan terdapat sebanyak 46 (empat puluh enam) pengaduan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani dan ditindaklanjuti hingga selesai.

ENVIRONMENTAL ISSUES COMPLAINT MECHANISM

The complaint mechanism for environmental issues has been regulated in procedure PR-02-0052 regarding Communication. Throughout 2018, there were 46 (forty-six) complaints concerning the environment. All complaints have been handled and followed up completely.

Jumlah Pengaduan Masalah Lingkungan [GRI 103-3]

Total Environmental Issues Complaints [GRI 103-3]

Pengaduan / Complaint	2018	2017
Jumlah Pengaduan / Total Complaint	46	26
Ditangani / Handled	46	26
Diselesaikan / Completed	46	26

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance

08

“ ”

Pelaksanaan kinerja sosial PG ditujukan untuk mencetak SDM yang unggul dan berkompeten, menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi setiap Insan PG, memenuhi kebutuhan para pelanggan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

The implementation of PG's social performance aims to build excellent and competent HR, create safe and comfortable working environment for every PG Personnel, meet customers' needs, and improve public welfare.





KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Social Performance



MERANGKUL PERTUMBUHAN BERSAMA SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

PT Petrokimia Gresik senantiasa memposisikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai sebuah faktor utama yang turut menentukan keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berfokus pada pemenuhan kompetensi dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja melalui sebuah sistem pengelolaan SDM yang komprehensif dan terintegrasi dengan kebutuhan Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EMBRACING GROWTH WITH EXCELLENT HUMAN RESOURCES

PT Petrokimia Gresik always regards the Human Resources (HR) as a main factor that determines the success of a sustainable business. Through this understanding, the Company focuses on the fulfillment of competence and personnel requirement in all work units through a HR management system that is comprehensive and integrated with the Company's needs and compliant with the prevailing laws and regulations.

Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan terkait pengelolaan karyawan dengan menerapkan sistem *Human Capital Management* yang berhubungan langsung dengan induk perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero). Penerapan sistem *Human Capital Management* yang berbasis kinerja mencakup *Organization Development*, *Human Resources Planning*, *Knowledge Management*, Remunerasi berbasis Kompetensi, serta *Talent Management & Career Planning*. Penerapan sistem *Human Capital Management* memiliki dampak jangka panjang dengan tujuan untuk mencapai *Human Capital Excellence* bagi Perusahaan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Hingga 31 Desember 2018, jumlah karyawan PT Petrokimia Gresik adalah 2.858 orang, turun 11,4 % dari tahun 2017 sebanyak 3.226 orang. Dari jumlah tersebut, 368 orang diantaranya adalah karyawan tetap. Perbedaan status ini berpengaruh pada tunjangan yang diterima karyawan sebagai berikut: [GRI 401-2]

Tunjangan yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status

Jenis Tunjangan / Type of Allowance	Karyawan Tetap / Permanent Employee		Karyawan Kontrak / Contract Employee		Karyawan Outsource / Outsourced Employee	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Tunjangan Jabatan / Position Allowance	√			√		√
Tunjangan Angkutan / Transportation Allowance	√			√		√
Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	√			√		√
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	√		√		√	

Informasi mengenai profil dan komposisi karyawan berdasarkan kontrak kerja, gender, dan tingkat pendidikan telah disajikan dalam bab Identitas Perusahaan, sub bab Skala Perusahaan.

The Company has drafted and stipulated policy on employee management by implementing Human Capital Management that is directly connected with the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). The implementation of Human Capital Management system based on performance includes Organization Development, Human Resources Planning, Knowledge Management, Competency-Based Remuneration, as well as Talent Management & Career Planning. The implementation of Human Capital Management system has long-term impacts with the aim to achieve Human Capital Excellence of the Company. [GRI 103-1, GRI 103-2]

As of December 31, 2018, the total employees of PT Petrokimia Gresik amounted to 2,858 people, down 11.4 % from 2017 at 3,226. From this figure, 368 are permanent employees. Such difference in status affects the allowances received by the employees as follows: [GRI 401-2]

Allowances Received by Employees Based on Status

Information on employee profile and composition based on employment contract, gender, and education level has been presented in Company Identity chapter, Company Scale sub-chapter.

Rekrutmen Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan proses rekrutmen SDM dengan menyesuaikan kebutuhan Perusahaan akan SDM. Komposisi karyawan menjadi perhatian penting untuk Perusahaan yang senantiasa mengupayakan pengembangan dan menyiapkan kompetensi untuk menghadapi tantangan global yang kian sengit. Hal ini dikarenakan formasi karyawan memiliki pengaruh besar terhadap kinerja dan tingkat produktivitas Perusahaan. Maka, Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan proses rekrutmen dengan tepat dan sesuai agar mampu mencetak SDM yang memberikan keunggulan optimal bagi Perusahaan.

Proses rekrutmen pegawai PG senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk usia minimum calon karyawan. Selama PG beroperasi hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah mempekerjakan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Peraturan Perusahaan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun. Kebijakan PG terkait penghapusan pekerja anak mengacu pada perundang-undangan mengenai hak asasi manusia dan mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Sumber Daya Manusia. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Hal yang sama juga berlaku di seluruh anak perusahaan dan mitra yang bekerja sama dengan PG. Dengan demikian selama tahun 2018, tidak terdapat pelaporan terkait pekerja di bawah umur yang dipekerjakan oleh PG maupun perusahaan dan mitra perusahaan. [GRI 408-1]

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan dengan tegas menekan diskriminasi melalui berbagai upaya, seperti pemberian kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal diskriminatif lainnya. Pelaksanaan dilakukan secara transparan dan adil, dengan mengacu pada pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Proses seleksi karyawan yang diselenggarakan Perusahaan memiliki 4 (empat) tahap dalam pelaksanaannya. Tahap-tahap tersebut yakni tahap tes tertulis, tes psikologi, tes kesehatan dan wawancara user, serta wawancara Direksi.

Employee Recruitment

The Company carries out HR recruitment process based on the Company's needs for HR. The employee composition is an important concern for the Company as it always strives to develop and prepare competencies to face increasingly intense global challenges. This is due to the major influence of employee formation on the performance and productivity level of the Company. Therefore, the Company always manages the recruitment process appropriately in order to develop human resources that provide optimal excellence for the Company.

The recruitment process of PG employees always refers to the applicable labor regulations, including the minimum age for prospective employees. Throughout the operation of PG, the Company has never employed employees under the age of 18. The Company Regulation affirms that the minimum age of prospective employees that will be accepted is 18 years old. PG's policy regarding the abolishment of child labor refers to laws concerning human rights and complies with the International Labor Organization (ILO) convention on Human Resources. [GRI 103-1, GRI 103-2]

The same rule applies to all subsidiaries and partners that cooperate with PG. Thus, during 2018, there were no reports regarding underage workers employed by PG or subsidiaries and partners. [GRI 408-1]

In the recruitment process, the Company firmly suppresses discrimination through various efforts, such as giving equal and equivalent opportunities for everyone to work at the Company regardless of gender, religion, race or other discriminatory elements. The implementation is carried out transparently and fairly by taking account of the achievement of the Company's short-term and long-term targets and objectives.

The employee selection process carried out by the Company consists 4 (four) stages. These stages are written test, psychological test, medical test, as well as interview with user and the Board of Directors.

Selama tahun 2018, jumlah rekrutmen karyawan tercatat sebanyak 202 orang dengan rincian sebagai berikut:
[GRI 401-1]

During 2018, 202 employees were recruited with details as follows: [GRI 401-1]

Komposisi Pegawai Baru berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

New Employee Composition Based on Age Group and Gender

Pegawai Baru / New Employee	2018			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
> 50 tahun / years old	1.139	34	1.173	1.12	50	1.562
45 – 50 tahun / years old	38	8	46	53	7	60
40 – 45 tahun / years old	4	1	5	5	3	8
35 – 40 tahun / years old	28	2	30	21	1	22
30 – 35 tahun / years old	301	9	310	174	8	182
25 – 30 tahun / years old	675	54	729	633	42	675
≤ 25 tahun / years old	560	5	565	702	15	717
Jumlah Pegawai / Total Employee	2.745	113	2.858	3.100	126	3.226

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Latar Pendidikan dan Penempatan (Direktorat) Tahun 2018

New Employee Composition Based on Education Background and Placement (Directorate) in 2018

Penempatan (Direktorat) / Penempatan Direktorat	Latar Pendidikan		
	S1	D3	SLTA
Utama	-	-	-
Produksi	-	-	166
Pemasaran	-	-	9
Teknik dan Pengembangan	-	-	22
Keuangan, SDM dan Umum	-	-	5
Jumlah	-	-	202

Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Pergantian dan perputaran karyawan sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi Perusahaan yang tercermin dari kualitas SDM. Rincian mengenai perputaran karyawan yang terjadi dalam Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Employee Turnover [GRI 401-1]

Employee turnover as a means for regeneration is carried out by the Company to maintain business continuity and improve the quality and competence of the Company as reflected on the HR quality. Details of employee turnover that occurred at the Company throughout 2018 are as follows:

Uraian / Description	2018	2017
Mengundurkan diri / Resigned	2	0,48%
Pensiun / Retired	408	96,91%
Meninggal Dunia / Deceased	10	2,38%
Pelanggaran Indisipliner / Disciplinary Violation	1	0,24%
Jumlah / Total	421	100%
Tingkat Turnover / Turnover Rate	2	0,48%

Komposisi Karyawan Keluar (*Turnover*) berdasarkan wilayah kerja dan Gender

Composition of Outgoing Employee Turnover Based on Work Area and Gender

Pegawai Baru / New Employee	2018			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Kantor Pusat / Head Office	406	17	423	317	18	335
Kantor Daerah / Regional Office	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	406	17	423	317	18	335

Komposisi Karyawan Keluar (*Turnover*) berdasarkan Usia dan Gender

Composition of Outgoing Employee Turnover Based on Age and Gender

Pegawai Baru / New Employee	2018			2017		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
> 50 tahun / years old	401	17	418	305	17	322
45 – 50 tahun / years old	-	-	-	4	-	4
40 – 45 tahun / years old	-	-	-	-	-	-
35 – 40 tahun / years old	-	-	-	-	-	-
30 – 35 tahun / years old	2	-	2	5	-	5
25 – 30 tahun / years old	3	-	3	3	1	4
≤ 25 tahun / years old	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pegawai / Total Employee	406	17	423	317	18	335

Penyebab *Turnover* Karyawan

Reasons of Employee Turnover

Penempatan (Direktorat) / Penempatan Direktorat	Tahun / Year	
	2018	2017
Pensiun alami / Normal retirement	408	308
Pensiun dini / Early retirement	5	12
Meninggal / Decease	10	15

Penyebab *Turnover* Karyawan

Employee Turnover Ratio

Tahun / Year	Persentase <i>Turnover</i> / Turnover Rate
2018	14%
2017	10%

Tenaga Kerja Lokal

Mendukung upaya pengembangan kesejahteraan masyarakat, PT Petrokimia Gresik memprioritaskan tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan SDM Perseroan. Hal ini ditujukan untuk memberi nilai tambah pada pengembangan SDM lokal. Tenaga kerja lokal yang digunakan berasal dari wilayah Gresik dan sekitar wilayah operasional PG.

Penggunaan tenaga kerja lokal secara bersamaan memberikan akses yang lebih baik bagi masyarakat daerah untuk berprestasi dan mendukung pembangunan wilayah yang menjadi domisilinya. Hingga 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang berasal dari lokal berjumlah 688 pegawai atau 24,07% dari jumlah keseluruhan pegawai Perseroan. Sedangkan jumlah Manajemen Senior yang berasal dari lokal adalah sebanyak 4 orang atau 0,14% dari jumlah seluruh karyawan (Grade 1 dan Grade 2).

Jumlah Karyawan Lokal dan Manajemen Senior Lokal Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 103-2]

Wilayah Unit / Unit Area	Jumlah Karyawan Seluruhnya / Total Employee	Karyawan Lokal / Local Employee		Manajemen Senior Lokal / Local Senior Management	
		Jumlah / Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan / Percentage to Total Employee	Jumlah / Total	Persentase dibandingkan Seluruh Karyawan / Percentage to Total Employee
Gresik, Jawa Timur	2.858	688	24,07%	4	0,14%

Mekanisme perekrutan tenaga kerja lokal direalisasikan salah satunya melalui penyelenggaraan Loka Pelatihan dan Keterampilan (Lolapil). Lolapil diselenggarakan bagi siswa lulusan SMA yang berdomisili di sekitar wilayah operasional PG. Informasi mengenai jumlah perekrutan pegawai berdasarkan penyelenggaraan Lolapil sejak 7 April 1981 hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Local Workforce

To support the development of public welfare, PT Petrokimia Gresik prioritizes local workforce in fulfilling the HR requirements of the Company. It aims to provide added value for the development of local HR. Local workforce that are employed originate from Gresik and the surrounding areas of PG's operations.

The use of local labor simultaneously provides better access for local communities to excel and support regional development in their domicile. As of December 31, 2018, the number of employees originating from the local area amounted to 688 employees or 24.07% of the total employees of the Company. Meanwhile, the number of Senior Management from local area was 4 people or 0.14% of the total employees (Grade 1 and Grade 2).

Total Local Employee and Senior Management Based on Work Are [GRI 103-2]

The mechanism for recruiting local workforce is realized, among others, through the implementation of Training and Skills Workshop (Lolapil). Lolapil is held for high school graduates that domicile around PG's operational area. Information on the number of employee recruitment from Lolapil implementation between April 7, 1981 to December 31, 2018 is as follows:

Tahun / Year	Angkatan / Batch	Kejuruan / Vocation	Jumlah Peserta / Total Participants					Keterangan / Description
			Siswa / Students	Bersertifikat / Certified	Gugur Seleksi PG / Failed PG Selection	Masuk Perusahaan Lain / Joined Other Companies	Direkrut PG / Recruited by PG	
1981	I	Las / Weld	20	20	2		18	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	I	Bubut / Lathe	21	21	5		16	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	I	Instrument	24	24	4		20	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1982	I	Listrik / Electricity	20	20	2		18	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1983	I	Pengemudi / Driver	59	59	2		57	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	I	Analisis Kimia / Chemical Analyst	39	39	2		37	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	II	Pengemudi / Driver	30	30	2		28	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1984	II	Las / Weld	24	24	2		22	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	II	Instrument	23	23	2		21	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	I	Alat Berat / Heavy Equipment	35	35	1		34	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1985	III	Las / Weld	22	22	1		21	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	II	Bubut / Lathe	22	22	1		21	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	III	Pengemudi / Driver	40	40	1		39	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1986	IV	Pengemudi / Driver	39	39	1		38	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1987	III	Listrik / Electricity	22	22	1		21	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1988 - 1989	II	Alat Berat / Heavy Equipment	25	25	1		24	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1989 - 1991	V	Las / Weld	30	30	2		28	Karyawan Tetap / Permanent Employee
1991 - 1992	III	Bubut / Lathe	30	30	-	-	-	
	I	Otomotif / Automotive	30	30	-	-	-	
2006	I	Operator	36	36	1		35	Karyawan Tetap / Permanent Employee

Tahun / Year	Angkatan / Batch	Kejuruan / Vocation	Jumlah Peserta / Total Participants					Keterangan / Description	
			Siswa / Students	Bersertifikat / Certified	Gugur Seleksi PG / Failed PG Selection	Masuk Perusahaan Lain / Joined Other Companies	Direkrut PG / Recruited by PG		
2007	II	Operator	35	35	2		33	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	II	Operator	35	35	2		33	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	III	Operator	54	54	0		54	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
2008	I	Mekanik / Mechanic	23	23	0		23	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	IV	Operator	35	35	0		35	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	I	Listrik/Instrumen / Electricity/ Instrument	24	24	0		24	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	I	Pemasaran / Marketing	5	5	0		5	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	V	Operator	52	52	0		52	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
2009	II	Mekanik / Mechanic	53	53	0		53	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	II	Listrik/Instrumen / Electricity/ Instrument	21	21	0		21	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	II	Pemasaran / Marketing	15	15	0		15	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	2010	VI	Operator	14	14	0		14	Karyawan Tetap / Permanent Employee
	III	Mekanik / Mechanic	14	14	0		14	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
2011	III	Listrik/Instrumen / Electricity/ Instrument	10	10	0		10	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	VII	Operator	92	92	1		91	Karyawan Tetap / Permanent Employee	
	2014 - 2015	VIII	Operator	93	93	6		87	BP per Mei 2017 / BP per May 2018
2016 - 2017	IX	Operator	119	119	0	9	110	PKWT 2 Mei 2017 / PWKT May 2, 2017	
2018	X	Operator	99	99	0	20	79	-	
Total			1.384	1.384	44	29	1.251		

Dalam pemenuhan komposisi senior management, Perusahaan memiliki karyawan yang berasal dari internal perusahaan (*local community*) sebanyak 23 orang dari jumlah karyawan grade I atau setara dengan 92%. Sedangkan sisanya sebanyak 2 orang (8%) merupakan karyawan yang berasal dari professional hire dan mutasi perusahaan induk. [\[GRI 202-2\]](#)

Menjamin Upah yang Layak

PT Petrokimia Gresik senantiasa memelihara komitmennya dalam mengapresiasi loyalitas dan dedikasi seluruh karyawan melalui penyediaan skema remunerasi yang adil, wajar, dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perusahaan. Dalam mendukung kesejahteraan pegawai, Perseroan memberlakukan kebijakan gaji pokok karyawan baru yang lebih besar dibandingkan upah minimum regional (UMR) dan provinsi (UMP) dimana Perusahaan beroperasi.

Perbedaan besaran remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan jenjang jabatan, kinerja, pendidikan, dan masa kerja tanpa membedakan gender, suku, dan ras guna menghindari adanya diskriminasi SARA.

[\[GRI 405-2\]](#)

Kebijakan Waktu Kerja dan Pemberian Fasilitas Cuti

Kegiatan operasional dan manufaktur PT Petrokimia Gresik beroperasi selama 24 jam, sehingga membutuhkan pergantian shift kerja bagi para pegawai. Perseroan memberlakukan jam kerja pegawai sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku yang terbagi menjadi beberapa skema waktu kerja, yaitu waktu kerja biasa, waktu kerja *shift*, dan waktu kerja khusus.

Selain waktu kerja, Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi pegawai wanita yang sedang hamil dan akan melahirkan untuk mengambil masa istirahat sebelum dan sesudah melahirkan dengan periode paling banyak 3 (tiga) bulan. Selama masa cuti dijalankan, pegawai tetap berhak untuk mempeoleh hak-haknya tanpa terkecuali. [\[GRI 401-3\]](#)

Sepanjang tahun 2018, terdapat 13 pegawai yang mengambil masa cuti melahirkan.

In the fulfillment of senior management composition, the Company has 23 employees that originate from inside the Company (*local community*) from the total of grade I employees or equivalent to 92%. The remaining 2 employees (8%) are employees from professional hire or transferred from the parent company. [\[GRI 202-2\]](#)

Guaranteeing Reasonable Wages

PT Petrokimia Gresik continuously maintains its commitment to appreciating the loyalty and dedication of all employees through the provision of fair, reasonable, and appropriate remuneration scheme based on the applicable labor regulations while taking account of the Company's financial ability. In supporting employee welfare, the Company applies policy on new employee basic salary that is higher than the regional minimum wages (UMR) and provincial minimum wage (UMP) at the Company's operational areas.

Differences in remuneration amount takes account of the position level, education, and length of service, without differentiating based on gender, ethnicity, and race in order to avoid discrimination. [\[GRI 405-2\]](#)

Policy on Working Hours and Leave Facility

The operational and manufacture activities of PT Petrokimia Gresik take place 24 hours a day, so that work shifts are required for the employees. The Company applies employee working hours based on applicable regulations, where it is divided into several schemes, namely normal working hours, shift working hours, and special working hours.

In addition to working hours, the Company also provides maternity leave for expectant female employees to take a rest before and after giving birth for as long as 3 (three) months. During the leave, the employees are entitled to their rights without any exceptions. [\[GRI 401-3\]](#)

Throughout 2018, there were 13 employees that took maternity leave.

Penilaian Kinerja Pegawai

PT Petrokimia Gresik senantiasa memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai dalam memperbaiki performa melalui mekanisme evaluasi dan penilaian kinerja yang dilaksanakan secara berkala dengan mempertimbangkan pencapaian prestasi dan kinerja. Pelaksanaan penilaian kinerja mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi yang memungkinkan pegawai dan manajemen dalam menyempurnakan performa di masa mendatang. Hasil penilaian kinerja menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam menentukan remunerasi dan memberikan kesempatan pengembangan karier. Sepanjang tahun 2018, terdapat 396 pegawai yang mendapatkan promosi dan 1.015 pegawai yang mengalami mutasi, dengan rincian sebagai berikut: [GRI 404-3]

Employee Performance Assessment

PT Petrokimia Gresik continuously provides opportunities for all employees to improve their performance through the mechanism of periodical performance evaluation and assessment that considers their accomplishments and performance. The implementation of performance assessment gives recommendations that enable the employees and the management to improve future performance. Result of the performance assessment is one of the considerable factors in determining remuneration and providing career development opportunities. Throughout 2018, there were 396 employees that were promoted and 1,015 employees transferred, with details as follows: [GRI 404-3]

Promosi Pegawai 2018

Grade	2018
Grade II – Grade I	5
Grade III – Grade II	5
Grade IV – Grade III	61
Grade V – Grade IV	179
Pelaksana – Grade V	146
Jumlah / Total	396

Employee Promotion in 2018

Mutasi Pegawai 2018

Grade	2018
Grade I	11
Grade II	29
Grade III	82
Grade IV	237
Grade V	331
Pelaksana / Officer	325
Jumlah / Total	1.015

Employee Transfer in 2018

Penghargaan Perusahaan untuk pegawai yang berprestasi telah diatur dalam Prosedur Nomor PR-02-0061. Prosedur ini disusun sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 0293/TU.04.02/30/2015 tentang Penghargaan Prestasi yang meliputi:

1. Penghargaan Adhi Darma

Penghargaan ini diberikan bagi pegawai yang mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset Perusahaan dan/atau menjaga nilai-nilai Perusahaan.

The Company's awards for outstanding employees have been arranged in Procedure Number PR-02-0061. This procedure is prepared in accordance with Decree Number 0293/TU.04.02/30/2015 concerning Achievement Awards which include:

1. Adhi Darma Award

This award is given to employees who accomplish extraordinary achievements in saving the Company's assets and/or safeguarding the Company's values.

2. Penghargaan Adhi Karya

Penghargaan ini ditujukan bagi pegawai yang melampaui *Key Performance Indicator* (KPI) atau Sasaran Kinerja Individu serta memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan.

3. Penghargaan Adhi Cipta

Penghargaan ini diberikan bagi pegawai yang mampu menghasilkan inovasi penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi Perusahaan baik dari segi keuangan, mutu, dan waktu.

Kebijakan Remunerasi Pegawai

Kebijakan remunerasi PT Petrokimia Gresik terbagi menjadi 3 (tiga) jenis: gaji, kesejahteraan, dan benefit. [GRI 102-35]

1. Gaji

Komponen gaji (*take home pay*) meliputi gaji pokok, tunjangan tetap berupa tunjangan jabatan, dan tunjangan tidak tetap berupa tunjangan sarana.

2. Kesejahteraan

Selain gaji yang diterima bulanan, karyawan juga menerima kompensasi lain sebagai berikut:

2. Adhi Karya Award

This award is intended for employees who surpass the Key Performance Indicator (KPI) or Individual Performance Target and provide great benefits for the Company.

3. Adhi Cipta Award

This award is given to employees who are able to innovate through the creation, discovery and development of new things (new products, new services, or new processes) and provide great benefits for the Company in terms of finance, quality and time.

Employee Remuneration Policy

The remuneration policy of PT Petrokimia Gresik is divided into 3 (three) types: salary, welfare, and benefits. [GRI 102-35]

1. Salary

The salary components (*take home pay*) include basic salary, fixed allowance in the form of position allowance, and non-fixed allowance in the form of facility allowance.

2. Welfare

In addition to the monthly salary, employees also receive other compensations as follows:

No	Jenis Kompensasi / Compensation Type	Nilai Tarif & Keterangan / Amount & Description
1.	Bantuan Biaya Cuti / Leave Allowance	1 x THP pada akhir Desember / 1 x THP at the end of December
2.	Penghargaan Bakti Kerja Bantuan Biaya Pendidikan / Work Dedication Reward (Educational Allowance)	1 x THP pada akhir Februari / 1 x THP at the end of February
3.	Cuti Besar / Grand Leave	1 x THP pada akhir Februari / 1 x THP at the end of February
4.	Bantuan Hari Raya (BHR) / Holiday Allowance	Karyawan yang telah bekerja 6 tahun berturut turut diberikan cuti selama 3 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 3 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 4 x THP. Selanjutnya setiap kelipatan 3 tahun berturut-turut diberikan cuti selama 1,5 bulan dan 15 hari cuti kalender. Untuk 1,5 bulan cuti dapat dikompensasi dengan 2 x THP. Kompensasi cuti wajib 15 hari bisa diambil sekaligus atau diambil maksimal 3 kali minimal 5 hari. / Employees who have worked for 6 consecutive years are given 3-month leave and 15 leave days. The 3-month leave can be compensated with 4 x THP. Afterwards, every 3 consecutive years allow for a 1.5-month leave and 15 leave days. The 1.5-month leave can be compensated with 2 x THP. The compensation for 15 obligatory leave days can be taken all at once or at maximum 3 times, each with a minimum of 5 days.
5.	Insentif Triwulanan / Quarterly Incentive	1. 1 x THP menjelang hari raya masing-masing karyawan. / 1 x THP before the holiday of each employee. 2. Voucher Belanja sebesar Rp750.000-/orang. / Gift voucher amounting to Rp750,000/person.

No	Jenis Kompensasi / Compensation Type	Nilai Tarif & Keterangan / Amount & Description												
6.	Jasa Operasi / Operational Service	<p>a. 1 x THP setiap 3 bulanan sesuai pencapaian kinerja. / 1 x THP for every 3 months in accordance with achievement.</p> <p>b. Pencapaian kinerja triwulanan / Quarterly performance achievement:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pencapaian Kinerja / Performance Achievement</th> <th>Besaran Insentif / Incentive Amount</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Pencapaian KPI > 120% / KPI Achievement > 120%</td> <td>Diberikan maksimum 120% / 120% at maximum</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pencapaian KPI 80% - 120% / KPI Achievement 80% - 120%</td> <td>Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI / According to KPI achievement percentage</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pencapaian KPI < 80% / KPI Achievement < 80%</td> <td>Tidak diberikan / Not given</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Pencapaian Kinerja / Performance Achievement	Besaran Insentif / Incentive Amount	1.	Pencapaian KPI > 120% / KPI Achievement > 120%	Diberikan maksimum 120% / 120% at maximum	2.	Pencapaian KPI 80% - 120% / KPI Achievement 80% - 120%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI / According to KPI achievement percentage	3.	Pencapaian KPI < 80% / KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan / Not given
No.	Pencapaian Kinerja / Performance Achievement	Besaran Insentif / Incentive Amount												
1.	Pencapaian KPI > 120% / KPI Achievement > 120%	Diberikan maksimum 120% / 120% at maximum												
2.	Pencapaian KPI 80% - 120% / KPI Achievement 80% - 120%	Diberikan sesuai persentase Pencapaian KPI / According to KPI achievement percentage												
3.	Pencapaian KPI < 80% / KPI Achievement < 80%	Tidak diberikan / Not given												
7.	Jasa Operasi / Operational Service	Sesuai dengan proporsi masa kerja yang dilewati pada periode 1 tahun anggaran dengan besaran sesuai dengan Keputusan RUPS / In accordance with the length of service proportion during the period of 1 fiscal year with amount according to GMS Resolution												

3. Benefit

Dalam bentuk benefit lainnya, karyawan menerima fasilitas sebagai berikut:

- BPJS
- Cuti
- Fasilitas Kesehatan
- Pakaian Dinas Harian
- Pakaian Dinas Lapangan
- Perlengkapan Keselamatan Kerja
- Perumahan Dinas
- Rekreasi
- Koperasi Karyawan
- Fasilitas Olahraga
- Fasilitas Kesenian
- Prokespen
- Natura (Beras)
- Peribadatan
- Tempat Penitipan Anak

Proses Penentuan Remunerasi

Penentuan remunerasi di PT Petrokimia Gresik menjadi tanggung jawab Staf Remunerasi & HRS Departemen Operasional SDM dan belum melibatkan konsultan remunerasi. PT Petrokimia Gresik telah memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan prinsip 3P sebagaimana dijelaskan di bawah ini. [\[GRI 102-36\]](#)

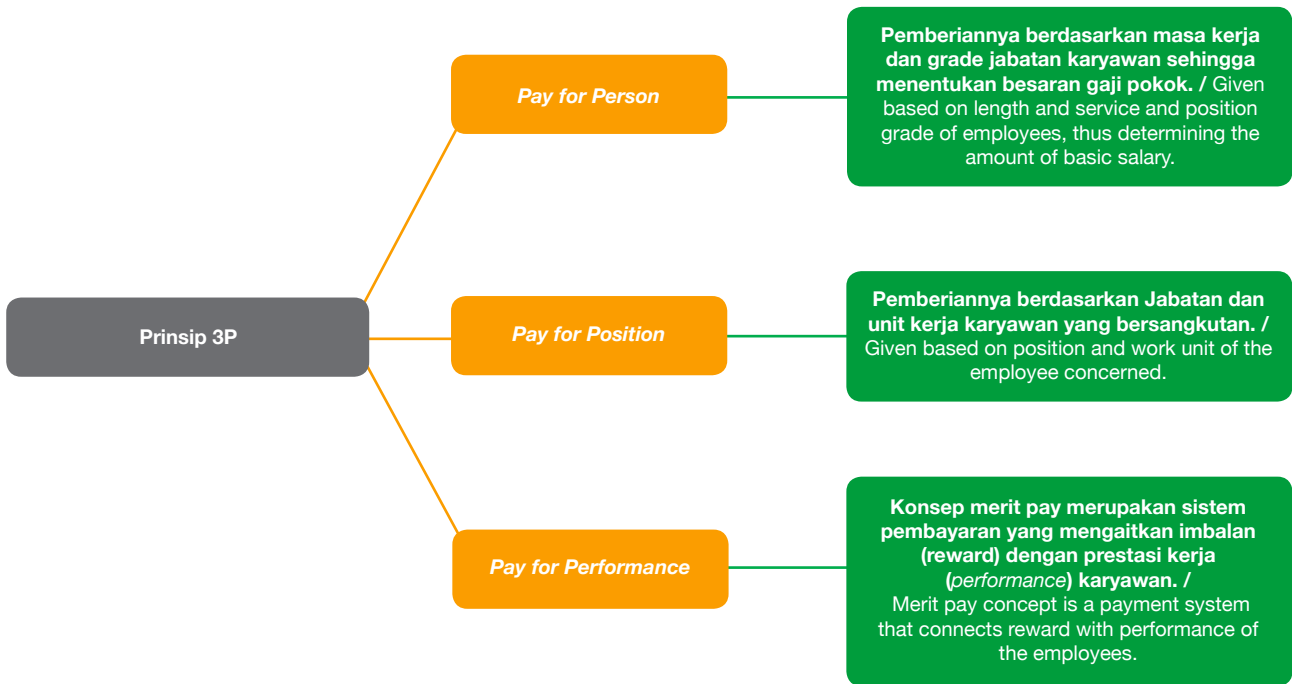
3. Benefit

In other benefits, the employees receive the following facilities

- BPJS
- Leave
- Health Facility
- Daily Official Clothes
- Field Official Clothes
- Occupational Safety Equipment
- Official Housing
- Recreation
- Employee Cooperative
- Sport Facility
- Art Facility
- Pension Health Program
- Natura (Rice)
- Religious Facility
- Daycare

Remuneration Determination Process

Determination of remuneration at PT Petrokimia Gresik is the responsibility of Remuneration & HRS Staff of HR Operation Department and has not involved any remuneration consultant. PT Petrokimia Gresik has provided remuneration for the employees based on 3P principles as explained below. [\[GRI 102-36\]](#)



Selain mempertimbangkan kebijakan dan kondisi internal yang dijelaskan dalam bagan di atas, penentuan remunerasi juga mempertimbangkan faktor eksternal, diantaranya kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan pupuk Indonesia, *benchmark* perusahaan atau industri sejenis, dan lingkungan ekonomi makro.

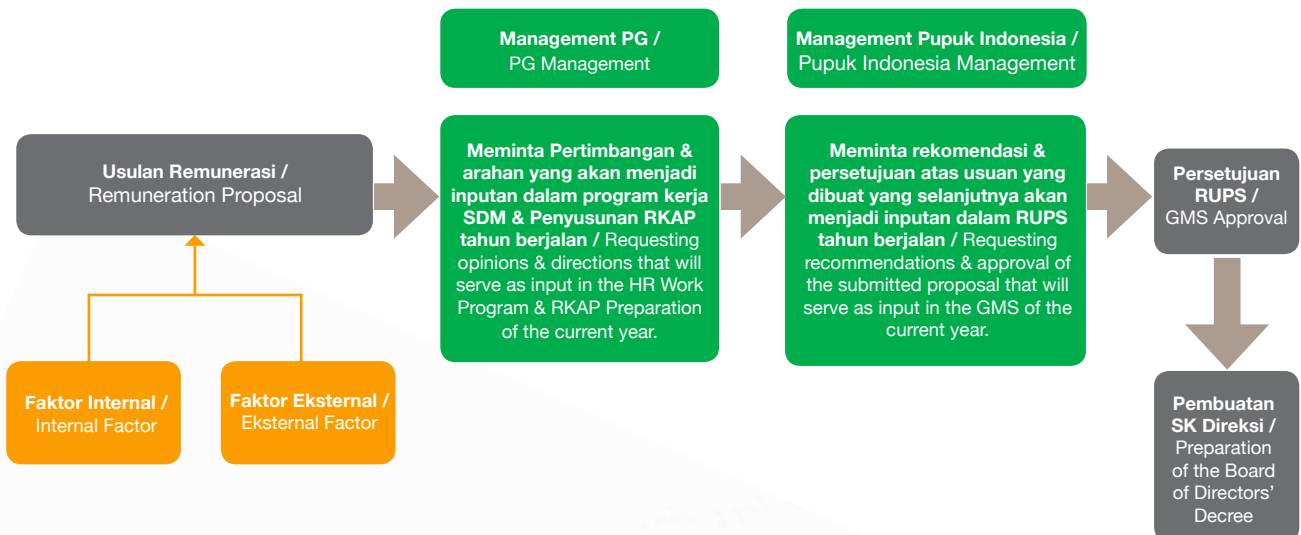
In addition to considering the policy and internal conditions explained in the diagram above, the determination of remuneration also takes account of external factors, among others the Government's policy stipulated in Law No. 13 of 2003 regarding Manpower, the policy of Pupuk Indonesia, benchmark of similar companies or industry, and macroeconomic environment.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Proses Remunerasi

Alur keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses remunerasi disajikan dalam bagan sebagai berikut:
[GRI 102-37]

Stakeholders Involvement in Remuneration Process

The flow of stakeholders involvement in the remuneration process is presented in the diagram as follows:
[GRI 102-37]



Faktor internal yang dapat memengaruhi usulan remunerasi adalah saran dari Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG). Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi usulan remunerasi adalah kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero). Sebelum kebijakan mengenai remunerasi dibakukan dalam Surat Keputusan Direksi tentang Penggajian Karyawan, arahan manajemen PG dan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham, diminta dan dipertimbangkan.

Internal factor that may influence the remuneration proposal is the recommendations from the Employee Union of Petrokimia Gresik (SKPG), while the external factor is the policy of PT Pupuk Indonesia (Persero). Prior to the stipulation of remuneration policy in Decree of the Board of Directors on Employee Remuneration, directions from managements of PG and PT Pupuk Indonesia (Persero) as shareholder are requested and considered.

Rasio Jumlah Kompensasi Tahunan

Berikut adalah perbandingan gaji karyawan (*take home pay*) pada setiap grade jabatan. [GRI 102-38]

Jabatan / Position	Pelaksana / Officer	Grade V	Grade IV	Grade III	Grade II	Grade I
Rasio / Ratio	19%	34%	45%	57%	77%	100%

Annual Compensation Amount Ratio

The ratio of employee salary (*take home pay*) of each position grade is as follows. [GRI 102-38]

Program Sosialisasi Pensiun

Guna menunjang kesejahteraan ekonomi karyawan dalam jangka panjang, Perseroan menyediakan manfaat program pensiun yang ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Selain manfaat ekonomi, program pensiun juga dirancang dan dilengkapi dengan program pelatihan dan persiapan sehingga pegawai yang akan memasuki masa pensiun memiliki keahlian dalam mempersiapkan mental, memelihara kesehatan, serta mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Selama tahun 2018, terdapat 400 karyawan yang memasuki masa pensiun dan telah diberikan sosialisasi dan pelatihan Purna Tugas. [GRI 404-2]

Pension Dissemination Program

To support the employees' economic welfare in the long term, the Company provides pension program benefits for employees who are about to enter retirement. In addition to economic benefits, the pension program is also designed and equipped with training and preparation program so as to provide the retiring employees with skills to prepare their mental condition, maintain health, and manage finances effectively and efficiently. Throughout 2018, there were 400 employees who have retired and provided with post-employment dissemination and training. [GRI 404-2]

Beberapa jenis program pensiun yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk karyawan yang memasuki masa pensiun antara lain pelatihan persiapan/pembekalan Purna Tugas. Dalam melaksanakan pembayaran premi dari program pensiun karyawan, sumbernya berasal dari iuran yang dihitung sebagai beban Perusahaan dan beban karyawan. Adapun besaran beban masing-masing pihak berbeda-beda menyesuaikan dengan jenis program yang ada.

Types of pension program organized by the Company for retiring employees include post-employment preparation/provision. In carrying out premium payment of the employee pension program, the funds originate from the dues paid by the Company and the employees. The amount of dues of each party is different according to the type of available programs.

Persiapan dan pembekalan Purna Tugas dari segi finansial antara lain pemberlakuan skema iuran pasti dan manfaat pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Sedangkan program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Selain pembekalan secara finansial, Perusahaan memberikan sosialisasi dan pelatihan persiapan Purna Tugas bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Kebijakan ini diharapkan mampu mendorong kesejahteraan dan kemandirian karyawan baik dari segi finansial, mental, dan keahlian. Pelatihan Purna Tugas terdiri dari Tahap I yang dilaksanakan selama 3 tahun menjelang masa pensiun. Materi yang diberikan terkait dengan Switch Mental dan pemeliharaan kesehatan di usia pensiun, pengelolaan keuangan, hingga pembekalan wirausaha dan risikonya. Adapun agenda Pelatihan Purna Tugas II meliputi kunjungan UKM-UKM guna memberikan gambaran usaha yang dapat dilakukan pada masa pensiun. [GRI 404-2]

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan bisnis Perusahaan menyebabkan peningkatan kebutuhan yang semakin dinamis. Tidak semata dari segi produksi, faktor Sumber Daya Manusia (SDM) turut memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan Perusahaan tersebut. Memahami hal tersebut, Perseroan terus mengupayakan pengembangan kemampuan dan kompetensi melalui peningkatan keterlibatan karyawan dalam program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan jenjang jabatan yang diduduki serta bobot kerja yang diemban.

Pengembangan kompetensi dan keahlian karyawan didukung dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan iklim inovasi dan kreativitas yang mampu mengasah kepekaan dan pemikiran kritis dalam pemecahan masalah. Selain itu, Perseroan turut mendorong budaya *sharing knowledge* guna menghadirkan pemerataan kapabilitas yang sistematis dan komprehensif.

Post-employment preparation and provision in terms of finance include the implementation of fixed due and fixed benefit schemes. The fixed due program requires the Company to pay a certain amount of dues to a separate entity, while the fixed benefit program determines the amount of pension benefit received by an employee at retirement by taking account of age, length of service, and compensation factors.

In addition to financial provision, the Company also provides post-employment dissemination and preparation training for retiring employees. This policy is expected to support the welfare and independence of the employee in terms of finance, mentality, and skill. The post-employment training comprises Phase I that takes place for 3 years before the retirement, where the material given concerns the Switch Mental and healthcare during retirement, financial management, as well as education on entrepreneurship and its risks, and Phase II that involves visits to SMEs to give an insight on businesses that can be carried out during retirement. [GRI 404-2]

Employee Competency Development

The Company's business development led to increasingly dynamic needs. Not only in terms of production, the Human Resources (HR) factor also plays an important role in meeting the needs of the Company. Understanding this, the Company continues to strive for the development of capabilities and competencies by increasing employee involvement in competency development programs that are tailored to the employees' position and workload.

The development of employee competencies and skills is supported by the Company's efforts to create a climate of innovation and creativity that is able to sharpen sensitivity and critical thinking in problem solving. In addition, the Company also encourages a culture of knowledge sharing to bring systematic and comprehensive equality of capabilities.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan diberikan dengan menyesuaikan *Proficiency Level* setiap individu atau tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan pada suatu posisi jabatan sesuai tuntutan pekerjaannya. *Soft Competence* dan *Hard Competence* merupakan persyaratan proficiency level yang didasarkan pada jabatannya. Semakin tinggi tingkat jabatan yang diduduki, maka *proficiency level* yang dipersyaratkan juga meningkat. Level kompetensi untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

The implementation of employee competency development is given by adjusting to the Proficiency Level of individuals required in a position according to the job demands. Soft Competence and Hard Competence are proficiency level requirements based on position. The higher the level of position occupied, the proficiency level required also increases. The competency levels for each position are as follows:

Jabatan / Position	Pelaksana / Officer	Grade V	Grade IV	Grade III	Grade II	Grade I
Kompetensi Inti / Core Competencies						
<i>Stakeholder Satisfaction</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Innovation & Total Value Added</i>	5	4	3	2	2	1
<i>Integrity & Ethics</i>	5	4	3	2	2	2
<i>Teamwork & Synergy</i>	6	5	4	3	3	2
Kompetensi Inti / Role Competencies (Structural)						
<i>Business Acumen</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Strategic Thinking</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Developing Others</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Driving Execution</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Change Leadership</i>	5	4	3	2	1	-
Kompetensi Peran (Fungsional) / Role Competencies (Functional)						
<i>Analytical Thinking</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Conceptual Thinking</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Technical Expertise</i>	5	4	3	2	1	-
<i>Business Process Orientation</i>	5	4	3	2	1	-

Program-program pendidikan dan pelatihan yang diberikan Perseroan kepada karyawan meliputi:

1. Diklat Induksi

Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang Perusahaan, bekal pengetahuan, keterampilan dasar, dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.

2. Diklat *Leadership* dan Manajerial

Meningkatkan kemampuan *leadership* dan manajerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan *core soft competence* sesuai dengan level jabatan masing-masing *grade* untuk memperkuat keahlian kemampuan kepemimpinan dan manajerial.

3. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, dan Distribution)* masing-masing serta kompetensi penunjang.

4. Diklat Tugas Belajar

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata 2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

5. Diklat Purna Tugas

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas, menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat *profit* maupun *non profit*.

6. Sosialisasi *Awareness*

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan Perusahaan.

Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan berdasarkan *gender* dan level jabatan disajikan dalam tabel sebagai berikut: [GRI 404-1]

The education and training programs provided by the Company to employees include:

1. Induction Training

Designed for prospective employees with the aim of providing an understanding of the Company, provision of knowledge, basic skills, as well as behaviors and mental resilience and discipline needed to carry out duties in their fields.

2. Leadership and Managerial Training

Enhancing leadership and managerial skills according to their job competency requirements by increasing core soft competence according to the level of each grade to strengthen leadership and managerial skills.

3. Competency Training

Training programs to improve technical capabilities (Certification & Non-Certification) in accordance with job competency requirements by enhancing individual technical competencies that focus on their respective Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing, Trading, and Distribution) and supporting competencies.

4. Study Assignment Training

This training program is designed for employees appointed by the Company to take formal education of Diploma, Master, and Professional levels in the form of study assignments both at home and abroad.

5. Post-Employment Training

This training program is designed for employees who will enter retirement period, prepares them to enter retirement by providing insight and knowledge to employees concerning profit and non-profit activities.

6. Awareness Dissemination

Training program designed as a means to provide dissemination or refreshment regarding Company policies.

Average annual training hours per employee based on gender and position level are presented in the table as follows: [GRI 404-1]

Level Jabatan / Position Level	2018		2018	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Grade I	2.144	88	10.254	427
Grade II	5.854	241	26.317	1.097
Grade III	18.695	781	70.066	2.919
Grade IV	59.862	2.464	270.693	11.279
Grade V	76.435	3.147	462.433	19.268
Grade VI	45.103	1.857	121.675	5.070
Grade VII	26.880	1.107	114.839	4.785
Jumlah / Total	235.243	9.684	1.076.276	44.845

Persentase Seleksi Pemasok berdasarkan Kriteria Praktik Ketenagakerjaan [GRI 414-1]

Perseroan mendorong keterlibatan pemasok dalam menjunjung prinsip keberlanjutan melalui seleksi pemasok yang telah memenuhi kriteria sosial, diantaranya pemasok ketenagakerjaan dan pemasok barang. Dalam menyeleksi kebutuhan pemasok ketenagakerjaan tidak tetap (*outsourcing* atau magang), Perseroan memberlakukan peraturan agar pihak pemasok mengantongi izin ketenagakerjaan dari Disnaker setempat, yaitu Disnaker Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2018, pemasok ketenagakerjaan yang bekerja sama dengan Perseroan antara lain Fokus Jasa Mitra (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), Mitra Baru, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, dan lain-lain.

Selain pemasok ketenagakerjaan, pemasok yang digunakan Perseroan di luar proses produksi, yaitu tenaga pengaman (*security*), tenaga penyedia makanan (*catering*), tenaga pelayan kebersihan (*cleaning service*), tenaga pelayan rumah tangga (*housekeeping*), tenaga pembantu operator (*helper operator*), dan tenaga pengemudi (*driver*).

Perseroan memberlakukan peraturan dan kriteria pemilihan pemasok melalui pemilihan mitra berstatus Perseroan Terbatas (PT) untuk pemasok ketenagakerjaan dan mitra berstatus *Comanditaire Venotschap* (CV) untuk pemasok barang.

Percentage of Supplier Selection Based on Labor Practice Criteria [GRI 414-1]

The Company encourages supplier involvement in upholding the principle of sustainability through the selection of suppliers that have met social criteria, including suppliers of labor and suppliers of goods. In selecting the needs for non-permanent labor suppliers (outsourcing or internship), the Company enforces regulations that require the suppliers to have employment permit from the local Manpower Office, namely the Manpower Office of Gresik Regency and East Java Province. In 2018, labor suppliers working with the Company included Fokus Jasa Mitra (FJM), Sinar Abadi Indah (SAI), Mitra Baru, Hikmah Jaya Putra (HJP), Shohib Jaya Putra, and others.

In addition to labor suppliers, suppliers used by the Company outside the production process include security, catering, cleaning service, housekeeping staffs, operator helpers, and drivers.

The Company applies rules and criteria of supplier selection through the selection of partners that have the status of Limited Liability Company (PT) for labor suppliers and *Comanditaire Venotschap* (CV) for goods suppliers.

Mekanisme Pengaduan Pegawai

Kelengkapan kebijakan kepegawaian PT Petrokimia Gresik didukung oleh mekanisme pengaduan pegawai. Sistem pengaduan ditujukan bagi pegawai untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait masalah kecurangan praktik ketenagakerjaan, diskriminasi, dan/atau eksploitasi hak-hak tenaga kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. [GRI 103-2]

Hingga akhir periode pelaporan 2018, seluruh pengaduan pegawai yang masuk telah diterima, ditindaklanjuti, dan diselesaikan dengan baik. Perseroan juga tidak menemukan adanya laporan insiden diskriminasi yang dilaporkan kepada bagian hukum selama tahun 2018. [GRI 103-3, GRI 406-1, GRI 419-1]

MENJUNJUNG KESETARAAN HAK ASASI MANUSIA

PT Petrokimia Gresik berkomitmen penuh terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan. Komitmen ini tidak semata ditujukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan semata, tetapi juga berperan sebagai bentuk tanggung jawab yang sudah sepatutnya melandasi upaya Perseroan dalam menghormati hak-hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Kebijakan Anti Diskriminasi

Perseroan menolak segala bentuk diskriminasi dan perilaku yang bersifat merendahkan suatu agama, gender, ras, suku, warna kulit, opini politik, asal usul sosial, dan diskriminasi lainnya. Perseroan senantiasa mendorong iklim sosial yang sehat dan menghargai sesama serta memelihara toleransi perbedaan. Konsistensi Perseroan dalam menerapkan kebijakan anti diskriminasi tercermin dari tidak adanya laporan yang diterima Perseroan terkait kasus diskriminasi yang terjadi di lingkungan PT Petrokimia Gresik. [GRI 406-1]

Pekerja Anak

Bersandar pada ketentuan yang diatur dalam Konvensi 138 *International Labour Organization* (ILO) tentang Konvensi Usia Minimum dan 182 tentang Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai di bawah usia legal, yaitu pegawai dengan usia di bawah 15 tahun. Hal ini terlihat dari komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia yang menunjukkan bahwa

Employee Complaint Mechanism

The employment policy of PT Petrokimia Gresik is equipped with employee complaint mechanism. The complaint system is intended for employees to submit complaints related to fraudulent labor issues, discrimination, and/or exploitation of labor rights that occur within the Company. [GRI 103-2]

Until the end of the 2018 reporting period, all incoming complaints from employees have been received, followed up, and resolved properly. The Company also found no reports of discrimination incidents reported to the legal department during 2018. [GRI 103-3, GRI 406-1, GRI 419-1]

UPHOLDING HUMAN RIGHTS EQUALITY

PT Petrokimia Gresik is fully committed to fulfilling Human Rights in implementing employment practices. This commitment goes beyond compliance with laws and regulations as a responsibility that underlies the Company's efforts in respecting the inherent rights in the nature and existence of human beings. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Anti-Discrimination Policy

The Company disapproves all forms of discrimination and degrading behavior towards any religion, gender, race, ethnicity, skin color, political opinion, social origin, and other discrimination. The Company always encourages a healthy social climate and respect and maintains tolerance for differences. The consistency of the Company in implementing an anti-discrimination policy is reflected on the absence of reports received by the Company regarding cases of discrimination that occurred within PT Petrokimia Gresik. [GRI 406-1]

Child Labor

Based on the provisions stipulated in the International Labor Organization (ILO) 138 Convention on the Minimum Age Convention and 182 on the Worst Forms of Child Labor Conventions, the Company does not employ employees under the legal age, namely employees under the age of 18 years old. This can be seen from the composition of the Company's employees based on age which shows that

tidak ada pegawai yang dipekerjakan di bawah usia 18 tahun. Hingga akhir periode pelaporan 2018, tidak terdapat pelaporan terkait pekerja di bawah umur yang dipekerjakan PT Petrokimia Gresik. [GRI 408-1]

Kerja Paksa

PT Petrokimia Gresik menolak segala bentuk praktik kerja paksa dan perbudakan, termasuk di dalamnya pemaksaan simpanan wajib, pemberian ancaman pemecatan untuk bekerja lembur tanpa kesepakatan, dan penahanan dokumen identitas. Perseroan menerapkan jadwal kerja yang mengacu pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan peraturan mengenai karyawan yang bekerja di luar jam kerja normal telah disepakati oleh manajemen dan wakil pegawai.

Selain berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Perseroan juga mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) PT Petrokimia Gresik demi mewujudkan *Health, Safety, Environmental (HSE) Excellence*. [GRI 409-1]

Hubungan Industrial

PT Petrokimia Gresik memberikan akses kepada seluruh karyawan untuk memenuhi hak berserikat dan memastikan terjaminnya hak karyawan melalui pembentukan organisasi karyawan bernama Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG). Kebijakan ini merupakan wujud kepatuhan terhadap Undang-Undang nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Buruh.

SKPG dibentuk berdasarkan Keputusan Sidang Badan Musyawarah Karyawan Organisasi Karyawan Gresik Nomor 08/04/S/BMK-1/1999 pada tanggal 6 April 1999 dan telah tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dengan bukti pencatatan No. 67/OP.SP24/DT/12/XIII/4/1999 tanggal 24 April 1999.

SKPG telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur pemberian hak dan pelaksanaan kewajiban pegawai kepada Perusahaan dan sebaliknya. PKB tersebut telah ditandatangani oleh Manajemen PT Petrokimia Gresik dan Ketua SKPG sebagai perwakilan dari karyawan PT Petrokimia Gresik. Pembahasan mengenai hak dan kewajiban antara Perusahaan dan karyawan yang diatur dalam PKB meliputi:

- Hak-hak dan kewajiban Perusahaan, SKPG selaku wakil karyawan;

there are no employees under the age of 18 years old. Until the end of the 2018 reporting period, there were no reports regarding underage workers employed by PT Petrokimia Gresik. [GRI 408-1]

Forced Labor

PT Petrokimia Gresik disapproves all forms of forced labor and slavery, including coercion of obligatory deposits, overtime work without agreement with threat of dismissal, and confiscation of identity documents. The Company applies a work schedule that refers to applicable labor regulations, and regulations regarding employees who work outside normal working hours have been agreed upon by the management and employee representatives.

In addition to the compliance with laws and regulations, the Company also prioritizes Occupational Health and Safety (K3) aspects by referring to Standard Operating Procedure (SOP) of PT Petrokimia Gresik in order to realize Health, Safety, and Environmental (HSE) Excellence. [GRI 409-1]

Industrial Relations

PT Petrokimia Gresik provides access to all employees to earn their right of association and ensures the fulfillment of employee rights through the establishment of an employee organization named the Employee Union of Petrokimia Gresik (SKPG). This policy is a manifestation of compliance with Law No. 21 of 2000 regarding Labor Union.

SKPG was established based on Resolution of Meeting Decision of Employee Assembly of Gresik Employee Organization No. 08/04/S/BMK-1/1999 dated April 6, 1999 and has been listed on the Manpower Office of Gresik Regency based on record No. 67/OP.SP24/DT/12/XIII/4/1999 dated April 24, 1999.

SKPG has a Collective Labor Agreement (CLA) that regulates the fulfillment of rights and implementation of responsibilities of the employees to the Company and vice versa. The CLA was signed by the Management of PT Petrokimia Gresik and the Head of SKPG as representative of the employees of PT Petrokimia Gresik. Discussion on the rights and responsibilities between the Company and employees regulated in the CLA includes:

- Rights and responsibilities of the Company, SKPG as employee representative;

- Syarat-syarat kerja, hubungan kerja, dan kondisi kerja;
- Kesejahteraan karyawan;
- Tata tertib untuk memelihara dan meningkatkan disiplin;
- Cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan hubungan industrial.

Selain pembentukan PKB, PG turut membentuk perjanjian dengan pemangku kepentingan lainnya yang mengatur tentang Etika Bisnis yang menagtur tentang larangan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan pihak lain. Perjanjian ini ditujukan untuk memenuhi tanggung jawab Perusahaan terhadap hak asasi manusia bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 412-3]

Butir-butir yang terkandung dalam PKB senantiasa memperoleh peninjauan dan pembaharuan setiap 2 (dua) tahun sekali. Adapun anggota yang berada pada lingkup PKB merupakan seluruh karyawan tetap PT Petrokimia Gresik sehingga seluruh karyawan tetap Perseroan terjamin hak-haknya dalam PKB tersebut. [GRI 407-1]

Praktik Keamanan

PT Petrokimia Gresik sebagai perusahaan pupuk terlengkap ditetapkan sebagai Obyek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 466 tahun 2014. Atas penetapan tersebut, PG dituntut untuk bisa menjaga dan mengamankan obyek perusahaan sebagai aset negara serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Oleh sebab itu, dalam rangka melaksanakan tuntutan tersebut, PG membentuk Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Petrokimia Gresik yang di dalamnya mencakup Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 24 Tahun 2007 untuk diterapkan di seluruh area Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kegiatan operasional PG dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan sehingga kualitas produk dapat terjaga.

Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) diterapkan secara konsisten dan konsekuen melalui penjagaan dan pengawasan 24 jam, didukung oleh 71 unit CCTV yang tersebar di seluruh area Perseroan dan penjagaan dilakukan oleh 300 personil Keamanan yang memiliki kualifikasi khusus dan telah bersertifikat Gada Pratama. Selain itu, penerapan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) ini juga didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang kompeten dan sarana penunjang lainnya. [GRI 410-1]

- Working requirements, relations, and condition;
- Employee welfare;
- Code of conduct to maintain and improve discipline;
- Settlement procedure for dissenting opinions and industrial relations disputes.

In addition to CLA establishment, PG also established agreement with other stakeholders regarding Business Ethics that prohibit acts that may harm other parties. This agreement aims to fulfill the Company's responsibility concerning human rights to all stakeholders. [GRI 412-3]

The items included in the CLA are reviewed and updated every 2 (two) years. The participants covered by the CLA include all permanent employees of PT Petrokimia Gresik, so that their rights are ensured through the CLA. [GRI 407-1]

Security Practice

PT Petrokimia Gresik as the most complete fertilizer company was determined as National Vital Object pursuant to Decree of the Minister of Industry No. 466 of 2014. Through this appointment, PG is required to be able to maintain and secure the Company as a state asset and create safe and favorable working environment. Therefore, in order to meet this demand, PG established Integrated Management System Policy of PT Petrokimia Gresik, which includes the Security Management System pursuant to Regulation of Chief of Indonesian National Police No. 24 of 2007 to be implemented in all areas of the Company. It aims to ensure that the operational activities of PG can run smoothly and continuously, thus maintaining product quality.

The Security Management System is implemented consistently through 24-hour security and monitoring, supported by 71 CCTV units spread across the Company's area and 300 security personnel who are specially qualified and certified with Gada Pratama. Moreover, the implementation of this Security Management System is also supported by competent Human Resources and other supporting facilities. [GRI 410-1]

Kontribusi Politik

PG berkomitmen untuk tidak membatasi dan memberikan kebebasan bagi setiap Insan PG dalam menentukan aktivitas politiknya berdasarkan pilihannya masing-masing.

Sepanjang tahun 2018, PG tidak memberikan kontribusi politik dalam bentuk apapun, baik bentuk finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat. [GRI 415-1]

MEWUJUDKAN IKLIM ZERO-FATALITY

Prioritas PT Petrokimia Gresik dalam memposisikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai aspek yang mendasari kegiatan operasional Perseroan menjadi sebuah mekanisme yang menjamin terciptanya operational excellence di lingkungan PT Petrokimia Gresik. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Komitmen Petrokimia Gresik dalam mengupayakan iklim kerja nihil kecelakaan telah dikukuhkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen PT Petrokimia Gresik, yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik dengan poin-poin sebagai berikut: [GRI 103-1, GRI 103-2]

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas.
2. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dan sistem kerja yang aman.
3. Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3, perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air, serta penerapan *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R).
4. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syariat Islam dan keamanan produk (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus menerus.

Political Contribution

PG is committed to not restricting and giving freedom for all PG Personnel in determining their political activity based on personal choices.

Throughout 2018, PG did not contribute to the politics in any form, either financially or through the provision of goods, directly or indirectly, by the organization based on country and beneficiary. [GRI 415-1]

REALIZING ZERO-FATALITY WORK CLIMATE

The priority of PT Petrokimia Gresik in placing Occupational Health and Safety (OHS) as an aspect that underlies the Company's operational activities serves as a mechanism that ensures the creation of operational excellence within PT Petrokimia Gresik. To that end, the Company continuously integrates all operational activities according to the applicable OHS rules and guidelines. The commitment of PT Petrokimia Gresik in encouraging a zero-accident working climate is affirmed in the Management System Policy of PT Petrokimia Gresik signed by the President Director of PT Petrokimia Gresik with the following contents: [GRI 103-1, GRI 103-2]

1. Regard Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) as the main priority in each activity.
2. Prevent occupational accidents and diseases and facilities and infrastructure damage by eliminating or reducing risks through analysis and control of all potential hazards as well as improvement of employee competencies so as to create a safe working culture and system.
3. Manage and improve the environment continuously to prevent significant environmental pollution through reduction of Greenhouse Gas emission, liquid waste, solid waste, noise, reduction and utilization of B3 and non-B3 waste, biodiversity conservation, water conservation, as well as implementation of *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R).
4. Ensure customer satisfaction by providing fertilizer, chemical, and service products at the right quality, amount, type, place, time, and price. Ensure halal status according to Islamic provisions and product safety (food grade category) consistently and continuously.

5. Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku, tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan global dan konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi, pengembangan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan, pengembangan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penerapan K3 di lingkungan PT Petrokimia Gresik didasarkan pada penerapan 166 kriteria K3 untuk perusahaan dengan kategori risiko tinggi dengan tingkat kepatuhan adalah Bendera Emas. Penerapan ini senantiasa ditinjau dan dievaluasi secara berkala untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip K3 yang lebih baik di masa mendatang.

Integrasi implementasi prinsip-prinsip K3 dilakukan dengan pembinaan hubungan antara Perusahaan dengan karyawan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pembahasan mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja yang tertuang dalam PKB meliputi:

[GRI 403-1, GRI 403-4]

1. Pasal 57 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- a) Perusahaan menetapkan pokok-pokok kebijakan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh karyawan dengan maksud agar karyawan ikut serta mengambil bagian dalam tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, rasa aman, dan semangat kerja serta tujuan Perusahaan.
- b) Untuk mencegah dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja serta PAK, Perusahaan wajib mentaati Peraturan K3.
- c) Perusahaan menyediakan perlengkapan K3 bagi Perusahaan sesuai kebutuhan di bidang/tugas masing-masing.
- d) Apabila Perusahaan tidak menyediakan perlengkapan K3, maka karyawan berhak menolak melaksanakan pekerjaan.
- e) Karyawan wajib memelihara perlengkapan K3 yang disediakan Perusahaan.

5. Comply with laws and other applicable requirements, be responsive to the issues of OHS, global environment and natural resources and energy efficiency, develop innovation and knowledge sharing culture, develop commitment to the community by implementing *Responsible Care* and *Corporate Social Responsibility* (CSR).

OHS implementation within PT Petrokimia Gresik is based on the application of 166 OHS criteria for companies under high risk category with the Golden Flag (Bendera Emas) compliance level. This implementation is periodically reviewed and evaluated in order to improve OHS principles implementation in the future.

Integration of OHS principles implementation is carried out by establishing relationship between the Company and the employees through the Collective Labor Agreement (CLA). Discussion on Occupational Health and Safety stated in the CLA includes: [GRI 403-1, GRI 403-4]

1. Article 57 on Occupational Health and Safety, OHS Aspects:

- a) The Company sets out the key policies in the field of Occupational Health and Safety to be understood, internalized, and practiced by all Employees with the intention that employees participate in the responsibilities of Occupational Health and Safety, sense of security, and morale and corporate objectives.
- b) To prevent and reduce the risk of occupational accidents and diseases, the Company is required to comply with OHS Regulations.
- c) The company provides OHS equipment for its employees as necessary in their respective fields/duties.
- d) If the company does not provide OHS equipment, then the employee is entitled to refuse to carry out the work.
- e) Employees shall look after OHS equipment provided by the company.

2. Pasal 58 tentang Perlengkapan dan Peralatan Kerja Karyawan

Perusahaan memberikan perlengkapan berupa pakaian kerja (Katelpak) masing-masing 3 (tiga) setel setiap tahun sekali.

3. Pasal 39 tentang Pemeliharaan Karyawan

- a) Perusahaan memberikan fasilitas pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.
- b) Fasilitas pemeliharaan kesehatan meliputi rumah sakit dan poliklinik Perusahaan atau rumah sakit dan poliklinik yang ditunjuk Perusahaan atau dalam bentuk asuransi kesehatan.
- c) Fasilitas pemeliharaan kesehatan yang dimaksud terdiri dari:
 - Pelayanan Kesehatan Kerja
 - Pelayanan medik dasar, pelayanan medik spesialis, dan pelayanan medik sub-spesialis
 - Pelayanan penunjang medik, meliputi pelayanan laboratorium, radiologi, farmasi dan gizi.
 - Pelayanan penunjang umum, meliputi pelayanan administrasi kesehatan/keuangan dan penyuluhan kesehatan.

4. Pasal 42 tentang Tambahan Pesangon

Perusahaan memberikan tambahan pesangon bagi karyawan yang mengalami PHK karena beberapa hal, salah satunya adalah meninggal dunia karena kecelakaan kerja.

5. Pasal 26 tentang Cuti Sakit

Karyawan yang cuti sakit karena kecelakaan kerja atau disebabkan oleh kerja, diberi gaji penuh sampai yang bersangkutan dinyatakan sembuh oleh Dokter Perusahaan.

Pokok-pokok kebijakan di bidang K3 disusun untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh seluruh karyawan serta kewajiban Perusahaan dalam menyediakan perlengkapan K3. Jumlah kehadiran pemeriksaan kesehatan berkala karyawan sampai dengan Desember 2018 sebesar 89% dari total 3.236 karyawan. Dibandingkan dengan tahun 2017, kehadiran ini lebih rendah 7% dari tingkat kehadiran yang tercatat sebesar 96%. Penurunan tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah karyawan purna tugas yang belum menjalani *Medical Check Up* (MCU). [GRI 403-4]

2. Article 58 on Employee Work Equipment

The Company provides equipment in the form of 3 (three) sets of Wearpack each year.

3. Article 39 on Employee Maintenance

- a) The company provides health care facilities for employees and their families.
- b) Healthcare facilities include hospital and polyclinics of the Company or hospitals and polyclinics appointed by the Company or in the form of health insurance.
- c) Healthcare facilities in question consist of:
 - Occupational Health Services
 - Basic medical services, specialist medical services and sub-specialist medical services
 - Medical support services, including laboratory services, radiology, pharmacy and nutrition
 - General support services, including health/financial administration services and health education

4. Article 42 on Supplementary Severance

The company provides additional severance pay for employees who are laid off for several reasons, one of which is death due to occupational accident.

5. Article 26 on Sick Leave

Employees, who are on sick leave due to work/ occupational accidents, are paid a full salary until the person is declared recovered by the Company's Doctors.

Core policies in OHS are prepared to be understood, lived, and practiced by all employees and it is the Company's responsibility to provide OHS equipment. Total attendance of employee periodical medical check-up until December 2018 was 89% of a total of 3,236 employees. Compared to 2017, this attendance was lower by 7% than the previous attendance rate at 96%. Such decline was due increasing number of retiring employees that have not attended the medical check-up (MCU). [GRI 403-4]

Pihak Pengelola Penerapan K3 [GRI 403-1]

Dalam menjamin efektivitas manajemen K3, Perusahaan menunjuk Departemen Lingkungan & K3 sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam memastikan kecukupan perangkat-perangkat K3 sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Departemen Lingkungan & K3 dibantu oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang didukung dengan pembentukan 12 Organisasi Sub Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SP2K3) dan Organisasi Fungsional berupa *Safety Representative* (SR) yang merupakan perwakilan dari seluruh unit kerja berjumlah 306 orang pada tahun 2018. Jumlah ini mengalami kenaikan 6,2% dari tahun 2017 sebanyak 287 orang. Peningkatan jumlah SR pada tahun 2018 disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adanya perubahan struktur organisasi di PG. Perubahan struktur organisasi berpengaruh pada perubahan jumlah departemen dan bagian yang ada di Perusahaan. Adapun anggota SR terdiri dari anggota SR tetap dan bergilir. Anggota SR tetap meliputi seluruh karyawan dari pejabat Grade I sampai dengan Grade V, sedangkan anggota bergilir ditunjuk oleh Departemen masing-masing sesuai dengan SK Direksi.

Jumlah Kecelakaan Kerja

Selama periode pelaporan 2018, PT Petrokimia Gresik tidak mendapat atau menemukan adanya kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Rincian mengenai jumlah kecelakaan kerja yang terjadi dalam 2 (tahun) terakhir disajikan dalam tabel Kinerja K3 sebagai berikut: [GRI 403-9]

OHS Implementation Manager [GRI 403-1]

In ensuring OHS management effectiveness, the Company appoints the Environment & OHS Department as the work unit responsible for ensuring the adequacy of OHS equipment according to the Company’s needs. The Environment & OHS Department is assisted by the Occupational Health and Safety Advisory Board (P2K3) and supported by the establishment of 12 Organizations of Occupational Health and Safety Advisory Sub-Board (SP2K3) as well as a Functional Organization in the form of Safety Representative (SR) of all work units that consisted of 306 people in 2018. This number has increased 6,2% from 2017 at 287 people. The increase in SR in 2018 was due to several factors, among others the change in PG organization structure. Such change in organization structure affected the number of departments and divisions in the Company. The members of SR consists of permanent and rolling members. Permanent SR members include all employees from Grade I to Grade V officials, while the rolling members are appointed by each Department according to Decree of the Board of Directors.

Number of Occupational Accident

During 2018 reporting period, PT Petrokimia Gresik did not find any occupational accidents within the Company. Details on the number of occupational accidents during the last 2 (two) years are presented in the OHS Performance table as follows: [GRI 403-9]

Safety Performance	2018			2017		
	PG	Kontraktor / Contractor	Gabungan / Joint	PG	Kontraktor / Contractor	Gabungan / Joint
Medical Treatment	0	0	0	0	0	0
Restricted Work Injury	0	0	0	0	0	0
Lost Time Injury	0	0	0	0	0	0
Fatality	0	0	0	0	0	0
Total Recordable Injuries (Jumlah Kecelakaan)	0	0	0	0	0	0
Tingkat Cedera / Injury Rate (IR)	0	0	0	0	0	0
Tingkat Hari Hilang / Lost Day Rate (LDR)	0	0	0	0	0	0
FFR (Fatality Frequency Rates)	0	0	0	0	0	0
Tingkat PAK / Occupational Disease Rate (ODR)	0	0	0	0	0	0
Tingkat Mangkir / Absentee Rate (AR)	0	0	0	0	0	0

Perseroan memberlakukan peraturan dimana seluruh personil Perusahaan wajib melaporkan jika terjadi kecelakaan kerja sekecil-kecilnya 2 x 24 jam kepada Perusahaan. Pelaporan disampaikan melalui form kecelakaan kerja. Hasil form tersebut selanjutnya akan ditindaklanjuti sekaligus menjadi rekomendasi dan masukan bagi Perusahaan untuk mencegah kejadian kecelakaan kerja yang serupa.

Adapun terkait pekerja yang memiliki risiko tinggi terkena penyakit tertentu, data kunjungan berobat karyawan di Rumah Sakit Petrokimia Gresik pada tahun 2018 menyebutkan bahwa jenis penyakit yang paling banyak dialami oleh karyawan adalah Penyakit Pulpa & Periapikal, Diabetes Mellitus, dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Untuk mengatasi hal ini, pada rapat P2K3 maupun SP2K3 setiap bulannya selalu disampaikan terkait informasi-informasi kesehatan yang bersifat promotif dan preventif dengan mendatangkan dokter perusahaan. Selain itu, setiap tahun juga dilakukan medical checkup untuk mengetahui kelainan dari karyawan sejak dini sehingga pengobatan dapat dilakukan sedini mungkin sehingga tidak memperburuk keadaan. [GRI 403-3]

Kesehatan Kerja

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang manufaktur, Perseroan memiliki eksposur risiko terhadap kejadian kecelakaan kerja atau penyakit berbahaya tinggi. Dalam meminimalisir dampak risiko tersebut bagi para pegawai, PT Petrokimia Gresik menunjang kesehatan kerja para karyawan melalui skema kesehatan kerja yang meliputi: [GRI 403-3]

1. Mengikutsertakan seluruh pegawai aktif dalam asuransi dan fasilitas kesehatan, diantaranya klinik milik Perusahaan, fasilitas kesehatan (perawatan gigi, rawat inap, pembelian kacamata, penggantian biaya bersalin), fasilitas kebugaran, dan asuransi kesehatan.
2. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan di bagian produksi dan fasilitas pertolongan pertama di lingkungan kantor dan pabrik, termasuk klinik, kotak P3K, dan hidran kebakaran.
3. Melakukan pemeliharaan/perawatan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan manufaktur sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP).
4. Menolak keras penggunaan obat-obatan terlarang dan bahan-bahan kimia yang dapat mengganggu keselamatan dan kesehatan kerja.

The Company enforces a regulation that requires all Company personnel to report occupational accidents in no later than 2 x 24 hours to the Company. Reports are submitted through the occupational accident form. The forms will then be followed up and serve as recommendations and input for the Company to prevent similar occupational accidents.

Regarding employees who have high risk level due to certain diseases, the medical visit data of employees at the Petrokimia Gresik Hospital in 2018 stated that the most common diseases suffered by the employees are pulp & periapical diseases, diabetes mellitus, and acute respiratory tract infection. To overcome this issue, the monthly P2K3 and SP2K3 meetings always included promotional and preventive health information delivered by the Company's doctors. Furthermore, medical checkup is carried out every year to observe disorders in employees early so that medication can be provided as early as possible so as not to worsen the condition. [GRI 403-3]

Occupational Health

As a business entity engaging in manufacture, the Company has risk exposure to occupational accidents or fatal diseases. To minimize such risk impacts on the employees, PT Petrokimia Gresik supports the occupational health of the employees through the occupational health scheme that includes: [GRI 403-3]

1. Registering all active employees in insurance and health facilities, among others the Company's clinic, health facilities (dental care, hospitalization, glasses purchase, and childbirth reimbursement), fitness facilities, and health insurance.
2. Providing Personal Protective Equipment (PPE) for employees in production division and first aid facilities in offices and plants, including clinic, first aid kit, and fire hydrants.
3. Carrying out maintenance of facilities, infrastructure, installations, and manufacture equipment according to *Standard Operating Procedure* (SOP).
4. Strongly opposing the use of illegal drugs and chemicals that may harm occupational health and safety.

5. Memantau penyakit yang paling banyak dialami oleh karyawan dan merumuskan langkah-langkah pencegahannya.
6. Menyampaikan informasi-informasi terkait kesehatan yang bersifat preventif dan kuratif dengan mendatangkan dokter Perusahaan.
7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kesehatan pegawai, seperti senam bersama, program *Walk/Ruhn/Bike Petro Sport Virtual 2018*, seminar kesehatan, dan sosialisasi kesehatan melalui majalah GEMA.

5. Monitoring the most common diseases suffered by the employees and formulating prevention measures.
6. Delivering preventive and curative health information by inviting the Company's doctors.
7. Organizing activities that support the employees' health, such as calisthenics, *Walk/Run/Bike Petro Sport Virtual 2018*, health seminars, and health dissemination through the GEMA magazine.

Selain inisiatif-inisiatif yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendukung kesehatan karyawan melalui pemeriksaan medis berkala (*medical check-up*), mengadakan program Pola Hidup Sehat (PHS) untuk menunjang kesehatan karyawan, mengadakan senam bersama, hingga sosialisasi pengetahuan mengenai kesehatan. [GRI 403-6]

In addition to the aforementioned initiatives, the Company also supports the employees' health through periodical medical checkup, Healthy Lifestyle program, calisthenics, as well as dissemination of health knowledge. [GRI 403-6]

MEMELIHARA KEPERCAYAAN PELANGGAN

Keberadaan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan merupakan salah satu faktor yang mendorong PT Petrokimia Gresik untuk terus mengupayakan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan perbaikan kualitas produk dan layanan yang lebih baik di masa kini dan masa mendatang. Berangkat dari komitmen tersebut, Perseroan menempatkan pemeliharaan keharmonisan antara Perusahaan dengan pelanggan menjadi sebuah prioritas yang harus senantiasa diperhatikan demi mewujudkan keberlanjutan usaha. Upaya Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan dibuktikan dengan implementasi aktivitas komunikasi, promosi, pemasaran dan penyebaran informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

NURTURING CUSTOMER TRUST

The presence of customers as one of the Company's stakeholders motivates PT Petrokimia Gresik to strive for the fulfillment of customer needs and better product and service quality improvement at present and in the future. Based on this commitment, the Company regards the nurturing of harmony between the Company and the customers as a priority that shall always be considered in realizing business continuity. The Company's efforts in maintaining customer trust are evident in the implementation of activities relating to communication, promotion, marketing, as well as distribution of accurate and accountable information. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Produk dan Penilaian Dampak

Produk utama yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik adalah berbagai jenis dan merek pupuk anorganik. Pupuk anorganik ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hara tanaman sehingga mampu mengoptimalkan hasil panen. Pupuk anorganik berasal dari bahan di luar ekosistem alami lahan tempat budidaya tanaman, sehingga ketidaksesuaian penggunaan pupuk anorganik berpotensi memberikan dampak negatif. Guna meminimalisir dampak

Product and Impact Assessment

The main products of PT Petrokimia Gresik are various types and brands of inorganic fertilizer. The function of inorganic fertilizer is to meet the nutrient needs of plants so as to optimize harvest yield. Inorganic fertilizer uses ingredients from outside the natural ecosystem of the cultivation ground; hence improper use of inorganic fertilizer may cause negative impacts. To minimize such adverse impacts, the Company encourages appropriate

negatif tersebut, Perseroan mendukung penggunaan pupuk anorganik yang tepat guna dan tepat jumlah untuk menghindari penggunaan pupuk yang berlebihan.

Dalam rangka memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada pelanggan mengenai penggunaan pupuk yang baik dan benar, Perseroan senantiasa mengadakan pembinaan dan penilaian melalui: [GRI 416-1]

1. Demplot

Demplot merupakan kegiatan percontohan penggunaan pupuk kepada petani secara tepat sehingga penurunan kesuburan tanah tidak terjadi. Kegiatan demplot paling banyak dilakukan pada tanaman padi melalui percontohan pemupukan berimbang dengan dosis 500 kg Petroganik, 300 kg NPK, dan 200 kg Urea. Selain menjaga kesuburan lahan, kegiatan demplot juga dapat meningkatkan hasil panen, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Selama tahun 2018, terdapat 448 kegiatan demplot dengan rincian hasil panen dan perbandingan seperti berikut:

Komoditas / Commodity	Jumlah Demplot / Total Demplot	Rata-rata Hasil Panen / Average Yield (Ton/Ha)		
		Demplot	Pembandingan / Comparison	Peningkatan / Increase
Bawang / Onion	6	15,52	13,63	1,89
Cabai / Chili	21	14,46	11,17	3,29
Jagung / Corn	12	8,50	7,50	1,00
Kentang / Potato	11	17,97	15,15	2,82
Kubis / Cabbage	4	29,24	24,64	4,60
Padi / Rice	383	7,10	6,12	0,98
Sawi / Chinese Cabbage	2	12,38	9,50	2,88
Semangka / Watermelon	4	16,00	11,00	5,00
Wortel / Carrot	2	15,27	13,50	1,77
Ikan Patin / Pangasius Fish	1	68,00	60,00	8,00
Timun / Cucumber	2	17,68	11,00	6,68
Total	448			

2. Mobil Uji Tanah

Mobil uji tanah merupakan salah satu bentuk layanan Perusahaan kepada konsumen untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk Perusahaan. Latar belakang mobil uji tanah ini adalah maraknya permasalahan seperti pupuk palsu, kesuburan tanah, dan efektivitas penggunaan pupuk di lapangan. Mobil uji tanah ini melayani uji

inorganic fertilizer use in terms of purpose and amount in order to prevent excessive use of fertilizer.

In order to educate the customers on the proper and correct use of fertilizer, the Company carries out trainings and assessments through: [GRI 416-1]

1. Demplot

Demplot is a demonstration of proper fertilizer usage for farmers so that degradation of soil fertility does not occur. Demplot activities are mostly carried out for rice plant through the demonstration of balanced fertilizing with 500 kg of Petroganik, 300 kg of NPK, and 200 kg of Urea. In addition to maintaining soil fertility, the demplot activities can also increase harvest yield and eventually improve the welfare of farmers.

Throughout 2018, there were 448 demplot activities with details of harvest yield and comparison as follows:

2. Soil Test Car

The soil test car is one of the Company's services to the consumers in order to enhance their loyalty and satisfaction with the Company's products. The background of this soil test car is the rise of problems such as fake fertilizer, soil fertility, and the effectiveness of fertilizer use in the field. This soil test car provides nutrient balance test in soil, agricultural consulting,

keseimbangan unsur hara di dalam tanah, konsultasi pertanian, dan promosi produk-produk PT Petrokimia Gresik. Keberadaan mobil uji tanah diharapkan dapat menghemat biaya pengujian tanah, mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak dan meningkatkan akurasi hasil uji.

Perseroan memiliki 4 (empat) unit mobil uji tanah dengan cakupan wilayah pelayanan yaitu Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali NTB, dan NTT.

and promotion of PT Petrokimia Gresik products. The existence of soil test car is expected to save the cost of soil testing, obtain more samples and increase the accuracy of test results.

The Company has 4 (four) units of soil test cars with service area coverage including Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, and NTT.

3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah kegiatan penyuluhan cara penggunaan pupuk secara berimbang. Selama tahun 2018, Perseroan mengadakan sosialisasi sebanyak 1.309 kali dengan jangkauan peserta hingga 4.482 orang. Peserta yang mengikuti sosialisasi terdiri dari petani, petugas penyuluh pertanian, kios, dan distributor.

3. Dissemination

Dissemination is an extension activity on balanced use of fertilizer. During 2018, the Company held 1,309 disseminations with participants reaching up to 4,482 people. Participants who attended the dissemination consisted of farmers, agricultural extension officers, kiosks, and distributors.

Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Tahun 2018

Extension Dissemination Activities in 2018

No.	Wilayah / Region	Jumlah Sosialisasi / Total Dissemination	Jumlah Peserta / Total Participant				Total / Total
			Petani / Farmers	Dinas/PPL/ KCD / Agency/ PPL/KCD	Dist./Kios / Dist./Kiosks	Lain / Others	
1.	Bali, Nusa Tenggara, Indonesia Timur / Bali, Nusa Tenggara, Eastern Indonesia	191	184	184	185	190	743
2.	Jawa Barat, Banten / West Java, Banten	74	74	72	73	73	292
3.	Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta / Central Java, Special Region of Yogyakarta	230	175	176	211	209	771
4.	Jawa Timur / East Java	624	558	571	482	455	2.066
5.	Kalimantan	17	10	7	14	14	45
6.	Sulawesi	69	38	38	63	47	186
7.	Sumatera	104	88	99	104	88	379
Total		1.309	1.127	1.147	1.132	1.076	4.482

Sosialisasi produk kepada pelanggan ditujukan guna mengurangi kesalahan penggunaan produk yang dapat berakibat pada penurunan efisiensi produk serta terganggunya kelestarian lingkungan. Selain pengembangan pupuk anorganik, kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan direalisasikan melalui pengembangan pupuk organik dengan manfaat yang dihasilkan antara lain:

Product dissemination to the customers is intended to minimize mistakes in product usage that may lead to the decrease in product efficiency and harm to environmental conservation. In addition to inorganic fertilizer development, the Company's concern on environmental conservation is also realized through the development of organic fertilizer which has the following benefits:

1. Mempererat jalinan kemitraan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) setempat untuk memproduksi pupuk organik dengan memanfaatkan sumber bahan baku lokal berupa kotoran ayam, kotoran sapi, dan blotong.
2. Menumbuhkan *multiplier effect* dimana tidak hanya berdampak positif bagi Perseroan, tetapi juga berperan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja dan pemanfaatan kotoran hewan peternak.

Realisasi tanggung jawab Perseroan terhadap keamanan dan keselamatan pelanggan diwujudkan melalui mekanisme *Quality Check* yang ketat terhadap seluruh produk yang dihasilkan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku. Semua produk PG telah memenuhi persyaratan pencantuman informasi pada kemasan. [GRI 417-1]

1. Permendag 73/M-Dag/PER/9/2015 tentang Kewajiban Pencantuman Label dalam Bahasa Indonesia pada Barang, yang mewajibkan perusahaan mencantumkan:
 - i. Nama barang;
 - ii. Merek barang;
 - iii. Jenis barang;
 - iv. Nama dan alamat produsen barang produksi dalam negeri;
 - v. Nama dan alamat importir untuk barang impor;
 - vi. Berat bersih;
 - vii. Kandungan hara;
 - viii. Kode produksi;
 - ix. Negara pembuat
2. Permentan 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk Anorganik, yang mewajibkan perusahaan mencantumkan:
 - i. Nama dagang;
 - ii. Nomor pendaftaran;
 - iii. Kandungan hara;
 - iv. Isi atau berat bersih;
 - v. Masa edar;
 - vi. Nama dan alamat produsen/importir;
 - vii. Tanggal, bulan, dan tahun produksi;
 - viii. Petunjuk penggunaan (bagi pupuk berbentuk cair)
3. Permendag 24/M-Dag/PER/4/2016 tentang Standarisasi Bidang Perdagangan terkait Pencantuman NRP (Nomor Registrasi Produk) dan logo SNI.

1. Strengthening partnership with local Micro and Small Enterprises (SME) to produce organic fertilizer by utilizing local raw materials such as chicken manure, cattle manure, and sugarcane waste.
2. Creating multiplier effect that not only positively impacts the Company, but also improves the economy of surrounding communities through employment and utilization of livestock manure.

Realization of the Company's responsibility for customer security and safety is carried out through strict Quality Check mechanism to all products according to the applicable Standard Operating Procedure (SOP). All PG products have fulfilled the requirement of information label on the packaging. [GRI 417-1]

1. Trade Minister Regulation 73/M-Dag/PER/9/2015 regarding Mandatory Labeling of Products in Indonesian Language, which requires companies to state:
 - i. Product name;
 - ii. Product brand;
 - iii. Product type;
 - iv. Name and address of manufacturer for domestic products;
 - v. Name and address of importer for imported products;
 - vi. Net weight;
 - vii. Nutrient contents;
 - viii. Production code;
 - ix. Manufacturing country
2. Agriculture Minister Regulation 43/Permentan/SR.140/8/2011 regarding Requirements and Procedures for Inorganic Fertilizer Registration, which requires companies to state:
 - i. Trading name;
 - ii. Registration number;
 - iii. Nutrient contents;
 - iv. Contents or net weight;
 - v. Circulation period;
 - vi. Name and address of manufacturer/importer;
 - vii. Date, month, and year of production;
 - viii. Instruction for use (for liquid fertilizer)
3. Trade Minister Regulation 24/M-Dag/PER/4/2016 regarding Standardization in Trade concerning the Statement of Product Registration Number and SNI logo.

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait pelabelan produk terlihat dari tidak adanya pengaduan yang disampaikan pelanggan mengenai inkonsistensi label pada kemasan dengan isi dari produk pupuk yang dimaksud. [\[GRI 416-2\]](#)

Komunikasi dan Informasi Perusahaan

PT Petrokimia Gresik menjalankan kegiatan komunikasi dan informasi pemasaran melalui iklan, promosi, dan sponsor sebagai kegiatan penunjang proses bisnis utama dengan mematuhi dan memperhatikan regulasi dan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa menjamin keakuratan dan kebenaran informasi yang disampaikan melalui pemantauan setiap informasi yang disampaikan kepada khalayak luas. [\[GRI 103-1, GRI 103-2\]](#)

Hingga akhir periode pelaporan 2018, tidak terdapat pengaduan ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada PT Petrokimia Gresik terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan tentang komunikasi pemasaran dan informasi produk. [\[GRI 417-3\]](#)

Menggenapi tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan, PT Petrokimia Gresik menyediakan mekanisme komunikasi pelanggan berupa Pusat Layanan Pelanggan (PLP) untuk menyampaikan informasi, pertanyaan, saran, kritik, dan keluhan tentang produk dan Perusahaan. Setiap suara pelanggan yang masuk akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan unit Pusat Layanan Pelanggan serta unit kerja lain yang bersentuhan langsung dengan *end user* (Penjualan, Riset, dan Pemasaran). Media komunikasi yang disediakan yaitu:

Telepon / Phone	0800-18888-777 (Bebas Pulsa / Free of Charge)
SMS	0811344774
Faksimili / Facsimile	(031) 3979976
Email	konsumen@petrokimia-gresik.com
Surat / Mail	Jl. Jend. A. Yani Gresik 61119

Perseroan menjamin kerahasiaan data dan identitas pelanggan dari segala bentuk penyalahgunaan melalui penguatan *customer database* sehingga risiko penyalahgunaan informasi sensitif dapat diminalisir. Selama tahun 2018, tidak terjadi pelanggaran privasi pelanggan berupa bocornya data pelanggan atau pelanggaran lain. [\[GRI 418-1\]](#)

The Company's compliance with applicable regulatory provisions on product labeling is evident in the absence of complaints by the customers regarding inconsistency of packaging label with the contents of the fertilizer product. [\[GRI 416-2\]](#)

Company Communication and Information

PT Petrokimia Gresik carries out communication and information for marketing through advertisements, promotions, and sponsorship as supporting activities of the main business process by complying with the applicable regulations and provisions. The Company always ensures the accuracy and correctness of delivered information by monitoring information delivered to the public. [\[GRI 103-1, GRI 103-2\]](#)

Until the end of 2018 reporting period, there were no complaints or sanctions imposed to PT Petrokimia Gresik regarding noncompliance with regulations in marketing communication and product information. [\[GRI 417-3\]](#)

To complete the Company's responsibility to customers, PT Petrokimia Gresik provides customer communication mechanism through the Customer Service Center (PLP) for the submission of information, inquiries, suggestions, critics, and complaints concerning products and the Company. Every input from the customers is handled and followed up by the Customer Service Center and other work units that directly engage the end user (Sales, Research, and Marketing). The communication media provided are as follows:

The Company ensures the confidentiality of customer data and identity from misappropriation by strengthening customer database in order to minimize misappropriation of sensitive information. Throughout 2018, there were no breaches of customer privacy through customer data leakage or other violations. [\[GRI 418-1\]](#)

Adapun suara keluhan pelanggan yang masuk melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) selama tahun 2018 sebanyak 17 keluhan, turun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 21 keluhan. [GRI 418-1]

Setiap suara yang masuk akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh Pusat Layanan Pelanggan (PLP) sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan suara pelanggan. Seluruh suara pelanggan yang masuk turut menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Perseroan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Survei Kepuasan Pelanggan [GRI 103-3]

Secara berkala, PT Petrokimia Gresik melakukan penilaian kepuasan pelanggan untuk produk pupuk subsidi, produk non-subsidi, dan produk non-pupuk dengan menggunakan parameter pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan. Variabel yang digunakan dalam Indeks Kepuasan Pelanggan yaitu pengukuran tingkat kepentingan (*importance*) dan kepuasan (*satisfaction*). Semakin kecil selisih antara kepentingan dan kepuasan, maka semakin tinggi pula nilai IKP. Adapun variabel yang diuji meliputi 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, dan Tepat Tempat.

Adapun metode survei kepuasan pelanggan dilakukan menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara responden dan kuesioner yang disebar di beberapa wilayah strategis. Hasil survei kepuasan pelanggan akan menghasilkan rekomendasi dan bahan bagi unit kerja terkait untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kualitas kinerja ke depannya. Metode, variabel, dan periode penilaian kepuasan pelanggan disajikan dalam tabel berikut:

The customer complaints received by the Customer Service Center throughout 2018 amounted to 17 complaints, decreased from 2017 at 21 complaints. [GRI 418-1]

Every input is handled and followed up by the Customer Service Center as the party directly responsible for the management of customer input. All incoming customer input serve as evaluation material and consideration for the Company to improve performance in the future.

Customer Satisfaction Survey [GRI 103-3]

Periodically, PT Petrokimia Gresik conducts customer satisfaction assessment for subsidized fertilizer, non-subsidized fertilizer, and non-fertilizer products using the Customer Satisfaction Index as measurement parameter. The variables used in the Customer Satisfaction Index are the level of importance and satisfaction. The smaller the difference between importance and satisfaction, the higher the CSI value. The variables tested include 6 (six) Rights, namely the Right Quality, Right Price, Right Amount, Right Type, and Right Place.

The customer satisfaction survey is carried out through quantitative method by interviewing respondents and distributing questionnaires in several strategic areas. The customer satisfaction survey produces recommendations and material for related work units to evaluate and improve the performance quality going forward. The methods, variables, and periods of customer satisfaction assessment are presented in the following table:

Metode / Method	Pelanggan / Customer	Variabel / Variable	Periode / Period
Produk Pupuk Subsidi / Subsidized Fertilizer Products			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner / Direct Interview and Questionnaire	End user	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan mutu / Right quality Ketepatan harga / Right price Ketepatan waktu / Right time Ketepatan jumlah / Right amount Ketepatan jenis / Right type 	Ketepatan mutu / Right quality
	Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan mutu / Right quality Ketepatan harga / Right price Ketepatan waktu / Right time Ketepatan jumlah / Right amount Ketepatan jenis / Right type Ketepatan tempat / Right place 	Setahun / One Year

Metode / Method	Pelanggan / Customer	Variabel / Variable	Periode / Period
Produk Pupuk Non-Subsidi / Non-Subsidized Fertilizer Products			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner / Direct Interview and Questionnaire	End user	<ul style="list-style-type: none"> Fisik butiran / Physical granules Kemasan / Packaging Kesesuaian berat / Weight conformity Kesesuaian kandungan hara / Nutrient conformity Ketepatan waktu / Punctuality Handling barang / Product handling Kesesuaian harga dengan mutu produk / Price conformity with product quality Kemudahan untuk melakukan pesanan / Ease of order Kecepatan proses pemesanan barang / Speed of ordering process Penanganan keluhan / Complaint handling Pelayanan oleh produsen/distributor / Service by manufacturer/distributor Informasi/panduan produk / Product information/instruction 	Fisik butiran / Physical granules
Produk Kimia / Chemical Products			
Wawancara Langsung dan Pengisian Kuesioner / Direct Interview and Questionnaire	End user & Intermediate Customer	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian spesifikasi produk / Product specification conformity Tampilan fisik produk/warna/kejernihan/batasan impurities / Product physical quality/color/clarity/impurities threshold Ketersediaan sarana bongkar muat / Availability of loading and unloading facilities Ketersediaan angkutan dan peralatan safety / Availability of transportation and safety equipment Ketepatan jumlah / Amount accuracy Ketepatan waktu pengiriman / Delivery punctuality Informasi perubahan harga / Price change information Respon staf penjualan / Sales staff response Kecepatan penyelesaian keluhan / Complaint settlement speed Layanan Administrasi / Administration Service 	Setahun / One Year

Kajian dilakukan pada 4 (empat) kategori produk/peanggan, yaitu Pupuk Subsidi, Pupuk Non Subsidi, Produk Non-Pupuk, dan Produk Benih. Survei dilakukan di 10 (sepuluh) provinsi sentra pertanian di Indonesia, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bali, Kalimantan Barat, Lampung, NTB, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2018 menurut masing-masing segmen produk adalah sebagai berikut:

Study was carried out for 4 (four) categories of product/customers, namely Subsidized Fertilizer, Non-Subsidized Fertilizer, Non-Fertilizer Products, and Seed Products. Survey was conducted in 10 (ten) agricultural center provinces in Indonesia, namely East Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta, Bali, West Kalimantan, Lampung, NTB, West Sulawesi, South Sulawesi, and North Sumatera. Results of the 2018 customer satisfaction survey according to product segment are as follows:

No.	Kategori Produk/Pelanggan / Product/ Customer Category	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) / Customer Satisfaction Index (CSI) Value
1.	Pupuk Subsidi / Subsidized Fertilizer	
	a. Petani / Farmer (End user)	81,62 (Sangat Puas / Very Satisfied)
	b. Kios / Kiosk	79,85 (Puas / Satisfied)
2.	Pupuk Non Subsidi / Non-Subsidized Fertilizer	
	a. Petani / Farmer (End user)	78,49 (Puas / Satisfied)
	b. Kios / Kiosk	78,61 (Puas / Satisfied)
3.	Produk Non-Pupuk / Non-Fertilizer Products	
	a. Industri / Industry (End user)	81,83 (Sangat Puas / Very Satisfied)
	b. Distributor (Trader)	81,76 (Sangat Puas / Very Satisfied)
4.	Produk Benih / Seed Products	
	a. Petani / Farmer (End user)	79,17 (Puas / Satisfied)
	b. Kios / Kiosk	79,09 (Puas / Satisfied)

Antisipasi Pemalsuan dan Penyelewengan Produk

PT Petrokimia Gresik senantiasa melakukan upaya-upaya untuk mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan atas produk-produknya melalui inisiatif-inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Penerapan kantong bersama pupuk Urea, Phonska, dan Petroganik oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Penambahan bag code pada kantong pupuk anorganik;
3. Penambahan kode mitra produksi dan nama produsen pada kantong pupuk organik;
4. Pemasangan publikasi anjuran penggunaan produk pupuk yang asli di media cetak sesuai instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Melakukan koordinasi secara rutin dengan KP3 Provinsi dan Kabupaten;
6. Kerjasama pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dengan personil TNI AD;
7. Pewarnaan pupuk ZA bersubsidi (Orange) dan Urea bersubsidi (Pink);
8. Sistem penembusan pupuk menggunakan Sistem Informasi Penembusan dan Penyaluran Pupuk (SIP3);
9. Pemasangan stiker pada truk pengangkutan pupuk bersubsidi;
10. Pengawasan distribusi pupuk oleh petugas lapangan PT Petrokimia Gresik dan Asisten;
11. Pembentukan Tim Penanganan Pemalsuan, Penggelapan, Pencurian, Pengoplosan, dan Penyelewengan Pengiriman Pupuk.

Anticipation of Product Falsification and Misappropriation

PT Petrokimia Gresik carries out efforts to anticipate misappropriation of its products through the following strategic initiatives:

1. Implementation of collective bags for Urea, Phonska, and Petroganik fertilizers by PT Pupuk Indonesia (Persero);
2. Addition of bag code on inorganic fertilizer bags;
3. Addition of production partner code and manufacturer name on organic fertilizer bags;
4. Publication of recommendation to use original fertilizer products in print media as instructed by PT Pupuk Indonesia (Persero);
5. Regular coordination with KP3 of Province and Regency;
6. Supervision cooperation in subsidized fertilizer distribution with Army personnel;
7. Coloring of subsidized ZA fertilizer (orange) and subsidized Urea fertilizer (pink);
8. Fertilizer redemption system using the Fertilizer Redemption and Distribution Information System (SIP3);
9. Application of stickers on subsidized fertilizer transport trucks;
10. Supervision of fertilizer distribution by field officers of PT Petrokimia Gresik and assistant;
11. Establishment of Handling Team for Fertilizer Falsification, Embezzlement, Theft, Mixing, and Delivery Fraud.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 413-1]

Hakikat keberadaan PT Petrokimia Gresik sebagai entitas usaha yang beroperasi di tengah publik senantiasa mendefinisikan kehadiran masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang berkontribusi terhadap nilai keberlanjutan Perusahaan. Keyakinan ini bergerak dari pemahaman bahwa tolak ukur keberhasilan usaha sebuah perusahaan tidak hanya terbatas pada keberhasilan dalam meraih keuntungan ekonomis (*profit*), tetapi juga keberhasilan dalam melestarikan lingkungan (*planet*) dan menyejahterakan masyarakat (*people*).

PT Petrokimia Gresik dalam hal ini mengintegrasikan seluruh upaya timbal balik kepada masyarakat demi mewujudkan dan memelihara hubungan yang harmonis sehingga Perseroan mampu mengoptimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini direalisasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Kegiatan CSR menjadi sebuah rutinitas yang dilaksanakan secara berkala dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar. Perseroan menempatkan program CSR sebagai sebuah investasi kepada masyarakat yang mampu memberikan dampak positif tidak langsung terhadap keberlangsungan usaha Perseroan.

Bidang Pendidikan

Wujud timbal balik Perseroan salah satunya direalisasikan melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan masyarakat lokal melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. PT Petrokimia Gresik memiliki program pelatihan dan pendidikan khusus bernama Loka Pelatihan dan Keterampilan (LOLAPIL) yang diadakan secara berkala dengan peserta minimal lulusan SLTA dari lingkungan masyarakat sekitar. Tujuan pelaksanaan LOLAPIL antara lain:

1. Mengembangkan kemampuan yang meliputi pengetahuan dan keterampilan khususnya di bidang operator industri kimia serta menumbuhkan etos/sikap kerja sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
2. Meningkatkan efektivitas proses Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja untuk mencapai Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi sebagai operator Industri Kimia.

LOCAL COMMUNITY DEVELOPMENT

[GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 413-1]

PT Petrokimia Gresik as a business entity that operates in the midst of the public always defines the community as one of the stakeholders that contributes to the Company's sustainability value. This belief stems from the understanding that the benchmark of a company's business success is not only limited to economic gains (*profit*), but also achievements in conserving the environment (*planet*) and creating public welfare (*people*).

On this matter, PT Petrokimia Gresik integrates all mutual efforts with the community to realize and maintain a harmonious relationship so as to enable the Company to optimize added value for all stakeholders. This is realized through the Corporate Social Responsibility program.

CSR activities are periodically carried out by taking account of the needs of surrounding communities. The Company regards the CSR program as an investment in the community that is able to provide indirect positive impacts to the Company's business continuity.

Education

The Company's mutualism is manifested among others in the development of knowledge and skills of the local community through various education and training programs. PT Petrokimia Gresik has a special training and education program titled Training and Skills Workshop (LOLAPIL) that is carried out periodically by involving high school graduates from the surrounding community. The objectives of LOLAPIL implementation are as follows:

1. Developing capabilities that include knowledge and skills, especially for chemical industry operators and foster work ethics/attitudes in accordance with the work field requirements.
2. Increasing the effectiveness of the Employee Education and Training process to achieve Human Resources that have high competence as Chemical Industry operators.

3. Memberikan pengalaman keahlian dan keterampilan kepada tenaga muda agar menjadi tenaga kerja siap pakai sebagai operator industri kimia.

Selain pelaksanaan LOLAPIL, program pengembangan masyarakat di bidang pendidikan disalurkan melalui pemberian bantuan pendidikan (beasiswa), baik beasiswa untuk siswa berprestasi hingga beasiswa *full cover* di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi. Kontribusi Perseroan terhadap pendidikan juga didukung oleh penyelenggaraan pelatihan Bunda PAUD dan Kejar Paket C bagi masyarakat yang memiliki keinginan dalam menyelesaikan pendidikan. Hingga akhir periode pelaporan 2018, Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp5,23 miliar untuk bantuan pendidikan.

Bidang Kesehatan

Kontribusi Perseroan di bidang kesehatan difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Program pengembangan masyarakat di bidang kesehatan yang dilaksanakan selama tahun 2018 antara lain Program Kampung Sehat, Khitanan Massal, *Fogging*, dan program peningkatan masyarakat lainnya. Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp1,74 miliar.

Penilaian Dampak [GRI 103-3]

PT Petrokimia Gresik sepenuhnya menyadari bahwa kegiatan dan proses produksi Perseroan memiliki dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam memenuhi tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, Perseroan secara berkala mengadakan Survei Kepuasan Lingkungan yang dilaksanakan setiap setahun sekali untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap keberadaan dan kebermanfaatan Perusahaan. Pada tahun 2018, Survei Kepuasan Lingkungan dilaksanakan pada Kamis, 27 September 2018 dengan melibatkan 180 responden yang berasal dari 8 Kelurahan/Desa Ring I sekitar Perusahaan. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Tim Pengawas PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Muspika Kec. Gresik dan Manyar.

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan tahun 2018 menunjukkan bahwa masyarakat merasa “sangat puas” dengan keberadaan dan kebermanfaatan Perusahaan dengan perolehan skor sebesar 85,15.

3. Providing expertise and skills experience to young people to become ready workforce as chemical industry operators.

In addition to the implementation of LOLAPIL, community development programs in the field of education are carried out through the provision of educational assistance (scholarships), both scholarships for outstanding students to full cover scholarships at various levels of education, ranging from elementary school to university. The Company's contribution to education is also supported by the implementation of Bunda PAUD training and Kejar Paket C (adult high school education) for people who are willing to complete their education. Until the end of the 2018 reporting period, the Company realized funds amounting to Rp5.23 billion for educational assistance.

Health

The Company's contribution in the health sector is focused on improving the quality of life of the surrounding community and improving clean and healthy living behavior. Community development programs in the health sector carried out during 2018 include the Healthy Village Program, Mass Circumcision, Fogging, and other community improvement programs. The company realized funds amounting to Rp1.74 billion.

Impact Assessment [GRI 103-3]

PT Petrokimia Gresik is fully aware that the Company's production activities and processes have an impact both directly and indirectly on the environment and surrounding communities. In fulfilling the Company's responsibilities to the community, the Company periodically conducts Community Satisfaction Survey annually to measure the level of community satisfaction with the existence and usefulness of the Company. In 2018, the Community Satisfaction Survey was held on Thursday, September 27, 2018 involving 180 respondents from 8 Sub-Districts/Villages in Ring I around the Company. This activity was also attended by the Supervisory Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Leadership Assembly of Gresik and Manyar Districts.

The results of the 2018 Community Satisfaction Survey show that the community feels “very satisfied” with the existence and usefulness of the Company with a score of 85.15.

Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-Hak Masyarakat Adat [GRI 411-1]

Keberadaan PT Petrokimia Gresik di tengah masyarakat tak memberikan legitimasi bagi Perseroan untuk mengurangi kepatuhannya dalam menghormati hak-hak masyarakat, terutama masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan. Perseroan secara berkala mengevaluasi kepatuhan terhadap pemenuhan hak-hak masyarakat sekitar tersebut melalui mekanisme Survei Kepuasan Lingkungan dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam proses pemantauan dan identifikasi. Selama tahun 2018, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang dilakukan Perseroan terhadap hak-hak masyarakat adat. Hal tersebut terlihat dari hasil Survei Kepuasan Lingkungan yang menunjukkan bahwa masyarakat “sangat puas” dengan kebermanfaatan Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

Operasi yang Berpotensi Berdampak Negatif terhadap Masyarakat Lokal [GRI 413-2]

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan 2018 menyatakan bahwa kegiatan operasi Perusahaan tidak memiliki dampak negatif terhadap masyarakat sekitar. Survei Kepuasan Lingkungan 2018 ini diselenggarakan pada Kamis, 27 September 2018 dengan melibatkan 180 responden yang berasal dari 8 Kelurahan/Desa Ring I sekitar PG. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Tim Pengawas PT Pupuk Indoensia (Persero) dan Muspika Kec. Gresik dan Manyar. Ditinjau dari segi keberadaan dan kebermanfaatan Perusahaan, PT Petrokimia Gresik memperoleh skor sebesar 85,15 dengan predikat “sangat puas”.

Dampak Negatif terhadap Masyarakat dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil [GRI 414-2]

Dampak negatif yang mungkin timbul dalam perekrutan tenaga kerja non organik dengan pemasok adalah masalah kesenjangan yang berkaitan dengan kesejahteraan. Selain itu, yang paling mungkin adalah munculnya pemaksaan kehendak tenaga kerja non organik agar dijadikan karyawan tetap. Hal ini bisa menjadi beban bagi para pemasok tenaga kerja rekanan PT Petrokimia Gresik. Untuk mengantisipasi hal tersebut, dibuatlah peraturan yang harus disepakati sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yakni Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Penyerahan Pelaksanaan Pekerja kepada Perusahaan Lain, yang dalam hal ini adalah PT Petrokimia Gresik bekerja sama dengan rekanan pemasok ketenagakerjaan.

Incidents of Violations Involving Rights of Indigenous Peoples [GRI 411-1]

The presence of PT Petrokimia Gresik in the community does not legitimate the Company to lessen its compliance in respecting community rights, particularly the communities around the Company’s operational locations. The Company periodically evaluates compliance with the fulfillment of the rights of the surrounding community through the mechanism of the Community Satisfaction Survey by involving the surrounding community in the monitoring and identification process. During 2018, there were no incidents of non-compliance by the Company towards the rights of indigenous peoples. This can be seen from the results of the Community Satisfaction Survey which shows that the community is “very satisfied” with the Company’s usefulness towards the surrounding community.

Operations with Potential Negative Impacts on Local Communities [GRI 413-2]

The results of the 2018 Community Satisfaction Survey stated that the Company’s operations do not cause negative impacts on the surrounding community. The 2018 Community Satisfaction Survey was held on Thursday, September 27, 2018 with 180 respondents from 8 Sub-Districts/Villages in Ring I around PG. This activity was also attended by the Supervisory Team of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Leadership Assembly of Gresik and Manyar Districts. In terms of the existence and usefulness of the Company, PT Petrokimia Gresik received a score of 85.15 with the predicate of “very satisfied”.

Negative Impacts on Communities in the Supply Chain and Actions Taken [GRI 414-2]

The negative impact that may arise in the recruitment of non-organic labor with suppliers is the problem of inequality related to welfare. In addition, it is very likely that non-organic labor demands to be made permanent employees. This can be a burden for the labor suppliers of PT Petrokimia Gresik. To anticipate this, a regulation must be agreed upon through the provisions of the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 19 of 2012 concerning the Delegation of Employment to Other Companies, where in this case PT Petrokimia Gresik cooperates with labor suppliers partners.



REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE”

“Core” Gri Disclosure Standards Cross Reference

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 101: Landasan 2017 / Foundation 2017			
Disclosure Umum / General Disclosure			
GRI 102	Profil Organisasi / Organizational Profile		
	GRI 102-1	Nama organisasi / Name of the organization	50
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, brands, products, and services	50, 62-76
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	51
	GRI 102-4	Lokasi operasi / Location of operations	51
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	50-51, 80
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	84-86
	GRI 102-7	Skala organisasi / Scale of the organization	87
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pegawai lain / Information on employees and other workers	87
	GRI 102-9	Rantai pasokan / Supply chain	89-91
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	92
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / Precautionary Principle or Approach	191
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	22-23, 96
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	92
	Strategi / Strategy		
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker	26-31
	GRI 102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang / Key impacts, risks, and opportunities	26-31
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity			
GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	60-61	
GRI 102-17	Mekanisme pengaduan saran dan kekhawatiran tentang etika / Mechanisms for advice and concerns about ethics	140	

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 102	Tata Kelola / Governance		
	GRI 102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	78-79, 99
	GRI 102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	100-110
	GRI 102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan social / Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	129-130
	GRI 102-30	Keefektifan proses manajemen risiko / Effectiveness of risk management processes	129-130
	GRI 102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan social / Review of economic, environmental, and social topics	129-130
	GRI 102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan / Highest governance body's role in sustainability reporting	32-33
	GRI 102-35	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	127-129
	GRI 102-36	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	219-220
	GRI 102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi / Stakeholders' involvement in remuneration	220-221
	GRI 102-38	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	221
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	44-46
	GRI 102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements	88
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	44-46
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	44-46
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Key topics and concerns raised	44-46
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	38, 80
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik / Defining report content and topic Boundaries	38-40
	GRI 102-47	Daftar topik material / List of material topics	40-41
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	43
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	43
	GRI 102-50	Periode pelaporan / Reporting period	37
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report	37
	GRI 102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	37
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report	46
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	37
	GRI 102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	37
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	44

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page	
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title		
Topik Material / Material Topics / Standar Topik Spesifik / Topic-Specific Standards				
Ekonomi / Economics				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	40	
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	148	
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	148-149	
	GRI 201: Kinerja Ekonomi / Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	149
		GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	150
		GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	151-152
GRI 201-4		Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	150	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Keberadaan Pasar / Market Presence			
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	40, 148	
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	151	
GRI 202: Keberadaan Pasar / Market Presence	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226	
	GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	151	
GRI 202: Keberadaan Pasar / Market Presence	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal / Proportion of senior management from local community	213-216	
	GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		
GRI 103-1		Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	148	
GRI 103-2		Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	148	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	243	
	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported	155-184	
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	155-184	

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
	Anti Korupsi / Anti-Corruption		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	40
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	152
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	154
GRI 205: Anti-Korupsi / Anti-Corruption	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	136-138, 152
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	152-154
	Perilaku Anti-Persaingan / Anti-Competitive Behavior		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	155
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	155
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan / Anti-Competitive Behavior	GRI 206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	155
Lingkungan / Environment			
	Material / Materials		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	190-191
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	190-191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	205
GRI 301: Material / Materials	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	192-193
	GRI 301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	193
	Energi / Energy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 190-191
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	190-191, 194
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	205
GRI 302: Energi / Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	194-195
	GRI 302-3	Intensitas energi / Energy intensity	198
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction in energy consumption	195-197

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Air / Water		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 190-191
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	190-191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	205
GRI 303: Air / Water	GRI 303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal by source	198-199
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 190-191
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	190-191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	205
GRI 304: Keanekaragaman Hayati / Biodiversity	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	199-200
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	199-200
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi / Habitats protected or restored	200
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	200-201
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Emisi / Emissions		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 190-191
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	190-191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	205
GRI 305: Emisi / Emissions	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	202
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	202
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	202

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 190-191
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	190-191
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	205
	GRI 306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan / Water discharge by quality and destination	203
	GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by type and disposal method	204
GRI 306-3	Tumpahan yang signifikan / Significant Spills	205	
	Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 190-191
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	190-191
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	205
	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	205
Sosial / Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Kepegawaian / Employment		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	209
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	209
GRI 401: Kepegawaian / Employment	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	210-212
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	209
GRI 401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	216	
	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Employee/Management Relationship		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	88
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
	GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional / Minimum notice periods regarding operational changes	88

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 229-230
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	229-230
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	GRI 403-1	Sistem manajemen K3 / OHS management system	230-232
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	233-234
	GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terkait K3 / Worker participation, consultation, and communication on OHS	230-231
	GRI 403-6	Dukungan terhadap kesehatan pekerja / Promotion of worker health	234
	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 209
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	209
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	224-225
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	221-222
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	217
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	216
	Non-Diskriminasi / Non-Discrimination		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 406: Non-Diskriminasi / Non-Discrimination	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective actions taken	226

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	228
	Pekerja Anak / Child Labor		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	210, 226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	210, 226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	226
GRI 408: Pekerja Anak / Child Labor	GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	210, 226
	Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor	GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	227
	Praktik Keamanan / Security Practices		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 410: Praktik Keamanan / Security Practices	GRI 410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur Hak Asasi Manusia / Security officer trained in Human Rights policy or procedure	228
	Hak-Hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples	GRI 411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat / Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	244

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
	Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia / Human Rights Assessment	GRI 412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia / Employee training on human rights policies or procedures	228
	Masyarakat Lokal / Local Communities		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 242
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	242
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	243
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Communities	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	242-243
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	244
	Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	242
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	242
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	243
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment	GRI 414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria social / New suppliers that were screened using social criteria	225
	GRI 414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	244
	Kebijakan Publik / Public Policy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 226
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	12, 226
GRI 414: Kebijakan Publik / Public Policy	GRI 415-1	Kontribusi politik / Political contributions	229

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 234
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	234
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	239-241
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	235-237
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	237
	Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 234, 238
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	234, 238
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	239-241
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	GRI 417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa / Requirements for product and service information and labeling	237
	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran / Incidents of non-compliance concerning marketing communications	238
	Privasi Pelanggan / Customer Privacy		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41, 234, 238
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	234, 238
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	239-241
GRI 418: Privasi Pelanggan / Customer Privacy	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	238-239
	Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socioeconomic Compliance		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	41
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	226
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	226
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socioeconomic Compliance	GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	226

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2018 [GRI 102-53]

Response To Sustainability Report 2018 Form [GRI 102-53]

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Petrokimia Gresik Tahun 2018. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan PT Petrokimia Gresik serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2019, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Petrokimia Gresik 2018. To improve the quality of Sustainability Report and transparency of sustainability performance of PT Petrokimia Gresik and as input for the preparation of Sustainability Report 2019, we would like to ask your suggestion and response to this report:

No.	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. / Information presented in this Report meet your expectations.		
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. / Data is presented transparently, trusted, and balanced.		
3.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information presented are useful in decision-making.		
4.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. / This report is convenient to read, has clear and appropriate language style.		
5.	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. / Layout, font type, size, color scheme, presentation and images in this report are appealing and easy to read.		

No	Pertanyaan / Question	Jawaban / Answer	Tidak / No
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek / Describe the information in this report that is most useful for you: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek / Describe the information in this report that should be explored more, in aspect: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
3.	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. / Other suggestions related to this Sustainability Report.		

Profil Pembaca / Reader Profile

Jenis Kelamin / Gender		
Usia / Age		
Pendidikan Terakhir / Last Education		
Pekerjaan / Occupation		
Nama Institusi / Name of Institution		
Bidang Usaha / Field of Work		

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada: /
We highly appreciate your response and suggestion for us. Please send this form to:

PT Petrokimia Gresik

Kantor Pusat / Head Office:

Jalan Jend. A. Yani

Gresik 61119

Tel. (62-31) 3981811, 3981814, 3982100, 3982200

Fax. (62-31) 3981722, 3892272

Email: sesper@petrokimia-gresik.com